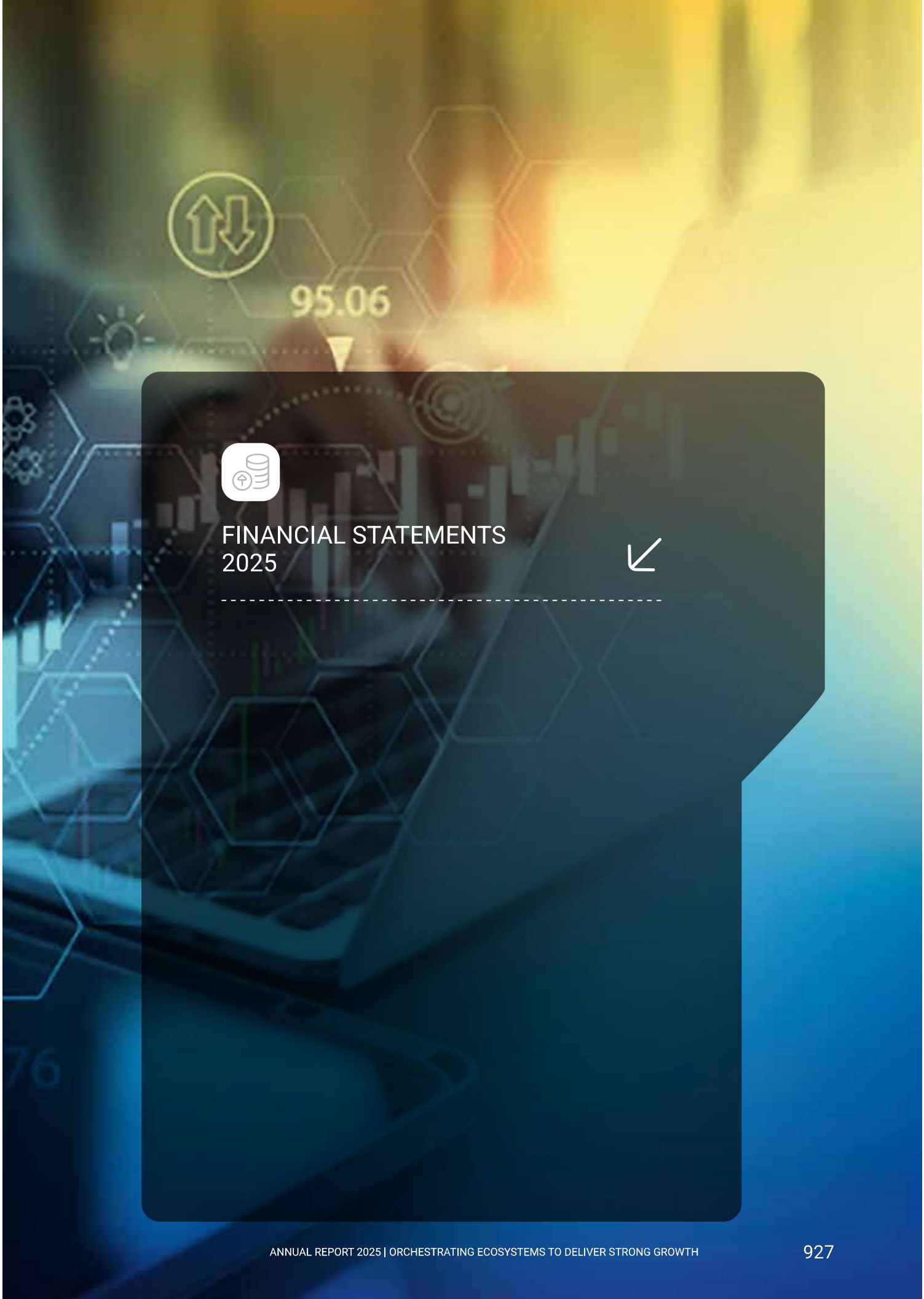

FINANCIAL STATEMENTS 2025

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of 31 December 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Menara Mandiri
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Riduan
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190
   Alamat Domisili : Komp. Bank Mandiri Jl. Tabanas Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 – 300023000, ext.7123048
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Novita Widya Anggraini
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190
   Alamat Domisili : GRBJ.Fedora Kelurahan Paku Jaya, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan
   Nomor Telepon : 021 – 3002300, ext.7121660
   Jabatan : Direktur Finance and Strategy

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Riduan*
   Office address : *Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190*
   Residential Address : *Komp. Bank Mandiri Jl. Tabanas Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021 - 300023000, ext.7123048*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Novita Widya Anggraini*
   Office Address : *Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190*
   Residential Address : *GRBJ.Fedora Kelurahan Paku Jaya, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan*
   Telephone : *021 – 3002300, ext.7121660*
   Title : *Finance and Strategy Director*

in the above positions acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank and Subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Februari/*February* 2026

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Finance and Strategy/ *Finance and Strategy Director*
Riduan	Novita Widya Anggraini

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/*Pages*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Financial Position*	1 - 8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	9 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Changes in Equity*	12 - 13
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Cash Flows*	14 - 17
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements*	18 - 516

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Grup adalah Rp1.849.967.956 juta dengan cadangan kerugian penurunan nilai atau kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebesar Rp48.033.747 juta dan ditetapkan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Untuk menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, Grup mengadopsi model kompleks yang menggunakan sejumlah parameter yang bergantung pada data input internal dan eksternal, melibatkan penilaian dan asumsi manajemen yang subjektif dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Kredit yang diberikan

Penerapan model KKE oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian kredit dari kredit yang diberikan adalah signifikan bagi audit kami karena melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan. Area pertimbangan yang utama termasuk: menentukan segmentasi kredit berdasarkan risiko kredit, menentukan model untuk perhitungan KKE, menentukan definisi gagal bayar, identifikasi eksposur kredit yang mengalami pemburukan kualitas kredit secara signifikan dan menentukan asumsi signifikan yang digunakan pada model KKE, termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

Description of key audit matter:

As described in Note 12 to the accompanying consolidated financial statements, as of 31 December 2025, the Group's loans and sharia financing/receivables was Rp1,849,967,956 million and the allowance for impairment losses or expected credit losses ("ECL") on loans and sharia financing/receivables was Rp48,033,747 million and was determined based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards (SFAS).

To determine the allowance for impairment losses, the Group adopted a complex model that used a number of parameters relied on internal and external data inputs and involved subjective management judgment and assumptions subject to high degree of uncertainty.

Loans

The Group's application of the ECL in calculating the allowance for credit losses of loans to customers is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment include: determining credit segmentation based on credit risk, determining the model to calculate ECL, defining default, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and determining significant assumptions used in the ECL model, including forward-looking macroeconomic factors.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang murabahah dihitung berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah". Cadangan kerugian penurunan nilai untuk dana qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku. Grup juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Respons audit:

Kredit yang diberikan

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas operasional pengendalian utama atas proses pemberian kredit, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memeroleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan penyisihan penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan dan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung penyisihan penurunan nilai dengan membandingkan ke data historis Grup dan informasi pasar yang dapat diobservasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Shariah receivables/financing

The allowance for impairment losses for murabahah receivables was calculated based on SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and IFAS 402 "Impairment of Murabahah Receivables". The allowance for impairment losses for fund of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing was determined based on prevailing SFAS. The Group also implemented Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

Audit response:

Loans

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the allowance for impairment, and validated inputs and key assumptions used in calculating the allowance for impairment by comparing to the Group's historical data and observable market data.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kami menguji pengendalian umum teknologi informasi (TI) atas sistem perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan data.

Kami juga menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tahapan (staging) yang ditetapkan oleh manajemen untuk kredit yang diberikan. Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis dan kondisi sekarang dengan kerugian terkini pada portofolio serta menilai kewajaran penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Untuk penyisihan penurunan nilai yang ditentukan secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kredit yang diberikan yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai asumsi utama atas arus kas masa depan yang akan diterima yang berasal dari kegiatan operasi, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh pakar manajemen atau manajemen sendiri.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Audit response: (continued)

Loans (continued)

We tested the information technology (IT) general controls over the allowance for impairment losses calculation system as well as the IT application controls over the completeness of the data.

We also tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria established by the management regarding loans. We evaluated consistency of historical experience and the current circumstances with recent losses in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios for loans.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate whether the timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. For loans identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected future cash flows from operating activities, including the realizable value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by the management's expert or the management itself.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)	Independent Auditor's Report (continued)
Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)	Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)
Hal audit utama (lanjutan)	Key audit matters (continued)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)	Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)
Respons audit: (lanjutan)	Audit response: (continued)
Kredit yang diberikan (lanjutan)	Loans (continued)
Kami memeriksa akurasi perhitungan matematis penyisihan penurunan nilai atas dasar sampel dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.	We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment on a sample basis and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.
Piutang/pembiayaan syariah	Sharia receivables/financing
Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas operasional pengendalian utama atas proses pemberian piutang/pembiayaan, segmentasi, penilaian kualitas piutang/pembiayaan internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan untuk piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Kami memeroleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan penyisihan penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan, dasar dan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang murabahah dengan membandingkan ke data historis Grup. Kami juga menguji bukti objektif adanya penurunan nilai dengan mereview kondisi-kondisi yang mencerminkan pemburukan risiko kredit baik secara portofolio kolektif maupun pembiayaan individual.	We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the origination of receivable/financing, segmentation, regular internal assessment of the quality of receivable/financing, and recording and monitoring of the murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the impairment, and validated inputs, bases, and key assumptions used in calculating the allowance for impairment for murabahah receivables by comparing to the Group's historical data. We also tested the objective evidence of impairment by reviewing conditions that reflect the deterioration of credit risk both for collective portfolio and individual financing.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Kami menguji kualitas piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" berdasarkan sampel. Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis kerugian pembiayaan dan kondisi kualitas portofolio sekarang dibandingkan dengan kerugian terkini pada portofolio pembiayaan.

Untuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset keuangan ini yang ditentukan secara individual, atas dasar sampel kami mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk aset-aset keuangan tersebut yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai kelayakan asumsi-asumsi utama atas arus kas masa depan yang akan diterima dari kegiatan operasi, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan baik oleh pakar manajemen atau manajemen.

Kami memeriksa akurasi perhitungan matematis penyisihan penurunan nilai atas dasar sampel dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Audit response: (continued)

Sharia receivables/financing (continued)

We tested the quality of murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing based on the prevailing Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" on sampling basis. We also assessed consistency of historical financing loss experience and the current financing quality circumstances compared with recent losses in the financing portfolios.

On sample basis, for individually provided allowance for impairment losses of these financial assets, we assessed if timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. Of these financial assets identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected future cash flows from operating activities, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by either the management's expert or the management.

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment on a sample basis and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 27, liabilitas kontrak asuransi, atas laporan keuangan konsolidasian, nilai liabilitas kontrak asuransi, yang terutama terdiri dari liabilitas estimasi terbaik dan marjin jasa kontraktual masing-masing sebesar Rp32.164.590 juta dan Rp3.295.245 juta pada tanggal 31 Desember 2025.

Liabilitas estimasi terbaik (LET)

Kewajiban untuk menentukan penyelesaian klaim masa depan melibatkan model dalam menentukan penyelesaian arus kas yang kompleks dan sensitif terhadap asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang ditetapkan oleh manajemen. Diperlukan pertimbangan dalam menetapkan asumsi ekonomi, khususnya tingkat diskonto (termasuk penyesuaian premi ilikuiditas) dan asumsi imbal hasil investasi dan dalam menentukan asumsi non-ekonomi sehubungan dengan mortalitas, morbiditas (termasuk biaya klaim medis), persistensi, dan beban (termasuk atribusi PSAK 117).

Terdapat risiko bahwa asumsi tidak mencerminkan lingkungan ekonomi dan demografi serta pengalaman operasional Grup. Dikarenakan adanya unsur pertimbangan dalam penetapan asumsi non-ekonomi dan sensitivitas atas saldo kontrak asuransi terhadap perubahan kecil dalam asumsi, maka terdapat risiko inheren atas estimasi oleh manajemen di area ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin

Description of the key audit matter:

As described in Note 27, insurance contract liabilites, to the consolidated financial statements, the insurance contract liabilities mainly consist of the best estimate liabilities and contractual service margin of Rp32,164,590 million and Rp3,295,245 million, respectively, as of 31 December 2025.

Best estimate liabilities (BEL)

The determination of the BEL is calculated using complex fulfilment cashflow models and is sensitive to economic and non-economic assumptions set by management. Judgment is involved in setting economic assumptions, particularly discount rates (including the illiquidity premium adjustment) and investment return assumptions and in determining non-economic assumptions with respect to mortality, morbidity (including medical claims costs), persistency, and expenses (including SFAS 117 attribution).

There is a risk that assumptions do not reflect the economic environment and the Group's demographic and operating experience. Due to the element of judgment in setting non-economic assumptions and the sensitivity of the insurance contract balances to small changes in assumptions, there is an inherent risk of management's estimation in this area.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Liabilitas estimasi terbaik (LET) (lanjutan)

Kami menganggap integritas dan kesesuaian atas model dalam menentukan penyelesaian arus kas yang digunakan dalam saldo LET sangat penting dalam penilaian saldo kontrak asuransi. Kami juga mempertimbangkan risiko-risiko utama terkait kesesuaian pengaturan asumsi ekonomi dan non ekonomi, model yang diterapkan pada model penyelesaian arus kas, kelengkapan dan keakuratan data pemegang polis sebagai signifikan.

Marjin jasa kontrak (MJK)

Amortisasi dari MJK diukur dari servis yang diberikan, sesuai dengan unit jasa pertanggungan, dan sesuai dengan saldo awal MJK yang disesuaikan dengan mutasi selama periode, termasuk penambahan terhadap MJK selama periode dari bisnis baru, akresi bunga untuk kontrak asuransi yang diukur menggunakan Model Pengukuran Umum (MPU), perubahan nilai wajar dari aset yang mendasari untuk kontrak yang diukur dengan Pendekatan Biaya Variabel (PBV) dan perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terjadi dari perubahan asumsi non-ekonomi, dan untuk PBV, perubahan asumsi ekonomi, yang terkait dengan jasa masa depan.

Perhitungan MJK adalah komplek dan melibatkan asumsi yang mengandung subjektivitas dalam menentukan unit jasa pertanggungan dan pergerakan dalam MJK.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Best estimate liabilities (BEL) (continued)

We consider the integrity and appropriateness of fulfilment cashflow models used to determine BEL to be critical to the valuation of insurance contract balances. We also consider the key risks that relate to appropriateness of economic and non-economic assumption settings, model applied to the fulfillment cashflow models, completeness and accuracy of policyholder data as significant.

Contractual service margin (CSM)

The release of CSM is measured based on the level of service provided, as measured by coverage units, and is based on the opening CSM adjusted for movements in the period, including additions to the CSM during the period in respect of new business, interest accretion for contracts measured using General Measurement Model (GMM), the change in fair value of underlying items for contracts measured using Variable Fee Approach (VFA) and changes in fulfilment cashflows arising from changes in non-economic assumptions, and for VFA, changes in economic assumptions, that relate to future service.

The calculations of CSM are complex and involved subjectivity of assumptions in determining coverage units and movements in the CSM.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)	Independent Auditor's Report (continued)
Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)	Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)
Hal audit utama (lanjutan)	Key audit matters (continued)
Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)	Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)
Respons audit:	Audit response:
Liabilitas estimasi terbaik (LET)	Best estimate liabilities (BEL)
Kami memeroleh pemahaman tentang penilaian manajemen atas estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi. Kami mengevaluasi penilaian estimasi liabilitas kontrak asuransi terbaik, dengan melibatkan spesialis kami. Kami memeroleh pemahaman atas proses manajemen dalam menetapkan asumsi ekonomi dan non-ekonomi. Untuk asumsi ekonomi, kami menguji asumsi tingkat diskonto (beserta asumsi premi illikuiditas) dan asumsi imbal hasil investasi untuk sampel mata uang dengan mengacu pada kurva yield dan membandingkan informasi yang digunakan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Untuk asumsi non-ekonomi, kami membandingkan asumsi utama selain asumsi beban yang ditetapkan oleh manajemen dengan hasil pengalaman manajemen, dan perkembangan peraturan seputar produk yang ditampilkan dan membandingkan asumsi beban dengan tingkat beban historis dan saat ini, serta kebijakan terkait atribusi beban pada kontrak asuransi.	We gained an understanding of management's valuation of the best estimate insurance contract liabilities. We evaluated the valuation of the best estimate insurance contract liabilities, by involving auditor's expert. We obtained an understanding over management's process for setting economic and non-economic assumptions. For economic assumptions, we tested discount rates (along with the illiquidity premium assumptions) and investment return assumptions for a sample of currencies by reference to yield curves and compared the information used to the prevailing SFAS. For non-economic assumptions, we compared the key assumptions other than expense assumptions set by management with the results of management's experience, and regulatory developments around product featured and compared the expense assumptions to the historical and current expenses levels and policy relating to the attribution of expenses to insurance contracts.
Kami menguji konsistensi asumsi yang digunakan dalam model dengan basis yang telah disetujui. Kami memeroleh pemahaman tentang proses manajemen terkait kesesuaian perubahan model, kelengkapan dan keakuratan data polis.	We tested that the assumptions used in the models were consistent with approved basis. We obtained an understanding of management's processes over the appropriateness of model changes, completeness and accuracy of policy data.

x

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Liabilitas estimasi terbaik (LET) (lanjutan)

Untuk sampel model baru dan perubahan model yang ada, kami membandingkan hasil validasi model manajemen dengan syarat dan ketentuan kontrak asuransi terkait dan kebijakan penilaian. Untuk beberapa model terpilih, kami melakukan perhitungan ulang independen atas liabilitas kontrak asuransi untuk sampel kontrak asuransi dan membandingkan hasilnya dengan output model arus kas penyelesaian yang digunakan oleh manajemen dan menguji rekonsiliasi berkas poin model dengan sistem administrasi polis dan output model arus kas penyelesaian.

Marjin jasa kontrak (MJK)

Kami memeroleh pemahaman atas proses manajemen dalam penentuan unit jasa pertanggungan dan penyusunan model perhitungan MJK. Kami menguji akurasi perhitungan MJK, termasuk penentuan dari unit jasa pertanggungan dan amortisasi MJK, melalui perhitungan kembali atas sampel dari Kelompok Kontrak Asuransi (KKA), dan membandingkan dampak perubahan asumsi dalam pergerakan MJK dengan perubahan perhitungan LET, termasuk mempertimbangkan apakah perubahan tersebut terkait jasa masa lalu atau masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Audit response: (continued)

Best estimate liabilities (BEL) (continued)

For a sample of new models and changes to existing models, we compared management's model validation results with the terms and conditions of the related insurance contracts and the valuation policy. For these selected models, we performed an independent recalculation of the insurance contract liabilities for a sample of insurance contracts and compared the results to the output of the fulfilment cashflow models used by management, and tested reconciliation of model point files to the policy administration system and output of the fulfilment cashflow models.

Contractual service margin (CSM)

We obtained understanding of management's processes of determination of coverage units and development of CSM calculation model. We tested the accuracy of the CSM calculation, including the determination of coverage units and release of CSM, through reperformance of the calculation for a sample of Insurance Contract Group (ICG), and compared the impact of assumption changes in the CSM movement to related changes in the BEL calculation, including considering whether they related to past or future service.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Marjin jasa kontrak (MJK) (lanjutan)

Kami menguji perhitungan akresi bunga untuk kontrak yang diukur dengan menggunakan MPU, dan menguji perubahan nilai wajar dari aset yang mendasari yang berasal dari perubahan nilai investasi yang diukur dengan model PBV. Untuk sampel kontrak asuransi yang diterbitkan sepanjang periode, kami menguji perhitungan saldo awal MJK, termasuk, jika relevan, identifikasi kontrak merugi dan memvalidasi pengungkapan pergerakan MJK di dalam laporan keuangan konsolidasian dengan hasil dari model perhitungan MJK.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi sebagaimana yang diungkapkan pada catatan 64 atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporan-laporannya masing-masing No. 00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025 bertanggal 5 Februari 2025 dan No. 00027/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/I/2024 bertanggal 31 Januari 2024 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kami tidak mengaudit atau mereviu atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi tersebut di atas, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit, kesimpulan reviu, maupun bentuk keyakinan lain apapun atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Audit response: (continued)

Contractual service margin (CSM) (continued)

We tested the calculation of interest accretion for contracts measured using GMM, and tested the change in the fair value of underlying items resulting from investment movements for contracts measured using VFA. For a sample of contracts issued during the period, we tested the calculation of the initial CSM including, where relevant, the identification of onerous contracts and validated the CSM movement disclosures in the consolidated financial statements to the output of the CSM calculation model.

Other matter

The consolidated financial statements the Group as of 31 December 2024 and 2023, and for the years then ended, prior to the reclassifications as disclosed in note 64 to such consolidated financial statements, were audited by other independent auditor whose reports No. 00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025 dated 5 February 2025 and No. 00027/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/I/2024 dated 31 January 2024, respectively, expressed an unmodified opinion in such consolidated financial statements. We did not audit or review the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2024 and 2023, and for the years then ended, prior to the above-mentioned reclassifications, and accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion, or any other forms of assurance on such consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our auditor's report thereon (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Yovita
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/*Public Accountant Registration No. AP.0242*

5 Februari/*February* 2026

00026

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
ASET				***ASSETS***
Kas	2c,2g,62b.(vii)	33.857.220	31.665.082	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	238.289.478	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5,65d			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	56	201.893	194.411	*Related parties*
Pihak ketiga		60.750.690	46.474.028	*Third parties*
		60.952.583	46.668.439	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(27.621)	(30.755)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		60.924.962	46.637.684	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2g,2i,6,65e			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	56	1.286.559	3.107.120	*Related parties*
Pihak ketiga		49.185.275	60.122.934	*Third parties*
		50.471.834	63.230.054	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.586)	(1.679)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		50.470.248	63.228.375	*Net*
Efek-efek	2c,2f,2j,7,65f			*Marketable securities*
Pihak berelasi	56	17.034.297	20.223.075	*Related parties*
Pihak ketiga		107.048.973	75.118.481	*Third parties*
		124.083.270	95.341.556	
Ditambah/(dikurangi): diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan - neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		644.704	136.495	*Add/(less): unamortised discount, unrealised gains - net from increase in fair value and allowance for impairment losses*
Neto		124.727.974	95.478.051	*Net*
Obligasi pemerintah	2c,2f,2k,8			*Government bonds*
Pihak berelasi	56	292.817.548	287.272.659	*Related parties*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9,65h			*Other receivables - trade transactions*
Pihak berelasi	56	6.880.657	7.054.667	*Related parties*
Pihak ketiga		25.191.454	22.919.450	*Third parties*
		32.072.111	29.974.117	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.432.270)	(1.422.889)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		30.639.841	28.551.228	*Net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued) **As of 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
ASET (lanjutan)				***ASSETS** (continued)*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2f,2m,10,65i			*Securities purchased under agreements to resell*
Pihak berelasi	56	52.242	4.613	*Related parties*
Pihak ketiga		3.851.535	8.285.525	*Third parties*
Total		3.903.777	8.290.138	*Total*
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11			*Derivative receivables*
Pihak berelasi	56	3.029.980	2.948.995	*Related parties*
Pihak ketiga		4.247.695	4.812.513	*Third parties*
Total		7.277.675	7.761.508	*Total*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12,65k			*Loans and sharia receivables/financing*
Pihak berelasi	56	402.847.579	291.635.100	*Related parties*
Pihak ketiga		1.447.120.377	1.331.581.512	*Third parties*
		1.849.967.956	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(48.033.747)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		1.801.934.209	1.573.861.967	*Net*
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13,65l			*Consumer financing receivables*
Pihak berelasi	56	4.257	41.346	*Related parties*
Pihak ketiga		40.858.943	41.531.960	*Third parties*
		40.863.200	41.573.306	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.049.570)	(934.353)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		39.813.630	40.638.953	*Net*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14,65m			*Net investment finance leases*
Pihak ketiga		4.153.740	5.757.076	*Third parties*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(134.987)	(103.337)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		4.018.753	5.653.739	*Net*
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15,65n			*Acceptance receivables*
Pihak berelasi	56	1.161.293	1.698.864	*Related parties*
Pihak ketiga		6.926.985	7.615.001	*Third parties*
		8.088.278	9.313.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(26.015)	(31.340)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		8.062.263	9.282.525	*Net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued) **As of 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
ASET (lanjutan)				***ASSETS** (continued)*
Penyertaan saham	2c,2f,2s,16,65o			*Investments in shares*
Pihak berelasi	56	762.254	1.023.142	*Related parties*
Pihak ketiga		1.586.054	1.395.592	*Third parties*
		2.348.308	2.418.734	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.986)	(1.986)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		2.346.322	2.416.748	*Net*
Aset dikuasai untuk dijual	2ao,66	253.774	-	*Assets held for sale*
Biaya dibayar dimuka	17	5.673.038	4.827.723	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	851.625	739.015	*Prepaid taxes*
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	103.150.275	90.458.680	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(31.087.944)	(27.427.835)	*Less: accumulated depreciation*
Neto		72.062.331	63.030.845	*Net*
Aset takberwujud	2r.iii,19	17.767.867	15.743.152	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(10.248.709)	(8.698.409)	*Less: accumulated amortisation*
Neto		7.519.158	7.044.743	*Net*
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	42.674.907	38.930.431	*Other assets*
Dikurangi: penyisihan lainnya		(2.824.977)	(1.587.650)	*Less: allowance for other impairment losses*
Neto		39.849.930	37.342.781	*Net*
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	4.654.270	8.353.454	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET		**2.829.948.026**	**2.427.223.262**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024*)/ *31 December 2024*)	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2w	4.537.458	5.703.731	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	2c,2f,2x,21			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Pihak berelasi	56	197.248.837	154.155.472	*Related parties*
Pihak ketiga		468.860.753	414.420.537	*Third parties*
Total		666.109.590	568.576.009	*Total*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	2c,2f,2x,22			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Pihak berelasi	56	5.100.519	6.339.043	*Related parties*
Pihak ketiga		616.814.451	573.852.753	*Third parties*
Total		621.914.970	580.191.796	*Total*
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23			*Time deposits*
Pihak berelasi	56	206.265.493	53.490.298	*Related parties*
Pihak ketiga		322.607.155	243.976.854	*Third parties*
Total		528.872.648	297.467.152	*Total*
Total simpanan dari nasabah		1.816.897.208	1.446.234.957	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	2c,2f,2y,24			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Pihak berelasi	56	101.674	4.299.236	*Related parties*
Pihak ketiga		5.920.795	4.790.802	*Third parties*
Total		6.022.469	9.090.038	*Total*
Inter-bank call money	2c,2f,2y,25			*Inter-bank call money*
Pihak berelasi	56	750.375	1.931.400	*Related parties*
Pihak ketiga		7.263.507	8.030.154	*Third parties*
Total		8.013.882	9.961.554	*Total*
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26			*Time deposits*
Pihak berelasi	56	817.075	289.710	*Related parties*
Pihak ketiga		5.902.117	7.701.407	*Third parties*
Total		6.719.192	7.991.117	*Total*
Total simpanan dari bank lain		20.755.543	27.042.709	*Total deposits from other banks*
Liabilitas kontrak asuransi	2z,27	37.850.988	35.487.487	*Insurance contract liabilities*

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64

*) *Reclassified, see Note 64*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024*)/ *31 December 2024*)	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES** (continued)*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28,59			*Securities sold under agreements repurchase liabilities*
Pihak berelasi	56	20.212	-	*Related parties*
Pihak ketiga		39.935.677	90.256.225	*Third parties*
Total		39.955.889	90.256.225	*Total*
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11			*Derivative payables*
Pihak berelasi	56	2.467.837	2.133.504	*Related parties*
Pihak ketiga		4.373.784	5.203.494	*Third parties*
Total		6.841.621	7.336.998	*Total*
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29			*Acceptance payables*
Pihak berelasi	56	1.728.332	2.565.287	*Related parties*
Pihak ketiga		6.191.001	6.570.726	*Third parties*
Total		7.919.333	9.136.013	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan	2ad,33e	27.996	9.278	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas dikuasai untuk dijual	2ao,66	127.472	-	*Liabilities held for sale*
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30,59			*Debt securities issued*
Pihak berelasi	56	6.425.220	4.580.825	*Related parties*
Pihak ketiga		55.886.791	36.639.142	*Third parties*
		62.312.011	41.219.967	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(106.780)	(78.900)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto		62.205.231	41.141.067	*Net*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31b	895.791	1.114.013	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar	2af,32	6.168.983	5.466.461	*Accrued expenses*
Utang pajak	2ad,33b	3.327.702	3.078.642	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	7.899.583	7.160.018	*Employee benefit liabilities*
Provisi		112.537	264.275	*Provision*
Liabilitas lain-lain	2c,35	42.339.668	32.656.899	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36,59			*Fund borrowings*
Pihak berelasi	56	2.245.296	4.627.957	*Related parties*
Pihak ketiga		152.427.126	143.288.024	*Third parties*
Total		154.672.422	147.915.981	*Total*

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64

*) *Reclassified, see Note 64*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES** (continued)*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f, 2ac,37,59			*Subordinated loans and marketable securities*
Pihak berelasi	56	35.000	40.000	*Related parties*
Pihak ketiga		355.112	364.015	*Third parties*
		390.112	404.015	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(333)	(453)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto		389.779	403.562	*Net*
TOTAL LIABILITAS		**2.212.925.204**	**1.860.408.316**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2f,2ae,38			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Pihak berelasi	56			*Related parties*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.1a	19.137.701	19.798.526	*Demand deposits - restricted investment and mudharabah demand deposits - unrestricted investment*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - *mudharabah*	38a.2a	1.101.408	375.768	*Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment - mudharabah*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.3	46.178.777	37.757.408	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
		66.417.886	57.931.702	
Pihak ketiga				*Third parties*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah musytarakah*	38a.1a	24.899.562	17.389.993	*Demand deposits - restricted investments and mudharabah musytarakah demand deposits*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - *mudharabah*	38a.2a	98.215.131	84.878.381	*Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment - mudharabah*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.3	99.334.364	92.461.883	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
		222.449.057	194.730.257	
Total simpanan dari nasabah		288.866.943	252.661.959	*Total deposits from customers*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY*** *(continued)*
DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*** *(continued)*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Pihak ketiga				*Third parties*
Giro *Mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	52.357	47.282	*Mudharabah demand deposits - unrestricted investment*
Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	616.794	536.509	*Mudharabah saving deposits - unrestricted investment*
Deposito *Mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	84.730	94.515	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
Total simpanan dari bank lain		753.881	678.306	*Total deposits from other banks*
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER		**289.620.824**	**253.340.265**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Attributable equity to the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Share capital - Rp125 (full amount) par value per share as of 31 December 2025 and 2024, respectively*
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Authorised capital - 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common shares as of 31 December 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	40a	11.666.667	11.666.667	*Issued and fully paid-in capital - 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor/ agio saham	40b	18.095.274	18.095.274	*Additional paid-in capital/ agio*
Saham treasuri	1f,40d	(403.625)	-	*Treasury shares*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	152.018	10.289	*Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
As of 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS (lanjutan)				***EQUITY*** *(continued)*
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	1.146.052	(2.160.850)	*Net unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n	(11.218)	(8.885)	*Effective portion of cash flow hedges*
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i	38.445.684	34.772.745	*Net differences in fixed assets revaluation*
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai	1.374.981	1.595.606	*Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	*Other comprehensive income*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(309.938)	(309.938)	*Difference in transactions with non-controlling parties*
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				*Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)*
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		218.129.454	214.670.201	*Unappropriated*
Total saldo laba		223.509.722	220.050.469	*Total retained earnings*
		293.750.669	283.796.429	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	33.651.329	29.678.252	*Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries*
TOTAL EKUITAS		**327.401.998**	**313.474.681**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**2.829.948.026**	**2.427.223.262**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56			*Interest income and sharia income*
Pendapatan bunga		139.649.437	129.638.641	*Interest income*
Pendapatan syariah		24.763.029	21.597.386	*Sharia income*
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		164.412.466	151.236.027	*Total interest income and sharia income*
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56			*Interest expense and sharia expense*
Beban bunga		(49.066.026)	(41.590.079)	*Interest expense*
Beban syariah		(9.136.405)	(7.889.028)	*Sharia expense*
Total beban bunga dan beban syariah		(58.202.431)	(49.479.107)	*Total interest expense and sharia expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**106.210.035**	**101.756.920**	***NET INTEREST AND SHARIA INCOME***
Pendapatan asuransi - neto	2ag	550.415	2.520.813	*Insurance income - net*
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN ASURANSI - NETO		**106.760.450**	**104.277.733**	***NET INTEREST, SHARIA AND INSURANCE INCOME***
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Provisi dan komisi	2ah,43	27.553.414	23.447.520	*Fees and commissions*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	6.343.482	4.483.298	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Lain-lain	45	14.105.539	14.240.197	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya		48.002.435	42.171.015	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(10.359.492)	(11.811.786)	*Allowance for impairment losses*
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31b	259.675	33.829	*Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies*
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	2t,47	(1.231.070)	(151.047)	*Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(continued)*
For Year Ended
31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2j,2k,48	463.146	150.297	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya	2f,2ai			*Other operating expenses*
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(26.635.454)	(23.990.763)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	2r,50	(30.422.281)	(26.519.633)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	52	(10.526.670)	(8.100.050)	*Others*
Total beban operasional lainnya		(67.584.405)	(58.610.446)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL		**76.310.739**	**76.059.595**	***INCOME FROM OPERATION***
Beban bukan operasional - neto	53	106.824	343.891	*Non-operating expense - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**76.417.563**	**76.403.486**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban pajak				*Tax expense*
Kini	2ad,33c,33d	(12.084.460)	(13.347.034)	*Current*
Tangguhan	2ad,33c,33e	(2.986.970)	(1.891.331)	*Deferred*
Total beban pajak - neto		(15.071.430)	(15.238.365)	*Total tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN		**61.346.133**	**61.165.121**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	3.672.939	108.911	*Gain on fixed assets revaluation*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (continued)*
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (continued)*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)				***Items that will be reclassified to profit or loss** (continued)*
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	(324.493)	167.984	*Actuarial gain from defined benefits program*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		107.915	(17.024)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
		3.456.361	259.871	
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	140.873	161.227	*Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	4.375.263	(533.762)	*Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(5.863)	(25.927)	*Effective portion of cash flow hedges*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(838.846)	120.235	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
		3.671.427	(278.227)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		**7.127.788**	**(18.356)**	***Other comprehensive income for the year - net of income tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**68.473.921**	**61.146.765**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Net income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		56.293.950	55.782.742	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2d	5.052.183	5.382.379	*Non-controlling interest*
		61.346.133	**61.165.121**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		63.192.562	55.740.401	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2d	5.281.359	5.406.364	*Non-controlling interest*
		68.473.921	**61.146.765**	
LABA PER SAHAM	2aj,40g			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)		603,23	597,67	*Basic and diluted (full amount of Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)/ *Share capital acquired and repossessed (treasury shares)*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealized gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ *Effective portion of cash flow hedges*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali *Difference in transaction with non-controlling parties*	Saldo laba/*Retained earnings*			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ *Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*	
												Sudah ditentukan penggunaannya /*Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya /*Unappropriated*	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		**11.666.667**	**18.095.274**	**-**	**10.289**	**(2.160.850)**	**(8.885)**	**34.772.745**	**1.595.606**	**85.052**	**(309.938)**	**5.380.268**	**214.670.201**	**220.050.469**	**29.678.252**	**313.474.681**	***Balance as of 1 January 2025***
Pembagian laba:																	
Dividen atas laba bersih tahun 2024	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(43.510.539)	(43.510.539)	-	(43.510.539)	*Distribution of income: Dividend on net income for the year 2024*
Dividen interim atas laba bersih tahun 2025	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.324.158)	(9.324.158)	-	(9.324.158)	*Interim dividend on net income for the year 2025*
Pembelian saham treasuri	1f	-	-	(403.625)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(403.625)	*Purchase of treasury shares*
Perubahan pada kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.308.282)	(1.308.282)	*Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividens and changes in Subsidiary's equity*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.293.950	56.293.950	5.052.183	61.346.133	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	141.729	3.306.902	(2.333)	3.672.939	(220.625)	-	-	-	-	-	229.176	7.127.788	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**11.666.667**	**18.095.274**	**(403.625)**	**152.018**	**1.146.052**	**(11.218)**	**38.445.684**	**1.374.981**	**85.052**	**(309.938)**	**5 .380.268**	**218.129.454**	**223.509.722**	**33.651.329**	**327.401.998**	***Balance as of 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY** (continued)*
For the Year Ended
31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2024/*31 December 2024*														
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ *Effective portion of cash flow hedges*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in transaction with non-controlling parties*	Saldo laba/*Retained earnings*			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ *Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*	
												Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**11.666.667**	**17.643.264**	**(146.299)**	**(1.837.760)**	**1.429**	**34.716.693**	**1.517.183**	**85.052**	**(97.202)**	**5.380.268**	**191.923.489**	**197.303.757**	**26.642.178**	**287.494.962**	***Balance as of 1 January 2024***
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	-	(33.036.034)	*Dividend payment from 2023 net income*
Perubahan pada kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.307.313)	(1.307.313)	*Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.782.742	55.782.742	5.382.379	61.165.121	*Net income for the year*
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4	*Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Dampak pengalihan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(305.486)	-	-	-	(713.514)	(1.019.000)	*Impact of transfer of ownership in a Subsidiary from non-controlling interest*
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali		-	452.010	-	-	-	-	-	-	92.750	-	-	-	(349.463)	195.297	*Impact of control transfer of a Subsidiary to a entity under common control*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	156.588	(323.090)	(10.314)	56.052	78.423	-	-	-	-	-	23.985	(18.356)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**11.666.667**	**18.095.274**	**10.289**	**(2.160.850)**	**(8.885)**	**34.772.745**	**1.595.606**	**85.052**	**(309.938)**	**5.380.268**	**214.670.201**	**220.050.469**	**29.678.252**	**313.474.681**	***Balance as of 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga		135.685.903	126.307.045	*Receipts from interest income*
Penerimaan pendapatan syariah		24.761.655	21.444.104	*Receipts from sharia income*
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi		37.214.656	36.542.783	*Receipts from provision, commission and premium income*
Pembayaran beban bunga		(46.694.494)	(41.137.244)	*Payments of interest expense*
Pembayaran beban syariah		(9.185.844)	(7.844.161)	*Payments of sharia expense*
Pembayaran beban asuransi		(8.389.121)	(10.574.450)	*Payments of insurance expense*
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		459.600.567	489.371.973	*Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(471.524.315)	(498.026.362)	*Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto		8.071.537	4.473.622	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		4.261.159	4.927.284	*Other operating income - others*
Beban operasional lainnya - lain-lain		(10.383.605)	(9.613.944)	*Other operating expenses - others*
Beban gaji dan tunjangan		(26.116.921)	(28.501.269)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi		(24.299.679)	(20.406.171)	*General and administrative expenses*
Pendapatan bukan operasional - neto	53	104.547	335.917	*Non-operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(11.338.737)	(13.438.576)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		61.767.308	53.860.551	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(1.022.430)	(958.884)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(26.425.082)	1.973.193	*Marketable securities - measured at fair value through profit or loss*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS** (continued)*
For the Year Ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** (continued)*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional: (lanjutan)				*(Increase)/decrease in operating assets: (continued)*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(2.097.994)	(3.929.564)	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan		(193.509.441)	(237.605.954)	*Loans*
Piutang/pembiayaan syariah		(42.257.111)	(39.585.822)	*Sharia receivables/ financing*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		4.386.361	14.402.790	*Securities purchased under agreements to resell*
Piutang pembiayaan konsumen		(994.335)	(10.319.670)	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		1.346.033	(319.986)	*Net investment finance leases*
Pajak dibayar dimuka		(112.610)	(302.483)	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka		(845.315)	(2.107.934)	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain		(3.502.246)	851.950	*Other assets*
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		9.844.380	9.312.913	*Recovery of written-off financial assets*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana *syirkah* temporer:				*Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:*
Bank konvensional				*Conventional banking*
Giro		94.403.943	18.549.199	*Demand deposits*
Tabungan		41.785.241	70.964.416	*Saving deposits*
Deposito berjangka		230.133.571	11.951.464	*Time deposits*
Interbank call money		(1.947.672)	2.679.658	*Interbank call money*
Liabilitas segera		(1.166.273)	1.218.775	*Obligations due immediately*
Liabilitas kontrak asuransi	27	2.182.623	(533.653)	*Insurance contract liabilities*
Utang pajak lainnya		(495.442)	488.808	*Other taxes payable*
Liabilitas lain-lain		(1.213.929)	2.793.362	*Other liabilities*
Bank syariah - dana *syirkah* temporer				*Sharia bank - temporary syirkah funds*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah musytarakah*		6.853.820	4.818.540	*Demand deposits - restricted investment and mudharabah musytarakah demand deposits*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat tabungan *mudharabah*		14.142.673	7.510.475	*Saving deposits - restricted investment and mudharabah saving deposits - unrestricted investment*

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64

*) *Reclassified, see Note 64*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) **Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS** (continued) **For the Year Ended 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** (continued)*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana *syirkah* temporer: (lanjutan)				*Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds: (continued)*
Bank syariah - dana *syirkah* temporer (lanjutan)				*Sharia bank - temporary syirkah funds (continued)*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat		15.284.065	14.729.578	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasional		**206.540.138**	**(79.558.278)**	***Net cash provided by/(used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(2.844.099)	(4.213.227)	*Increase in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss*
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		11.096.966	29.535.716	*Decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	18b	40.148	35.890	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	18a	(5.456.304)	(6.141.551)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	19	(2.048.023)	(2.402.345)	*Acquisition of intangible assets*
Kenaikan investasi Entitas Anak		(1.000)	(15.072)	*Increase in Subsidiaries' investment*
Penyertaan pada Entitas Lain		-	(20.000)	*Investment in Other Entity*
Penerimaan dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak		-	951.284	*Proceeds from control transfer of a Subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		**787.688**	**17.730.695**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan		37.518.161	25.460.904	*Receipts from debt securities issued*
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(17.159.816)	(36.082.179)	*Payments of debt securities issued*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		151.881.750	99.255.831	*Receipts from fund borrowings*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(148.739.809)	(48.433.335)	*Payments of fund borrowings*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) **Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS** (continued) **For the Year Ended 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES** (continued)*
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	59	(17.338)	(16.887)	*Payments of subordinated loans and marketable securities*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	59	(52.356.534)	53.371.351	*(Decrease)/increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	35	(1.842.146)	(1.651.500)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran dividen	40c	(43.510.539)	(33.036.034)	*Payments of dividends*
Pembelian saham treasuri		(403.625)	-	*Purchase of treasury shares*
Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		-	(1.019.000)	*Acquisition of interest in a Subsidiary from non-controlling interest*
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(74.629.896)**	**57.849.151**	***Net cash (used in)/provided by financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**132.697.930**	**(3.978.432)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**3.210.036**	**4.214.862**	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
REKLASIFIKASI KAS DAN SETARA KAS KE ASET DIKUASAI UNTUK DIJUAL	66	**(68.900)**	**-**	***RECLASSIFICATION OF CASH AND CASH EQUIVALENTS TO ASSETS HELD FOR SALE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**244.038.123**	**243.801.693**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**379.877.189**	**244.038.123**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at the end of year consists of:*
Kas	62.B.(vii)	33.857.220	31.665.082	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4	238.289.478	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	5	60.952.583	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		46.777.908	60.558.558	*Liquid short-term investments with maturity period of three months or less from the date of acquisition*
Total kas dan setara kas		**379.877.189**	**244.038.123**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12, tanggal 24 April 2025, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0113069 dan terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0090215.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 25 April 2025.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (hereinafter referred to as "Bank Mandiri" or the "Bank") was established on 2 October 1998 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Sutjipto, S.H., under Government Regulation No. 75 Year 1998 dated 1 October 1998. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 dated 2 October 1998 and was published in Supplement No. 6859 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1998.

Bank Mandiri was established through the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") and PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (hereinafter collectively referred to as the "Merged Banks").

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, Bank Mandiri is engaged in banking activities in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its operations on 1 August 1999. The Bank's Parent Entity is the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises which is the Ministry within the Indonesian Government that is in charge of state-owned enterprises development affairs.

The Articles of Association of Bank Mandiri has been amended several times, the latest amendment under Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 12, dated 24 April 2025 made before Utiek R. Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn, notary in Jakarta. This amendment has been submitted to and approved by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0113069 and registered in the Company Register No. AHU-0090215.AH.01.11. Year 2025, dated on 25 April 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan.

Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

i. Restrukturisasi kredit yang diberikan;
ii. Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
iii. Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
iv. Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Merger

At the end of February 1998, the Government of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Government") announced its plan to restructure the Merged Banks.

In connection with the restructurisation plan, the Government established Bank Mandiri in October 1998 through the payment of cash and the transfer the Government's shares of the Merged Banks (Note 40a and 40b). The difference between the transfer price and the book value of the shares at the time of the restructurisation was not calculated as it was considered not practicable to do so. All losses incurred during the year of restructuring were recognised in the Recapitalisation Program.

The restructurisation plan was designed to merge the Merged Banks' business into Bank Mandiri on July 1999 and the recapitalisation of Bank Mandiri. The restructurisation of the Merged Banks into Bank Mandiri also covered the following:

i. Restructurisation of loans;
ii. Restructurisation of non-loan assets;
iii. Rationalisation of domestic and overseas offices;
iv. Rationalisation of human resources.

Based on the Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 100 dated 24 July 1999, the Merged Banks were legally merged into Bank Mandiri. The Merger Deed was legalised by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 dated 29 July 1999 and approved by the Governor of Bank Indonesia in its Decision Letter No. 1/9/KEP.GBI/1999 dated 29 July 1999. The merger was declared effective by the Department Chief of the South Jakarta Industry and Trade Office in its Decision Letter No. 09031827089 dated 31 July 1999.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:
i. Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
ii. Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
iii. Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Merger** (continued)*

Effective from the date of the merger:
i. All assets and liabilities of the Merged Banks were transferred to Bank Mandiri as the Surviving Bank;
ii. All operations and business activities of the Merged Banks were transferred and operated by Bank Mandiri;
iii. Bank Mandiri received additional paid-in capital amounted to Rp1,000,000 (full amount) or equivalent to 1 (one) share representing the remaining shares owned by the Government in the Merged Banks (Notes 40a and 40b).

On the effective date, the Merged Banks were legally dissolved without liquidation process and Bank Mandiri, as the Surviving Bank, received all the rights and obligations from the Merged Banks.

c. Recapitalisation

In response to the effects of the adverse economic conditions on the banking sector in Indonesia, on 31 December 1998, the Government issued Government Regulation No. 84 Year 1998 regarding Recapitalisation Program for Commercial Banks, which was designed to increase the paid-in capital of commercial banks to enable them to meet the minimum requirement of Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance with prevailing regulation. The eligibility of commercial banks for inclusion in the Recapitalisation Program is based on requirements and procedures set forth in the Joint Decrees No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated 8 February 1999 of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia. Based on the Joint Decrees, the Government, among others, shall implement the Recapitalisation Program for Commercial Banks with respect to all State-Owned Banks, Regional Development Banks, and Commercial Banks, with the status of "Bank Take Over", by the Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional or "BPPN").

On 28 May 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 (PP No. 52/1999) regarding additional capital investment by the Government of Republic of Indonesia in Bank Mandiri through issuance of Government Recapitalisation Bonds to be issued then by the Ministry of Finance with a value of up to Rp137,800,000. The implementation of PP No. 52/1999 was set forth in Joint Decrees of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 and No. 1/10/KEP/GBI dated 29 July 1999.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal Penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri *(Tier I)* dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Recapitalisation** (continued)*

While the Government Recapitalisation Bonds had not yet been issued, at the point in time, Bank Mandiri accounted the bonds as "Due from the Government" amounted to Rp137,800,000 in accordance with the Government's Commitment through the Ministry of Finance's letter No. S-360/MK.017/1999 dated 29 September 1999 and the approval of the Ministry of State-Owned Enterprises in letter No. S-510/M-PBUMN/1999 dated 29 September 1999.

Based on Bank Indonesia Letter No. 1/1/GBI/DPIP dated 11 October 1999, regarding Issuance of Government Bonds/Debentures in connection with the Government of Republic of Indonesia's capital investment in Bank Mandiri, Bank Indonesia agreed to include the above receivable as Bank Mandiri's core capital (Tier 1) for the purposes of calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 July 1999 until 30 September 1999, with a condition that not later than 15 October 1999 the Government Bonds/Debentures should have been received by Bank Indonesia.

Based on Government Regulation No. 97 year 1999 dated 24 December 1999 regarding the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Capital of the Company (Persero) of PT Bank Mandiri in Relation to the Commercial Bank Recapitalisation Program, the Government increased its capital investment to a maximum of Rp42,200,000, so that the total maximum of investment become amounted to Rp180,000,000.

In relation to the implementation of the above Government Regulations No. 52 and No. 97 year 1999, in the Temporary Recapitalisation Agreement between the Government and Bank Mandiri and its amendment, the Government issued Government Recapitalisation Bonds in 2 (two) tranches which amounted to Rp103,000,000 on 13 October 1999 and Rp75,000,000 on 28 December 1999 so that as of 31 December 1999 the total Government Recapitalisation Bonds issued in accordance with the aforementioned agreements become amounted to Rp178,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perubahan Anggaran Dasar yang dilaksanakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Recapitalisation** (continued)*

Based on the Management Contract dated 8 April 2000 between Bank Mandiri and the Government, the total amount of recapitalisation required by Bank Mandiri was Rp173,931,000, or less than the amount of the Government Recapitalisation Bonds. The excess of Rp1,412,000 was used as additional paid-in capital and the remaining excess balance of Rp2,657,000 was returned to the Government on 7 July 2000 in the form of Government Recapitalisation Bonds equivalent to 2,657,000 units.

Based on the Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-174/MK.01/2003 dated 24 April 2003 regarding the return of the excess of Government Recapitalisation Bonds, which was previously used as additional paid-in capital, Government Recapitalisation Bonds amounted to Rp1,412,000 were returned to the Government by Bank Mandiri on 25 April 2003 (Note 40b).

The Ministry of Finance of Republic of Indonesia issued Decree Letter ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003 and KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 dated 30 September 2003, among others, confirmed that the final amount of the addition of the Government's capital investment participation in Bank Mandiri amounted to Rp173,801,315 (Note 40b).

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation

Initial public offering of Bank Mandiri's share

Bank Mandiri had submitted its registration for an Initial Public Offering ("IPO") to Financial Services Authorities ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 2 June 2003 and became effective based on the Letter from the Chairman of Bapepam and LK No. S-1551/PM/2003 dated 27 June 2003.

The Bank's name was changed from PT Bank Mandiri (Persero) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on an amendment to the Articles of Association which has been executed with Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 2 dated 1 June 2003.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan nama Bank ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation** (continued)*

***Initial public offering of Bank Mandiri's share** (continued)*

The change of the Bank's name had approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 that was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003, Supplement State Gazette of Republic of Indonesia No. 6590.

On 14 July 2003, Bank Mandiri had an IPO of its 4,000,000,000 Series B common shares through, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share with an initial selling price of Rp675 (full amount) per share. The IPO to public represents a divestment of 20.00% of the ownership of the Government's share in Bank Mandiri (Note 40a).

On 14 July 2003, 19,800,000,000 of Bank Mandiri's Series B common shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange based on Jakarta Stock Exchange's Approval Letter No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 dated 8 July 2003 and Surabaya Stock Exchange's Approval Letter No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 dated 10 July 2003.

Quasi-reorganisation

In order for Bank Mandiri to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, the Bank undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") on 29 May 2003.

The quasi-reorganisation adjustments were booked on 30 April 2003, which the accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/agio.

Bank Mandiri's Articles of Association were amended due to the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 130 dated 29 September 2003.

This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 dated 23 October 2003 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 910 dated 23 October 2003 Supplement No. 93.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placement* (Catatan 40a).

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri

Pada tanggal 19 Desember 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-134/D.04/2025 tanggal 12 Desember 2025.

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.

Pada tanggal 24 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kelima, dengan nilai nominal sebesar USD800.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation** (continued)*

***Quasi-reorganisation** (continued)*

On 30 October 2003, Bank Mandiri's RUPS-LB approved the quasi-reorganisation as of 30 April 2003, which were notarised by Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 165 dated 30 October 2003.

e. Divestment of Government share ownership

On 11 March 2004, the Government divested another 10.00% of its ownership in Bank Mandiri which was equivalent to 2,000,000,000 Series B common shares through private placement (Note 40a).

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares

Public offering of Bank Mandiri subordinated bonds and medium term notes

On 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri Year 2023 with nominal value of Rp100,000.

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes

On 19 December 2025, Bank Mandiri issued Continuous Sustainability Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2025 ("Continuous Sustainability Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Sustainability Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2025 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-134/D.04/2025 dated 12 December 2025.

On 25 March 2025, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase II Year 2025 ("Continuous Green Bond I Phase II") with nominal value of Rp5,000,000.

On 24 March 2025, Bank Mandiri issued the fifth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD800,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-137/D.04/2023 tanggal 21 Juni 2023.

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan EMTN kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan EMTN pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-133/D.04/2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes** (continued)*

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-137/D.04/2023 dated 21 June 2023.

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely the Sustainability Bond Bank Mandiri 2021, with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the SGX.

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with nominal value of USD500,000,000 (full amount) and on 11 April 2019, the Bank issued the first EMTN with nominal value of USD750,000,000 (full amount) in the SGX.

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp1,000,000. Public offering of Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-133/D.04/2020 dated 30 April 2020.

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp6,000,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-530/D.04/2016 tanggal 22 September 2016.

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif. Bank Mandiri juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan tanggal 21 Februari 2011.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes** (continued)*

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal amount of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Bonds I Phase I, Continuous Bonds I Phase II, and Continuous Bonds I Phase III was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-530/D.04/2016 dated on 22 September 2016.

Limited public offering of Bank Mandiri shares

To strengthen the capital structure, the Bank increased its issued and paid-up capital through the Limited Public Offering ("LPO") with Pre-emptive Rights ("HMETD"). Bank Mandiri had submitted the first and second registration statement regarding of this LPO to the Financial Services Authority ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 26 December 2010 and 18 January 2011. Capital Market Supervisory Board and Financial Institution on 27 January 2011 based on the Bapepam and LK Acting Chief Letter No. S-807/BL/2011 stated that the LPO with HMETD of Bank Mandiri had been effective. The Bank also obtained an approval from the shareholders based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder dated on 28 January 2011 as stated in Notary Deed by Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 dated 25 February 2011 and had been reported to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with the receipt No. AHU-AH.01.10-07446 dated 10 March 2011. The Bank also registered it to Company Listing No. AHU-0019617.AH.01.09 Year 2011 dated 10 March 2011.

Total number of HMETD issued by Bank Mandiri was 2,336,838,591 shares at a price of Rp5,000 (full amount) per share which had been determined on 25 January 2011 and the execution period of Pre-emptive Rights trading started from 14 February 2011 until 21 February 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Limited public offering of Bank Mandiri shares** (continued)*

The Government of the Republic of Indonesia as the controlling shareholder of Bank Mandiri, did not execute its right to acquire the HMETD, and transferred it to other public shareholders. As a result of this, Government's ownership in Bank Mandiri was reduced or diluted from 66.68%, prior to the execution of HMETD, to 60.00% after the execution of the HMETD.

Changes in share capital of Bank Mandiri

The details of changes in issued and fully paid-in-capital (Note 40a) are as follows:

	Total saham/ *Number of shares*	
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000	*Initial capital injection by the Government in 1998*
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000	*Increase in paid-in capital by the Government in 1999*
	4.251.000	
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000	*Increase in paid-in capital by the Government in 2003*
	10.000.000	
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2003	20.000.000.000	*Decrease in par value per share from Rp1,000,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share through stock split in 2003*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872	*Shares from conversion of MSOP I in 2004*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492	*Shares from conversion of MSOP I in 2005*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339	*Shares from conversion of MSOP I in 2006*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764	*Shares from conversion of MSOP II in 2006*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621	*Shares from conversion of MSOP I in 2007*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135	*Shares from conversion of MSOP II in 2007*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519	*Shares from conversion of MSOP III in 2007*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares *(continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri *(continued)*

	Total saham/ *Number of shares*	
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633	*Shares from conversion of MSOP I in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153	*Shares from conversion of MSOP II in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260	*Shares from conversion of MSOP III in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800	*Shares from conversion of MSOP II in 2009*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217	*Shares from conversion of MSOP III in 2009*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845	*Shares from conversion of MSOP II in 2010*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092	*Shares from conversion of MSOP III in 2010*
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591	*Increase of capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights in 2011*
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2017	23.333.333.333	*Decrease of par value of share from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share through stock split in 2017*
Penurunan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2023	46.666.666.666	*Decrease of par value of share from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share through stock split in 2023*
Total	**93.333.333.332**	***Total***

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

Stock split of Bank Mandiri:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") dated 21 August 2017 as stated in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 36 dated 24 August 2017, the shareholders of Bank Mandiri, approved the stock split of the Bank from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share which resulted increase in issued capital into 46,666,666,666 shares consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B shares.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 93.333.333.332 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham Seri B.

Untuk saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia akan tetap dipertahankan 1 (satu) saham dan sisanya akan diperhitungkan untuk menambah saham Seri B milik Negara Republik Indonesia. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.

Pembelian kembali saham Bank Mandiri

Tahun 2020

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020.

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Changes in share capital of Bank Mandiri** (continued)*

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated 14 March 2023, as stated in the Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., No. 12 dated 16 March 2023, the shareholders of Bank Mandiri, among others, approved a stock split of the Bank from Rp250 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share. This results in an increase in the issued capital to a total of 93,333,333,332 shares, consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A shares and 93,333,333,331 Series B common shares.

For the Dwiwarna Series A shares owned by the Republic of Indonesia, 1 (one) share will be retained, and the remaining will be allocated to increase the Series B common shares owned by the Republic of Indonesia. The stock split was effective on 6 April 2023.

Repurchase of Bank Mandiri shares

Year 2020

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request for approval of repurchase of the Bank's treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020.

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request for approval of repurchase of the Bank's treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020. Furthermore, Bank Mandiri has declared this information to Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 20 March 2020 regarding execution plan of repurchase treasury stock that had been issued and registered in IDX with maximum amount Rp2,000,000. Treasury stock repurchase will be executed gradually for 3 (three) months since 20 March 2020 until 19 June 2020.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Tahun 2020 (lanjutan)

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasuri sebanyak 35.400.000 lembar saham.

Tahun 2025

Bank melalui surat No. CEO/60/2025 tanggal 18 Maret 2025 mengajukan permohonan persetujuan rencana pembelian kembali *(buyback)* saham Bank sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.170.000. Rencana *buyback* saham Bank telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-34/PB.21/2025 pada tanggal 21 Maret 2025 dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2025, yang diaktakan oleh Notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLL, MKn. di Jakarta. *Buyback* saham Bank akan disimpan sebagai saham treasuri dengan jumlah seluruh *buyback* sebesar-besarnya Rp1.170.000 sudah termasuk biaya *buyback* dan pajak.

Bank juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.170.000 melalui surat No. CRL.SCS/CMA.600/2025 tanggal 14 Februari 2025. Pembelian kembali tersebut dilaksanakan untuk periode 12 bulan setelah tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara bertahap, yaitu dalam periode 26 Maret 2025 sampai dengan 25 Maret 2026.

Buyback Bank dilakukan antara lain dengan tujuan untuk menjaga stabilitas harga saham Bank agar tetap mencerminkan kondisi fundamental Bank serta untuk memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap nilai dan prospek jangka panjang Bank. Lebih lanjut, tujuan lainnya adalah pengalihan saham hasil *buyback* untuk pelaksanaan program kepemilikan saham bagi pegawai.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares *(continued)*

Repurchase of Bank Mandiri shares *(continued)*

Year 2020 (continued)

Bank Mandiri has executed repurchase of Bank Mandiri shares amounted to 35,400,000 shares (nominal value of Rp250 (full amount) per share) with acquisition price of Rp150,895. In December 2022, Bank Mandiri had released 35,400,000 treasury shares.

Year 2025

The Bank, through its letter No. CEO/60/2025 dated 18 March 2025, submitted a request for approval of the Bank's shares buyback for at most Rp1,170,000. The Bank's plan on shares buyback was approved by Financial Services Authority (FSA) through its letter No.S-34/PB.21/2025 dated 21 March 2025 and approved by Annual General Meeting of Shareholders held on 25 March 2025 notarized by Notary Utiek R. Abdurachman, SH., MLL, MKn. in Jakarta. The Bank's share buyback will be held as treasury shares with the total buyback amounting to a maximum of Rp1,170,000, including buyback costs and taxes.

The Bank conveyed its information disclosure to the FSA in connection with the plan of shares buyback previously issued and listed on the Indonesia Stock Exchange for as many as Rp1,170,000 through its letter No.CRL.SCS/CMA.600/2025 dated 14 February 2025. The buyback is conducted for a period of 12 months following the Annual General Meeting of Shareholders on a gradual basis, which is within a period between 25 March 2025 to 25 March 2026.

The Bank's share buyback was conducted, among other purposes, to maintain the stability of the Bank's share price so that it continues to reflect the Bank's fundamental conditions, as well as to strengthen stakeholder confidence in the Bank's value and long-term prospects. Furthermore, another objective is the transfer of shares from the buyback for the implementation of the employee stock ownership program.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Tahun 2025 (lanjutan)

Pada posisi tanggal 31 Desember 2025, Bank telah melakukan pembelian kembali saham sejumlah 84.250.000 lembar saham (nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp403.625 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.791 (nilai penuh) per lembar saham, berdasarkan data laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank Mandiri. Laporan realisasi *buyback* sudah dilakukan Bank melalui surat No. CEO/02/2026 tanggal 13 Januari 2026 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Pembelian Kembali Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode Desember 2025.

g. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

Year 2025 (continued)

As of 31 December 2025, the Bank had repurchased a total of 84,250,000 shares (par value of Rp125 (full amount) per share) at an acquisition price of Rp403,625 and average purchase price of Rp4,791 (full amount) pr share, based on the monthly report data from PT Datindo Entrycom as Bank Mandiri's Share Registrar. The report on the buyback realization has been carried out by the Bank through letter No. CEO/02/2026 dated 13 January 2026 concerning the Submission of the Realization of the Buyback Report of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Shares for December 2025.

g. Subsidiaries

Subsidiaries included in the consolidated financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership %*		*Name of Subsidiaries*
			31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)*)	Perbankan syariah/ *Sharia banking*	Jakarta	51,47	51,47	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*)
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan/ *Commercial banking*	London	100,00	100,00	*Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)*
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas/*Securities*	Jakarta	99,99	99,99	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan/ *Commercial banking*	Jakarta	51,10	51,10	*PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)*
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jakarta	51,00	51,00	*PT Mandiri Tunas Finance (MTF)*
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan *remittance/ Remittance service*	Kuala Lumpur	100,00	100,00	*Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)*
PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Jakarta	51,00	51,00	*PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)*
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jakarta	99,99	99,99	*PT Mandiri Utama Finance (MUF)*
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura/ *Venture capital*	Jakarta	99,99	99,99	*PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)*

*) Lihat Catatan 68 - Peristiwa setelah tanggal laporan.

*) *See Note 68 - Subsequent events*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

Total aset Entitas Anak tersebut (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

The Subsidiaries' total assets (before elimination) are as follows:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operation*	Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*		*Name of Subsidiaries*
		31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)*)	1955	456.192.606	408.613.432	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*)*
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	4.974.960	4.210.018	*Bank Mandiri (Europe) Limited*
PT Mandiri Sekuritas	1992	6.068.239	5.161.354	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	73.025.174	66.232.344	*PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)*
PT Mandiri Tunas Finance	1989	28.008.732	34.425.456	*PT Mandiri Tunas Finance*
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	2009	37.556	33.157	*Mandiri International Remittance Sendirian Berhad*
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	43.813.450	41.914.379	*PT AXA Mandiri Financial Services*
PT Mandiri Utama Finance	2015	18.784.576	15.191.908	*PT Mandiri Utama Finance*
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	6.406.076	5.967.873	*PT Mandiri Capital Indonesia*
Total		**637.311.369**	**581.749.921**	***Total***

*) Lihat Catatan 68 - Peristiwa setelah tanggal laporan.

*) *See Note 68 - Subsequent events*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS"), dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* ("CMA") atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan BSM dan BNIS ke dalam BRIS serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS"), and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") have signed a Conditional Merger Agreement ("CMA") for the business merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

Based on CMA, after the effective date of the merger, BRIS will become the surviving legal entity and all shareholders of BNIS and BSM will become shareholders of the entity receiving the amalgamation based on the amalgamation ratio.

The Merger Approval was obtained from the FSA through a copy of the Decree of the FSA Board of Commissioners No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting of Permits to Merge BSM and BNIS into BRIS as well as Permits to Change Names by Using PT Bank BRIsyariah Tbk Business Permit to Become Business Permit in the Name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

BRIS awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari bank konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

BRIS was initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI was based on BJA Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta which was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 made, before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui bahwa Bank Mandiri merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRIsyariah Tbk No. 37 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari Bank Mandiri, BNI dan BRI adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas dari PT BRIsyariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

On 27 December 2013, PT Bank BRISyariah obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Agreement between Shareholders of the Merged Bank dated 26 January 2021 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed that Bank Mandiri is a party who exercises control over the Merged Bank.

Subsequently, the decision of the BRIS' EGMS regarding the merger of BSM and BNIS into BRIS was restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 37 dated 14 January 2021 made before notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

This amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 which was effective on 1 February 2021.

The transaction for the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder (ultimate shareholder) of Bank Mandiri, BNI and BRI is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, transactions are treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 338 "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recognised as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position. Prior to the date of the merger, the equity of PT BRIsyariah Tbk and PT Bank BNI Syariah is presented as "merging entities equity" in the equity section.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

Details of the amount of consideration transferred and the carrying amount received are as follows:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ *The consideration transferred*	Jumlah tercatat investasi/ *Investment carrying amount*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.905.424	11.232.496	327.072	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Furthermore, the decisions of the BRIS' EGMS, among others related to the Amendment to the BRIS Articles of Association, were restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association for the Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 dated 14 January 2021 made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which, among others, changed its name to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0061498 dan No. AHU-AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006268.AH.01.02 year 2021, and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0061498 and No. AHU-AH.01.03.0061501 which are all set on 1 February 2021.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan klasifikasi saham Entitas Anak sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Entitas Anak dan Perubahan Pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Furthermore, changes to the PT Bank Syariah Indonesia Tbk Articles of Association through the Deed of Statement of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 dated 24 June 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the addition of the classification of the Subsidiary's shares resulting in a Change in the Composition of Subsidiary's Ownership and a Change in Control from the Republic of Indonesia which was originally Ultimate Controlling Shareholders (PSPT) to Controlling Shareholders (PSP) and has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Anggaran Dasar ini terkait modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi sebanyak 46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630.

Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

Perubahan Anggaran Dasar BSI melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Anggaran Dasar BSI dengan ketentuan-ketentuan baru yang terkait dengan BSI sebagai Bank Umum Syariah dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035266.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 13 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0145286 tanggal 13 Juni 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

Furthermore, the latest changes to the PT Bank Syariah Indonesia Tbk Articles of Association through the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a replacement for Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the issued and paid-up capital of PT Bank Syariah Indonesia Tbk through the Capital Increase mechanism by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

This Article of Association regarding PT Bank Syariah Indonesia Tbk's issued and paid-up capital become 46,129,260,138 (forty six billion one hundred and twenty nine million two hundred sixty thousand one hundred thirty eight) shares with a total nominal value of Rp23,064,630.

This Article of Association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

The amendment to BSI's Articles of Association was made through the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 dated 17 May 2024, which made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of BSI's Articles of Association with new provisions related to BSI as a Sharia Commercial Bank. BSI had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035266.AH.01.02.Year 2024 dated 13 June 2024, and was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0145286 dated 13 June 2024, regarding the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar terakhir diputuskan dalam RUPS Luar Biasa BSI tanggal 22 Desember 2025, dengan keputusannya antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan antara lain (a) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2 Tahun 2024 mengenai Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut peraturan pelaksanaannya.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2026, yaitu sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0003351.AH.01.02.TAHUN 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0019406.

BSI melaksanakan layanan *bullion* berdasarkan persetujuan OJK sebagaimana Surat OJK No S-53/PB.22/2025 tanggal 12 Februari 2025 perihal Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bulion PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Izin yang diperoleh BSI tersebut mencakup kegiatan perdagangan emas dan penitipan emas sesuai dengan ketentuan POJK No. 17 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bulion. Bank memperoleh tambahan izin layanan *bullion* dalam hal simpanan emas berdasarkan surat OJK No S-259/PB.22/2025 tanggal 10 November 2025 perihal Penyelenggaraan Produk Simpanan Emas Kegiatan Usaha Bulion Bank Saudara.

Layanan bulion dilakukan melalui *digital channel* BYOND yang memungkinkan BSI menyediakan berbagai produk terkait emas bagi nasabahnya, seperti jual-beli, penitipan dan simpanan emas sesuai prinsip syariah.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

Subsequently, the most recent amendment to the Articles of Association was decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BSI on 22 December 2025, with decisions including approving changes to the Company's Articles of Association in order to comply with laws and regulations and policies, including (a) Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as last amended by Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and (b) Financial Services Authority Regulation No. 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, along with its implementing regulations.

The amendment to the Company's Articles of Association shall become effective as of 23 January 2026, being the date of issuance of the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia Number AHU-0003351.AH.01.02.TAHUN 2026 concerning the Approval of the Amendment to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk and the Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Syariah Indonesia Tbk from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0019406.

BSI conducts bullion services based on the approval of OJK as stated in OJK Letter No. S-53/PB.22/2025 dated 12 February 2025, regarding the Implementation of Bullion Business Activities of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. The license obtained by BSI includes gold trading and gold custody activities in accordance with the provisions of POJK No. 17 of 2024 concerning the Implementation of Bullion Business Activities. The bank obtained an additional bullion service license for gold deposits based on OJK Letter No. S-259/PB.22/2025 dated 10 November 2025.

Bulion services are conducted through the digital channel BYOND, which allows BSI to provide various gold-related products for its customers, such as buying and selling, custody, and gold deposits in accordance with Sharia principles.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Sejak tanggal 27 Januari 2026, Bank Mandiri tidak lagi memiliki pengendalian atas BSI (Catatan 68).

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk beralamat di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar terakhir diputuskan dalam RUPS Luar Biasa BSI tanggal 22 Desember 2025, dengan keputusannya antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan antara lain (a) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 mengenai Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut peraturan pelaksanaannya.

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan dan berkedudukan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak yang dimiliki penuh oleh Bank Mandiri dan efektif beroperasi sejak tanggal 31 Juli 1999.

Sebagai Entitas Anak yang memiliki lisensi Bank Komersial di United Kingdom, BMEL disupervisi oleh *Prudential Regulation Authority* ("PRA") dan *Financial Conduct Authority* ("FCA") di bawah naungan Bank of England serta HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

Since 27 January 2026, Bank Mandiri lost its control over BSI (Note 68).

The Head Office of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is located at The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Furthermore, the last amendment to the Articles of Association was decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BSI on 22 December 2025, with decisions including approving amendments to the Company's Articles of Association in order to adjust to laws and regulations and policies, including (a) Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as last amended by Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises, and (b) Financial Services Authority Regulation Number 2 of 2024 regarding the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units along with its implementing regulations.

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") was established and domiciled in London, United Kingdom on 22 June 1999 based on "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL was established through the conversion of the London branch of Bank Exim into a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and has been operating effectively since 31 July 1999.

As a Subsidiary that has a Commercial Bank license in the United Kingdom, BMEL is supervised by the Prudential Regulation Authority ("PRA") and The Financial Conduct Authority ("FCA"), which are under the supervision of the Bank of England and HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), incorporated under Deed No. 1 dated 2 December 1991 of notary Sutjipto, S.H.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI.

MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha *"Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore"* berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Sekuritas** (continued)*

Mandiri Sekuritas is the result of the merger of PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") and PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") which was accomplished by merging BDS and ES into MSI.

MSI obtained a license as a securities portfolio broker and underwriter of the securities portfolio from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK") by its decree letter No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 and started its operational activities on 23 January 1992. The merger was based on the Deed No. 116 dated 31 July 2000 of notary Ny. Vita Buena, S.H., which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on 25 August 2000 by Decree No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 and business permits obtained previously by MSI can still be used by PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas owns 99.93% of total shares of PT Mandiri Manajemen Investasi, a Subsidiary that was established on 26 October 2004 and engaged in investment management and advisory. Mandiri Sekuritas also owns 100% of the total shares of Mandiri Securities Pte. Ltd., a company which obtained a capital market service license for the business type "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" based on license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

On 28 December 2012, Bank Mandiri increased its capital investment in form of cash at Mandiri Sekuritas, amounted to Rp29,512. Bank Mandiri obtained approval from Bank Indonesia through its letter dated 31 October 2012 and the circular resolution of shareholders dated 27 December 2012 for the capital investment increment.

After the execution of the additional capital investment, the Bank's ownership at Mandiri Sekuritas increased from 95.69% to 99.99% of the total shares issued by Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali.

Selanjutnya, pada tanggal 3 November 1992, BSHB mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat di hadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994.

Pada tanggal 3 Mei 2008, dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan RUPS-LB yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan nama dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 31 Oktober 2016 dari notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notaris di Denpasar, yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") was established as the Micro Banking on 23 February 1970 under the name MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali.

Subsequently, on 3 November 1992, BSHB transformed into Limited Liability Company based on Deed No. 4 by notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., notary in Denpasar and obtained a business license as a Commercial Bank under the decree letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994.

On 3 May 2008, shareholders of BSHB and Bank Mandiri signed the acquisition deed as stated in the Acquisition Deed No. 4 dated 3 May 2008 of notary I Wayan Sugitha, S.H., notary in Denpasar. The signing of the Acquisition deed is the beginning of Bank Mandiri's ownership of 80.00% BSHB shares, wherein the management of BSHB will be carried out separately from Bank Mandiri as a stand-alone bank with the main focus on developing Micro and Small Businesses.

On 24 July 2015, the FSA has approved the name changes of PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos and given permission to conduct business under the name of Bank Mantap. Name and logo changes approved by FSA on 31 July 2015 and announced to public on 7 August 2015.

On 9 October 2017, Bank Mandiri Taspen Pos held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the changes in the composition of shareholders and the changes of name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

To expand the business and become National Bank that have branches in all over Indonesia, based on Deed of General Meeting of Shareholders Decision No. 53 dated 31 October 2016 of notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notary in Denpasar as affirmed by Meeting Affirmation Decision No. 7 dated 5 March 2019 regarding Transfer of Bank's Head Office Location.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0039461.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat ("KP"), Bank Mantap memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di Bank Mantap menjadi 51,098%, dan saham PT Taspen (Persero) menjadi 48,437% serta pemegang saham individual menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Mandiri Taspen** (continued)*

The Deed has been submitted to Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia as stated on notification acceptance letter of the change of the Company's Information dated 11 March 2019 No. AHU-AH.01.03.-138220 and registered on the Company register No. AHU-0039461.AH.01.11 Year 2019 dated 11 March 2019.

The Change of Bank's Article of Association has also been approved based on the Decree of Ministry of Law and Human Right of Republic Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Year 2019 regarding Approval of Amendments to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen and has received approval from FSA No. S-5/PB.1/2019 dated 28 January 2019 regarding Separation and Transfer of Head Office Location Plan, Bank Mantap transfered their Head Office from Denpasar-Bali to Central Jakarta. The head office relocation was then carried out effectively on 11 March 2019.

Based on Circular Decision of Shareholder PT Bank Mandiri Taspen dated 16 December 2020 as stated on Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions Statement No. 41 dated 28 December 2020, the ownership of Bank Mandiri in Bank Mantap become 51.098%, PT Taspen (Persero) became 48.437%, and individual ownership became 0.465%. The change in the composition of share ownership has been effective since 13 January 2021 with the approval and receipt of notification of the changes to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen from Ministry Law and Human Rights regarding the changes in authorised capital, issued capital and paid-in in capital, and from administrative perspective, by reporting to FSA about the Change of the Shareholder Composition.

Prior to 1 January 2011, goodwill arising from the acquisition of PT Bank Mandiri Taspen amounted to Rp19,219 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the consideration of estimation of economic benefits of the goodwill. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS 103, "Business Combinations", goodwill is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS 236, "Impairment of Assets" (Note 2r).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Corporation ("TFC") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen.

TFC didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial TFC dimulai tahun 1989. TFC memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.013/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992.

Pada tahun 2000 PT Tunas Financindo Corporation (TFC) telah berubah nama menjadi PT Tunas Financindo Sarana (TFS) berdasarkan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 49 tanggal 18 Agustus 2000 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dalam Surat Keputusan No. C-21195 HT.01.04.TH.2000 tanggal 22 September 2000. TFC memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sewa guna usaha, ajak piutang dan pembiayaan konsumendari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001.

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham TFS (PT Tunas Ridean Tbk dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas TFS melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham TFS (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan TFS kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB TFS sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), formerly PT Tunas Financindo Corporation ("TFC") is a company that engaged in consumer financing activities.

TFC was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 dated 17 May 1989 and approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 dated 1 June 1989 and published in State Gazette No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. TFC commenced its commercial activities in 1989. TFC obtained a business license to operate as leasing, factoring and consumer financing company from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 1021/KMK.013/1989 dated 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992.

In 2000, PT Tunas Financindo Corporation (TFC) changed its name to PT Tunas Financindo Sarana (TFS) based on Notarial Deed of Adam Kasdarmadji, S.H No. 49 dated 18 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation under Decree No. C-21195 HT.01.04.TH.2000 dated 22 September 2000. TFC obtained a business license to conduct leasing, factoring, and consumer financing activities from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001.

Based on Notarial Deed of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, dated 6 February 2009, entered into and signed a sales and purchase agreement with TFS's shareholders (PT Tunas Ridean Tbk and PT Tunas Mobilindo Parama) and Bank Mandiri to acquire 51.00% ownership of TFS through purchase of 1,275,000,000 shares of TFS (the nominal value of Rp100 (full amount)) per share amounted to Rp290,000.

The acquisition of 51.00% of TFS shares ownership by Bank Mandiri was approved in the Extraordinary General meeting of Shareholders Meeting of TFS as stated in the Minutes of Extraordinary General meeting of Shareholders' No. 8 dated 6 February 2009 and listed in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as affirmed by the Ministry of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.10-01575 dated 11 March 2009.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40506.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 20 Agustus 2009 dan MTF telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. MTF berdomisili di Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM").

MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR telah memiliki 8 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 9 (sembilan) negara, yaitu Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, dan Vietnam.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Tunas Finance** (continued)*

This acquisition had been approved by Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 dated 8 January 2009.

The amendment of the TFS' name to become MTF was undertaken on 26 June 2009, in accordance with a Deed of Resolution of Meeting Decision of PT Tunas Financindo Sarana No. 181 dated 26 June 2009, notarised by notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si and the articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-40506.AH.01.02.Tahun 2009 dated 20 August 2009 and MTF has obtained a business license to operate as leasing, factoring, and consumer financing company from Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated on 29 September 2009. MTF is domiciled in Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Central Jakarta 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR"), a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and became a Malaysian legal entity since 17 March 2009 based on registration No. 850077-P. MIR is engaged in money remittance service under the regulations of the Bank Negara Malaysia ("BNM").

MIR has obtained an approval from Bank Indonesia ("BI") through letter No. 10/548/DPB1 dated 14 November 2008 and approval from BNM to conduct operational activities through its letter No. KL.EC.150/1/8562 dated 18 November 2009. MIR officially commenced its operations on 29 November 2009 and is currently located in Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR has 8 branches around Malaysia and could provide remittance service to 9 (nine) countries which are Indonesia, Philippines, Thailand, Singapore, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh and Vietnam.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty. Limited ("NMI") yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179.

Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Entitas Anak mendapatkan ijin usaha asuransi jiwa melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991.

Nama Entitas Anak lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services.

Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank Mandiri sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r).

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") is a joint venture company between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") and National Mutual International Pty. Limited ("NMI") that is engaged in life insurance. AXA Mandiri was formerly established under the name of PT Asuransi Jiwa Staco Raharja on 30 September 1991 by Notarial Deed No. 179 of Muhani Salim, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 dated 28 October 1991. The Subsidiary obtained its life insurance license through General Directorate of Finance Institution Decision Letter No. KEP.605/KM.13/1991 regarding Granting of National Life Insurance Business License and officially commenced its operations activities on 4 December 1991.

The Subsidiary's name was then changed to PT Asuransi Jiwa Mandiri and subsequently changed to PT AXA Mandiri Financial Services.

This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 dated 10 December 2003, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64, Supplement No. 7728 dated 10 August 2004 with shareholders composition consists of NMI 51.00% and Bank Mandiri amounting to 49.00%.

At the General Meeting of Shareholders on 17 May 2010 (in article 7), Bank Mandiri's shareholders approved the purchase of shares by Bank Mandiri amounting to 2.00% of the total shares issued and fully paid up directly from NMI.

Prior to 1 January 2011, goodwill arising from the acquisition of AXA Mandiri amounted to Rp40,128 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the goodwill. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS 103 "Business Combinations", goodwill is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS 236, "Impairment of Assets" (Note 2r).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp37.194. Kantor Pusat AXA Mandiri terletak di AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940.

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean ("TURI"), telah menandatangani perjanjian kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp400.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%), ASCO (37%) dan TURI (12%). Selanjutnya, pada tanggal 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam surat No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015.

Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut dilakukan penempatan modal sebesar Rp100.000 dan Bank Mandiri juga melakukan penyetoran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Mandiri Utama Finance (MUF).

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Industri Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT AXA Mandiri Financial Services** (continued)*

The balance of goodwill on 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp37,194. The Head Office of AXA Mandiri is located at AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South Jakarta 12940.

PT Mandiri Utama Finance

On 16 April 2014, Bank Mandiri and PT Asco Investindo ("ASCO") and PT Tunas Ridean ("TURI"), signed an agreement of preliminary agreement to set up a financing company to accelerate Bank Mandiri financing portfolio distribution, especially in the segment of vehicle financing.

On 22 October 2014, Bank Mandiri with ASCO and TURI signed a shareholders' agreement for establishment of a financing company with an authorised capital of Rp400,000 and an ownership composition of the Bank Mandiri (51%), ASCO (37%) and TURI (12%). Subsequently, on 23 December 2014, in accordance with letter No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri obtained a principle license of equity participation in the new financing company from Bank Supervision FSA.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated 26 January 2015.

Concurrent with the signing of the deed of incorporation, a capital placement of Rp100,000 had been done and the Bank also made capital injection amounted to Rp51,000 as stipulated in the Bank's shareholding composition in PT Mandiri Utama Finance (MUF).

After the signing of the establishment deed, MUF submitted application of financing company business license to FSA Non-Bank Financial Industry ("FSA IKNB"). Upon request, the FSA IKNB has issued a decree letter of IKNB Board of Commissioners of the FSA No. KEP-81/D.05/2015 regarding the "Granting Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" on 25 June 2015 through FSA letter No. SR-3516 /NB.111/2015 dated 26 June 2015, regarding "Granting Financing Company Business License to PT Mandiri Utama Finance".

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerja sama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB, dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

Pada tanggal 28 Desember 2016, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., No. 16 tanggal 28 Desember 2016, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0113772 Tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp200.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 11 April 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 11 April 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010397.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 10 Mei 2017 dimana dilakukan perubahan modal dasar menjadi Rp500.000.

Pada tanggal 29 Agustus 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 29 Agustus 2017, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169081 Tahun 2017 tanggal 6 September 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 24 November 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 24 November 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195073 Tahun 2017 tanggal 27 November 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF secara penuh menjadi Rp500.000.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Utama Finance** (continued)*

On 24 August 2015, MUF has performed the initial operational activities through cooperation with primary dealers and showrooms, as well as vehicle financing disbursement to limited customers to meet the requirements of the FSA IKNB, and fully operated commercially on January 2016 through its branches which already have operational permit from FSA IKNB.

On 28 December 2016, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., No. 16 dated 28 December 2016, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-AH.01.03-0113772 Year 2016 dated 29 December 2016 which approved the increase in capital placement by Rp200,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp300,000.

On 11 April 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya *Ratam S.H., M.Kn., No. 10 dated 11 April 2017 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-0010397.AH.01.02 Year 2017 dated 10 May 2017 which changed the authorised capital to Rp500,000.*

On 29 August 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 56 dated 29 August 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0169081 Year 2017 dated 6 September 2017 which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp400,000.

On 24 November 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 60 dated 24 November 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0195073 Year 2017 dated 27 November 2017 Which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp500,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Selanjutnya, MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah ("UUS") ke OJK-IKNB Syariah dan telah memperoleh izin Unit Usaha Syariah ("UUS") MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance". Pada tahun 2021, MUF telah melakukan peningkatan alokasi ekuitas untuk bisnis Unit Usaha Syariah ("UUS") dari Rp50.000 menjadi Rp75.000.

Sesuai dengan kebijakan mengenai Qanun Aceh, maka MUF pada tanggal 19 November 2021, telah melakukan penutupan Izin Pembiayaan Konvensional untuk Kantor Cabang ("KC") Banda Aceh, namun tetap memiliki Izin Pembiayaan Syariah sebagai Kantor Cabang Unit Syariah ("KC-US") Banda Aceh. MUF berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank Mandiri telah menandatangani dokumen Akta Jual Beli Saham No. 44 antara Bank Mandiri dengan PT Asco Investindo dan Akta Jual Beli Saham No. 46 antara Bank Mandiri dengan PT Tunas Ridean. Sejak ditandatanganinya Akta tersebut, Bank Mandiri memiliki sebesar 99,99% saham yang sebelumnya 51%.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Utama Finance** (continued)*

Furthermore, MUF processed the Sharia Business Unit ("UUS") license to FSA-IKNB Sharia and has obtained MUF Sharia Business Unit ("UUS") license through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-36/NB.223/2018 regarding "Granting the License of Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" dated 27 April 2018 through FSA letter No. S-626/NB.223/2018 dated 15 May 2018 regarding to "Transmission of copy of License for Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance". In 2021, MUF has increased its equity allocation for the Sharia Business Unit ("UUS") operation from Rp50,000 to Rp75,000.

In accordance with the policy regarding Aceh Qanun, on 19 November 2021, MUF has closed the Conventional Financing License for the Banda Aceh Branch Office ("KC"), but still has Sharia Financing License as the Banda Aceh Sharia Unit Branch Office ("KC-US"). MUF is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

On 28 November 2024, Bank Mandiri has signed the Share Sale and Purchase Deed No. 44 between Bank Mandiri and PT Asco Investindo and the Share Sale and Purchase Deed No. 46 between Bank Mandiri and PT Tunas Ridean. Since the signing of the Deed, Bank Mandiri has 99.99% of the shares from the previous 51%.

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ *The consideration transferred*	**Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dialihkan/ *Carrying amount of non-controlling interest transferred***	**Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in transactions with non-controlling parties***	
PT Mandiri Utama Finance	1.019.000	713.514	(305.486)	*PT Mandiri Utama Finance*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rangka Pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pengesahan Pendirian No. AHU-2445684.AH.01.01. Tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015, sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

MCI memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia. Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

PT Mandiri Capital Indonesia

On 23 June 2015, Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas have established new subsidiary engaged in venture capital under the name of PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

The establishment of the company was marked by the signing of the establishment deed between Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas in which the Bank invested capital amounted to Rp9,900, representing 99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas injected capital amounted to Rp100 which represents a 1% share ownership in MCI, therefore the capital structure of MCI is amounted to Rp10,000.

Bank Mandiri's equity participation in the establishment of MCI was approved by the FSA as stated in its letter No. S-48/PB.31/2015 regarding the Application for Approval of Equity Participation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Establishment of Venture Capital Company on 11 June 2015.

On 26 June 2015, the establishment of MCI was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Legalization of Establishment No. AHU-2445684.AH.01.01. Year 2015. MCI obtained a license to carry out business activities in the venture capital sector on 10 November 2015 through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-113/D.05/2015, therefore MCI may carry out full operational activities.

MCI owns 99.99% of the total shares of PT Mitra Transaksi Indonesia which is a third party processor and acquirer service provider that provides end-to-end processes and networks for payment solutions in Indonesia, a Subsidiary of MCI which was established on 13 January 2016 and engaged in business support services related to financial services, specifically financial services in the field of payment by card.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Terakhir, pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0129677.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 7 tanggal 26 Desember 2022 dimana penyertaan saham Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500. MCI berlokasi di Menara Mandiri 2, Lantai 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 54-55 Jakarta Selatan, Indonesia.

Struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Capital Indonesia** (continued)*

Lastly, on 27 December 2022, MCI had obtained approval for the amendment to the Articles of Association regarding the increase in authorised and issued capital by the Minister of Law and Human Rights with Letter of Approval of the Amendments to the Articles of Association No. AHU-0129677.AH.01.02. Year 2022 as stated in Deed No. 7 dated 26 December 2022 in which investment in shares of Bank Mandiri amounted to Rp3,358,400 representing 99.99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas amounted to Rp100 representing 0.01% share ownership in MCI, therefore MCI's capital structure is Rp3,358,500. MCI is located at Menara Mandiri 2, 10th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

h. Structure and management

Bank Mandiri's head office is located at Jalan Jenderal Sudirman Kavling 54-55, South Jakarta, Indonesia.

Bank Mandiri's structure and number of Bank Mandiri's domestic and foreign offices are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Kantor wilayah dalam negeri	12	12	*Domestic regional offices*
Kantor cabang dalam negeri:			*Domestic branches:*
Kantor Cabang	139	139	*Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu	2.014	2.053	*Sub-Branch Offices*
Total kantor cabang dalam negeri	**2.153**	**2.192**	***Total domestic branches***
Kantor luar negeri	**7**	**7**	***Overseas offices***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking, Commercial Banking,* Hubungan Kelembagaan, *Treasury* & *International Banking* dan segmen *Consumer Banking* terdiri dari *Credit Cards*, *Consumer Loans, Personal Loan,* dan *Micro Development & Agent Banking.*

2. *Support Functions,* berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management, Risk Management* yang membawahi *Wholesale Risk* dan unit kerja di bawah *Risk Management*, *Information Technology* yang membawahi Teknologi dan Informasi dan *Digital Banking*, *Operations*, *Human Capital and Compliance, Finance and Strategy,* Internal Audit, dan *Corporate Relations.*

3. *Network and Retail Banking* yang berfungsi sebagai direktorat yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada segmen *retail* nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management.*

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 27 November 2025 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/088/2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

h. Structure and management *(continued)*

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to 3 (three) major groups, which are:

1. *Business Units, are responsible as the Bank's main business development or operational segment unit (operating segment), consists of two main segments, which are Wholesale Banking segment which consists of Corporate Banking, Commercial Banking, Government Institutional, Treasury & International Banking and Consumer Banking segment which consists of Credit Cards, Consumer Loan, Personal Loan, and Micro Development & Agent Banking.*

2. *Support Functions, are responsible as supporting units that provide overall support to Bank's operations consisting of Special Asset Management, Risk Management which supervises Wholesale Risk and work units under the Risk Management, Information Technology, which oversees Technology and Information, Digital Banking, Operations, Human Capital and Compliance, Finance and Strategy, Internal Audit, and Corporate Relations.*

3. *Network and Retail Banking are responsible as directorate that sell products and services to retail segments of Bank's customers, consisting of 12 Regional Offices that are spread out across Indonesia and wealth management.*

Bank Mandiri has made changes to the organisational structure which effective on 27 November 2025 as stated in the Board of Directors' Decision No. KEP.DIR/088/2025 dated 22 December 2025 regarding Organisational Structure. Changes in the organisational structure of Bank Mandiri by rearranging the organisation to meet the needs and development of the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan) / h. Structure and management (continued)

Susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

The members of Bank Mandiri's Board of Commissioners are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	: Zulkifli Zaini*)	Muhamad Chatib Basri	*President Commissioner/ Independent Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Rudy Salahuddin Ramto**)	Zainudin Amali	*Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Muhammad Yusuf Ateh	Loeke Larasati A.	*Independent Commissioner*
Komisaris	: Luky Alfirman***)	Muliadi Rahardja	*Independent Commissioner*
Komisaris	: Yuliot	Heru Kristiyana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Mia Amiati	Rionald Silaban	*Commissioner*
Komisaris Independen	: Bintoro K. Pardewo**)	Faried Utomo	*Commissioner*
Komisaris	: -	Arif Budimanta	*Commissioner*
Komisaris	: -	Muhammad Yusuf Ateh	*Commissioner*
Komisaris	: -	Tedi Bharata	*Commissioner*

*) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 19 Desember 2025, yang bersangkutan dialihkan jabatannya dimana pengalihan jabatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*) *In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri dated 19 December 2025, the individual has been reassigned, with the reassignment becoming effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and compliance with the applicable laws and regulations.*

**) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 19 Desember 2025, yang bersangkutan diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**) *In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri held on 19 December 2025, the individual was appointed as a member of Bank Mandiri's Board of Commissioners, with the appointment becoming effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and compliance with the applicable laws and regulations.*

***) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025, yang bersangkutan diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

***) *In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri on 25 March 2025, these individuals were appointed as member of Bank Mandiri's Board of Commissioners, with the appointment becoming effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and compliance with the applicable laws and regulations.*

Susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

The members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	: Riduan	*President Director*
Wakil Direktur Utama	: Henry Panjaitan	*Deputy of President Director*
Direktur Operations	: Timothy Utama	*Director of Operations*
Direktur Human Capital and Compliance	: Eka Fitria	*Director of Human Capital and Compliance*
Direktur Risk Management	: Danis Subyantoro	*Director of Risk Management*
Direktur Commercial Banking	: Totok Priyambodo	*Director of Commercial Banking*
Direktur Corporate Banking	: Mochamad Rizaldi	*Director of Corporate Banking*
Direktur Consumer Banking	: Saptari	*Director of Consumer Banking*
Direktur Treasury and International Banking	: Ari Rizaldi	*Director of Treasury and International Banking*
Direktur Finance and Strategy	: Novita Widya Anggraini	*Director of Finance and Strategy*
Direktur Network and Retail Funding	: Jan Winston Tambunan	*Director of Network and Retail Funding*
Direktur *Information Technology*	: Sunarto	*Director of Information Technology*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

The members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar	*Deputy of President Director*
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya	*Director of Compliance and Human Resources*
Direktur Corporate Banking	: Riduan	*Director of Corporate Banking*
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto	*Director of Network and Retail Banking*
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari	*Director of Operation*
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas	*Director of Institutional Relationship*
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo	*Director of Finance and Strategy*
Direktur Information Technology	: Timothy Utama	*Director of Information Technology*
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria	*Director of Treasury and International Banking*
Direktur Manajemen Risiko	: Danis Subyantoro	*Director of Risk Management*
Direktur Commercial Banking	: Totok Priyambodo	*Director of Commercial Banking*

Komite Audit***) Bank Mandiri terdiri dari:

*The members of Bank Mandiri's Audit Committee***) are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Ketua merangkap anggota	: Kuswiyoto**)	Heru Kristiyana	*Chairman and member*
Anggota	: Zainudin Amali**)	Muhamad Chatib Basri	*Member*
Anggota	: Mia Amiati	Zainudin Amali	*Member*
Anggota	: Zulkifli Zaini*)	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota	: Rasyid Darajat	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota	: Rubi Pertama	Rasyid Darajat	*Member*
Anggota	: -	Rubi Pertama	*Member*

Komite Remunerasi dan Nominasi***) Bank Mandiri terdiri dari:

*Bank Mandiri's Remuneration and Nomination Committee***) are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Ketua merangkap anggota	: Zainudin Amali**)	Muhamad Chatib Basri	*Chairman and member*
Anggota	: Kuswiyoto**)	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota	: Mia Amiati	Rionald Silaban	*Member*
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh	Arif Budimanta	*Member*
Anggota	: Yuliot	Faried Utomo	*Member*
Anggota	: Luky Alfirman*)	Muhammad Yusuf Ateh	*Member*
Anggota	: Zulkifli Zaini*)	Tedi Bharata	*Member*
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	: SEVP/Group Head Human Capital	SEVP/Group Head Human Capital	*Secretary (ex-officio) concurrently a member*

*) Individu yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**) Individu yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025.

***) Terdapat perubahan susunan keanggotaan komite di bawah dewan komisaris efektif pada tanggal 27 Januari 2026 (Catatan 68).

**) The individual concerned may carry out their duties after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and in compliance with the applicable laws and regulations.*

***) The individual concerned had been honorably discharged from the position based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 19 December 2025.*

****) There are changes in the composition of committees under the board of commissioners effective on 27 January 2026 (Note 68).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

h. Struktur dan manajemen (lanjutan) / *h. Structure and management (continued)*

Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari: / *Bank Mandiri's Risk Oversight Committee are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Ketua merangkap anggota	: Kuswiyoto**)	Muliadi Rahardja	*Chairman and member*
Anggota	: Zainudin Amali**)	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh	Arif Budimanta	*Member*
Anggota	: Mia Amiati	Heru Kristiyana	*Member*
Anggota	: Yuliot	Tedi Bharata	*Member*
Anggota	: Luky Alfirman	Taufik Hidayat	*Member*
Anggota	: Zulkifli Zaini	Caroline Halim	*Member*
Anggota Independen (Non Komisaris)	: Taufik Hidayat	-	*Member*
Anggota Independen (Non Komisaris)	: Caroline Halim	-	*Member*

Komite Tata Kelola Terintegrasi***) Bank Mandiri terdiri dari: / *Bank Mandiri's Integrated Governance Committee***) are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Ketua merangkap anggota	: Zainudin Amali**)	Muhamad Chatib Basri	*Chairman and member*
Anggota	: Kuswiyoto**)	Zainudin Amali	*Member*
Anggota	: Mia Amiati	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota Independen (Non Komisaris)	: Taufik Hidayat	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota Independen (Non Komisaris)	: Rasyid Darajat	Heru Kristiyana	*Member*
Anggota	: -	Taufik Hidayat	*Member*
Anggota	: -	Rasyid Darajat	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap*)/ *Representative of Independent Commissioner* Bank Mantap**)	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap*)/ *Representative of Independent Commissioner* Bank Mantap*)	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Mansek*)/ *Representative of Independent Commissioner Mansek*)*	Perwakilan Komisaris Independen Mansek*)/ *Representative of Independent Commissioner Mansek*)*	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen AMFS*)/ *Representative of Independent Commissioner AMFS*)*	Perwakilan Komisaris Independen AMFS*)/ *Representative of Independent Commissioner AMFS*)*	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MTF*)/ *Representative of Independent Commissioner MTF*)*	Perwakilan Komisaris Independen MTF*)/ *Representative of Independent Commissioner MTF*)*	*Member*
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MUF*)/ *Representative of Independent Commissioner MUF*)*	Perwakilan Komisaris Independen MUF*)/ *Representative of Independent Commissioner MUF*)*	*Member*

*) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

**) Individu yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025.

***) Terdapat perubahan susunan keanggotaan komite di bawah dewan komisaris efektif pada tanggal 27 Januari 2026 (Catatan 68).

*) *Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries..*

**) *The individual concerned had been honorably discharged from the position based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 19 December 2025.*

***) *There are changes in the composition of committees under the board of commissioners effective on 27 January 2026 (Note 68).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Komite Tata Kelola Terintegrasi***) Bank Mandiri terdiri dari: (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

*Bank Mandiri's Integrated Governance Committee***) are as follows: (continued)*

		31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen MCI*)/ *Representative of Independent Commissioner MCI*)*	Perwakilan Komisaris Independen MCI*)/ *Representative of Independent Commissioner MCI*)*	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen BSI*)/ *Representative of Independent Commissioner BSI*)*	Perwakilan Komisaris Independen BSI*)/ *Representative of Independent Commissioner BSI*)*	*Member*
Anggota	:	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak*)/ *Sharia Supervisory Board from Subsidiary*)*	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak*)/ *Sharia Supervisory Board from Subsidiary*)*	*Member*

*) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

***) Terdapat perubahan susunan keanggotaan komite di bawah dewan komisaris efektif pada tanggal 27 Januari 2026 (Catatan 68).

*) *Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries..*

***) *There are changes in the composition of committees under the board of commissioners effective on 27 January 2026 (Note 68).*

Cakupan manajemen dan karyawan kunci antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President*, *Senior Vice President, Area Head,* Kepala Kantor Cabang KC dan Kepala Kantor Cabang Luar Negeri.

Management and key personnel includes the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board as well as Senior Executive Vice President, Senior Vice President, Area Head, KC Branch Manager and Overseas Branch Manager.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Adi Pranantias.

As of 31 December 2025 and 2024, the Head of Bank Mandiri's Internal Audit is Adi Pranantias.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah M. Ashidiq Iswara dan 31 Desember 2024 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Teuku Ali Usman.

As of 31 December 2025, the Corporate Secretary of Bank Mandiri was M. Ashidiq Iswara, and as of 31 December 2024, the Corporate Secretary of Bank Mandiri was Teuku Ali Usman.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 38.751 orang (31 Desember 2024: sebanyak 38.898 orang) (tidak diaudit).

The number of Bank Mandiri employees as of 31 December 2025 was 38,751 persons (31 December 2024: 38,898 persons) (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 5 Februari 2026.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan:

- PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
- PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*".
- PSAK 404 "Akuntansi *Istishna*".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of Bank and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 5 February 2026.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Bank and Subsidiaries are set out below.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and all derivative instruments which have been measured at fair value. The consolidated financial statement is prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows in operating, investing and financing activities.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and will not be reclassified to profit or loss.

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on:

- *SFAS 401 "Presentation of Financial Statements for Sharia Banking".*
- *SFAS 402 "Accounting for Murabahah".*
- *SFAS 404 "Accounting for Istishna".*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan: (lanjutan)

- PSAK 405 "Akuntansi *Mudharabah*".
- PSAK 406 "Akuntansi *Musyarakah*".
- PSAK 407 "Akuntansi *Ijarah*".
- PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
- PSAK 411 "Akuntansi *Wa'd*".
- PSAK 412 "Akuntansi Wakaf".
- PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

1. PSAK 117 "Kontrak Asuransi". PSAK ini mengatur pencatatan dan pelaporan kontrak asuransi dengan menerapkan model pengukuran yang dapat memberikan transparansi keuntungan maupun kerugian yang terjadi atas kontrak asuransi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keuntungan atau kerugian. Selain itu, pengungkapan dan penyajian kontrak asuransi juga ditingkatkan, khususnya terkait dengan rekonsiliasi angka laporan keuangan dan distribusi keuntungan di masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on: (continued)

- *SFAS 405 "Accounting for Mudharabah".*
- *SFAS 406 "Accounting for Musyarakah".*
- *SFAS 407 "Accounting for Ijarah".*
- *SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*
- *SFAS 411 "Accounting for Wa'd".*
- *SFAS 412 "Accounting for Wakaf".*
- *Other prevailing SFAS, as long as it does not contradict with Sharia principle on Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI).*

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements is disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements, are rounded and presented in millions Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

On 1 January 2025, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

1. *SFAS 117 "Insurance Contracts". This SFAS regulates the recording and reporting of insurance contracts by applying a measurement model that can provide transparency in the profits and losses arising from insurance contracts, as well as the factors influencing changes in profits or losses. In addition, the disclosure and presentation of insurance contracts are also enhanced, particularly concerning the reconciliation of financial statement figures and the distribution of future profits.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

2. PSAK 109 "Instrumen Keuangan". PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan instrumen keuangan sehubungan dengan penerapan PSAK 117.

Metode Transisi

PSAK 117 mengubah secara signifikan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan terhadap aset/liabilitas kontrak asuransi, serta pendapatan dan beban terkait kontrak asuransi (Catatan 2z).

Sehubungan dengan transisi ke PSAK 117 "Kontrak Asuransi", standar mengharuskan penerapan secara retrospektif menggunakan Pendekatan Retrospektif Penuh ("PKP") kecuali jika tidak praktis, dalam hal ini, terdapat dua opsi yang memungkinkan:

i. Pendekatan Retrospektif yang Termodifikasi ("PRT"); atau
ii. Pendekatan Nilai Wajar ("PNW").

Berdasarkan identifikasi Entitas Anak, pendekatan transisi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Metode Pendekatan Retrospektif Penuh (PRP) untuk produk tradisional dengan Model Pengukuran Umum (MPU) untuk penerbitan *Cohort* mulai tanggal 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2023 (yaitu *Cohort Post* 2017).
- Metode Pendekatan Retrospektif Termodifikasi (PRT) untuk semua Produk Unit Link dengan model pengukuran Pendekatan Biaya Variabel (PBV) untuk semua penerbitan *Cohort* sejak tanggal penerbitan hingga 31 Desember 2023.
- Metode Pendekatan Nilai Wajar (PNW) untuk produk tradisional dengan MPU untuk penerbitan *Cohort* sejak tanggal penerbitan hingga 31 Desember 2016 (yaitu *Cohort Pre* 2017).

Entitas Anak telah menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" bersamaan dengan penerapan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" mulai tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes in accounting policies *(continued)*

On 1 January 2025, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

2. SFAS 109 "Financial Instruments" addresses the recognition, measurement, and disclosure of financial instruments coinciding with the implementation of SFAS 117.

Transition methods

SFAS 117 significantly changes the recognition, measurement and disclosure in relation to insurance contract assets/liabilities also revenue and expenses from insurance contract (Note 2z).

In relation to transition approach of PSAK 117 "Insurance Contract", the standard requires retrospectively application using the Full Retrospective Approach ("FRA") unless impracticable, in which case two options are possible:

i. The Modified Retrospective Approach ("MRA"); or
ii. The Fair Value approach ("FVA").

Based on the identification of the Subsidiary, the transition approach used are as follows:

- *Full Retrospective Approach (FRA) method for traditional products with General Measurement Model (GMM) for Cohort issue from 1 January 2017 until 31 December 2023 (i.e., Cohort Post 2017).*
- *Modified Retrospective Approach (MRA) method for all Unit Link Products with Variable Fee Approach (VFA) measurement model for all Cohort issue from inception date until 31 December 2023.*
- *Fair Value Approach (FVA) method for traditional products with GMM model measurement model for Cohort issue from inception until 31 December 2016 (i.e., Cohort Pre 2017).*

The Subsidiary has adopted SFAS 117 "Insurance Contract" together with SFAS 109 "Financial Instruments" effective this current year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

Metode Transisi (lanjutan)

2. PSAK 109 "Instrumen Keuangan". PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan instrumen keuangan sehubungan dengan penerapan PSAK 117. (lanjutan)

   Dampak penerapan awal dari PSAK 117 dan PSAK 109 adalah sebesar Rp385.209 (meningkatkan beban - bersih setelah pajak). Dikarenakan dampak penerapan awal ini tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian sehingga Manajemen memutuskan untuk mencatat dampak penerapan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian periode berjalan dan tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode terdahulu.

3. Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Dampak atas penerapan amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes in accounting policies *(continued)*

On 1 January 2025, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows: (continued)

Transition methods (continued)

2. SFAS 109 "Financial Instruments" addresses the recognition, measurement, and disclosure of financial instruments coinciding with the implementation of SFAS 117. (continued)

The impact of this initial implementation of SFAS 117 and SFAS 109 is amounted to Rp385,209 (increase expense - net of tax). Since the initial implementation is insignificant to the interim consolidated financial statements, therefore Management decided to recognise the impact of this implementation in the consolidated financial statements for the current period and not restating the prior period consolidated financial statements.

3. Amendments to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", is effective 1 January 2025. This amendment clarifies the requirements regarding the condition where the a currency is not exchangeable and its disclosure. The impact of the implementation of the amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

c. Financial instruments

i. Financial assets

The Group classified its financial assets in the following categories (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group has debt financial instruments and equity financial instruments. The Group further measures all equity investments at fair value. On initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to subsequent changes in the fair value of investments in equity instruments in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial asset, and the contractual cash flow of the financial assets Solely Payment of Principal and interest ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal, for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant element of interest within a credit contract are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To perform the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how the group manages a group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*".

Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasian diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as: (continued)

- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account.

If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's initial expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as held for trading, if it has been acquired or held principally for the purpose of selling or buying in the near term or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial assets for subsidiary in insurance industry classified at fair value through profit or loss if the financial assets are held to cover its insurance liabilities which measure at fair value of the underlying assets. Financial instruments classified into this category are recognised at fair value on initial recognition, transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments measured at fair value through profit or loss are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income recorded as income from fair value through profit or loss classification - net.

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets are managed in a business model which objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date received cash flow solely from payment of principal and interest of the amount owed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

(c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss from changes in fair value, gain or loss from the exchange rate, and impairment, are recognised as other comprehensive income. Dividend from equity instrument is recognised in profit or loss.

Expected credit losses are recognised as additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Group further measures all equity investments at fair value. If Group management has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from equity instruments are recognised in profit or loss.

(c) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial asset is managed in a business model to obtain a contractual cash flow and the contractual arrangement of a financial asset at certain date to obtain cash flow solely from payments of principal and interest of the amount owed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan; (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

(c) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortised cost are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at amortised cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as "Interest income". When the decline in value occurs, the impairment loss is recognised as a deduction to the carrying amount of the financial asset and is recognised in the financial statements as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Bank use transactions date record to transactions in securities and government bonds.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the category of (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and; (b) financial liabilities measured at amortised cost.

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities *(continued)*

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss liabilities unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liability classified as trading are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

If the Group designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Changes of fair value related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in income from fair value through profit or loss - net.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
3. Kontrak jaminan keuangan;
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar;
5. Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities *(continued)*

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Interest expense from financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

(b) Financial liabilities at amortised cost

The Group classifies all financial liabilities after initial recognition as measured at amortised cost, except:

1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;*
3. *Financial guarantee contracts;*
4. *Commitment to provide loans at below market interest rates;*
5. *Contingent reward recognised by the acquirer in the business combination.*

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost measured at fair value are deducted by transaction cost. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Grup akan mengakui liabilitas keuangan baru.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

iii. Derecognition

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired or matured or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Collateral that is provided by the Group under the agreement of securities sold under agreements to repurchase and securities lending and borrowing transactions are not derecognised because the Group substantially has all the risks and benefits of the collateral, based on the requirement that the repurchase price that has been determined at the beginning, so that the criteria for derecognition are not met.

Financial assets that are transferred to third parties but do not qualify for derecognition criteria are presented in the consolidated statements of financial position as "Other assets - Receivables from securities and government bonds pledged as collateral", which the recipient has the right to sell or transfer back.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have expired because the obligations specified in the contract have been released, canceled or expired or if there is a substantial change in the terms of a financial liability, the financial liability contract before the change will be written off and the Group will recognize the new financial liability.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Hapus buku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau direstrukturisasi secara substansial dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:

(a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau

(b) terdapat konversi mata uang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

iii. Derecognition *(continued)*

Write-offs

In the case of financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the written-off amount is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Financial assets can be written-off when the allowance for impairment losses have been 100% established.

Full write-off is done to the financial assets' carrying amount by debiting the allowance for impairment losses.

iv. Modification of financial assets cash flow

An assessment of whether a financial asset has been modified or restructured substantially or not substantially derecognised is carried out by a business unit whose authorised to modify or restructure financial assets.

Modifications or restructuring to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:

(a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or

(b) there is a currency conversion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

(a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
2. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
3. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
4. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
5. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
6. Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

iv. Modification of financial assets cash flow *(continued)*

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

(a) Substantial modification of financial assets

1. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.
2. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
3. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.
4. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
5. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognised as part of gain or loss on the modification.
6. Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets or Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut: (lanjutan)

(a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

7. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan

1. Saat Grup melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini *(net present value)* dari arus kas neto kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

iv. Modification of financial assets cash flow *(continued)*

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows: (continued)

(a) Substantial modification of financial assets (continued)

7. Recognition of interest income on assets originating from Impaired financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (risk-adjusted effective interest rate) to discount the cash flows of modified financial assets.

(b) Non-substantial modification of financial assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the restructuring or modification does not result in derecognition of the financial assets.

2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or restructured contractual cash flows, discounted at the initial effective interest rate.

3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.

4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognised as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset using the initial effective interest rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut: (lanjutan)

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal *(unwinding interest)*.

v. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
(a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
(b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
(c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

iv. Modification of financial assets cash flow *(continued)*

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows: (continued)

(b) Non-substantial modification of financial assets (continued)

5. The difference between the gross carrying amount of a financial asset before and after modification or restructuring is recognised as a gain or loss of the modified financial asset, which is an adjustment to the initial gross carrying amount and is amortised over the remaining term of the financial asset using the initial effective interest rate (unwinding interest).

v. Reclassification of financial assets

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for managing the financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposal or discontinued a line of business. In addition, the Group needs to prove the change of business model to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must occur before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model:
(a) the change of intention related to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).
(b) temporary loss of certain markets for financial assets.
(c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

v. Reclassification of financial assets *(continued)*

Impact of reclassificaton of financial assets

The Group applies the reclassifications prospectively from the reclassification date. The Group does not restate gain, losses (including gains and impairment losses), or previously recognised interest.

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

Reklasifikasi/ ***Reclassification***		**Dampak Terhadap Laba Rugi/** ***Impact to Profit or Loss***	**Dampak Terhadap Ekuitas/** ***Impact to Equity***	**Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/** ***Initial Carrying Amount After Reclassification***
Dari/ ***From***	**Ke/** ***To***			
FVPL	*Amortised Cost*	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru./ *Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.* 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ *Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.*
FVPL	*FVOCI*	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ *Financial assets is measured at fair value.* 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ *Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.*
Amortised Cost	*FVPL*	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ *Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.*	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ *Fair value is measured at reclassification date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

v. Reclassification of financial assets *(continued)*

Impact of reclassificaton of financial assets *(continued)*

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows: (continued)

Reklasifikasi/ *Reclassification*		**Dampak Terhadap Laba Rugi/ *Impact to Profit or Loss***	**Dampak Terhadap Ekuitas/ *Impact to Equity***	**Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ *Initial Carrying Amount After Reclassification***
Dari/ *From*	**Ke/ *To***			
Amortised Cost	*FVOCI*	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ *Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.*	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ *Fair value is measured at reclassification date.* 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ *Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.*
FVOCI	*Amortised Cost*	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar./ *Cumulative gain or loss on equity is taken out and adjusted against the fair value of the financial asset*	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya./ *Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss.* 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ *Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.*
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi./ *Cumulative gain or loss on equity is reclassified to profit or loss.*		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ *Financial assets is measured at fair value.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

vi. Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below:

Klasifikasi/*Classification*		**Golongan/*Class***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)*	Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Tagihan derivatif (tidak terkait lindung nilai)/ *Derivative receivables - non hedging related*
		Kredit yang diberikan/*Loans*
		Penyertaan saham/*Investments in shares*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*	Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Kredit yang diberikan/*Loans*
		Penyertaan saham/*Investments in shares*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost (Amortised Cost)*	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*
		Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan/ *Other receivables - trade transaction*
		Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under agreements to resell*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*
		Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah/*Loans and sharia receivable/financing*
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

vi. Classification of financial instruments *(continued)*

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below: (continued)

Klasifikasi/*Classification*		Golongan/*Class*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ *Derivative payables - non hedging related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Giro/*Demand deposits*
		Tabungan/*Saving deposits*
		Deposito berjangka/*Time deposits*
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under agreements to repurchase*
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*
		Efek-efek yang diterbitkan/*Debt securities issued*
		Pinjaman yang diterima/*Fund borrowings*
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans*
		Setoran jaminan/*Guarantee deposits*
Rekening administratif/ *Administrative accounts*	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (*committed*)/ *Unused loan facilities (committed)*	
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letter of credit*	
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan/ *Bank guarantees issued that meet the definition of a financial guarantee contract*	
	Standby letters of credit	

vii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

vii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and an intention to settle on a net basis or realised the asset and settle the liability simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss)* dalam PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian.

Ruang lingkup penurunan nilai

a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

   2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan", dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

vii. Offsetting financial instruments *(continued)*

This means that the right to offset:

a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i. the normal course of business;
   ii. the event of default; and
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

viii. Allowance for impairment losses of financial assets

The implementation of SFAS 109 "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the expected credit loss approach.

Scope of impairment

a) Financial assets in other than those measured at fair value through profit or loss

   1) Impairment of financial assets at amortised cost is recognised as a deduction from the asset's carrying amount in the consolidated statement of financial position, and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

   2) Impairment of financial assets (excluding equity instruments) measured at fair value through other comprehensive income is recognised as an addition to other comprehensive income in the consolidated statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements) as "Unrealised Gain or Loss " and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ruang lingkup penurunan nilai (lanjutan)

b) Komitmen Pinjaman atau Kelonggaran Tarik yang Sifatnya Tidak Dapat Dibatalkan (*Committed*)

1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank yang dicatat secara terpisah dari aset pinjaman yang terkait sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi", kecuali Grup tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah.

2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan aset pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c) Kontrak Jaminan Keuangan Penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi".

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan bunga atau pokok;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Scope of impairment *(continued)*

b) Loan Commitments or Committed Unused Loan Facilities

1) Impairment of loan commitments is recognised as provision for the Bank's liability component which is recorded separately from the related loan assets as "Estimated losses on commitments and contingencies", unless the Group cannot identify it separately.

2) In that case, the impairment of loan commitments and loan assets is recognised together as a deduction from the carrying amount of the assets in the consolidated statement of financial position.

c) Financial Guarantee Contract Impairment of financial guarantee contracts is recognised as a provision under the Bank's liability component as "Estimated losses on commitments and contingencies".

Periodic evaluation on impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is a significant increase in credit risk or objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage* 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include: (continued)

c) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider if the borrower is not having that financial difficulty;

d) There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;

e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

f) Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

The Group uses additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results, which reflect the level of credit risk of the financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

a) *Stage* 1 (lanjutan)

Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:
1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
3) Tidak direstrukturisasi.

Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat investasi;
2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
3) Belum jatuh tempo.

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) *Stage* 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:
1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada *stage* 1 atau 2.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

a) Stage 1 (continued)

This can be proven by the occurrence of all of the following, namely:

For Types of Non-Securities Financial Assets:
1) There are no arrears of principal and/or interest for more than 30 days;
2) The financial instrument has a collectability of 1 or 2; and
3) Not restructured.

Securities Financial Assets:
1) Having investment grade;
2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
3) Not yet due.

For this reason, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of an expected credit loss for 12 months.

b) Stage 2

At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

1) There are arrears of principal and/or interest more than 30 days to 90 days;
2) The financial instrument has a collectability of 2; or
3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, which before restructuring the assets were at stage 1 or 2.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

b) *Stage* 2 (lanjutan)

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
3) Belum jatuh tempo.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage* 3 *(Default)*

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:
1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada *stage* 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada *stage* 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

b) Stage 2 (continued)

For Types of Securities Financial Assets:

1) Has a rating of at least 1 (one) level below investment grade;

2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and

3) Not yet due.

At this stage, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

c) Stage 3 (Default)

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

1) There are arrears principal and/or interest of more than 90 days;
2) The financial instrument has a collectability of 3, 4, or 5; or
3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, where prior to restructuring the assets were at stage 3.

For Types of Securities Financial Assets:

1) Has an investment grade, has arrears of coupons and/or other similar obligations, and has not yet matured; or
2) Other criteria that do not meet the criteria on stage 1 and 2 for types of securities financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

c) *Stage* 3 *(Default)* (lanjutan)

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok *stage* 3 (dari sebelumnya ada di kelompok *stage* 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok *stage* 3.

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk

Kriteria aset yang dibeli sebagai aset keuangan memburuk

Aset keuangan yang dibeli dikelompokkan sebagai aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:
a. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; atau
b. Pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar atau jauh di bawah harga par.

Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk

a. Aset keuangan yang dimodifikasi/ renegosiasi dan menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan dikelompokkan sebagai aset yang berasal dari aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:
   1. *Waive* atas tunggakan bunga termasuk dengan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) sebesar 100% (seratus persen); atau
   2. Kredit dikonversi menjadi penyertaan modal sementara.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

c) Stage 3 (Default) (continued)

The Group will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

Specifically for financial assets which impairment value is evaluated individually, the Group may designate these financial assets in the stage 3 group (from the previous stage 2 group), even though those financial assets do not meet the criteria for stage 3 group.

d) Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")

The criteria for assets purchased as an impaired financial assets

A purchased financial asset is classified as an impaired financial asset if it meets the following criteria:

a. Loss of active market of financial assets; or
b. Purchase of financial assets at a very large discount or significant below par.

Criteria for assets originating from impaired financial assets

a. Financial assets that are modified/renegotiated resulting in derecognition of financial assets are classified as assets originating from impaired financial assets if they meet the following criteria:

   1. Waive on interest arrears including Scheduled Interest Arrears and Deferred Interest of 100% (one hundred percent); or

   2. Loans are converted into temporary equity participation (temporary investment in shares).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

b. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

c. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

d. Jika aset keuangan terbukti berdasarkan fakta atau informasi yang relevan bahwa aset keuangan membaik, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai pengurang "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

e. Jika kondisi aset keuangan terbukti memburuk, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai penambah "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk menentukan kategori aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelompokan tingkat risiko aset keuangan di atas. Aset keuangan pada kelompok *stage* 3 dan POCI merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

d) Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI") (continued)

Criteria for assets originating from impaired financial assets (continued)

b. At the reporting date, the Group recognizes only the cumulative changes in the lifetime expected credit losses since the initial recognition of the financial asset as an allowance for impairment losses on financial assets purchased or originating from impairment financial assets.

c. At each reporting date, the Group recognizes in profit or loss the amount of changes in lifetime expected credit losses as an impairment gain or loss.

d. If the financial assets are proven based on facts or relevant information that the financial assets are improving, the Group will recognize in the income statement as a deduction for "Allowance for Impairment Losses".

e. If the condition of the financial asset are proven to be impaired, the Group will recognize it in the income statement as an addition to "Allowance for Impairment Losses".

The Group uses criteria to determine the category of financial assets that have impaired based on the grouping of the risk levels of financial assets above. Financial assets in stage 3 group and POCI are financial assets that have impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Individual

Kriteria individual

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima miliar Rupiah);
b. Kredit segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan SME *Banking*; dan
c. Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage* 2 akibat dari restrukturisasi, *stage* 3, atau POCI.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.

Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method

The Group evaluates the impairment using the following methods:

a. Individual Method

Individual criteria

The Group evaluates impairment individually when the Group has reasonable and supportable information to measure the lifetime expected credit losses on an individual instrument and the financial assets have the following criteria:

a. Financial assets per debtor with a cumulative outstanding amount of more than Rp25,000 (twenty five billion Rupiah);
b. Loans for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
c. Financial assets fall into the stage 2 category as a result of a restructuring, stage 3, or POCI.

The Group may also designate financial assets to be evaluated individually even though the financial assets have not yet meet criteria for individual evaluation.

If a financial asset has objective evidence of impairment from a financial asset that is evaluated individually but there is no impairment loss, the financial asset is still classified as a financial asset that will be assessed for impairment individually. However, the Group establishes allowance for impairment losses on these financial assets based on the probability of default resulting from a collective evaluation of loans impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

1. Optimis

Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

2. Normal

Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

3. Pesimis

Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation

Individual impairment evaluation is based on the concept of an estimated weighted probability of loss of financial assets. This concept uses the weighting of each of the 3 (three) scenarios, which are the optimistic scenario, the normal scenario, and the pessimistic scenario.

1. Optimistic

A scenario with the assumption that there is an increase or expansion in the economy which results in the strengthening of variable values such as increased economic growth or exchange rate appreciation.

2. Normal

The scenario that has the greatest chance of occurring compared to the other 2 (two) scenarios. The variable value in the baseline scenario is the projection result assuming economic movements without any extraordinary events, shocks or economic turmoil.

3. Pessimistic

Scenarios with the assumption that there is a weakening or contraction in the economy that results in weakening of variable values such as a decrease in economic growth or depreciation of the exchange rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, dimana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban.
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral.* Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi arus kas yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

Each scenario provides a discounted present value of cash flows, where the cash flows are based on all available information with experienced credit judgment and reflect all information that takes into account various factors such as:

1. *Financial strength and the debtor's repayment capacity.*
2. *Type and amount of collateral.*
3. *Availability of warranty.*
4. *Customers' future business prospects.*
5. *Probability of collateral sale.*
6. *Historical losses.*
7. *Relevant macroeconomic factors.*

The difference between the weighted probability and the total outstanding of financial assets reflects the amount of the individual impairment loss.

The individual impairment evaluation method is based on 2 (two) concepts, which are the estimated amount of loss on financial assets and the estimated amount that can be recovered.

The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. *Loans is collateral dependent, if loans repayment source only from collateral;*
2. *It is difficult to reliably determine the amount and timing of receipt of the estimated cash flow from loan principal and/or interest; and/or*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral.* Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut: (lanjutan)

3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

b. Metode Kolektif

Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar ⩽ Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial* dan SME *Banking*;
2. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due* ⩽ 90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial* dan SME *Banking*; dan
3. Seluruh kredit segmen *Micro Banking* dan *Consumer*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions: (continued)

3. Foreclosure of collateral is likely to occur and is supported by legal binding aspects of collateral.

b. Collective Method

Collective Criteria

The Bank assesses impairment collectively if the financial assets share the same risk characteristics of the financial assets with the purpose of facilitating analysis which is designed to allows a significant increase in credit risk to be identified in a timely manner.

The criteria for financial assets that are evaluated collectively are as follows:

1. Financial assets per debtor are non-performing financial assets or have days past due > 90 days and have a cumulative value of ⩽ Rp25,000 (twenty five billion rupiah) for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments;
2. Performing financial assets or having days past due ⩽ 90 days and were not restructured for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
3. All loans in the Micro Banking and Consumer segments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Kriteria Kolektif (lanjutan)

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunan nilainya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

a. *Probability of Default*

Bank menggunakan metode *Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Collective Criteria (continued)

In general, all loan portfolios for which impairment evaluation is not calculated using the individual method will be evaluated using the collective method.

Impairment Evaluation

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) which consider past, current, and future information.

a. Probability of Default

The Bank uses the Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The Basel method is performed by determining the relationship between a debtor's PD with the internal characteristics of that debtor. The Basel model that has been obtained is used as the basis for determining the PD value of each debtor.

The Vasicek method is a method of determining PD using the asset correlation formula that has been determined by the Basel Committee.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

a. *Probability of Default (lanjutan)*

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:

1. *Bucket* 1: Lancar
2. *Bucket* 2: 1-30 *days past due* (dpd)
3. *Bucket* 3: 31-60 dpd
4. *Bucket* 4: 61-90 dpd
5. *Bucket* 5: > 90 dpd

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank

b. *Loss Given Default*

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan formula 1-*Recovery Rate. Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian kewajiban yang telah default. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate* (EIR).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

a. Probability of Default (continued)

The Roll Rate Transition Matrix method uses the historical transition bucket PD. PD buckets used in historical calculations are as follows:

1. *Bucket 1: Current*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (dpd)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: > 90 dpd*

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the forward looking PD value of both Basel and Roll Rate approaches based on the historical relationship between the macro economy and the PD value of the Bank.

b. Loss Given Default

The Bank uses Basel and Historical methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover against the default debtor. Regular LGD is calculated with formula 1-Recovery Rate. The recovery rate is calculated by considering the Time Value of Money from the recovery of the default obligation. The interest rate used to calculate the Time Value of Money of Recovery is the Effective Interest Rate (EIR).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. *Loss Given Default* (lanjutan)

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank tidak dapat menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. *Exposure at Default*

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate* dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

b. Loss Given Default (continued)

The Basel method is carried out by determining the relationship between a debtor's LGD and the internal characteristics of the debtor concerned. The Basel model that has been obtained is used as the basis for determining the LGD value of each debtor.

Historical method is done by calculating the average value of LGD in the long term observation period in the respective segment.

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the forward looking LGD value based on the historical relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value. If there is no relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use Forward-Looking in determining the LGD value.

c. Exposure at Default

In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the Basel, Prepayment Rate, and Expected Lifetime method. EAD describes the exposure that will be borne by the Bank if there is a debtor become defaults.

The Basel method in calculating EAD is performed by determining the relationship between a debtor's EAD and the internal characteristics of the respective debtor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

c. *Exposure at Default* (lanjutan)

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau hapus buku) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

d. *Expected Credit Loss*

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai saldo rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

Metode perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:
1. *Stage* 1: 12-*months* ECL
2. *Stage* 2: *Lifetime* ECL
3. *Stage* 3: *Lifetime* ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

c. Exposure at Default (continued)

The Prepayment Rate method is a method that studies the behavior of the debtor's payment rate that is bigger than the scheduled facility payment amount.

The Expected Lifetime method is a method that studies the behavior of the debtor's level of settlement (paid off or write off) compared to the facility settlement schedule.

d. Expected Credit Loss

In general, the formula for calculating collective ECL is the multiplication of Probability of Default, Loss Given Default, and Exposure at Default.

In calculating the amount of collective impairment, the Bank uses the loan carrying value which the impairment value is assessed collectively.

The calculation method for each stage is as follows:
1. Stage 1: 12-months ECL
2. Stage 2: Lifetime ECL
3. Stage 3: Lifetime ECL

Calculation of impairment is done for each stage according to the characteristics of the staging.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

d. *Expected Credit Loss* (lanjutan)

12-*Months* ECL adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk 1 tahun ke depan.

ECL-*Lifetime* adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weighted dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total rata-rata tertimbang atas estimasi arus kas dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*stage* 1 dan 2), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods: (continued)

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

d. Expected Credit Loss (continued)

12-Months ECL is the calculation of the expected loss for the next 1 year.

ECL-Lifetime is the calculation of the expected loss which is calculated for the remaining tenor of the facility.

Every year in calculating the ECL uses the discount factor based on formula that the Group has formulated.

The probability weighted in the calculation of impairment has been determined by the Group which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

The total weighted of the estimated cash flow becomes a deduction from the carrying amount of the loans, where the difference will be the allowance for impairment on loans.

Interest income before and after impairment

Prior to impairment (stage 1 and 2), interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or originated from impaired financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3 atau POCI) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah saldo setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk ("POCI")

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

b) *Stage* 3

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Interest income before and after impairment *(continued)*

Interest income from impaired financial assets (stage 3 or POCI) is calculated by applying an effective interest rate on the net carrying amount of financial assets, which is the outstanding amount after deducting losses due to impairment for:

a) Financial Assets Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets ("POCI")

For these financial assets, the Group applies a risk-adjusted effective interest rate on the amortised cost of the financial assets since initial recognition.

b) Stage 3

For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortised cost of financial assets in the reporting period, which is the amount that has been reduced by any impairment losses.

Interest income is subsequently recognised based on of the interest rate used to discount future cash flows in measuring impairment losses or what is known as unwinding interest.

Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia

Allowance for impairment losses on murabahah receivable is calculated based on collective method according to SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") 402 "Impairment Loss for Murabahah Receivables".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN BI, *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *Mudharabah* dan pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman *qardh*), dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* ("L/C") yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letter of credit.*

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

Earning assets consist of current account and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificate (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), Reverse Repo Receivables State Sharia Certificates (Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)) BI, Term Deposit Foreign Currency Sharia BI, current accounts with other sharia banks, placement with other sharia banks, investment in marketable securities, temporary equity participation, murabahah receivables, musyarakah and Mudharabah financing and other sharia financing (including funds of qardh), and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letter of credit ("LC") and standby letter of credit.

Allowance for impairment losses of earning assets and non-earning assets for commercial bank conducting business based on sharia principles is regulated on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and POJK No. 12/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 regarding Prudential Principle Provisions for Sharia Banks and Sharia Commercial Business Units to Stimulate the National Economy.

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows:

1. *General reserve, shall be at least 1% of total earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Sharia Certificates and debt securities issued by the Government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney to liquidate.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
   - 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
   - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
   - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
   - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

3. Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows: (continued)

2. Special reserve shall be at least:
   - *5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;*
   - *15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;*
   - *50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value; and*
   - *100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.*

3. The requirement to establish allowance for impairment losses shall not be applicable for earning assets under leasing transactions in the form of ijarah or ijarah muntahiyah bittamlik. The Subsidiary is required to depreciate/ amortize the assets of ijarah muntahiyah bittamlik.

For marketable securities and placements to the Subsidiary, the collectability is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. collectabilty of investment in shares is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful and loss.

For Murabahah, the Subsidiary evaluates whether there is an objective evidence that the financial assets or group of financial assets are impaired. The financial assets or group of financial assets are impaired and the impairment loss occurred only if there is an objective evidence regarding the impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition which impacts the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Entitas Anak menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

Entitas Anak menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Entitas Anak menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
3) Piutang murabahah yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

The allowance for impairment on murabahah receivables is calculated using collective assessment according to SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

In accordance with SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI), the Subsidiary calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with IFAS 402 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:
1) Murabahah receivables which have collectability status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and
2) Murabahah receivables that are restructured or had been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:
1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
2) Murabahah receivables which individually have insignificant value; and
3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Entitas Anak menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Entitas Anak menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitng *Probability of Default ("PD)* dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap asset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

The Subsidiary uses the migration analysis method which is a statistical analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Subsidiary uses 5 (five) years historical data to compute for the Probablitity of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang.

Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan kemiripan transaksi dan sejarah kerugian di masa lalu, dilengkapi dengan justifikasi dari manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

Financial guarantee contracts and commitments

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the contracts holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument.

Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date which the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal with the provision received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher amount between the initial amount, less amortisation of provision recognised, and the best estimates of the amount required to settle the guarantee. These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management.

These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management. The provision income earned is amortised over the period of guarantees using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan dan komitmen (lanjutan)

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

ix. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup.

Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan terdapat persyaratan kontraktual untuk menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *Mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

Financial guarantee contracts and commitments (continued)

The Bank determines impairment losses on financial assets of financial guarantee contracts that have credit risk and commitment based on the value that is higher between the amortised value (carrying value) and the present value of the liabilities that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable) or impairment losses that are calculated based on historical loss data for a collective evaluation of impairment.

ix. Investment in sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investment in sukuk based on the Group's investment objective.

Investment in sukuk can be measured as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the returns. The acquisition cost for sukuk ijarah and sukuk Mudharabah includes transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model which its primary purpose is to obtain contractual cash flows and sell off sukuk and there is a contractual requirements determined by specific date of payment of principal and/or results.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ix. Investasi pada sukuk (lanjutan)

Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari: (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

  Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *Mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *Mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

x. Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan

Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *Mudharabah*.

xi. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

ix. Investment in sukuk *(lanjutan)*

Investment in sukuk can be measured as follows: (continued)

- *Measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk Mudharabah includes transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortised on straight-line basis over the terms of sukuk. The changes in fair value are recognised in other comprehensive income. At the time of derecognition, the changes in fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk Mudharabah is measured at fair value through profit or loss excluding transaction costs. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.

x. Sukuk Mudharabah issued

Sukuk Mudharabah issued is recognised at nominal amount. Transaction costs from the issuance of sukuk Mudharabah are recognised as deferred expense and presented as "Other assets" and amortised using straight-line over the terms of sukuk Mudharabah.

xi. Determination of fair value

Fair value is a market-based measurement. The measurement/determination of fair value aims to estimate the price at which an orderly transaction to sell an asset or transfer a liability would occur between market participants at the measurement date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

xi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:
1. Input *Level* 1, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input *Level* 2, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level* 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input *Level* 3, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

xi. Determination of fair value *(continued)*

When there is no active market or the price of an identical financial instrument cannot be observed, the Group can measure fair value using valuation techniques according to the type of financial instrument.

The Group can measure fair value, with the following hierarchy:
1. Input Level 1, the quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group can access at the measurement date.

2. Input Level 2, the input other than quoted price included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.

3. Input Level 3, the unobservable input for an asset or liability.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

xi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (harga kuotasian). Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor *deflator*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

xi. Determination of fair value *(continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities and government bonds, is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date using price that published regularly and from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of mutual fund assets at the consolidated statement of financial position date.

A financial instrument is deemed to be quoted in an active market if quoted prices are available at any time and can be obtained regularly from stock exchanges, dealers, and brokers and these prices reflect actual and regular market transactions in a fair transaction. If the criteria above are not met, the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large gap between the bid and ask prices or a significant increase in the difference between the bid and ask prices, and there are only a few recent transactions.

For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For government bonds with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined using the internal model based on the present value of expected future cash flows using the next-repricing method approach with a deflator factor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

xii. Reformasi acuan suku bunga

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

xii. Interest rate benchmark reform

For the measurement of financial instruments using amortised cost (financial assets of debt instruments classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income, as well as financial liabilities measured at amortised cost), changes in the future contractual cash flows of those financial instruments occurs as a result of interest rate reform (change in the contractual benchmark interest rate from the previous LIBOR interest rate to an alternative benchmark interest rate) will change the effective interest rate of the financial instrument. The change in contractual cash flows does not affect the amortised cost of the financial instrument, and has no impact on profit or loss (practical expedient). Such practical expedient can be applied if and only if the following 2 (two) requirements are met:

1. *The change in contractual cash flows is necessary as a direct result of the reform of benchmark interest rates; and*
2. *The alternative reference interest rate is economically equivalent to the previously used benchmark interest rate.*

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries in which the majority shares are owned or controlled by Bank Mandiri.

Control is presumed to exist where the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has ability to use its power to affect its returns from its involvement with the Subsidiaries.

The Bank controls the Subsidiaries if and only if the Bank acquires these rights:

a) Power over the Subsidiaries (has existing rights that affect the current ability to direct the relevant activities, that significantly affect the Subsidiaries' returns).
b) Exposure or rights of variable returns from its involvement with the Subsidiaries.
c) The ability to use its power over the Subsidiaries to affect the amount of the Bank's returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan non-pengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan non-pengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksa dana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

In the consolidated financial statements of Bank Mandiri, all significant inter-company balances and transactions have been eliminated. The non-controlling interest net income of Subsidiaries is presented as a deduction to consolidated net income in order to present the Bank's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity in the consolidated statement of financial position, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

The consolidated financial statements are prepared using a consistent accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

If the control on an entity is obtained or ends in the current year, the entity's net income is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of acquisition of the control or until the date the control ceased.

Business combination transaction amongst entities under common control, in the form of transfer of business conducted for the reorganisation of entities under common control, does not represent a change of ownership in terms of economic substance, therefore, there shall be no gain or loss recognised by the group as a whole and by individual entities within the group.

Since the business combination transaction amongst entities under common control does not cause any change in the economic substance of ownership of the transferred business, therefore the transaction is recognised at book value using the pooling interest method.

Changes in the Bank's ownership interest in Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction, in this case a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount of the adjusted non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received shall be recognised directly in equity and attributable to the owners of the Parent Entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK 338, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah.

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar kurs Reuters untuk kurs sebelum 17 Oktober 2022 dan kurs *Refinitiv Eikon* untuk kurs setelah 17 Oktober 2022 sebagai berikut:

(1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

(2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
(3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
(4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital/share premium.

Based on SFAS 338, the elements of the financial statements of the merged entities, for the period in which the business combination merged entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period when the entities were under common control.

e. Foreign currency transactions and balances

Subsidiaries and overseas branches

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah.

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. For consolidation purposes, the financial statement of the overseas branches and overseas Subsidiaries of Bank Mandiri denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters exchange rate for exchange rates before 17 October 2022 and the Refinitiv Eikon exchange rate for exchange rates after 17 October 2022 as follows:

(1) Assets and liabilities, commitments and contingencies - using the spot rates at the consolidated statement of financial position date.
(2) Revenues, expenses, income and losses - using the average middle rates during each month when the transaction occurs.
(3) Shareholders' equity accounts - using historical rates on the date of transaction.
(4) Statement of cash flows - using the spot rates at the reporting date, except for profit and loss statement balances which are translated using the average middle rates and shareholders' equity balances which are translated using historical rates.

The differences arising from the translation adjustment are presented as "Differences arising from the translation of financial statements in foreign currencies" under the shareholders' equity section in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Revinitif Eikon* pada pukul 15.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Foreign currency transactions and balances *(continued)*

Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah using rates on the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, all foreign currencies monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Revinitif Eikon spot rates at 3.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2025 and 2024. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used against the Rupiah at the dates of the consolidated statements of financial position are as follows (amounts in full amount of Rupiah):

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
1 Pound Sterling Inggris	22.439,55	20.218,54	*Great Britain Pound Sterling 1*
1 Euro Eropa	19.571,45	16.758,12	*European Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	16.675,00	16.095,00	*United States Dollar 1*
100 Yen Jepang	10.650,00	10.303,00	*Japanese Yen 100*
1 Dolar Australia	11.152,24	10.013,51	*Australian Dollar 1*
1 Dolar Hong Kong	2.142,30	2.073,11	*Hong Kong Dollar 1*
1 Yuan China	2.384,72	2.204,99	*Chinese Yuan 1*
1 Dolar Singapura	12.965,05	11.844,58	*Singapore Dollar 1*

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Other foreign currencies that are not disclosed as above is considered not material in the translation of transaction in foreign currencies of the Bank Mandiri and Subsidiaries.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

f. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosures" and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1) Orang yang:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
   g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
   h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Transactions with related parties *(continued)*

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1) A person who:
   a) Has control or joint control over the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   c) The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following are met:
   a) The entity and the reporting entity are members of the same group;
   b) An entity is an associate or joint venture of the other entity;
   c) Both entities are joint ventures from the same third party;
   d) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees either from the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified as referred to in point 1); or
   g) A person identified as referred to point 1) letter a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel;
   h) The entity is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government, which is the Minister of Finance or the local governments which is the shareholder of the entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
   a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
   b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
   c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik, dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
   d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 56.

g. Kas dan setara kas

Kas (terutama terdiri dari kas di *khasanah* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

f. Transactions with related parties *(continued)*

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

3) Parties which are not related parties are as follows:
   a) Two entities simply because they have the same director or key management personnel or because the key management personnel of one entity have significant influence over the other entity;
   b) Two joint venturers simply because they share joint control of a joint venture;
   c) Fund providers, trade unions, public service, and ministries and agencies of government that does not control, jointly control or have significant influence over the reporting entity, solely in the execution of normal business with the entity;
   d) Customers, suppliers, franchisors, distributors or general agents with whom an entity enter, into transactions with significant volumes of business solely because of economic dependence due to circumstances.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 56.

g. Cash and cash equivalents

Cash (mainly consists of cash in vault and cash in ATMs) and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short term liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM") mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter yang mencabut PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah beserta ketentuan perubahannya.

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PADG No. 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023, PADG No. 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, dan PADG No. 31 tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025.

PADG baru tersebut mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
b. Secara rata-rata untuk:
   1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
   2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:
a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
b. Secara rata-rata untuk:
   1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
   2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

The Minimum Statutory Reserve

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ("GWM") refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of 2024 dated 31 December 2024, concerning Monetary Control, which repeals PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units along with its amendments.

The provided text elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended 4 (four) times through PADG No. 2 year 2023 dated 24 March 2023, PADG No. 12 year 2023 dated 27 September 2023, PADG No. 8 year 2025 dated 27 March 2025 and PADG No. 31 year 2025 dated 23 December 2025.

The new PADG regulates that the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined as follows:
a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
b. On average for:
   1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 7.5% (seven point five percent); and
   2) Period 1 September 2022 onwards of 9% (nine percent).

GWM in Rupiah for Subsidiaries that carry out business activities with sharia principles must be met as follows:
a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
b. On average for:
   1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 6% (six percent); and
   2) Period 1 September 2022 onwards of 7.5% (seven point five percent).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

h. **Giro pada Bank Indonesia dan bank lain** (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 9 tahun 2025 tanggal 26 November 2025 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial yang mencabut PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 27 tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada Bank yang melaksanakan: (a) penyaluran kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; (b) penetapan suku bunga kredit atau persentase imbalan pembiayaan yang sejalan dengan arah kebijakan Bank Indonesia; dan/atau (c) hal lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Adapun berdasarkan PADG No. 27 tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial serta surat Bank Indonesia nomor 27/250/DKMP/Srt/B tanggal 12 Desember 2025 perihal Informasi Perubahan Besaran Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) serta Informasi Pemberian KLM dan Besaran KLM Periode 16 sampai dengan 31 Desember 2025, besaran insentif makroprudensial paling besar adalah sebesar 5,5% (lima koma lima persen).

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi Bank Umum Syariah (BUS), Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

h. ***Current accounts with Bank Indonesia and other banks*** *(continued)*

The Minimum Statutory Reserve (continued)

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 9 year 2025 dated 26 November 2025, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PBI No. 11 year 2023 dated 18 September 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been further provided through PADG No. 27 year 2025 dated 1 December 2025 Concerning the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy.

Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) in the form of Rupiah Reserve Requirements to Banks that implement: (a) credit extension or financing to specific sectors determined by Bank Indonesia; (b) the determination of lending interest rates or financing return rates consistent with the policy direction of Bank Indonesia; and/or (c) other matters as determined by Bank Indonesia.

Based on PADG No. 27 year 2025 dated 1 December 2025 concerning the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy and Bank Indonesia Letter No. 27/250/DKMP/Srt/B dated 12 December 2025 regarding information on changes to the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) and the granting and amount of KLM for the period of 16 to 31 December 2025, the maximum macroprudential incentive is 5.5% (five point five percent).

Macroprudential Liquidity Buffer

Macroprudential Liquidity Buffer, will be mentioned as MLB is a minimum statutory reserve which should be maintained in Rupiah by Conventional Commercial Bank in the form of securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of Conventional Commercial Bank Third Party Fund in Rupiah. For Sharia Conventional Bank Macroprudential Liquidity buffer (MLB Sharia) is minimum statutory reserve which should be maintained by Sharia Commercial Bank in the form of sharia securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of sharia commercial bank's Third Party Funds in Rupiah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (lanjutan)

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Peraturan ini sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas PBI Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvesional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah yang mencabut PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah beserta seluruh ketentuan perubahannya, di mana besaran PLM ditentukan sebesar 4% (empat persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi RIM dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Liquidity Buffer (continued)

The requirement of the latest MLB refers to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

This regulation, as last amended by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022, concerns the Fourth Amendment to PBI No. 20/4/PBI/2018 regarding the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units. The aforementioned PBI is further elaborated through PADG No. 23 of 2025 dated 20 October 2025, concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, which revokes PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, on the same subject, including all of its amendments. Under this regulation, the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% (four percent) of Rupiah third-party funds (DPK) for Conventional Commercial Banks, and 2.5% (two point five percent) of Rupiah third-party funds (DPK) for subsidiaries conducting business based on sharia principles.

Macroprudential Intermediation Ratio

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was formerly known as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units the term LFR changes to RIM with the obligation to fulfill RIM's current account effective on 16 July 2018. The regulation has been amended 4 (four) times to become PBI No. 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvesional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah yang mencabut PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah beserta seluruh ketentuan perubahannya.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara poin a dan b di bawah ini:

a. 1. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing;

2. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank.

b. 1. DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
2. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan;
3. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio (continued)

The PBI is further elaborated through Bank Indonesia Circular Letter (PADG) No. 23 of 2025 dated 20 October 2025, concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, which revokes PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, on the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, along with all of its amendments.

Based on those Regulations, RIM is the ratio of the results of the comparison of point a and b below:

a. 1. Loans to third party in Rupiah and foreign currencies;

2. Corporate marketable securities in Rupiah and foreign currencies which meet certain requirements.

b. 1. TPF bank in terms of current account, saving account and time deposits in rupiah and foreign currencies excluding interbank fund;
2. Marketable securities issued by the bank in Rupiah and Foreign Currencies which meet certain requirement which issued for funding;
3. Fund borrowing in Rupiah and foreign currencies which met certain requirements that were received by BUK for funding.

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts

Current accounts for RIM fulfillment, hereinafter referred to as RIM Current Account, are the current accounts balance in Rupiah current accounts. Account at Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) and Bank Indonesia Fast Payment (BI-FAST) which must be maintained by the Bank.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (lanjutan)

Dalam hal RIM berada dalam kisaran target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan sebagai berikut:

a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:

1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
   a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
   b) KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif;
3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
   a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
   b) KPMM lebih besar dari KPMM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen);
4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
   a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
   b) KPMM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts (continued)

In the event that RIM falls within RIM's target range, RIM's Current Account is set at 0% (zero percent) of TPF in Rupiah. Meanwhile, if RIM is outside the range of RIM's target, RIM's current accounts are determined as the result of the multiplication of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between RIM and RIM's target, and TPF in rupiah.

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows:

a. The lower limit of RIM's Target of 84% (eighty four percent);
b. The upper limit of RIM's Target of 94% (ninety four percent);
c. Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) Incentive of 14% (fourteen percent);

d. The Lower Disincentive Parameters are defined as follows:

1. Amounting to 0 (zero), if the BUK has gross non-performing loan ratio greater than or equal to 5% (five percent);

2. Amounting to 0 (zero), if the BUK has:
   a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
   b) CAR is greater than or equal to Incentive CAR;
3. Amounting to 0.1 (zero point one), if the CCB has:
   a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
   b) CAR is greater than incentive CAR and less than or equal to 19% (nineteen percent);
4. Amounting to 0.15 (zero point one five), if BUK has:
   a) Gross Non-Performing Loans Ratio is less than 5% (five percent); and
   b) CAR is greater than 19% (nineteen percent);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (lanjutan)

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan: (lanjutan)

e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:

1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih besar dari KPMM Insentif; atau

2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts (continued)

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows: (continued)

e. Upper Disincentive Parameters are determined as follows:

1. In the amount of 0 (zero), if the BUK has a CAR higher than the Incentive CAR; or

2. In the amount of 0 (zero), if the BUK has a CAR less than or equal to the Incentive CAR.

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, sharia FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), interbank call money, sharia interbank call money, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning the Quality Assessment of Commercial Banks, all forms of placements with Bank Indonesia are determined to have current quality.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksa dana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasian yang terjadi di bursa efek pada akhir hari pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)), Sharia Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara (SPN)) Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills issued by government of other country and Government of Republic of Indonesia, export bills, securities traded on the capital market such as mutual fund units and securities traded on the stock exchanges such as shares and bonds including sharia corporate bonds.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets through fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statement of financial position.

For marketable securities which are traded in organised financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the end of business day on the consolidated statement of financial position date. For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the marketable securities. Any permanent impairment in the fair value of marketable securities classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income is charged to current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of marketable securities to amortised cost from fair value through other comprehensive income classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and will be amortised up to the maturity date of the marketable securities using the effective interest rate method over the remaining tenor of marketable securities to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati diperlakukan sebagai pendapatan bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. Government bonds consist of government bonds from the recapitalisation program and government bonds purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

l. Other receivables - trade transactions

Other receivables - trade transactions represent receivables resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which will be collected on maturity.

Other receivables - trade transactions are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

m. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase liabilities

Securities purchased under agreements to resell are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy financial assets of amortised cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position at the agreed resale price less unamortised prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as deferred (unamortised) interest income and amortised as income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* syariah mengacu ke PSAK 411 "Akuntansi *Wa'd*" yang diterapkan secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Revinitif Eikon* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase liabilities *(continued)*

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The Subsidiaries recognised the reverse repo sharia in accordance with SFAS 411 "Accounting Wa'd" which applied prospectively. At initial recognition, Subsidiaries classified sharia securities as measured at fair value through other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income.

n. Derivative receivables and derivative payables

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading purposes) are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using Revinitif Eikon rate at reporting date or discounted cash flow method.

Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows:

1. Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting year. Any difference representing hedge ineffectiveness and directly recognised as gain or loss in the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut: (lanjutan)

2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Derivative receivables and derivative payables *(continued)*

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows: (continued)

2. The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts designated as cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognised as a gain or loss in the current year.
3. Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognised as hedge transactions.
4. Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised as gain or loss in current year.

Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

o. Loans and sharia receivables/financing

Loans represent the provision of cash or cash equivalent receivables based on lending agreements with borrowers, which the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Piutang/pembiayaan syariah

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik*, *shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil*, *mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channelling loans are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank and its Subsidiaries.

Sharia receivables/financing

Included in loans are financing provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), a Subsidiary, in the form of sharia receivables, sharia financing and funds of qardh.

Mudharabah financing is a co-operation for certain project between first party (malik, shahibul maal or Subsidiary) as owner of fund and second party (amil, mudharib or debtors) as fund manager and the profit will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by the Subsidiary except if the second party does negligence, error or violate the agreement. Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Musyarakah financing is a co-operation between two or more parties for a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared based on the agreed percentage, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party. Permanent musyarakah financing is musyarakah in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires. Declining musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah in which the fund portion of one of the partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the partners, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the business. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai marjin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan marjin yang ditangguhkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Sharia receivables/financing (continued)

Murabahah contracts are the financing of goods by confirming purchase price to a buyer and the buyer pays it at a higher price as an agreed profit. Murabahah is the transaction of sales of goods by stating the acquisition cost and income (margin) that has been agreed by the seller and buyer.

Murabahah receivables is classified as financial assets under loans and receivables according to SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurements".

Murabahah receivables initially is stated at net realizable value plus transaction cost/directly attributable administration fee and additional acquisition cost to acquire those financial assets and after initial recognition, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method less the allowance for impairment losses.

Murabahah receivables is stated at the balance of the receivable less realizable deferred margin and allowance for possible losses. The Subsidiary calculates the allowance for impairment losses on receivables according to the murabahah receivables quality based on review on each of receivables balance.

Istishna receivables is the financing of goods in the form of manufacturing the ordered goods with the agreed criteria and specification by both of orderer or buyer (mustashni) and manufacturer or seller (shani). Istishna receivables is presented based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Qardh borrowings is borrowings at the condition that the borrower should repay the loan at specified period of time. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognised upon receipt. Qardh included hawalah and rahn financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Subsidiary) which obligates to bear or pay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. *Rahn* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Sharia receivables/financing (continued)

Rahn represents the pledge of goods or assets owned by the customer to the Subsidiary for an equivalent amount of money. Assets or goods pledged are appraised based on market value, less a certain deduction percentage. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah), which is recognised upon receipt. Rahn is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

Loans and sharia receivables/financing are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring is done for debtors who has potential or experiencing difficulties in fulfilling their obligations. Restructuring includes modification of loan terms, conversion of loans into share/stock or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring due to modification of the terms of the loans are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into share/stock or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised as part of allowance for impairment losses if the fair value of the share or financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the share or other financial instruments, is less than the carrying amount of loans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Restrukturisasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil reviu berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate;*
iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah uang muka.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Loan restructuring (continued)

The Bank formed internal regulation regarding the debtors that are eligible to be removed from the list of restructured loans, i.e., when the loan/debtor has met the following criteria:

i. Credit quality has been categorised as Current (collectability 1) according to the review results by 3 (three) pillars of credit quality on Bank Indonesia;
ii. The interest rate charged on the current loan facility is the commercial interest rate to debtors in accordance with the relevant credit segments above the base lending rate;
iii. There are no Deferred Delinquency Interest (TBYD) and Deferred Interest (BYDT) which have not yet been settled.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries consumer financing receivables are recognised initially at fair value, plus transaction costs and deducted by yield enhancing income that is directly attributable, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Subsidiaries consumer financing receivables are classified at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets classified at amortised cost.

Early termination before end of consumer financing is treated as a cancellation of an receivables' terms existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Loan/financing restructuring can be done by transfer of financing, financing continuation, re-installment payment, change the due date, change the tenor and/or increase the down payment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih.

Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Consumer financing receivables *(continued)*

Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing principal which is recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate.

Consumer financing receivables are net of joint financing receivables after deducted with joint financing portion where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Joint financing receivables that are jointly financed with other parties, bears credit risk in accordance with their financing portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position.

Consumer financing income and interest expense related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In joint financing without recourse, the Subsidiaries has the right to set higher interest rates to customers than those that are stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as revenue and disclosed part of as "Consumer financing income".

q. Net investment finance leases

Net investment finance leases are classified at amortised cost. Refer to Note 2c to the accounting policy for at amortised cost.

The lessee has the right option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price which has mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination before end of finance leases' terms is treated as a cancellation of an existing contracts and the resulting gain or loss is recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal 1 April 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas dan di-*offset* pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets

i. Fixed assets and software

On 1 April 2016, the Group changed their accounting policy relating to land from cost model into revaluation model. The land is stated at fair value.

Appraisal of the land is performed by a certified external independent appraiser. Assessment of those assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revaluated asset is not materially different from its carrying value.

If the fair value of the revalued asset change significantly and fluctuative, it is necessary to revaluate the assets on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 years.

The increase in the carrying value arising from the revaluation of land is recorded as "Net differences in fixed assets revaluation" and is presented as "Other comprehensive income". Any impairment arising from the revaluation is recorded as expense of the current year. If the asset had a balance of "Net differences in fixed assets revaluation" that is presented as "other comprehensive income", then the impairment difference recorded is charged against "Net differences in fixed assets revaluation" and the rest is recognised as expense of the current year.

Group conducted revaluation in 2016, for accounting and tax purposes where the Group obtained approval from the tax authorities. The amount of taxes paid is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity and offset against Net differences in fixed assets revaluation.

Fixed assets except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%	*Furniture and fixtures, office equipment, computer and vehicles*
Perangkat lunak	5	20%	*Software*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

i. Fixed assets and software *(continued)*

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are fulfilled. All other repair and maintenance costs that do not have future economic benefit are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive incomes as incurred. Software is recognised as intangible assets.

Depreciation and amortization are calculated using the straight-line method over the estimated useful life of fixed assets and intangible assets. The estimated useful life and percentage of depreciation and amortization per annum are as follows:

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the fixed asset is derecognised.

The fixed asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at the end of each financial year.

Construction in progress of fixed asset is stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and ready for their intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 216 “Aset Tetap”, biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset” mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari nilai terpulihkan (*recoverable amounts*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut.

ii. Aset dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK 116 “Sewa” sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

i. Fixed assets and software *(continued)*

In accordance with SFAS 216 "Fixed Assets", the cost of land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are recognised as fixed assets. The acquisition cost is the cost that are directly attributable to obtain land rights, including the cost of legal rights to the land when the land was first acquired.

Land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are not amortised, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.

SFAS 236 “Impairment of Assets” requires that the carrying amounts of fixed assets are reviewed at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts of the fixed assets. If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts of the fixed assets.

ii. Leased assets and liabilities

The Group has implemented SFAS 116 “Lease” since 1 January 2020.

SFAS 116 applies new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the distinction between operating and financing leases, and requires recognition of right-of-use assets and recognition of lease liabilities at lease inception for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are mostly unchanged.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

PSAK 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- Bangunan	: 20 tahun/*years*	*Buildings*	-
- Mesin kantor	: 5 tahun/*years*	*Office machines*	-
- Komputer perangkat keras	: 5 tahun/*years*	*Computer hardware*	-
- Komputer perangkat lunak	: 5 tahun/*years*	*Computer software*	-
- Inventaris kantor	: 5 tahun/*years*	*Office equipment*	-
- Inventaris rumah dinas dan mess	: 5 tahun/*years*	*Equipment of official houses and mess*	-
- Kendaraan bermotor	: 5 tahun/*years*	*Motor vehicle*	-

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

ii. Leased assets and liabilities *(continued)*

SFAS 116 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for certain consideration.

The Group uses a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognises a lease liabilities to make lease payments and rights of use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognised the rights of use assets at the inception date of the lease. The rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of right of use assets includes the amount of lease liability recognised, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

ii. Leased assets and liabilities *(continued)*

If the ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Rights of use assets are assessed for impairment in accordance with SFAS 236 "Impairment of Assets".

At the inception date of the lease, the Group recognises lease liabilities which measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

(a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
(b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
(c) Memisahkan jumlah pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

iii. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

ii. Leased assets and liabilities *(continued)*

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS 116. The Group will recognise the lease payment on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The implementation of SFAS 116 payment applies to all leases (except as stated earlier), as follows:

(a) Present right of use assets as part of fixed assets and leased liabilities are presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;
(b) Record the depreciation of right of use assets and the interest of lease liability in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
(c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

iii. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

Software purchased by the Bank and Subsidiaries is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization method, estimated useful life and residual value are reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

iii. Aset takberwujud (lanjutan)

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dan terdapat pengaruh signifikan merupakan investasi pada entitas asosiasi. Investasi Bank Mandiri pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat pada investasi pada entitas asosiasi ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Bank Mandiri atas laba rugi, penerimaan distribusi, perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

iii. Intangible assets *(continued)*

Goodwill is recognised when there is a positive difference between the acquisition cost and the Bank Mandiri's portion of the fair value of identified assets and liabilities at the acquisition date. Goodwill is presented as other assets. The Bank conducts an assessment of goodwill impairment regularly.

s. Investments in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments from loan restructuring in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it has exceeded the 5 year period in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks.

Investments in shares for investment purposes with a share ownership of 20% or more and with significant influence are investments in associates. Bank Mandiri's investment in associates is measured at equity method. The initial recognition of investment in associates is recognised at cost of acquisition. The carrying amount of the investment in associates is adjusted to recognize Bank Mandiri's share of profit or loss, receipt of distributions, and changes directly recognise in the equity of the associates after the acquisition date.

t. Allowance for possible losses on non-earning assets

Non-earning assets of Bank Mandiri and the Subsidiaries consist of repossessed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (lanjutan)

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, piutang *ijarah,* rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksa dana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Allowance for possible losses on non-earning assets *(continued)*

The Group provides an allowance for impairment of repossessed assets and abandoned property equal to the difference between the asset's carrying amount and its fair value less costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, the allowance is equivalent to difference between the carrying value and the recovery value.

u. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for financial assets at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Other assets

Other assets include accrued income for interest, provision and commissions, receivables, repossessed assets, abandonded properties, ijarah receivables, inter-office accounts and others.

Receivables consist of receivables from government bonds pledged by the Bank, mutual fund receivables from Subsidiaries and receivables from policyholders.

Repossessed assets represent assets acquired by Bank Mandiri and its Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral not through auction when the debtor do not fulfill their obligations to Bank Mandiri and Subsidiaries. Repossessed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other assets".

Abandoned properties represent Bank and Subsidiaries' fixed assets in the form of properties which majority part of the property were not used for Bank and Subsidiaries' business operational activity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Aset lain-lain (lanjutan)

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suat aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Other assets *(continued)*

Repossessed assets and abandoned properties are presented at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of the repossessed assets less estimated costs to sell the repossessed assets. Differences between the net realizable value and the proceeds from disposal of the repossessed assets are recognised as current year's gain or loss at the year of disposal.

Ijarah is a contract involving the transfer of right of use (benefit) of an asset for a specific period which the lessee pays rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself. Ijarah muntahiyah bittamlik is the provision of funds to transfer the right of use or benefit of goods or services based on a lease transaction with an option to transfer ownership of the goods to the lessee. The transfer of ownership of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be executed as a grant. Ijarah revenue receivables are recognised at the due date which equal to the outstanding rent amount and presented at the net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Expenses for maintaining repossessed assets and abandoned properties are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be deducted from the carrying amount and be charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2t for changes in accounting policy to determine impairment losses on repossessed assets and abandoned properties.

w. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred to customers or other banks. Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost.

x. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank and Subsidiaries which operate in banking industry based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan dari nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Deposits from customers *(continued)*

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card ("ATM") or by overbooking through written transfer instruction (bilyet giro) or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Time deposits are stated at amortised cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.

Included in demand deposits are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits can be used as payment instruments and can be withdrawn at any time using cheque and written transfer instruction (bilyet giro). Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits earn bonus based on Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits are stated at the Subsidiary's liability amount.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquistion of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

y. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local or overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less based on agreement, time deposits and negotiable certificate of deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Liabilitas kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian atas risiko yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Sejak 1 Januari 2025

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi kohort tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

Kontrak asuransi diukur menggunakan Modal Pengukuan Umum (MPU), Pendekatan Biaya Variabel (PBV), atau *Premium Allocation Approach* (*PAA*). Entitas anak umumnya menggunakan MPU dan PBV (untuk kontrak yang memiliki fitur partisipasi langsung, misalnya kontrak *unit-link*), tergantung pada karakteristik spesifik dari kontrak asuransi tersebut.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

y. Deposits from other banks *(continued)*

Included in the deposits from other banks are sharia deposits in a form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

z. Insurance contract liabilities

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event on the risk covered compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event on the risk covered does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

Since 1 January 2025

Under SFAS 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

Insurance contracts are measured under the General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach ("VFA") or Premium Allocation Approach ("PAA"). The Subsidiary predominantly uses the GMM and VFA (for contract that have direct participation features, such as unit-linked contracts), depending on the specific characteristics of the insurance contracts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pengakuan awal dan batasan kontrak

Kelompok kontrak asuransi diukur pada pengakuan awal sebagai total dari:

- Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi terbaik nilai kini arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan akan muncul, serta penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan; dan
- *Contractual Service Margin (CSM*) yang mewakili penundaan keuntungan yang muncul pada pengakuan awal.

Entitas anak mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- Awal periode perlindungan kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran premi pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo; dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugikan, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugikan.

Batas kontrak mendefinisikan arus kas masa depan yang mana termasuk dalam pengukuran kontrak. Akhir batas kontrak dianggap terjadi pada saat Entitas Anak tidak lagi memiliki hak dan kewajiban substansial berdasarkan kontrak asuransi untuk memberikan layanan atau memaksa pemegang polis untuk membayar premi.

Liabilitas kepada pemegang polis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak Asuransi" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Entitas Anak memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya menjadi hasil layanan asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan biaya layanan asuransi, serta pendapatan atau biaya keuangan asuransi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Since 1 January 2025 (continued)

Initial recognition and contract boundary

Groups of insurance contracts are measured on initial recognition as the total of:

- *Fulfilment cash flows, comprising the best estimate of the present value of future cash flows within the contract boundary that are expected to arise and an explicit risk adjustment for non-financial risk; and*
- *A Contractual Service Margin (CSM) that represents the deferral of any day-one gains arising on initial recognition.*

The Subsidiary recognises groups of insurance contracts issued from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of contracts;*
- *The date when first premium payment from policyholder in the group becomes due; and*
- *For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.*

The contract boundary defines which future cash flows are included in the measurement of a contract. The end of the contract boundary is considered to be at the point when the Subsidiary no longer has substantive rights and obligations under the insurance contract to provide services or compel the policyholder to pay premiums.

Liabilities to policyholders Subsidiary are recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Insurance Contract Liabilities" based on actuarial calculations using actuarial assumptions.

The Subsidiary disaggregates the amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into a insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income or expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM")

CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan untuk perubahan arus kas masa depan yang diharapkan yang disebabkan oleh perubahan asumsi teknis atau asumsi estimasi terbaik (kematian, morbiditas, umur panjang, *lapse* atau penarikan, biaya. Namun, jika perubahan negatif pada arus kas masa depan yang didiskontokan lebih besar dari sisa CSM, selisihnya segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena kontrak asuransi menjadi merugi dan CSM tidak boleh negatif. *Interest* juga diakumulasikan pada CSM dengan tingkat bunga yang dikunci pada saat pengakuan awal kontrak (yaitu tingkat diskonto yang digunakan pada saat awal untuk menentukan nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan).

CSM akan *released* ke laba atau rugi berdasarkan unit pertanggungan, mencerminkan jumlah manfaat yang diberikan dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak yang tersisa dalam kelompok kontrak asuransi. Mengingat keragaman kontrak asuransi, definisi unit pertanggungan melibatkan penggunaan penilaian dengan mempertimbangkan tingkat pertanggungan yang ditetapkan dalam kontrak berdasarkan maksimum manfaat asuransi (misalnya manfaat kematian, saldo pinjaman yang belum dibayar, nilai akun pemegang polis ditambah manfaat kematian, maksimum manfaat kesehatan) dan durasi pertanggungan ng diharapkan dari kontrak.

Komponen kerugian

Entitas anak telah mengelompokkan kontrak yang merugikan pada pengakuan awal secara terpisah dari kontrak dalam portofolio yang sama yang tidak merugikan pada pengakuan awal. Kelompok yang tidak merugikan pada pengakuan awal juga dapat menjadi merugikan jika asumsi dan pengalaman berubah. Entitas Anak telah menetapkan komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa untuk setiap kelompok merugikan yang menggambarkan kerugian masa depan yang diakui.

Komponen kerugian dilepaskan berdasarkan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas pemenuhan kepada: (i) komponen kerugian; dan (ii) kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian. Komponen kerugian juga diperbarui untuk perubahan selanjutnya dalam estimasi arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan masa depan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

z. *Insurance contract liabilities* *(continued)*

Since 1 January 2025 (continued)

Contractual Service Margin ("CSM")

The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in expected future cash flows driven by changes in technical assumptions or best estimate assumptions (death, morbidity, longevity, surrenders, expenses). However, if negative changes in future discounted cash flows are greater than the remaining CSM, the difference is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the insurance contract become onerous and the CSM cannot be negative. Interest is also accreted on the CSM at rates locked in at initial recognition of a contract (i.e., discount rate used at inception to determine the present value of the estimated future cash flows).

The CSM will be released into profit or loss based on coverage units, reflecting the quantity of the benefits provided and the expected coverage duration of the remaining contracts in the insurance group of contract. Given the variety of insurance contracts, the definition of coverage units involves the use of judgment by considering both the level of coverage defined within the contract based on the maximum of insurance benefit (e.g. a death benefit, outstanding loan balance, the policyholders' account value plus death benefit, maximum of health benefit) and the expected coverage duration of the contract.

Loss components

The Subsidiary has grouped contracts that are onerous at initial recognition separately from contracts in the same portfolio that are not onerous at initial recognition. Groups that were not onerous at initial recognition can also subsequently become onerous if assumptions and experience changes. The Subsudiary has established a loss component of the liability for remaining coverage for any onerous group depicting the future losses recognised.

The loss component is released based on a systematic allocation of the subsequent changes in the fulfilment cash flows to: (i) the loss component; and (ii) the liability for remaining coverage excluding the loss component. The loss component is also updated for subsequent changes in estimates of the fulfilment cash flows related to future service.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Komponen kerugian (lanjutan)

Alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya ke komponen kerugian mengakibatkan jumlah total yang dialokasikan ke komponen kerugian menjadi sama dengan nol pada akhir periode perlindungan dari sekelompok kontrak (karena komponen kerugian akan terwujud dalam bentuk klaim yang terjadi). Entitas Anak menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas masa depan antara komponen kerugian dan kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi

Pendapatan atau biaya keuangan asuransi terdiri dari perubahan dalam jumlah tercatat dari kelompok kontrak asuransi yang timbul dari:

- Pengaruh nilai waktu uang dan perubahan dalam nilai waktu uang.
- Pengaruh risiko keuangan dan perubahan dalam risiko keuangan.

Sebelum 1 Januari 2025

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Since 1 January 2025 (continued)

Loss components (continued)

The systematic allocation of subsequent changes to the loss component results in the total amounts allocated to the loss component being equal to zero by the end of the coverage period of a group of contracts (since the loss component will have been materialised in the form of incurred claims). The Subsidiary uses the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of subsequent changes in future cash flows between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-link policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position.

Insurance finance income and expense

Insurance finance income or expenses comprise the change in the carrying amount of the group of insurance contracts arising from:

- *The effect of the time value of money and changes in the time value of money.*
- *The effect of financial risk and changes in financial risk.*

Before 1 January 2025

The Subsidiary issue insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders. The Subsidiary define significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. When an insurance contract does not have significant insurance risk, it is classified as investment contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025 (lanjutan)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- Unit-link, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 104 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Before 1 January 2025 (continued)

The Subsidiary issue insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Subsidiary' products are divided into the following main categories:

- *Traditional non-participating life insurance, provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic of sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.*
- *Unit-link, insurance product with single or regular premium payment which is linked to investment products, which provides a combined benefit of protection and investment.*

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification could be performed subsequently unless the terms of the agreement are later amended. All insurance products issued by the Subsidiary have significant insurance risk.

The Subsidiary separate the deposit component from unit-link contract as required by SFAS 104 when both the following conditions are met:

- *The Subsidiary can measure separately the "deposit" component (including any embedded submission option, i.e. without taking into account the "insurance" component);*
- *The Subsidiary's accounting policies do not require to recognise all rights and obligations arising from the "deposit" component.*

The Subsidiary do not separate the deposit component because only one of the above conditions is met.

Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or group of products determined in accordance with the Subsidiary's method of acquiring, servicing and measuring the profitability of its insurance contracts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin (jika ada) , manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan yaitu penerimaan premi masa depan.

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga. Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui selama periode kontrak asuransi sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim dan ceded cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Before 1 January 2025 (continued)

Liability adequacy test (continued)

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim are tested to determine whether the liabilities sufficient to cover all related future cash out flow including all guaranteed benefit and guaranteed additional benefit (if any), non-guaranteed participation benefit feature (if any), all expenses for policies issuance and maintenance, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. future premium receipt.

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate assumptions set by the Subsidiary' appointed actuary, includes mortality, morbidity, lapses, expenses, inflation rates, and interest rate. Subsidiary operate in life insurance use Gross Premium Reserve in the premium allowance calculation for future policy benefits to the policyholders using actuary assumptions with best estimate and margin for adverse deviation, therefore liability adequacy test is not required.

Reinsurance

The Subsidiary reinsure a portion of its risk to reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums allowance. Recovery amount from reinsurers are estimated in a consistent manner with the liability associated with the reinsurance policy.

Subsidiary present separately reinsurance asset of future policy benefit liabilities, unearned premium allowance, and estimated claim liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan metode tertentu oleh aktuaris Entitas Anak berdasarkan standar praktik Aktuaria yang berlaku umum.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh manfaat asuransi dan biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Reinsurance (continued)

If a reinsurance asset is impaired, the Subsidiary deducted the carrying amount accordingly and recognise that impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not receive all amounts due to it is below the requirement of the contract, and the impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain method by the Subsidiary' actuary based on generally accepted actuarial practice standards.

The Subsidiary calculate the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value estimated of all insurance benefit and handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability to unit-link policyholders are recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for non-sharia unit-link products are recognised as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas atau risiko morbiditas ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah marjin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract liabilities *(continued)*

Liability for future policy benefits (continued)

Liabilities to unit-link policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position and computed based on unearned premium reserves using daily method from insurance cost of mortality or mobidity risk plus reserves for the accumulated invested fund of unit-link policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-link policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for sharia unit-link products are recognised as liabilities to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Subsidiary fees in managing the unit-link product income.

A liability for contractual benefits that are expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the premiums valuation). That liability is based on assumptions such as mortality, persistency, maintenance expense and established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviation is included in the used assumptions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes, medium term notes*, *traveller's cheques* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Fasilitas pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (PASBI) yang diterima oleh Entitas Anak Syariah diklasifikasikan dalam akun "Pinjaman yang Diterima". Bank Indonesia dan Entitas Anak sepakat melakukan akad *wakalah bil ististmar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia.

Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*). Pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

aa. Debt securities issued

Debt securities issued by the Bank and its Subsidiaries, including bonds, subordinated notes, medium term notes, travelers' cheques and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs to the debt securities issued. Subsequently, transactions cost are amortised using effective interest rate up to the maturity of debt securities issued.

Debt securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ab. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Fund borrowings are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs to the borrowed/issued fund. Fund borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The sharia liquidity management facility of Bank Indonesia (PASBI) received by Sharia Subsidiaries is classified as "Fund Borrowings". Bank Indonesia and the Subsidiary mutually agree to enter into a wakalah bil ististmar contract for fund management, guaranteed by sharia securities. The funds received are recognised as liabilities to Bank Indonesia.

The Bank undertakes fund management for whole business investment activities (mutlaqah). The return of managed funds and the distribution of investments return (istitsmar) occur upon maturity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK 212 "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ac. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of subordinated loans and marketable securities.

Subordinated loans and marketable securities are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ad. Income tax

Bank Mandiri and Subsidiaries apply SFAS 212 "Income Tax" which requires Bank Mandiri and Subsidiaries to take into account the consequnces of the current and future tax (settlement) from the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events occured in the current period.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially for those that are subject to further interpretation for its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Futhermore, the Bank establishes provisions based on the necessary amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini *(current tax assets)* dan liabilitas pajak kini *(current tax liabilities)* untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ad. Income tax *(continued)*

Bank Mandiri and Subsidiaries apply the balance sheet liability method to determine income tax expense. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of unused future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits are probable in the future.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that is probable that future taxable income will be sufficient to compensate deferred tax asset arising from temporary differences.

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realised or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Adjustments to taxation obligations are recognised when tax assessment letter is received or, if objection/appeal is submitted, adjustments are recognised when the result of objection/appeal is received. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

The estimated corporate income tax of Bank Mandiri and Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of Bank Mandiri and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *Mudharabah muthlaqah, Mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*.

Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *Mudharabah muthlaqah, Mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *Mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *Mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ad. Income tax *(continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either for the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent funds received by a Subsidiary. The Subsidiary has the right to manage and invest funds in accordance with either the Subsidiary's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing.

Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary syirkah funds are based on partnership Mudharabah muthlaqah, Mudharabah muqayyadah or musyarakah.

The examples of temporary syirkah funds are investment funds received from Mudharabah muthlaqah, Mudharabah muqayyadah and other similar accounts.

1) Mudharabah muthlaqah represents Mudharabah in which the fund owner (shahibul maal) entrusts the fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing its investment.
2) Mudharabah muqayyadah represents Mudharabah in which the fund owner sets restrictions to the fund manager regarding, among others, the place, the means and/or the object of investment.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Subsidiary does not have any liability to return the fund to the owners when experience losses, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah funds also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights of realised gain from current asset and other non-investment accounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah, istishna, ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *Mudharabah, musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ae. Temporary syirkah funds *(continued)*

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principle that provide right to the Subsidiary to manage fund, including to combine the funds with the other funds.

The owner of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

af. Interest income and expense and sharia income and expense

(i) Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised as "Interest income" and "Interest expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and method for allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

(ii) Sharia income

Included in interest income and expense are sharia income and expense based on sharia principle. The Subsidiary's income as a fund manager (mudharib) consists of income from murabahah and istishna transactions, income from ijarah (leasing), income from profit sharing of Mudharabah, musyarakah financing and other main operating income.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK 402, pendapatan *murabahah* yang termasuk marjin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

af. Interest income and expense and sharia income and expense *(continued)*

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, subsequently, interest income is recognised for the non-impaired portion of the impaired financial assets using the interest rate used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.

Murabahah transaction income recognition through deferred payment or installment is executed during the period of the contract based on effective rate of return method (annuity).

According to SFAS 402, murabahah income which includes deferred margin and administrative income are recognised as income using method that equivalent to the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, for the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

The calculation takes into account all contractual terms and condition the financial assets and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the assets and are integral part of the effective rate of return.

Income from istishna is recognised using the percentage of completion or full completion method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

(ii) Pendapatan syariah (lanjutan)

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *Mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan.

Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah,* setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah muthlaqah*, *Mudharabah muqayyadah* dan *Mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

af. Interest income and expense and sharia income and expense *(continued)*

(ii) Sharia income (continued)

Income from ijarah is recognised proportionally during the contract period.

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Profit sharing income for Mudharabah is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with agreed profit sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Any payment from non-performing debtors recognised is treated as the repayment cost or loan/financing principal.

Excess payment over the cost or loan/financing principal recognised as income when the cash received. Specific for ijarah transactions, any payment from non-performing debtors recognised as the settlement of ijarah receivables.

Customers' (fund owner) share on the return of temporary syirkah funds represent fund owners' share of the profit of Subsidiary derived from managing of such funds under Mudharabah mutlaqah, Mudharabah muqayyadah and Mudharabah musytarakah principles. The profit sharing is determined on the earned income.

(iii) Third parties' share on return of temporary syirkah funds

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Subsidiary's earned income which in the form of gross profit margin.

Total margin income and profit sharing on financing given to debtors and other productive assets will be distributed to the fund owner and Subsidiary, calculated proportionally according to the fund allocation of fund owner and subsidiary that were used in the financing given to debtors and other productive assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah dari fasilitas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan asuransi - neto

Sejak tanggal 1 Januari 2025

Pendapatan Asuransi

Pendapatan asuransi Entitas Anak mencerminkan penyediaan perlindungan dan layanan lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas Anak sebagai imbalan atas layanan tersebut. Pendapatan asuransi dari sekelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari:

- Biaya layanan asuransi, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.
- Pelepasan *Contractual Service Margin* (CSM).
- Jumlah yang terkait dengan arus kas akuisisi asuransi.

Pelepasan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

af. Interest income and expense and sharia income and expense *(continued)*

(iii) Third parties' share on return of temporary syirkah funds (continued)

Furthermore, available margin income and profit sharing for fund owner from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets are distributed to fund owners and depositor as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a predetermined and agreed profit sharing with nisbah portion. Margin income and profit sharing from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ag. Insurance revenue - net

Since 1 January 2025

Insurance Revenue

The insurance revenue of the Subsidiary reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by the Subsidiary in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in:

- *Insurance service expenses, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.*
- *The Contractual Service Margin (CSM) release.*
- *Amounts related to insurance acquisition cash flows.*

The risk adjustment release for non-financial risk, excluding any amounts allocated tothe loss component of the liability for remaining coverage

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Pendapatan asuransi - neto (lanjutan)

Biaya jasa asuransi

Biaya jasa asuransi mencerminkan beban yang timbul dari pelaksanaan jasa asuransi selama periode pelaporan. Biaya jasa asuransi meliputi:

- Beban akuisisi amortisasi yang terkait dengan kontrak asuransi
- Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugikan
- Klaim dan manfaat yang dibayarkan (termasuk biaya penyelesaian klaim)
- Biaya lain yang secara langsung berhubungan dengan penyediaan jasa asuransi

Entitas Anak mengakui biaya jasa asuransi pada saat terjadinya dan mengukurnya sebesar jumlah yang dibayarkan atau terutang, serta menyesuaikan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan untuk memenuhi kewajiban kontrak asuransi.

Estimasi arus kas masa depan didasarkan pada asumsi terbaik manajemen mengenai mortalitas, morbiditas, tingkat pembatalan, biaya operasional, serta tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu atas uang dan risiko non-keuangan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025

Pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ag. Insurance revenue - net *(continued)*

Insurance service expense

Insurance service expense reflects the costs incurred in providing insurance services during the reporting period. Insurance service expense includes:

- *Amortized acquisition expenses related to insurance contracts*
- *Losses and reversal of losses on onerous contracts*
- *Claims and benefits paid (including claims handling costs)*
- *Other expenses directly attributable to the provision of insurance services*

The Subsidiaries recognizes insurance service expenses as they are incurred and measures them at the amount paid or payable, adjusted by the present value of expected future cash outflows to fulfill the insurance contract obligations.

The estimation of future cash flows is based on management's best estimates, including assumptions related to mortality, morbidity, lapse rates, operating expenses, and discount rates that reflect the time value of money and non-financial risks.

Before 1 January 2025

Premium income received from short-term insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long-term insurance contracts is recognised as revenue when the policy is due.

Premiums income received before the due date of the respective policies is stated as policyholders' deposits in the consolidated statement of financial position.

Claims and benefits expense consist of settled claims, claims that are still in process of settlement and estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and benefits expenses consistent in the same period with the claim and benefits expenses recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Pendapatan asuransi - neto (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ag. Insurance revenue - net *(continued)*

Before 1 January 2025 (continued)

Total claims in process of settlement, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period which the changes occurred.

ah. Fees and commissions income

Fees and commissions income and transaction costs that are directly attributable to lending activities, consumer financing receivables and net investment finance lease, are recognised as a part/(deduction) of outstanding loan, consumer financing receivables and net investment finance lease and will be recognised as interest income by amortisation using effective interest rate method.

The directly attributable unamortised fees and commissions balances relating to loans, consumer financing receivables and net investment finance lease which is settled prior to maturity are recognised upon settlement date of such loans, consumer financing and net investment finance lease.

Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date.

ai. Employee benefits

Pension liability

Bank Mandiri established a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible active employees since 1 August 1999 and also defined benefit pension plans, which were derived from each of the Merged Banks' pension plan. This program is funded through payment to pension fund's management as defined in the actuarial calculation which done regularly.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No. 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ai. Employee benefits *(continued)*

Pension liability *(continued)*

Bank Mandiri and Subsidiaries' pension liability have been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plans with the benefit that will be received as stipulated under the Employment Law No. 13/2003 which has been updated using the Employment Regulations No. 11/2020 as amended by UU No. 6/2023 regarding Government In Lieu Of Law No. 2 Of 2022 regarding Stipulation Employment Regulations Become Law based on the Collective Labor Agreement which was renewed at the end of 2021 after deducting accumulated employee contributions and the results of its investments. If the pension benefit from the Pension Plans is less than the benefit as required by the Employment Regulations No. 11/2020, the Bank and Subsidiaries will have to pay such shortage.

The pension plan based on the Labor Law is a defined benefit plan because the Labor Law sets a certain formula to calculate the minimum pension benefit. A defined contribution plan is a pension plan that defines an amount of pension contribution based on pension fund regulation and all contribution including investment return are recorded in its account's member as pension benefit as stated in Law No. 4 year 2023 dated 12 January 2023 regarding Development and Strengthening Financial Sector.

The defined benefit pension liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, adjusted with unrealised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method on a regular basis for periods not exceeding one year. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discount rate of government bonds' yield that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:
- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbalan dan penghargaan masa dinas.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ai. Employee benefits *(continued)*

Pension liability *(continued)*

The accumulated unrealised actuarial gains or losses incurred are recognised as "Other comprehensive income" and is presented in the equity section. Past service cost is directly charged to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognised during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit liabilities and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:
- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience and changes in actuarial assumption.

Other long-term employment benefit obligations

Other long-term employment benefit obligations consist of paid leave and service awards.

The entitlement of these benefits are provided to the employees if employees work until reaching the retirement age and the completion of a minimum certain service period. The estimated costs for these benefits are accrued over the period of employment of respective employee calculated using similar methodology used for defined benefit pension plans but is simpler. These obligations are calculated annually by qualified independent actuaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar 93.320.458.332 (nilai penuh) dan 93.333.333.332 (nilai penuh) lembar saham

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
(a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
(b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
(c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK 108 "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi segmen per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Retail Banking* (termasuk *Wealth*), *Treasury & International Banking*, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi, dan Entitas Anak lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ai. Employee benefits *(continued)*

Tantiem distribution

Bank Mandiri records tantiem on an accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

aj. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing the consolidated net profit at end of year with the weighted average number of shares issued and fully paid-in during the year.

The weighted-average number of outstanding shares used in computing basic and diluted earnings per share as of 31 December 2025 and 2024 are 93,320,458,332 (full amount) and 93,333,333,332 (full amount) shares, respectively.

ak. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

(a) That is involved in business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);
(b) Whose operating results are reviewed regularly by decision maker for operational activities for decision making on allocation of resources in respective segment and performance evaluation of works; and
(c) For which separate financial information is available.

In accordance with SFAS 108 "Operating Segment", the Group presents operating segment based on internal reports that are presented to the decision-maker for operational activities. The decision maker for operational activities is the Board of Directors.

Segment information as of 31 December 2025 and 2024 onwards presented in accordance with the Board of Directors Decree No. KEP.DIR/014/2020 dated 25 February 2020, In which the operating segments are divided into the following business segments: Corporate Banking, Commercial Banking, Institutional Relationship, Retail Banking (including Wealth), Treasury & International Banking, Head Office, Sharia Subsidiary, Subsidiary - Insurance and Other Subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste, dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands.

al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba dan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

am. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ak. Operating segment *(continued)*

A geographical segment represents a component of the Bank and its Subsidiaries that provides services in different economic environment and has a different risk and reward compared to others operating in different economic environment. Geographical segments are divided into Indonesia, Asia (Singapore, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste and Shanghai), Western Europe (England) and Cayman Islands.

al. Social and environmental responsibility

Based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises dated 24 March 2023, fund allocation was no longer allocated from retained earnings based on the decision of the General Shareholders Meeting ("RUPS"), instead, it is recognised and charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

am. Treasury shares

Treasury shares are share capital that is acquired and owned back which from shares previously issued by the Bank. Treasury shares are stated at the amount paid, including directly attributable additional costs (less income tax) and as a deduction from equity until the shares are canceled or reissued. When the shares are subsequently sold back, the amount received is deducted by the related transaction surcharge and the related income tax effect is presented in equity.

an. Business combination of common control entities

The transaction of business combination between Subsidiaries, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), with PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) is a business combination between entities under common control. Business combination transaction between entities under common control, in the form of business transfer including transfer of the related assets and liabilities in relation to the reorganisation of entities under the same group, do not constitute a change of ownership in terms of economics susbtance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali (lanjutan)

Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat investasi dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

Pada informasi keuangan Entitas Induk, Bank membukukan nilai investasi di entitas baru menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

ao. Aset dan liabilitas tidak lancar (atau kelompok lepasan) dikuasai untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual merupakan aset yang nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada penggunaan berlanjut dalam bisnis dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, dan aset keuangan, yang secara khusus dikecualikan.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual tidak dilakukan penyusutan dan amortisasi selama diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual. Kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual diakui pada laba rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui pada laba rugi maksimal sebesar akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

an. Business combination of common control entities *(continued)*

Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on the pooling of the interest method. The difference between the total consideration received or paid and the carrying amount of investment is recorded under equity and presented as a component of additional paid in capital.

In the Parent Entity financial information, the Bank records its investment value in the new entity at cost using the predecessor value, where the investment is recorded at book value.

ao. Non-current assets and liabilities (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are assets whose carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continued use in the business, and their sale is highly probable. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value, with fewer costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets related to employee benefits, and financial assets, which are specifically exempted.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are not depreciated or amortised while classified as held for sale. Impairment losses on non-current assets (or disposal groups) held for sale are recognised in the income statement as the difference between the carrying amount and the fair value less costs to sell. Gains on the difference between the carrying amount and the fair value, less costs to sell, are recognised in the income statement up to the amount of any previously recognised impairment loss.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are presented separately from other assets in the statement of financial position, and liabilities (or disposal groups) held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Several estimates and assumptions are created in the preparation of the consolidated financial statements in which management judgment is required in determining the methodology in the valuation of assets and liabilities.

Management makes estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the one next financial year. All estimation and assumptions required in conformity with Statement of Financial Accounting Standard are the best estimation undertaken in accordance with the applicable standards. Estimation and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty

a. Allowances for impairment losses of financial assets

Evaluation of impairment losses on financial assets which is recognised at amortised cost and debt securities classified as fair value through other comprehensive income are described in Note 2c.

Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management makes judgements regarding of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received. Each impaired asset is evaluated, and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Management Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is a significant increase in credit risk or objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 51). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

***a. Allowances for impairment losses of financial assets** (continued)*

In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions made to determine expected default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience and estimated future economic conditions (forecasting). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c for financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.

c. Pension benefits

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation uses assumptions such as discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2ai and 51). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year, which is the zero coupon bond that used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds' yields denominated in currency and have similar period with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension obligations mostly are determined based on current market conditions.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Kontrak asuransi

Entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Namun, keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau keadaan yang muncul di luar kendali Entitas Anak. Perubahan semacam itu akan tercermin dalam asumsi saat perubahan tersebut terjadi.

Sejak tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117 berlaku untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, kontrak reasuransi yang diterbitkan (bisnis masuk), kontrak reasuransi yang dimiliki (bisnis keluar), dan kontrak investasi dengan fitur partisipasi diskresioner, asalkan Entitas Anak juga menerbitkan kontrak asuransi.

Contractual Service Margin ("CSM")

Entitas Anak melakukan estimasi signifikan dalam pengukuran *Contractual Service Margin (CSM)* dalam penilaian liabilitas asuransi. CSM mewakili laba yang belum direalisasi atas kontrak asuransi dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan.

Estimasi yang digunakan dalam penentuan CSM mencakup proyeksi arus kas masa depan, asumsi tingkat diskonto, estimasi penyesuaian risiko dan asumsi lainnya seperti mortalitas, morbiditas, dan persistensi.

Perubahan asumsi atau estimasi ini dapat berdampak signifikan terhadap jumlah CSM yang diakui. Entitas Anak melakukan tinjauan dan pembaruan estimasi secara berkala, setidaknya setiap akhir periode pelaporan, sesuai dengan perkembangan informasi dan pengalaman aktual

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Perkiraan arus kas masa depan mencerminkan pandangan Entitas Anak terhadap kondisi saat ini pada tanggal pelaporan, dan perkiraan terhadap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, Entitas Anak mempertimbangkan ekspektasi saat ini terhadap peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

d. Insurance contracts

The Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Since 1 January 2025

PSAK 117 applies to insurance contracts issued, reinsurance contracts issued (inward business), reinsurance contracts held (outward business) and investment contracts with discretionary participation features provided the The Subsidiary also issues insurance contracts.

Contractual Service Margin ("CSM")

The Subsidiary makes significant estimates in measuring the Contractual Service Margin (CSM). The CSM represents the unearned profit for insurance contracts and is systematically amortized over the coverage period.

The estimates used in determining the CSM include Projections of future cash flows, discount rate assumptions, risk adjustment estimates and other assumptions such as mortality, morbidity, and persistency.

Changes in these assumptions or estimates may have a significant impact on the amount of CSM recognized. The Subsidiary reviews and updates its estimates periodically, at least at each reporting date, in line with emerging experience and updated information.

Probability-weighted estimates of future cash flows

The estimates of future cash flows reflect the Subsidiary's view of current conditions at the reporting date and estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, the Subsidiary takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan (lanjutan)

Ada berbagai asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang digunakan sebagai masukan dalam proses perkiraan arus kas masa depan, termasuk, namun tidak terbatas pada, asumsi operasional seperti morbiditas, mortalitas, persisten, dan biaya, serta asumsi ekonomi seperti *risk free rates* dan *illiquidity premium.*

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Pengukuran penyesuaian risiko harus mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh Entitas Anak untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas masa depan yang timbul dari risiko non-keuangan saat Entitas Anak memenuhi kontrak asuransi.

Asumsi biaya yang digunakan dalam perkiraan arus kas masa depan

Entitas Anak memperkirakan perkiraan biaya masa depan yang berkaitan dengan pelaksanaan kontrak menggunakan tingkat biaya saat ini yang disesuaikan dengan inflasi. Sebagian besar biaya diakui sebagai biaya yang dapat diatribusikan (biaya langsung) yang terdiri dari biaya akuisisi dan pemeliharaan, kecuali biaya litigasi dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang mana diklasifikasikan sebagai biaya yang tidak dapat diatribusikan.

Tingkat diskonto

Entitas anak akan menerapkan pendekatan *bottom-up* dengan menggunakan kurva imbal hasil yang konsisten dengan pasar berdasarkan suku bunga bebas risiko dan penerapan premi illikuiditas

Sebelum tanggal 1 Januari 2025

Liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk non-*unit link* dan estimasi liabilitas klaim) Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari liabilitas kontrak asuransi berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

d. Insurance contracts *(continued)*

Since 1 January 2025 (continued)

Probability-weighted estimates of future cash flows (continued)

There is a wide range of economic and non-econoomic assumptions that are used as inputs in the future cash flows estimation process including, but not limited to, operating assumptions such as morbidity, mortality, persistency and expenses, and economic assumptions such as risk free rates and illiquidity premium.

Risk adjustment for non-financial risk

The measurement of risk adjustment should reflect the compensation required by the Subsidiary for bearing the uncertainty around the amount and timing of the future cash flows that arises from non-financial risk as the Subsidiary fulfils insurance contracts.

Expense assumption used in future cash flow estimation

The Subsidiary estimates future cost projections related to contract execution using the current cost rate adjusted for inflation. Most costs are recognized as attributable costs (direct costs) consisting of acquisition and maintenance costs, except for litigation costs and Corporate Social Responsibility (CSR) costs, which are classified as non-attributable costs.

Discount rates

The subsidiary will adopt a bottom-up approach using a market consistent yield curve based on risk free rate and applying illiquidity premium.

Before 1 January 2025

Liabilities to policyholders (future policy benefits from non-unit linked products and estimated claim liabilities) of Subsidiaries are recorded in the consolidated statement of financial position as part of insurance contract liabilities based on actuarial calculations using actuarial assumptions, which is the best estimate assumptions and margin for risk of deterioration.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan Entitas Anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as taxable income most likely will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimation by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation period and the level of taxable income and future tax planning strategies. The Bank does not consider some of the benefits of deferred tax assets as management believes that those part of deferred tax assets will not be recoverable in the future.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank's management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The carrying value of the Bank's fixed assets is disclosed in Note 18.

g. Impairment of non-financial assets

Bank Mandiri and its Subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of non-financial assets cannot be recovered. Important factors that could cause impairment of non-financial assets are as follows:

a) Performance is not achieved significantly against historical expectations or projected operating results in the future;
b) A significant change in the way of the asset usage or the overall business strategy; and
c) Industry or economic trends are significantly negative.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

h. Revaluasi atas nilai wajar tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

***g. Impairment of non-financial assets** (continued)*

The Management of the Bank and its Subsidiaries recognise an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between the fair value minus costs of disposal and the value in use of the asset (or cash-generating unit). Recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset is part of the unit.

h. Revaluations of land

The Group engaged independent valuation specialists to assess fair value of land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of land.

i. Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered based on the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.vi.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

Significant accounting judgements

Accounting judgements that are important in applying accounting policies of the Bank and its Subsidiaries include:

a. Going concern

The Management of the Bank and its Subsidiaries have assessed the ability of the Bank and its Subsidiaries to continue its business and believes that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Bank and Subsidiaries to maintain its viability. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

b. Classification of financial assets and liabilities

The Management of the Bank and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set under SFAS 109 have been fulfilled since 1 January 2020. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the accounting policy of the Bank and its Subsidiaries as disclosed in Note 2.c.vi.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / ***4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	219.552.183	91.407.695	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 62.B.(iv))	18.737.295	13.738.349	*United States Dollar (Note 62.B.(iv))*
Total	**238.289.478**	**105.146.044**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency, related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	102.858	116.554	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	120.456	287.836	*Third parties*
Total	223.314	404.390	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	99.035	77.857	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	60.630.234	46.186.192	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	60.729.269	46.264.049	*Total (Note 62.B.(iv))*
	60.952.583	46.668.439	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(27.621)	(30.755)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**60.924.962**	**46.637.684**	***Net***

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China, dan Dolar Singapura.

Included in foreign currencies are mainly Great Britain Pound Sterling, United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan, and Singapore Dollar.

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi:

Movements of current accounts with other banks classified as amortised cost are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal	45.245.481	-	-	1.422.958	46.668.439	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	9.003.798	-	-	1.238.501	10.242.299	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	836.865	-	-	8.146	845.011	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.745)	-	-	(116.292)	(135.037)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	9.821.918	-	-	1.130.355	10.952.273	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain***)	3.248.936	-	-	82.935	3.331.871	*Others***)*
Saldo akhir	**58.316.335**	**-**	**-**	**2.636.248**	**60.952.583**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

a. By currency, related parties and third parties: (continued)

Movements of current accounts with other banks classified as amortised cost are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Saldo awal	34.603.165	-	-	2.002.925	36.606.090	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	9.886.963	-	-	(585.425)	9.301.538	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	936.066	-	-	115.510	1.051.576	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.333)	-	-	(86.982)	(417.315)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.492.696	-	-	(556.897)	9.935.799	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain***)	149.620	-	-	(23.070)	126.550	*Others***)*
Saldo akhir	**45.245.481**	**-**	**-**	**1.422.958**	**46.668.439**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

b. Tingkat suku bunga rata-rata *(yield)* per tahun:

b. *The average interest rate (yield) per annum:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	0,00%	0,97%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	1,84%	2,34%	*Foreign currencies (equivalent in Rupiah)*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

c. *Movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	30.755	32.205	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(5.159)	(2.674)	*Reversal during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	2.025	1.224	*Others*)*
Saldo akhir	**27.621**	**30.755**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain: (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

c. Movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows: (continued)

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	15.946	-	-	14.809	30.755	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(7.919)	-	-	2.236	(5.683)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	525	-	-	-	525	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	-	(1)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(7.395)	-	-	2.236	(5.159)	*Total allowance/(reversal) during the year*
Lain-lain**)	1.283	-	-	742	2.025	*Others***)
Saldo akhir	**9.834**	**-**	**-**	**17.787**	**27.621**	***Ending balance***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	11.461	-	-	20.744	32.205	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3.833	-	-	(6.998)	(3.165)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	585	-	-	-	585	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94)	-	-	-	(94)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	4.324	-	-	(6.998)	(2.674)	*Total allowance/(reversal) during the year*
Lain-lain**)	161	-	-	1.063	1.224	*Others***)
Saldo akhir	**15.946**	**-**	**-**	**14.809**	**30.755**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement of losses allowance is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62.A.

d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62.A.

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of current accounts with other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, currency, and maturity:

	Jatuh tempo/ *Maturity*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah				***Rupiah***
Bank Indonesia	< 1 bulan/*month*	17.269.118	30.179.682	*Bank Indonesia*
Call money	< 1 bulan/*month*	40.000	125.000	*Call money*
Penempatan "*fixed-term*"	≥ 6 bulan ≤ 12 bulan/ ≥ *6 months ≤12 months*	403.758	440.848	*Fixed term placement*
Deposito berjangka	< 1 bulan/*month*	1.304.409	1.107.060	*Time deposits*
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ *1 month ≤ 3 months*	174.370	522.093	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > *3 months ≤ 6 months*	1.250	159.000	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > *6 months ≤ 12 months*	189.600	2.700	
Jumlah		19.382.505	32.536.383	*Total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Bank Indonesia	< 1 bulan/*month*	22.928.125	19.394.475	*Bank Indonesia*
Call money	< 1 bulan/*month*	1.517.678	5.588.293	*Call money*
Penempatan "*fixed-term*"	< 1 bulan/*month*	2.890.374	2.307.586	*Fixed term placement*
	> 1 bulan ≤ 3 bulan/ > *1 month ≤ 3 months*	609.387	269.230	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > *3 month ≤ 6 months*	-	-	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > *6 months ≤ 12 months*	492.514	-	
	> 12 bulan ≤ 36 bulan/ > *12 months ≤ 36 months*	1.448.627	1.506.854	
	> 36 bulan/ > *36 months*	16.151	408.334	
Deposito berjangka	< 1 bulan/*month*	1.186.473	1.194.973	*Time deposits*
	> 1 bulan ≤ 3 bulan/ > *1 month ≤ 3 months*	-	-	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > *3 months ≤ 6 months*	-	11.963	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > *6 months ≤ 12 months*	-	11.963	
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))		31.089.329	30.693.671	*Total (Note 62.B.(iv))*
		50.471.834	63.230.054	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.586)	(1.679)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		**50.470.248**	**63.228.375**	***Net***

Berikut adalah perubahan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi:

Movements of placement with Bank Indonesia and other banks classified as amortised cost are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	12.359.890	-	-	50.870.164	63.230.054	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	652.796	-	-	-	652.796	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	148.831.565	-	-	105.791.753	254.623.318	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(134.016.842)	-	-	(134.759.642)	(268.776.484)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	15.467.519	-	-	(28.967.889)	(13.500.370)	*Total increase/ (decrease) during the year*
Lain-lain**)	481.572	-	-	260.578	742.150	*Others*)
Saldo akhir	**28.308.981**	**-**	**-**	**22.162.853**	**50.471.834**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo: (lanjutan) / *By type, currency, and maturity: (continued)*

Berikut adalah perubahan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan) / *Movements of placement with Bank Indonesia and other banks classified as amortised cost are as follows: (continued)*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	58.533.271	-	-	15.354.886	73.888.157	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(3.612.443)	-	-	-	(3.612.443)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	102.202.686	-	-	85.652.975	187.855.661	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(147.201.855)	-	-	(49.625.000)	(196.826.855)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	(48.611.612)	-	-	36.027.975	(12.583.637)	*Total increase/ (decrease) during the year*
Lain-lain**)	2.438.231	-	-	(512.697)	1.925.534	*Others***
Saldo akhir	**12.359.890**	**-**	**-**	**50.870.164**	**63.230.054**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga: / *By related parties and third parties:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	486.159	539.967	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	18.896.346	31.996.416	*Third parties*
Total	19.382.505	32.536.383	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	800.400	2.567.153	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	30.288.929	28.126.518	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	31.089.329	30.693.671	*Total (Note 62.B.(iv))*
	50.471.834	63.230.054	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.586)	(1.679)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**50.470.248**	**63.228.375**	***Net***

c. Penempatan berdasarkan *counterparty:* / *By counterparty:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Deposit Facility			*Deposit Facility*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Indonesia	17.269.117	30.179.682	*Bank Indonesia*
Call Money			*Call Money*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	125.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	40.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Penempatan berdasarkan *counterparty:* (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

c. By counterparty: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Fixed term			*Fixed term*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	403.758	440.848	*PT Bank UOB Indonesia*
Deposito			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	426.129	191.827	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.030	172.530	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	-	175.610	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah*
	486.159	539.967	
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank	506.090	353.885	*Citibank*
PT Bank Mega Tbk	156.500	1.400	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	105.900	77.172	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
Bank Syariah Nasional	98.410	-	*Bank Syariah Nasional*
PT Bank Danamon Syariah	98.300	172.959	*PT Bank Danamon Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	45.600	183.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank DKI	45.000	114.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	40.000	12.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	24.170	151.670	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	23.000	34.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.000	3.800	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon	6.500	-	*PT Bank Danamon*
PT Bank Hibank Indonesia	5.000	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank DKI Syariah (Unit Usaha Syariah)	4.000	46.500	*PT Bank DKI Syariah (Unit Usaha Sharia)*
Standard Chartered Bank	3.000	-	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	17.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Permata Syariah Tbk	-	24.000	*PT Bank Permata Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk	-	20.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	12.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	5.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
Lainnya	-	21.000	*Others*
	1.669.629	1.790.853	
Total Rupiah	19.382.504	32.536.383	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
USD			*USD*
Term deposits			*Term deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Indonesia	22.928.125	19.394.475	*Bank Indonesia*
Call money			*Call money*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	667.000	1.287.600	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	965.700	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

c. Penempatan berdasarkan *counterparty:* (lanjutan) / *c. By counterparty: (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
USD (lanjutan)			*USD (continued)*
Call money (lanjutan)			*Call money (continued)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank of New York	406.036	278.444	*Bank of New York*
HSBC Bank USA N.A.	405.203	360.528	*HSBC Bank USA N.A.*
BNP Paribas S.A	25.432	15.399	*BNP Paribas S.A*
HSBC Hong Kong	14.007	-	*HSBC Hong Kong*
CIMB Bank Berhad Shanghai *Branch*	-	160.950	*CIMB Bank Berhad Shanghai Branch*
Wells Fargo Bank N.A.	-	2.519.672	*Wells Fargo Bank N.A.*
	1.517.678	5.588.293	
Fixed term			*Fixed term*
JP Morgan Chase Bank N.A.	2.202.509	1.784.407	*JP Morgan Chase Bank N.A.*
Standard Chartered Bank	1.803.520	1.505.514	*Standard Chartered Bank*
Standard Chartered Bank China Limited	250.125	-	*Standard Chartered Bank China Limited*
Bank of China Limited	175.087	220.502	*Bank of China Limited*
PT Bank HSBC Indonesia	95.875	82.096	*PT Bank HSBC Indonesia*
BNP Paribas Hong Kong Branch	78.634	-	*BNP Paribas Hong Kong Branch*
Bank of New York Corporation	15.008	14.486	*Bank of New York Corporation*
BNP Paribas S.A	12.483	85.649	*BNP Paribas S.A*
United Overseas Bank Limited	3.669	-	*United Overseas Bank Limited*
United Overseas Bank - Singapura	8.504	-	*United Overseas Bank - Singapore*
CTBC Bank Co. Ltd. *Singapore Branch*	-	418.470	*CTBC Bank Co. Ltd. Singapore Branch*
PT Bank DBS Indonesia	-	48.685	*PT Bank DBS Indonesia*
Nomura Singapura Limited	-	24.711	*Nomura Singapore Limited*
	4.645.414	4.184.520	
Pihak ketiga			*Third parties*
CNY			*CNY*
Fixed term			*Fixed term*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank of China	742.006	201.757	*Bank of China*
The Agricultural Bank Of China	69.634	-	*The Agricultural Bank Of China*
	811.640	201.757	
HKD			*HKD*
Term deposits			*Term deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank HSBC Indonesia	-	105.729	*PT Bank HSBC Indonesia*
USD			*USD*
Deposito			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.400	136.808	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	177.045	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	133.400	313.853	
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A	696.228	692.113	*Citibank N.A*
PT Bank CTBC Indonesia	183.425	177.045	*PT Bank CTBC Indonesia*
ANZ Bank	173.420	-	*ANZ Bank*
	1.053.073	869.158	

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

c. Penempatan berdasarkan *counterparty:* (lanjutan) / *By counterparty: (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
SGD			*SGD*
Deposito			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	-	35.886	*PT Bank UOB Indonesia*
	1.053.073	1.218.897	
Total mata uang asing	31.089.330	30.693.671	*Total foreign currencies*
	50.471.834	63.230.054	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.586)	(1.679)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**50.470.248**	**63.228.375**	***Net***

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun: / *Average interest rate (yield) per annum:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah	6,12%	4,10%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,88%	4,17%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain: / *Movements of allowance for impairment losses on placements with other banks:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal	1.679	957	*Beginning balance*
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	(400)	760	*Allowance/(reversal) during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	307	(38)	*Others*)
Saldo akhir	**1.586**	**1.679**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing. / *) *Included effect of foreign currencies translation.*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	1.679	-	-	1.679	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(702)	-	-	(702)	*Net remeasurement of losses allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994	-	-	994	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(692)	-	-	(692)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(400)	-	-	(400)	*Total reversal during the year*
Lain-lain**)	307	-	-	307	*Others***)
Saldo akhir	**1.586**	**-**	**-**	**1.586**	***Ending balance***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain: (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

e. Movements of allowance for impairment losses on placements with other banks: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	957	-	-	957	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	21	-	-	21	*Net remeasurement of losses allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.826	-	-	1.826	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.087)	-	-	(1.087)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	760	-	-	760	*Total allowance during the year*
Lain-lain**)	(38)	-	-	(38)	*Others***)
Saldo akhir	**1.679**	**-**	**-**	**1.679**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62.A.

f. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62.A.

g. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penempatan dengan saldo USDNihil dan USD1.535.315 (nilai penuh) dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36f).

g. As of 31 December 2025 and 2024, placements with a balance of USDNil and USD1,535,315 (full amount) were pledged for fund borrowings from other banks (Note 36f).

h. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

h. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

7. *MARKETABLE SECURITIES*

a. By purpose, related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Efek-efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.584.599	4.285.159	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.341.060	9.586.379	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.786.510	3.139.468	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan*)	40.836	79.569	*At cost*)
	14.753.005	17.090.575	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	47.262.394	17.604.380	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	45.473.051	37.408.046	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.788.589	5.842.595	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan*)	1.959.526	3.161.962	*At cost*)
	97.483.560	64.016.983	
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link contracts* **)
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.281.292	3.132.500	*Fair value through profit or loss*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.565.413	11.101.498	*Fair value through profit or loss*
	11.846.705	14.233.998	
Total	124.083.270	95.341.556	*Total*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premium/(diskonto) yang belum diamortisasi	780	(27.018)	*Unamortised premium/ discount)*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	684.644	215.010	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.720)	(51.497)	*Allowance for impairment losses*
	644.704	136.495	
Neto	**124.727.974**	**95.478.051**	***Net***

*) Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Marketable securities owned by Subsidiary.*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi:

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

a. By purpose, related parties and third parties: (continued)

Movements of marketable securities classified as at amortised cost and at cost less unamortized discount rate are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	8.896.799	58.246	-	3.241.531	12.196.576	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	27.910	-	-	-	27.910	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	1.570.875	-	-	2.073.884	3.644.759	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(5.900.989)	-	-	(3.310.416)	(9.211.405)	*Matured or sold financial assets*
Total penambahan tahun berjalan	(4.302.204)	-	-	(1.236.532)	(5.538.736)	*Total increase during the year*
Lain-lain**)	(76.962)	-	-	(4.637)	(81.599)	*Others***)
Saldo akhir	**4.517.633**	**58.246**	**-**	**2.000.362**	**6.576.241**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	5.850.129	58.246	-	1.300.883	7.209.258	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	20.099	-	-	-	20.099	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	4.844.950	-	-	2.716.616	7.561.566	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(2.362.337)	-	-	(759.858)	(3.122.195)	*Matured or sold financial assets*
Total penambahan tahun berjalan	2.502.712	-	-	1.956.758	4.459.470	*Total increase during the year*
Lain-lain**)	543.958	-	-	(16.110)	527.848	*Others***)
Saldo akhir	**8.896.799**	**58.246**	**-**	**3.241.531**	**12.196.576**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah ditambah keuntungan yang belum direalisasi:

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

a. By purpose, related parties and third parties: (continued)

Movements of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income plus unrealised gain are as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	25.188.780	-	8.674	21.856.586	47.054.040	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	911.601	-	1.418	(89.007)	824.012	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	22.480.679	-	-	11.573.885	34.054.564	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(7.317.951)	-	-	(19.516.529)	(26.834.480)	*Matured or sold financial assets*
Total penurunan tahun berjalan	16.074.329	-	1.418	(8.031.651)	8.044.096	*Total decrease during the year*
Lain-lain**)	101.017	-	-	-	101.017	*Others***)
Saldo akhir	**41.364.126**	**-**	**10.092**	**13.824.935**	**55.199.153**	***Ending balance***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	25.154.558	-	39.496	23.629.746	48.823.800	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	(607.733)	-	(12.007)	(856.939)	(1.476.679)	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	2.994.950	-	-	20.886.978	23.881.928	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(2.647.260)	-	(18.815)	(21.803.199)	(24.469.274)	*Matured or sold financial assets*
Total penurunan tahun berjalan	(260.043)	-	(30.822)	(1.773.160)	(2.064.025)	*Total decrease during the year*
Lain-lain**)	294.265	-	-	-	294.265	*Others***)
Saldo akhir	**25.188.780**	**-**	**8.674**	**21.856.586**	**47.054.040**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang:

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian.

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. By type dan currency:

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements.

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	
Rupiah									***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									*Fair value through profit or loss*
Efek-efek									*Marketable securities*
Sekuritas Rupiah									*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	20.628.757	-	124.349	20.753.106	7.730.767	-	49.854	7.780.621	*Rupiah Securities*
Sukuk Bank Indonesia	6.636.068	-	88.505	6.724.573	2.160.000	-	36.489	2.196.489	*Sukuk Bank Indonesia*
Obligasi	3.717.317	-	34.671	3.751.988	4.059.684	-	39.720	4.099.404	*Bonds*
Negotiable certificate of deposit	323.766	-	8.869	332.635	-	-	-	-	*Negotiable certificate of deposits*
Floating Rate Notes	411.667	-	989	412.656	-	-	-	-	*Floating Rate Notes*
Saham	1.682	-	9	1.691	316.704	-	(6.257)	310.447	*Shares*
Efek Beragun Aset	38.116	-	(1.173)	36.943	46.921	-	484	47.405	*Asset-backed security*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank	-	-	-	-	100.003	-	140	100.143	*Interbank Mudharabah Investment Certificate*
Investasi pada unit-unit reksa dana	-	-	-	-	229.499	-	45	229.544	*Investments in mutual fund units*
	31.757.373	-	256.219	32.013.592	14.643.578	-	120.475	14.764.053	
Investasi pada *unit-link* [*]									*Investments in unit-link contracts'*
Saham	7.553.295	-	-	7.553.295	9.152.159	-	-	9.152.159	*Shares*
Obligasi	1.601.895	-	-	1.601.895	1.470.814	-	-	1.470.814	*Bonds*
Investasi pada unit-unit reksa dana	515.664	-	-	515.664	-	-	-	-	*Investments in mutual fund units*
	9.670.854	-	-	9.670.854	10.622.973	-	-	10.622.973	
	41.428.227	-	256.219	41.684.446	25.266.551	-	120.475	25.387.026	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek									*Marketable securities*
Investasi pada unit-unit reksa dana	21.481.309	-	387.205	21.868.514	20.390.000	-	287.586	20.677.586	*Investments in mutual fund units*
Sekuritas Rupiah									*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	17.579.397	-	34.492	17.613.889	1.649.163	-	(67.928)	1.581.235	*Rupiah Securities*
Sukuk Bank Indonesia	5.240.654	-	-	5.240.654	11.184.698	-	-	11.184.698	*Sukuk Bank Indonesia*
Obligasi	1.359.505	-	29.261	1.388.766	1.790.505	-	(508)	1.789.997	*Bonds*
Saham	407.198	-	(15.860)	391.338	294.289	-	(29.867)	264.422	*Shares*
	46.068.063	-	435.098	46.503.161	35.308.655	-	189.283	35.497.938	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									*At amortised cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Obligasi	1.149.000	7	-	1.149.007	2.176.000	13	-	2.176.013	*Bonds*
Wesel ekspor	485.534	-	-	485.534	490.939	-	-	490.939	*Export bills*
Sekuritas Rupiah									*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	300.000	(40)	-	299.960	3.004.868	(4.839)	-	3.000.029	*Rupiah Securities*
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	245.000	-	-	245.000	*Medium term notes*
Efek Beragun Aset	25.619	-	-	25.619	42.153	-	-	42.153	*Asset-backed security*
	2.205.153	(33)	-	2.205.120	5.958.960	(4.826)	-	5.954.134	
Diukur pada biaya perolehan[**]									*At cost* [**]
Efek-efek									*Marketable securities*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	1.850.000	-	-	1.850.000	2.400.000	-	-	2.400.000	*Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")*
Wesel ekspor	95.431	-	-	95.431	195.860	-	-	195.860	*Export bills*
Obligasi syariah perusahaan	45.000	-	-	45.000	638.800	-	-	638.800	*Sharia corporate bonds*
	1.990.431	-	-	1.990.431	3.234.660	-	-	3.234.660	
Total	91.691.874	(33)	691.317	92.383.158	69.768.826	(4.826)	309.758	70.073.758	*Total*

[*] Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
[**] Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

[*] *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*
[**] *Marketable securities owned by Subsidiary.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang: (lanjutan)

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. By type and currency: (continued)

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements. (continued)

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				31 Desember 2024/ *31 December 2024*				
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	
Mata uang asing									***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									*Fair value through profit or loss*
Efek-efek									*Marketable securities*
Treasury bills	15.380.990	-	8.885	15.389.875	6.788.230	-	29.718	6.817.948	*Treasury bills*
Sekuritas Valas									*Bank Indonesia Foreign*
Bank Indonesia	1.606.076	-	8.141	1.614.217	431.276	-	1.344	432.620	*Currency Securities*
Treasury Bonds	1.575.849	-	16.206	1.592.055	-	-	-	-	*Treasury Bonds*
Sukuk Valas									*Bank Indonesia Foreign*
Bank Indonesia	500.250	-	3.785	504.035	-	-	-	-	*Currency Sukuk*
Obligasi	26.455	-	6.365	32.820	26.455	-	3.858	30.313	*Bonds*
	19.089.620	-	43.382	19.133.002	7.245.961	-	34.920	7.280.881	
Investasi pada *unit-link* *)									*Investments in unit-link contracts*[*]
Investasi pada unit-unit reksa dana	2.175.851	-	-	2.175.851	3.611.025	-	-	3.611.025	*Investments in mutual fund units*
	21.265.471	-	43.382	21.308.853	10.856.986	-	34.920	10.891.906	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek									*Marketable securities*
Sukuk Valas									*Bank Indonesia Foreign*
Bank Indonesia	5.669.500	-	-	5.669.500	8.127.975	-	-	8.127.975	*Currency Sukuk*
Treasury bills	1.894.289	-	(46.915)	1.847.374	1.868.799	-	(89.761)	1.779.038	*Treasury bills*
Obligasi	1.182.258	-	(3.140)	1.179.118	1.688.996	-	(39.907)	1.649.089	*Bonds*
	8.746.047	-	(50.055)	8.695.992	11.685.770	-	(129.668)	11.556.102	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									*At amortised cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Wesel ekspor	999.595	-	-	999.595	1.304.977	-	-	1.304.977	*Export bills*
Obligasi	636.652	(6.890)	-	629.762	977.756	(624)	-	977.132	*Bonds*
Treasury bills	733.700	7.703	-	741.403	740.370	(21.568)	-	718.802	*Treasury bills*
	2.369.947	813	-	2.370.760	3.023.103	(22.192)	-	3.000.911	
Diukur pada biaya perolehan									*At cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Wesel ekspor	9.931	-	-	9.931	6.871	-	-	6.871	*Export bills*
Total (Catatan 62.B.(iv))	32.391.396	813	(6.673)	32.385.536	25.572.730	(22.192)	(94.748)	25.455.790	*Total (Note 62.B.(iv))*
	124.083.270	780	684.644	124.768.694	95.341.556	(27.018)	215.010	95.529.548	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(40.720)				(51.497)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto				**124.727.974**				**95.478.051**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo: / *By maturity:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Efek-efek			*Marketable securities*
Rupiah			*Rupiah*
Tidak mempunyai jatuh tempo	408.880	840.493	*No maturity date*
< 1 tahun	59.814.570	36.986.818	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	17.670.284	17.621.256	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	4.099.985	3.669.985	*> 5 < 10 years*
> 10 tahun	27.301	27.301	*> 10 years*
Total	82.021.020	59.145.853	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tidak mempunyai jatuh tempo	26.455	-	*No maturity date*
< 1 tahun	27.250.932	18.811.242	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	2.597.887	2.211.101	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	245.378	900.033	*> 5 < 10 years*
> 10 tahun	94.893	39.329	*> 10 years*
Total	30.215.545	21.961.705	*Total*
Investasi pada *unit-link**)			*Investments in unit-link contracts* *)
Rupiah			*Rupiah*
Tidak mempunyai jatuh tempo	8.068.960	9.152.159	*No maturity date*
< 1 tahun	387.718	442.346	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	1.160.092	1.020.493	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	12.343	7.975	*> 5 < 10 years*
> 10 tahun	41.741	-	*> 10 years*
Total	9.670.854	10.622.973	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tidak mempunyai jatuh tempo	2.175.851	3.611.025	*No maturity date*
Total	11.846.705	14.233.998	*Total*
	124.083.270	95.341.556	
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premi yang belum diamortisasi	780	(27.018)	*Unamortised premiums*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	684.644	215.010	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.720)	(51.497)	*Allowance for impairment losses*
	644.704	136.495	
Neto	**124.727.974**	**95.478.051**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan golongan penerbit: / *d. By issuer:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Efek-efek			*Marketable securities*
Bank Sentral	58.572.370	34.288.747	*Central Bank*
Perusahaan	22.488.078	27.846.671	*Corporate*
Pemerintah	22.504.425	13.427.083	*Government*
Bank	8.671.692	5.545.057	*Banks*
	112.236.565	81.107.558	
Investasi pada *unit-link* *)			*Investments in unit-link contracts* *)
Perusahaan	9.587.134	10.361.376	*Corporate*
Bank	2.259.571	3.866.365	*Banks*
Pemerintah	-	6.257	*Government*
	11.846.705	14.233.998	
Total	**124.083.270**	**95.341.556**	***Total***
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premi yang belum diamortisasi	780	(27.018)	*Unamortised premiums*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	684.644	215.010	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.720)	(51.497)	*Allowance for impairment losses*
	644.704	136.495	
Neto	**124.727.974**	**95.478.051**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat: / *e. Details of bonds by rating:*

	Peringkat*)/*Rating*)*			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah						***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara**)	-	-	-	2.945.949	4.068.630	*Surat Perbendaharaan Negara**)*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Fitch Ratings	idAAA	-	365.096	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	-	254.060	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	idAA-	-	120.966	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia	Pefindo	idAAA	-	50.718	-	*PT Bank SMBC Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	10.187	-	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	Pefindo	idAAA	-	5.014	-	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	idAA	-	30.773	*PT Bank Pan IndonesiaTbk*
Efek beragun aset						*Asset-backed security*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	36.943	47.406	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
				3.788.933	4.146.809	

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Tidak memiliki peringkat.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

**) *No rating.*

***) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat: (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Details of bonds by rating: (continued)

	Peringkat*)/*Rating*)			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah** (continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)						***Fair value through profit or loss** (continued)*
Investasi pada *unit-link* ***)						*Investment in unit-link contracts* ***)
Obligasi						*Bonds*
PT Mayora Indah Tbk	-	-	-	106.244	69.811	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	103.776	120.217	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	93.543	30.284	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	-	81.402	44.565	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	-	62.218	59.078	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT XL Axiata Tbk	-	-	-	61.583	76.179	*PT XL Axiata Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	61.171	55.702	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	-	59.374	47.181	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	-	-	-	51.673	15.984	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	-	-	-	51.562	33.533	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	-	51.487	49.704	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-	-	44.375	43.968	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Global Mediacom Tbk	-	-	-	41.741	-	*PT Global Mediacom Tbk*
PT Adhi Commuter Properti Tbk	-	-	-	37.293	36.026	*PT Adhi Commuter Properti Tbk*
PT Oto Multiartha	-	-	-	36.696	25.493	*PT Oto Multiartha*
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	-	30.697	55.652	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	-	30.522	23.187	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	-	27.166	11.746	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	26.500	62.026	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	-	-	-	25.716	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Federal International Finance	-	-	-	25.207	92.700	*PT Federal International Finance*
PT Sarana Multi Infrastruktur				25.132	59.502	*PT Sarana Multi Infrastruktur*
PT Bussan Auto Finance	-	-	-	24.308	39.944	*PT Bussan Auto Finance*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (Persero)	-	-	-	23.121	22.179	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (Persero)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	21.408	20.780	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	-	22.338	20.334	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	20.650	66.445	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika	-	-	-	20.182	19.978	*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika*
PT Astra Sedaya Finance	-	-	-	17.072	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Oki Pulp & Paper Mills	-	-	-	15.398	25.021	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	-	15.322	36.958	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	-	-	15.059	11.964	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	-	13.174	24.882	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	-	5.094	24.815	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	10.446	10.090	*PT Sinar Mas Multiartha Tbk*
PT Indosat Tbk	-	-	-	19.645	23.234	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	-	-	30.051	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	-	-	28.325	-	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	-	-	-	20.450	-	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*
Bank CIMB Niaga	-	-	-	15.330	-	*Bank CIMB Niaga*
PT Hino Finance Indonesia	-	-	-	13.275	-	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	-	-	-	-	20.032	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
Lain-lain	-	-	-	116.169	91.620	*Others*
				1.601.895	1.470.814	
				5.390.828	5.617.623	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Ratings	idAAA	AAA(idn)	390.183	386.277	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA	idAA-	330.303	324.951	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	106.660	101.800	*PT XL Axiata Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	103.553	103.352	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	83.032	80.981	*PT Indosat Tbk*

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Tidak memiliki peringkat.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

**) *No rating.*

***) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat: (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Details of bonds by rating: (continued)

	Peringkat*)/*Rating*)		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating* agencies	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah** (continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)						***Fair value through other comprehensive income** (continued)*
Efek-efek (lanjutan)						*Marketable securities (continued)*
Obligasi (lanjutan)						*Bonds (continued)*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	76.582	72.363	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	56.328	54.984	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Pefindo	idAAA	AA-(idn)	50.343	48.987	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	50.188	98.744	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AA+(idn)	49.298	75.588	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	42.619	41.140	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	idAA	39.585	38.511	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idSD	idBBB	10.092	8.674	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	59.402	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian	Pefindo	-	idAAA	-	128.692	*PT Pegadaian*
PT Dian Swastika Sentosa Tbk	Pefindo	-	AA	-	9.933	*PT Dian Swastika Sentosa Tbk*
PT Hartadinata Abadi Tbk	Pefindo	-	AA	-	4.108	*PT Hartadinata Abadi Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	-	AA+(idn)	-	39.803	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	-	AA-	-	70.027	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	idA+	AA	-	40.831	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
				1.388.766	1.789.148	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	idAA-	580.007	580.013	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	250.000	695.000	*PT Pelabuhan Indonesia IV*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	250.000	482.000	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AA+(idn)	49.000	49.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	20.000	20.000	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	200.000	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perusahaan Pengelola Aset	Pefindo	-	idAA-	-	150.000	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
Efek beragun aset						*Asset-backed security*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo		idAAA(sf)	25.619	42.153	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
				1.174.626	2.218.166	

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat: (lanjutan)

e. *Details of bonds by rating: (continued)*

	Peringkat*)/*Rating*)			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating* agencies	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah** (continued)*
Diukur pada biaya perolehan**						***At cost****
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi syariah perusahaan						*Sharia corporate bonds*
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	45.000	45.000	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA	idA	-	150.000	*PT Medco Power Indonesia*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	-	213.800	*PT Indosat Tbk*
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	-	AAA(idn)	-	195.000	*PT XL Axiata Tbk*
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	A(idn)	-	35.000	*PT BPD Kalimantan Selatan*
				45.000	638.800	
Total Rupiah				**7.999.220**	**10.263.737**	***Total Rupiah***
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Millenio Amerta Data**	-	-	-	32.820	30.313	*PT Millenio Amerta Data***
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	672.574	637.001	*PT Pertamina (Persero)*
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	206.061	535.760	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	Moody's	Baa3	Baa2	145.621	57.843	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk*
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	58.259	83.195	*PT Indika Energy Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Baa2	Ba2	20.689	46.502	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Medco Maple Tree Pte Ltd.	Moody's	B1	-	26.290	-	*Medco Maple Tree Pte Ltd.*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	32.953	30.531	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	-	24.270	*PT Delta Dunia Makmur Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's		Ba3	-	160.443	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	Moody's		B1	-	41.630	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Lain-lain	Beragam/ *various*	Beragam/ *various*	-	16.671	31.914	
				1.179.118	1.649.089	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	BBB-	-	181.265	-	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	180.173	112.907	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indonesia Infrastructure Finance	Moody's	Baa3	Baa3	99.927	96.570	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
Medco Maple Tree Pte Ltd	Moody's	B1	B1	69.504	64.380	*Medco Maple Tree Pte Ltd*
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	62.505	31.300	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba2	36.388	35.087	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	-	B1	-	81.586	*Medco Oak Tree Pte Ltd*
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	-	BBB-	-	234.251	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Indonesia Asahan Aluminium	Moody's	-	Baa3	-	160.950	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Pelabuhan Indonesia IV	Moody's	-	Baa3	-	160.950	*PT Pelabuhan Indonesia IV*
				629.762	977.981	
Total mata uang asing				**1.841.700**	**2.657.383**	***Total foreign currencies***
Total				**9.840.920**	**12.921.120**	***Total***

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Tidak memiliki peringkat.

***) Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

**) *No rating.*

***) *Marketable securities owned by Subsidiary.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah	7,06%	5,99%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,63%	4,01%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal	51.497	150.275	*Beginning balance*
(Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	24.746	(92.063)	*(Reversal)/Allowance during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	(35.523)	(6.715)	*Others**)
Saldo akhir	**40.720**	**51.497**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

f. Average interest rate (yield) per annum:

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities:

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost:

*) *Included effect of foreign currency translation.*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Saldo awal	16.270	(4)	-	35.231	51.497	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	33.812	4	-	2.759	36.575	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	521	-	-	-	521	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.412)	-	-	(5.938)	(12.350)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	27.921	4	-	(3.179)	24.746	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	(35.584)	-	-	61	(35.523)	*Others***)
Saldo akhir	**8.607**	**-**	**-**	**32.113**	**40.720**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Saldo awal	17.822	(4)	8	132.449	150.275	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.380	-	(8)	9.659	15.031	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.824	-	-	-	1.824	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.041)	-	-	(106.877)	(108.918)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	5.163	-	(8)	(97.218)	(92.063)	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	(6.715)	-	-	-	(6.715)	*Others***)
Saldo akhir	**16.270**	**(4)**	**-**	**35.231**	**51.497**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek: (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	9.633	30.311	*Beginning balance*
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	300	(20.678)	*Allowance/(reversal) during the year (Note 46)*
Saldo akhir	**9.933**	**9.633**	***Ending balance***

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	2.712	-	6.921	-	9.633	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(972)	-	1.341	-	369	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	69	-	-	-	69	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(138)	-	-	-	(138)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(1.041)	-	1.341	-	300	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Saldo akhir	**1.671**	**-**	**8.262**	**-**	**9.933**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	5.461	-	24.850	-	30.311	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.977)	-	(5.918)	-	(7.895)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	144	-	-	-	144	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(916)	-	(12.011)	-	(12.927)	*Financial asset derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(2.749)	-	(17.929)	-	(20.678)	*Total reversal during the year*
Saldo akhir	**2.712**	**-**	**6.921**	**-**	**9.633**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities: (continued)

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income:

*) *Not implement SFAS 109.*

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

h. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Investasi dalam unit reksa dana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

***7. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

i. Investment in mutual fund of the Bank measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 45	1.451.413	1.447.550	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 45*
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama III	1.327.339	1.321.424	*Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama III*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 53	1.028.177	1.025.354	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 53*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 52	1.025.485	1.023.324	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 52*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.019.850	1.015.730	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Orchid*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.010.257	1.010.117	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Sunflower*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	914.077	912.804	*Protected Mutual Fund Trimegah 24*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	769.433	766.342	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Rasamala*
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	764.370	763.380	*Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama II*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	763.914	761.369	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Magnifera*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	762.406	762.014	*Protected Mutual Fund Trimegah 26*
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	762.143	760.305	*Protected Mutual Fund Danareksa 81*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	757.133	756.334	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 46*
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.010	710.675	*Protected Mutual Fund Danareksa Proteksi 79*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	634.309	1.007.889	*Protected Mutual Fund Trimegah 21*
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 12	614.318	-	*Protected Mutual Fund Mandiri Investa 12*
Reksa Dana Terproteksi BRI MI 107	614.305	-	*Protected Mutual Fund BRI MI 107*
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	610.066	606.806	*Protected Mutual Fund Panin 26*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 63	609.335	-	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 63*
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 16	602.109	-	*Protected Mutual Fund Mandiri Investa 16*
Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 53	603.035	-	*Protected Mutual Fund Sucorinvest 16*
Reksa Dana Terproteksi Recapital Proteksi Cluster I	601.423	-	*Protected Mutual Fund Recapital Proteksi Cluster I*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	500.834	499.384	*Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 221*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	497.990	496.520	*Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 222*
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	-	993.523	*Protected Mutual Fund Panin 17*
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	-	991.762	*Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras VI*
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	-	501.066	*Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras V*
	18.953.731	**18.133.672**	

j. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali masing-masing sebesar USD90.290.894 (nilai penuh) dan Rp105.432 (31 Desember 2024: USD38.809.348 (nilai penuh) dan Rp2.936.512).

j. As of 31 December 2025, securities with total amount of USD90,290,894 (full amount) and Rp105,432, respectively, were sold under repurchase agreements (31 December 2024: USD38,809,348 (full amount) and Rp2,936,512).

k. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas efek-efek sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

k. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of marketable securities in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder dengan rincian sebagai berikut:

8. *GOVERNMENT BONDS*

This account consists of bonds issued by Government of the Republic of Indonesia which are obtained by the Group from primary and secondary markets with details as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ***)	137.907.775	153.035.870	*At amortised cost****)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)	106.034.349	82.065.670	*Fair value through other comprehensive income****)
Diukur pada biaya perolehan *)	15.187.944	22.560.953	*At cost *)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ***)	19.407.836	17.761.405	*Fair value through profit or loss****)
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link contracts* **)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.279.644	11.848.761	*Fair value through profit or loss*
	292.817.548	**287.272.659**	

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk *project-based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*
***) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

a. *By maturity*

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *)**			***Fair value through profit or loss ****)***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	2.862.433	1.417.906	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	13.472.050	8.113.160	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	1.242.844	4.181.607	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	522.828	3.610.894	*Over 10 years*
	18.100.155	17.323.567	
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link***)
Kurang dari 1 tahun	310.564	110.370	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	3.295.338	2.969.797	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	4.522.149	3.756.883	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	5.269.470	4.216.285	*Over 10 years*
	13.397.521	11.053.335	
	31.497.676	28.376.902	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *8. GOVERNMENT BONDS (continued)*

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan) / *a. By maturity (continued)*

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows: (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah** (continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)			***Fair value through other comprehensive income*** ***)
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	4.653.830	2.310.720	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	40.892.522	21.492.825	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	26.314.775	27.154.325	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	12.060.093	6.592.420	*Over 10 years*
	83.921.220	57.550.290	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ***)			***At amortised cost*** ***)
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	20.743.960	14.738.503	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	28.255.050	40.495.071	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	38.713.414	41.548.601	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	24.234.526	30.833.575	*Over 10 years*
	111.946.950	127.615.750	
Diukur pada biaya perolehan*)			***At cost***)
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	6.730.230	7.938.536	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	6.318.500	13.005.252	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	164.133	216.072	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	968.104	967.513	*Over 10 years*
	14.180.967	22.127.373	
Total	**241.546.813**	**235.670.315**	***Total***

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*
***) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / 8. *GOVERNMENT BONDS (continued)*

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan) / *a. By maturity (continued)*

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows: (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	3.643	298.570	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	1.092.977	35.980	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	88.170	102.014	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	122.891	1.274	*Over 10 years*
	1.307.681	437.838	
Investasi pada *unit-link* *)			*Investments in unit-link*)
Kurang dari 1 tahun	25.038	-	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	158.740	231.911	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	226.203	144.374	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	472.142	419.141	*Over 10 years*
	882.123	795.426	
	2.189.804	1.233.264	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	6.532.070	3.220.709	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	10.285.400	10.652.125	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	4.194.721	9.280.581	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.100.938	1.361.965	*Over 10 years*
	22.113.129	24.515.380	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***At amortised cost***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	5.895.471	621.045	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	17.150.284	10.782.117	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	2.689.256	13.750.965	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	225.814	265.993	*Over 10 years*
	25.960.825	25.420.120	
Diukur pada biaya perolehan			***At cost***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	-	142.355	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	919.974	291.225	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	87.003	-	*5 - 10 years*
	1.006.977	433.580	
Total (Catatan 62.B.(iv))	**51.270.735**	**51.602.344**	***Total (Note 62.B.(iv))***
	292.817.548	**287.272.659**	

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah						***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *)						***Fair value through profit or loss*** *)
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	17.479.197	4,88% - 10,50%	18.100.155	15/02/2026 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts**)
Obligasi suku bunga tetap	13.397.521	4,88% - 10,50%	13.397.521	15/02/2026 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain **)						***Fair value through other comprehensive income*** **)
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	80.038.729	4,63% - 12,00%	83.921.220	15/02/2026 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	1.304.522	0,99% - 5,95%	1.307.681	08/01/2026 - 12/03/2071	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts**)
Obligasi suku bunga tetap	882.123	1,50% - 8,50%	882.123	29/03/2026 - 15/04/2070	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	23.076.774	1,00% - 8,50%	22.113.129	08/01/2026 - 20/09/2052	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost/ amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah					***Rupiah***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi **)					***At amortised cost**)
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	111.946.950	5,13% - 12,00%	15/02/2026 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan*)					***At cost*)**
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	14.180.967	4,88% - 10,25%	15/07/2026 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	25.960.825	1,50% - 6,62%	08/01/2026 - 17/02/2037	6 bulan/ *6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan					***At cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	1.006.977	2,80% - 5,60%	29/03/2027 - 15/11/2033	6 bulan/ *6 months*	*Fixed rate bonds*

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *8. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan jenis (lanjutan) / *b. By type (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah						***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi **)						***Fair value through profit or loss **)***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	17.166.342	4,88% - 12,00%	17.205.878	15/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,04%	117.689	25/04/2025	*3 bulan/3 months*	*Floating rate bonds*
	17.282.779		17.323.567			
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts*)*
Obligasi suku bunga tetap	11.053.335	4,88% - 11,00%	11.053.335	16/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain **)						***Fair value through other comprehensive income **)***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	56.952.345	4,88% - 11,00%	57.550.290	15/06/2025 - 15/07/2054	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	436.203	1,50% - 5,40%	437.838	15/01/2025 - 12/03/2071	*6 bulan/6 months*	*Fixed rate bonds*
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts*)*
Obligasi suku bunga tetap	795.426	1,50% - 8,50%	795.426	08/01/2026 - 12/03/2071	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	26.352.330	1,00% - 8,50%	24.515.380	15/01/2025 - 20/09/2052	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*

31 Desember 2024/ *31 December 2024*

	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost/ amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah					***Rupiah***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi **)					***At amortised cost**)***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	127.615.750	4,90% - 12,00%	15/02/2025 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan*)					***At cost*)***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	22.127.373	4,88% - 10,25%	10/03/2025 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	25.420.120	1,50% - 8,50%	15/01/2025 - 17/02/2037	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan					***At cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	433.580	2,30% - 5,10%	28/05/2025 - 02/07/2029	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *8. GOVERNMENT BONDS (continued)*

c. Informasi lan / *c. Other information*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD1.999.683.530 (nilai penuh) dan Rp1.694.832 (31 Desember 2024: USD1.986.816.063 (nilai penuh) dan Rp54.608.607) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali.

As of 31 December 2025, Government Bonds with total nominal amount of USD1,999,683,530 (full amount) and Rp1,694,832 (31 December 2024: USD1,986,816,063 (full amount) and Rp54,608,607) were sold under repurchase agreements.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN / *9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / *a. By type, currency, related parties and third parties:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Usance L/C payable at sight	187.079	27.357	*Usance L/C payable at sight*
Tagihan *Supplier Chain Financing*	1.587.656	1.032.497	*Supplier Chain Financing receivables*
Lain-lain	4.911.737	5.732.699	*Others*
	6.686.472	6.792.553	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usance L/C payable at sight	1.145.802	1.392.760	*Usance L/C payable at sight*
Tagihan *Supplier Chain Financing*	1.170.767	2.617.762	*Supplier Chain Financing receivables*
Lain-lain	10.078.856	7.385.805	*Others*
	12.395.425	11.396.327	
Total Rupiah	19.081.897	18.188.880	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Usance L/C payable at sight	183.354	253.013	*Usance L/C payable at sight*
Lain-lain	10.831	9.101	*Others*
	194.185	262.114	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usance L/C payable at sight	3.363.228	4.157.038	*Usance L/C payable at sight*
Lain-lain	9.432.801	7.366.085	*Others*
	12.796.029	11.523.123	
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	12.990.214	11.785.237	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	32.072.111	29.974.117	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.432.270)	(1.422.889)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**30.639.841**	**28.551.228**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan) / *OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS (continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan) / *By type, currency, related parties and third parties: (continued)*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*: / *Movements in carrying amount of other receivables - trade transactions classified as at amortised cost upon stages are as follows:*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	28.061.104	258.714	1.291.449	362.850	29.974.117	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.101.105)	288	39.599	1.411.296	350.078	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	54.286.815	153.750	107.126	-	54.547.691	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(53.027.035)	(360.129)	(125.407)	-	(53.512.571)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	158.675	(206.091)	21.318	1.411.296	1.385.198	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain**)	717.151	4.026	(8.381)	-	712.796	*Others***)*
Saldo akhir	**28.936.930**	**56.649**	**1.304.386**	**1.774.146**	**32.072.111**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	24.050.317	505.710	1.215.601	272.925	26.044.553	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(713.833)	2.614	48.491	89.925	(572.803)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	73.141.732	941.721	27.357	-	74.110.810	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(67.841.522)	(1.191.331)	(7.675)	-	(69.040.528)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.586.377	(246.996)	68.173	89.925	4.497.479	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain**)	(575.590)	-	7.675	-	(567.915)	*Others***)*
Saldo akhir	**28.061.104**	**258.714**	**1.291.449**	**362.850**	**29.974.117**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

b. Berdasarkan jatuh tempo: / *By maturity:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	4.502.047	3.434.348	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	8.680.801	5.358.154	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	5.213.259	8.486.545	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	496.417	720.460	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	189.373	189.373	*Over 12 months*
Total Rupiah	19.081.897	18.188.880	*Total Rupiah*

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	1.550.722	2.789.687	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	3.828.714	5.593.913	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	6.363.729	2.200.802	*3 - 6 months*
Lebih dari 12 bulan	1.247.049	1.200.835	*Over 12 months*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	12.990.214	11.785.237	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	32.072.111	29.974.117	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.432.270)	(1.422.889)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**30.639.841**	**28.551.228**	***Net***

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal tahun	1.422.889	1.494.653	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(32.691)	(125.378)	*Reversal during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	42.072	53.614	*Others*)
Saldo akhir	**1.432.270**	**1.422.889**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

9. *OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS* *(continued)*

b. By maturity:

*) *Included effect of foreign currency translation.*

Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal	43.858	68.290	1.264.119	46.622	1.422.889	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(21.794)	(720)	302	14.113	(8.099)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	85.284	52.333	107	-	137.724	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.719)	(99.463)	(134)	-	(162.316)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	771	(47.850)	275	14.113	(32.691)	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	1.425	655	39.992	-	42.072	*Others*)
Saldo akhir	**46.054**	**21.095**	**1.304.386**	**60.735**	**1.432.270**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan: (lanjutan)

9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS (continued)

c. Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Saldo awal	54.692	178.637	1.215.601	45.723	1.494.653	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(22.340)	(240)	(367)	899	(22.048)	*Net remeasurement of losses allowance**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	88.214	362.074	27	-	450.315	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(78.423)	(475.214)	(8)	-	(553.645)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan/ (pembentukan) tahun berjalan	(12.549)	(113.380)	(348)	899	(125.378)	*Total reversal/ (allowance) during the year*
Lain-lain***)	1.715	3.033	48.866	-	53.614	*Others***)*
Saldo akhir	**43.858**	**68.290**	**1.264.119**	**46.622**	**1.422.889**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions is adequate.

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan lainnya - transaksi perdagangan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

d. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of other receivables - trade transactions in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

a. Securities purchased under agreements to resell

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
Transaksi	**Rentang tanggal dimulai/ *Range of start date***	**Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity date***	**Nilai jual kembali/ *Resale amount***	**Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai neto/ *Carrying amount***	***Transactions***
Pihak berelasi						*Related parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	19/12/2025	02/01/2026	52.249	7	52.242	*Government bonds*
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank Indonesia						*Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah	26/11/2025 - 31/12/2025	06/01/2026 - 25/02/2026	1.146.325	1.018	1.145.307	*Government bonds*
Bank lain						*Others banks*
Obligasi pemerintah	03/12/2025 - 30/12/2025	02/01/2026 - 26/01/2026	2.590.073	1.237	2.588.836	*Government bonds*
Perorangan						
Saham	06/03/2025 - 30/12/2025	05/01/2026 - 26/06/2026	117.475	83	117.392	*Individual Shares*
			3.853.873	2.338	3.851.535	
Total			**3.906.122**	**2.345**	**3.903.777**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

Jenis efek	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Rentang tanggal dimulai/ *Range of start date*	Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity date*	Nilai jual kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest*	Nilai neto/ *Carrying amount*	*Transactions*
Pihak berelasi						*Related parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	19/12/2024	02/01/2025	4.614	1	4.613	*Government bonds*
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank Indonesia						*Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah	28/11/2024 - 30/12/2024	03/01/2025 - 25/03/2025	1.336.635	1.563	1.335.072	*Government bonds*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	04/12/2024 - 30/12/2024	02/01/2025 - 30/01/2025	6.889.838	12.931	6.876.907	*Government bonds*
Perorangan						*Individual*
Saham	31/07/2024 - 30/12/2024	24/01/2025 - 27/06/2025	73.594	48	73.546	*Shares*
			8.300.067	14.542	8.285.525	
Total			**8.304.681**	**14.543**	**8.290.138**	***Total***

b. Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi *stage* 1:

b. Changes in carrying amount of securities purchased under agreements to resell classified as amortised cost upon stage 1:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Biaya perolehan diamortisasi			***At amortised cost***
Saldo awal	8.290.138	22.692.928	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru dibeli	25.030.362	30.845.569	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(29.416.723)	(45.248.359)	*Matured or sold financial assets*
Saldo akhir	**3.903.777**	**8.290.138**	***Ending balance***

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

c. As of 31 December 2025 and 2024, there was no impairment therefore the allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was not provided.

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

d. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of securities purchased under agreements to resell in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut: / *Summary of derivative transactions is as follows:*

Transaksi	31 Desember 2025/31 December 2025			*Transactions*
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ *Notional amount (absolute Rupiah equivalent)*	Nilai wajar/*Fair value*		
		Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Pihak berelasi (Catatan 56)				***Related parties (Note 56)***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	874.635	9.580	166	*United States Dollar*
Lain-lain	21.695	-	253	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	29.420.840	89.540	17.229	*United States Dollar*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	13.152.040	24.240	33.323	*United States Dollar*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	5.330.970	22.991	3.299	*United States Dollar*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	44.605.625	2.727.715	-	*United States Dollar*
Lain-lain	570.000	155.912	-	*Others*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	44.605.625	-	2.413.567	*United States Dollar*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Lain-lain	20.000	2	-	*Others*
Total pihak berelasi		3.029.980	2.467.837	*Total related parties*
Pihak ketiga				***Third parties***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	19.270.869	29.376	55.399	*United States Dollar*
Lain-lain	7.042.613	10.092	55.302	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	3.211.410	8.417	8.216	*United States Dollar*
Lain-lain	164.298	245	1.832	*Others*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	75.510.902	183.993	197.159	*United States Dollar*
Lain-lain	1.202.679	6.526	5.090	*Others*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	77.813.629	185.834	163.430	*United States Dollar*
Lain-lain	6.751.612	8.721	9.771	*Others*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	45.345.301	2.508.841	55	*United States Dollar*
Lain-lain	1.640.016	409	6.200	*Others*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	46.014.663	1.190	2.807.923	*United States Dollar*
Lain-lain	166.750	504	-	*Others*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Dolar Amerika Serikat	26.050.838	345.029	287.794	*United States Dollar*
Lain-lain	30.171.473	956.860	772.445	*Others*
Bond forward - beli				*Bond forward - buy*
Lain-lain	4.625.000	1.658	3.168	*Others*
Total pihak ketiga		4.247.695	4.373.784	*Total third parties*
Total		**7.277.675**	**6.841.621**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Summary of derivative transactions is as follows: (continued)*

Transaksi	31 Desember 2024/*31 December 2024* — Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ *Notional amount (absolute Rupiah equivalent)*	Nilai wajar/*Fair value* — Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Nilai wajar/*Fair value* — Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	*Transactions*
Pihak berelasi (Catatan 56)				***Related parties (Note 56)***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	642.915	3.407	2.179	*United States Dollar*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	17.607.910	80.799	147.628	*United States Dollar*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	3.750.222	21.744	12.457	*United States Dollar*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	5.368.475	14.872	47.810	*United States Dollar*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	2.671.196	-	*United States Dollar*
Lain-lain	570.000	156.977	-	*Others*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	-	1.923.430	*United States Dollar*
Total pihak berelasi		2.948.995	2.133.504	*Total related parties*
Pihak ketiga				***Third parties***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	39.755.137	397.798	109.406	*United States Dollar*
Lain-lain	5.741.043	30.333	81.928	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	5.058.184	15.569	39.642	*United States Dollar*
Lain-lain	268.758	2.757	96	*Others*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	70.295.306	542.780	301.752	*United States Dollar*
Lain-lain	1.504.351	4.784	16.190	*Others*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	74.831.830	309.055	700.374	*United States Dollar*
Lain-lain	607.985	28.356	16.595	*Others*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	2.021.158	-	*United States Dollar*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	-	2.731.496	*United States Dollar*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Dolar Amerika Serikat	33.205.257	497.518	411.091	*United States Dollar*
Lain-lain	30.258.157	961.457	785.848	*Others*
Bond forward - beli				*Bond forward - buy*
Lain-lain	7.400.000	948	9.076	*Others*
Total pihak ketiga		4.812.513	5.203.494	*Total third parties*
Total		**7.761.508**	**7.336.998**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak memiliki kontrak *swap* nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Keuntungan/kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

As of 31 December 2025 and 2024, the Subsidiary had cross currency and interest rate swap contracts which meet the criteria and effectively applied as cashflow hedge. The gain/loss from fair value changes related to effective portion of cashflow hedge are recognised as other comprehensive income.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

A. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currency, related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	297.885.131	216.385.695	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga*)	1.214.784.388	1.121.450.363	*Third parties*)
Total	1.512.669.519	1.337.836.058	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	104.962.448	75.249.405	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga**)	232.335.989	210.131.149	*Third parties*)
Total (Catatan 62.B.(iv))	337.298.437	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.849.967.956	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(48.033.747)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.801.934.209**	**1.573.861.967**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.348.232 dan Rp3.866.423.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.938.796 dan Rp1.596.428.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in Rupiah currency as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,348,232 and Rp3,866,423, respectively.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,938,796 and Rp1,596,428, respectively.*

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 tahun	150.020.930	174.388.303	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	113.978.655	84.439.945	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	262.847.434	270.990.215	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun*)	985.822.500	808.017.595	*Over 5 years*)
Total	**1.512.669.519**	**1.337.836.058**	***Total***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.348.232 dan Rp3.866.423.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in Rupiah currency as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,348,232 and Rp3,866,423, respectively.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu: (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

b. By period: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 tahun	22.521.989	17.080.222	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	19.167.195	19.656.009	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	50.452.118	57.070.720	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun**)	245.157.135	191.573.603	*Over 5 years***)
Total (Catatan 62.B.(iv))	337.298.437	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.849.967.956	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(48.033.747)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.801.934.209**	**1.573.861.967**	***Net***

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.938.796 dan Rp1.596.428.

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,938,796 and Rp1,596,428, respectively.*

c. Berdasarkan PSAK 109:

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

c. Based on SFAS 109:

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	1.236.150.489	85.611.593	20.821.053	275.170.626	1.617.753.761	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	24.949.676	(24.547.768)	(401.908)	-	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(27.265.227)	28.708.161	(1.442.934)	-	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(2.500.533)	(9.984.609)	12.485.142	-	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	1.231.334.405	79.787.377	31.461.353	275.170.626	1.617.753.761	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(66.951.758)	(5.180.663)	(1.637.362)	-	(73.769.783)	*Remeasurement of net carrying amount***)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	735.628.004	4.798.550	324.927	190.067.749	930.819.230	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(469.139.662)	(4.968.213)	(908.422)	(147.810.638)	(622.826.935)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(114.261)	(174.408)	(6.390.104)	(2.616.572)	(9.295.345)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	199.422.323	(5.524.734)	(8.610.961)	39.640.539	224.927.167	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir	**1.430.756.728**	**74.262.643**	**22.850.392**	**314.811.165**	**1.842.680.928**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

c. Berdasarkan PSAK 109: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage:* (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

A. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

c. Based on SFAS 109: (continued)

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	1.009.334.884	83.643.531	26.443.195	237.907.537	1.357.329.147	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	8.186.115	(6.187.041)	(1.999.074)	-	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(22.159.046)	32.777.451	(10.618.405)	-	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(3.870.080)	(20.828.571)	24.698.651	-	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	991.491.873	89.405.370	38.524.367	237.907.537	1.357.329.147	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(89.338.677)	(5.490.119)	(1.378.987)	-	(96.207.783)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	869.724.968	19.746.360	633.211	179.762.718	1.069.867.257	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(535.521.800)	(17.854.445)	(5.936.496)	(140.176.896)	(699.489.637)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	244.658.616	(3.793.777)	(17.703.314)	37.263.089	260.424.614	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir	**1.236.150.489**	**85.611.593**	**20.821.053**	**275.170.626**	**1.617.753.761**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah *stage* 1):

Following are the changes in the carrying amount of loans classified as fair value through other comprehensive income (all loans classified as fair value through other comprehensive income are stage 1):

	31 Desember 2025/*31 December 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai*)/ *Allowance for impairment losses**)**	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	5.462.851	82.772	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	1.824.177	(51.726)	*Remeasurement*
Saldo akhir	**7.287.028**	**31.046**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

c. Berdasarkan PSAK 109: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah *stage* 1): (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

A. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

c. Based on SFAS 109: (continued)

Following are the changes in the carrying amount of loans classified as fair value through other comprehensive income (all loans classified as fair value through other comprehensive income are stage 1): (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai*)/ *Allowance for impairment losses*)	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal	2.503.048	11.857	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	989.223	13.551	*Remeasurement*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.539.764	58.160	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.569.184)	(796)	*Financial assets derecognised*
Saldo akhir	**5.462.851**	**82.772**	***Ending balance***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

*) *Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income in equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Note 2c.(H).(1).*

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp314.811.165 dan Rp275.170.626 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri atas:

a. Included in loans are sharia receivables/financing granted by Subsidiary amounted to Rp314,811,165 and Rp275,170,626 as of 31 December 2025 and 2024, respectively, which consist of:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Piutang *murabahah*	149.328.154	144.272.534	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *musyarakah* dan *Mudharabah*	147.761.083	117.124.297	*Musyarakah and Mudharabah financing*
Pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman *qardh*)	17.721.928	13.773.795	*Other sharia financing (including funds of qardh)*
Total	314.811.165	275.170.626	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.967.932)	(10.273.223)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**303.843.233**	**264.897.403**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

12. *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING* *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

b. Average interest rates (yield) and range of profit sharing per annum are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:			*Average interest rates (yield) per annum:*
Rupiah	8,20%	8,28%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	6,09%	6,83%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Kisaran bagi hasil per tahun:			*Range of profit sharing per annum:*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang *murabahah*	9,25% - 10,46%	9,37% - 9,96%	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *musyarakah*	7,58% - 8,31%	7,74% - 8,20%	*Musyarakah financing*
Pembiayaan syariah lainnya	4,54% - 17,93%	3,94% -14,06%	*Other sharia financing*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)			*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Piutang *murabahah*	0,69% - 1,02%	1,05% - 2,76%	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *musyarakah*	4,70% - 10,19%	3,65% -13,63%	*Musyarakah financing*
Pembiayaan syariah lainnya	5,00% - 5,59%	5,04% - 5,08%	*Other sharia financing*

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp80.249.661 dan Rp94.124.176 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

c. Loan collaterals

Loans and sharia receivables/financing are generally secured by pledged collateral bound with powers of attorney in respect of the rights to sell, time deposits or other collateral acceptable by Bank Mandiri and its Subsidiaries. Deposits from customers and deposits from other banks that were pledged as cash collateral for loans and blocked for other purposes as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp80,249,661 and Rp94,124,176, respectively (Note 21c, 22c, 23e, 24c and 26d).

d. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain sebagai kreditur. Selain sebagai kreditur, Bank juga dapat berperan sebagai agen (agen fasilitas, agen jaminan, agen penampungan) yang menjalankan fungsi administratif untuk kepentingan seluruh kreditur dan debitur.

d. Syndication loans

Syndication loans represent loans granted to debtors through joint financing agreements with other banks as creditor. Apart from being creditor, the Bank also act as an agent (facility agent, guarantee agent, shelter agent) which operates administrative function for all of creditors and debtors' interest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

d. Kredit sindikasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan sebagai kreditur dan agen fasilitas adalah masing-masing berkisar antara 0,68% sampai dengan 91,43%, dan 1,17% sampai dengan 97,15% dari jumlah total keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi. Sementara jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing berkisar antara 4,70% sampai dengan 78,26% dan 0,21% sampai dengan 55,02% dari jumlah keseluruhan keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi.

e. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 56.

Termasuk dalam kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak terdiri dari kredit dengan rata-rata tingkat suku bunga sebesar 6,87% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

f. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 61).

***12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING** (continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

d. Syndication loans

As of 31 December 2025 and 2024, the percentage of Bank Mandiri financing as a creditor and facility agent is between 0.68% to 91.43% and 1.17% to 97.15% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans. While the percentage of Bank Mandiri financing as syndication member as of 31 December 2025 and 2024 is between 4.70% to 78.26% and 0.21% to 55.02% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans.

e. Loans and sharia receivables/financing to related parties

Total loans and sharia receivables/financing to related parties and its percentage to the total consolidated assets are disclosed in Note 56.

Loans and sharia receivables/financing to related parties included loans to key personnel of Bank Mandiri and Subsidiaries. The loans and sharia receivables/financing to Bank Mandiri and Subsidiaries key personnel consist of loans with average interest-bearing rate amounted to 6.87% per annum which are used for the acquisition of vehicles and/or houses, and are repayable within 1 (one) to 28 (twenty eight) years through monthly payroll deductions.

f. Bank Mandiri has several channeling loan agreements with several international financial institutions (Note 61).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal[1)]	49.354.645	53.098.619	*Beginning balance[1)]*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	8.323.540	10.270.329	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan[2)]	(9.295.345)	(13.745.223)	*Write-offs[2)]*
Lain-lain[*)]	(349.093)	(269.080)	*Others[*)]*
Saldo akhir [3)]	**48.033.747**	**49.354.645**	***Ending balance[3)]***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

1) Saldo awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp23.922.447 dan Rp26.502.710 yang dihitung secara individual dan Rp25.432.198 dan Rp26.595.909 yang dihitung secara kolektif.

2) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.505.797 dan Rp2.486.522 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp7.789.548 dan Rp11.258.701 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

3) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari Rp22.207.852 dan Rp23.922.447 yang dihitung secara individual dan Rp25.825.895 dan Rp25.432.198 yang dihitung secara kolektif.

*) *Included effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans (Note 41).*

1) *Beginning balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp23,922,447 and Rp26,502,710, respectively, were calculated using individual assessment and amounted to Rp25,432,198 and Rp26,595,909, respectively, were calculated using collective assessment.*

2) *Write-off as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp1,505,797 and Rp2,486,522, respectively, were calculated using individual assessment and Rp7,789,548 and Rp11,258,701, respectively, were calculated using collective assessment.*

3) *Ending balance as of 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp22,207,852 and Rp23,922,447, respectively, were calculated using individual assessment and Rp25,825,895 and Rp25,432,198, respectively, were calculated using collective assessment.*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah[*)]/ *Sharia*[*)]**	**Total**	
Saldo awal	9.665.633	16.721.875	12.693.914	10.273.223	49.354.645	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.028.403	(774.909)	(253.494)	-	-	*- 12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(785.404)	1.353.793	(568.389)	-	-	*- Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(115.384)	(1.514.580)	1.629.964	-	-	*- Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	9.793.248	15.786.179	13.501.995	10.273.223	49.354.645	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.217.715)	726.514	6.537.031	858.802	4.904.632	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.615.314	376.643	169.640	2.441.275	5.602.872	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.339.047)	(504.729)	(340.188)	-	(2.183.964)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(1.941.448)	598.428	6.366.483	3.300.077	8.323.540	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(114.261)	(174.408)	(6.390.104)	(2.616.572)	(9.295.345)	*Written-off assets*
Unwinding interest	-	-	(677.573)	-	(677.573)	*Unwinding interest*
Lain-lain	43.846	103.649	169.781	11.204	328.480	*Others*
Saldo akhir	**7.781.385**	**16.313.848**	**12.970.582**	**10.967.932**	**48.033.747**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.

*) *Not implement SFAS 109.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal	12.042.940	15.756.381	15.624.069	9.675.229	53.098.619	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.110.714	(642.389)	(468.325)	-	-	*- 12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(998.665)	5.495.134	(4.496.469)	-	-	*- Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(195.326)	(5.863.246)	6.058.572	-	-	*- Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	11.959.663	14.745.880	16.717.847	9.675.229	53.098.619	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.959.876)	(1.019.785)	10.229.757	806.842	6.056.938	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.860.044	6.870.647	405.918	2.100.641	13.237.250	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.052.451)	(3.977.125)	(2.994.283)	-	(9.023.859)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(2.152.283)	1.873.737	7.641.392	2.907.483	10.270.329	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	*Written-off assets*
Unwinding interest	-	-	(714.754)	-	(714.754)	*Unwinding interest*
Lain-lain	64.128	297.831	70.471	13.244	445.674	*Others*
Saldo akhir	**9.665.633**	**16.721.875**	**12.693.914**	**10.273.223**	**49.354.645**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.

*) *Not implement SFAS 109.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing is adequate.

h. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp6.418.091 dan Rp11.097.083 (Bank Mandiri saja).

h. Written-off of non-performing loans

For the year ended 31 December 2025 and 2024, Bank Mandiri had written-off non-performing loans amounted to Rp6,418,091 and Rp11,097,083 (for Bank Mandiri only), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

h. Penghapusbukuan kredit macet (lanjutan)

Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:
a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

i. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

***12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING** (continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

h. Written-off of non-performing loans (continued)

The criteria for loan write-offs are as follows:

a. Loan facility has been classified as loss;
b. Loan facility has been provided with 100% (one hundred percent) allowance for impairment loss from the loss loan principal;
c. Collection and recovery efforts have been performed, but the result is unsuccessful;
d. The debtors' business has no prospect or has bad performance or they do not have the loan repayment ability; and
e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the write-offs shall not be written-off partially.

i. Written-off loans are recorded in extra-comptable. The Bank continues pursuing for collection of the written-off loans. These loans are not reflected in the consolidated statement of financial position. A summary of movements of extra-comptable loans are as follows (for Bank Mandiri only):

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	110.496.831	105.131.352	*Beginning balance*
Penghapusbukuan	6.418.091	11.097.083	*Write-offs*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (*cash recoveries*)	(7.284.923)	(6.783.077)	*Cash recoveries from written-off loans*
Lain-lain*)	880.456	1.051.473	*Others**)
Saldo akhir	**110.510.455**	**110.496.831**	***Ending balance***

*) Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbuku dan lainnya.

*) *Represents effect of foreign currency translation, re-recognition of written off assets and others.*

j. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.194.062 dan Rp16.378.143.

j. Loans channelled by Bank Mandiri through direct financing (executing) to multifinance company and joint financing mechanism as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp18,194,062 and Rp16,378,143, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah: (lanjutan)

k. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing: (continued)

k. The carrying amount of loans and sharia receivables/financing at amortised cost are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.849.967.956	1.623.216.612	*Loans (Note 12A)*
Bunga yang masih akan diterima	7.218.467	5.968.024	*Accrued interest receivables*
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(722.505)	(1.117.656)	*Unearned income (directly attributable) (Note 35)*
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A.c dan 12B.g)	(48.064.793)	(49.437.417)	*Allowance for impairment losses (Note 12A.c and 12B.g)*
Total	**1.808.399.125**	**1.578.629.563**	***Total***

l. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat atas saldo kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp980.493 atau sebesar 23% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.279.418 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok dan bunga yang ditangguhkan Bank Mandiri terhadap Garuda.

l. On 31 December 2025, book value of the outstanding loans from Bank Mandiri to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") as a result of the restructuring are amounted to Rp980,493 or 23% of the contractual amount. This value will be recovered gradually in accordance with the accounting concept after the restructuring date until the maturity date. Bank Mandiri still has a claim value for loans disbursed to Garuda amounted to Rp4,279,418 according to the contractual value of the loan as stated in the settlement agreement which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, thus there is no write-off of the principal and deferred interest by Bank Mandiri against Garuda.

m. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

m. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of loans and sharia receivables/financing in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	55.422.160	56.835.393	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(14.558.960)	(15.262.087)	*Unearned income on consumer financing*
Total	40.863.200	41.573.306	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.049.570)	(934.353)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**39.813.630**	**40.638.953**	***Net***

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of consumer financing receivables - gross as of 31 December 2025 and 2024 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Tahun			*Year*
2025	-	23.443.226	*2025*
2026	38.489.139	16.199.686	*2026*
2027 dan sesudahnya	16.933.021	17.192.481	*2027 and later*
Total	**55.422.160**	**56.835.393**	***Total***

Pada tanggal 13 April 2016 PT Mandiri Utama Finance (MUF) dan Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaran Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance yang termuat di dalam Akta Adendum X (Sepuluh) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaran Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance No. 2 tanggal 14 Maret 2024. Fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp22.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1% dari MUF dan maksimal 99% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025. Perjanjian tersebut telah di Adendum di dalam Akta Adendum XI (sebelas) No. 9 Tanggal 26 Juni 2025, sehingga fasilitas pembiayaan bersama berlaku sampai 28 Februari 2026.

On 13 April 2016, PT Mandiri Utama Finance (MUF) and the Bank signed a Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Mandiri Utama Finance. This agreement has undergone several amendments, with the latest change documented in the Tenth Addendum (Addendum X) to the Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Mandiri Utama Finance, recorded in Deed No. 2 dated 14 March 2024. The joint financing facility has been set at Rp22,000,000, with a joint financing portion of at least 1% from MUF and up to 99% from the joint financier. This agreement is valid until 28 February 2025. This agreement has been amended in the Addendum XI No. 9 dated 26 June 2025, which make the joint financing facilities valid until 28 February 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) dan Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta No. 9 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta Adendum XX (Kedua Puluh) dan Pernyataan Kembali *(Restatement)* Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor No. 23 tanggal 21 Juli 2025 dan Akta Adendum XIII (Ketiga Belas) dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama *Consumer Asset Purchase* (CAP) No. 24 tertanggal 21 Juli 2025.

Fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp27.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.

Pada tanggal 21 Februari 2022, MTF dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dalam bentuk pembiayaan *Passenger Vehicle, Commercial Vehicle,* dan Heavy Equipment kepada debitur komersial Bank. Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir termuat dalam Adendum V (Kelima) Perjanjian Pembiayaan Bersama *(Joint Financing)* Reguler antara Bank dengan MTF No. 006/PKS-LLI/MTF/III/2025 tertanggal 13 Maret 2025, dengan fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp10.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama, dimana Bank Mandiri menanggung risiko kredit dan menerima pendapatan sesuai dengan porsi pembiayaannya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2026.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.257 dan Rp41.346 (Catatan 56).

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows: (continued)

On 6 February 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) and the Bank signed a Motor Vehicle Cooperation Agreement, documented in Deed No. 9. This agreement has undergone several amendments, with the latest changes through the Twentieth Addendum (XX) and Restatement of the Motor Vehicle Financing Cooperation Agreement documented in Deed No. 23 dated 21 July 2025, and the Thirteen Addendum (XIII) and Restatement of the Consumer Asset Purchase (CAP) in Deed No. 24 dated 21 July 2025.

The joint financing facility amounts to Rp27,000,000, with the portion of the joint financing facility ranging from a minimum of 1.00% from MTF to a maximum of 99.00% from the joint financing provider. This agreement is valid until 28 February 2026.

On 21 February 2022, MTF and the Bank signed a Joint Financing Agreement for the financing of Passenger Vehicles, Commercial Vehicles, and Heavy Equipment to the Bank's commercial debtors. This agreement has been amended, with the latest amendment included in the Fifth Addendum (Addendum V) to the Regular Joint Financing Agreement between the Bank and the MTF No. 006/PKS-LLI/MTF/III/2025 dated 13 March 2025. The joint financing facility is set at Rp10,000,000, with a joint financing portion of at least 1.00% from MTF and up to 99.00% from the joint financier. Bank Mandiri bears the credit risk and receives income according to its financing portion. This agreement has been extended until 20 February 2026.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges from 12 - 84 months.

Included in consumer financing receivables transactions are related parties transactions as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp4,257 and Rp41,346, respectively (Note 56).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows: (continued)*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya diamortisasi berdasarkan *stage*: / *Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised cost upon stages are as follows:*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortised cost***
Saldo awal	39.470.376	1.590.923	512.007	41.573.306	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	951.177	(821.048)	(130.129)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(4.012.773)	4.062.098	(49.325)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(647.200)	(738.658)	1.385.858	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	35.761.580	4.093.315	1.718.411	41.573.306	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(7.623.567)	(1.800.916)	964.176	(8.460.307)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	14.445.565	69.606	69.725	14.584.896	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.091.824)	(600.698)	(437.732)	(5.130.254)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(7.884)	(191.179)	(1.505.378)	(1.704.441)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	2.722.290	(2.523.187)	(909.209)	(710.106)	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir	**38.483.870**	**1.570.128**	**809.202**	**40.863.200**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortised cost***
Saldo awal	31.844.501	559.928	345.367	32.749.796	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	846.090	(744.304)	(101.786)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(2.809.118)	2.866.575	(57.457)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(637.486)	(565.430)	1.202.916	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	29.243.987	2.116.769	1.389.040	32.749.796	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(8.411.118)	(70.062)	862.817	(7.618.363)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22.067.803	168.550	172.412	22.408.765	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.405.230)	(472.888)	(592.614)	(4.470.732)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.226.389	(525.846)	(877.033)	8.823.510	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir	**39.470.376**	**1.590.923**	**512.007**	**41.573.306**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali. / *Including in the net remeasurement is repayment.*

b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut: / *Average of effective interest rate charged to customers are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mobil	16,99%	17,17%	*Car*
Sepeda motor	32,88%	34,89%	*Motorcycle*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal	934.353	713.044	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	1.819.658	1.717.469	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	(1.704.441)	(1.496.160)	*Write-offs*
Saldo akhir	**1.049.570**	**934.353**	***Ending balance***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	454.903	176.022	303.428	934.353	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	51.701	(39.651)	(12.050)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(162.153)	166.259	(4.106)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(28.974)	(74.477)	103.451	-	*Lifetime expected credit losses impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	315.477	228.153	390.723	934.353	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	23.592	324.752	1.628.092	1.976.436	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	200.185	17.781	28.027	245.993	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(69.225)	(153.472)	(180.074)	(402.771)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	154.552	189.061	1.476.045	1.819.658	*Total allowance during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(7.884)	(191.179)	(1.505.378)	(1.704.441)	*Written-off financial assets*
Saldo akhir	**462.145**	**226.035**	**361.390**	**1.049.570**	***Ending balance***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	459.935	122.002	131.107	713.044	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	68.504	(53.221)	(15.283)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(90.092)	96.774	(6.682)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(18.020)	(36.140)	54.160	-	*Lifetime expected credit losses impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	420.327	129.415	163.302	713.044	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(150.074)	247.922	1.571.052	1.668.900	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	283.680	52.865	72.140	408.685	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(63.117)	(102.736)	(194.263)	(360.116)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	70.489	198.051	1.448.929	1.717.469	*Total allowance during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)	*Written-off financial assets*
Lain-lain	(10.847)	2	10.845	-	*Others*
Saldo akhir	**454.903**	**176.022**	**303.428**	**934.353**	***Ending balance***

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

d. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.436.756 dan Rp2.435.067 (Catatan 30).

e. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp16.971.035 dan Rp23.464.134 (Catatan 36h).

f. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

d. Consumer financing receivables pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2025 and 2024 are Rp1,436,756 and Rp2,435,067, respectively (Note 30).

e. Consumer financing receivables pledged as collateral for fund borrowing as of 31 December 2025 and 2024 are Rp16,971,035 and Rp23,464,134, respectively (Note 36h).

f. As a collateral to the consumer financing receivables, the Subsidiaries received Vehicles Ownership Certificate ("BPKB") from its customer for every vehicle financed by the Subsidiaries.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES

a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan bruto	4.851.402	6.791.445	*Gross finance lease receivables*
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain *without recourse* - bruto	(6.140)	(22.400)	*Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross*
Nilai sisa terjamin	1.833.652	2.445.103	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(691.522)	(1.011.969)	*Deferred finance lease income*
Simpanan jaminan	(1.833.652)	(2.445.103)	*Security deposits*
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.153.740	5.757.076	*Total net investment finance leases*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(134.987)	(103.337)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**4.018.753**	**5.653.739**	***Net***

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges between 12 - 60 months.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

14. *NET INVESTMENT FINANCE LEASES* (continued)

a. *Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows: (continued)*

Details of investment finance leases - gross, based on the maturity date are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Tahun			*Year*
2025	-	3.379.367	*2025*
2026	2.604.729	2.162.384	*2026*
2027 dan sesudahnya	2.246.673	1.249.694	*2027 and later*
	4.851.402	6.791.445	
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain *without recourse* - bruto	(6.140)	(22.400)	*Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross*
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(691.522)	(1.011.969)	*Guaranteed residual value, deferred finance lease income and security deposits*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	**4.153.740**	**5.757.076**	***Net invesment finance lease***

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

Movements in carrying amount of net investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Saldo awal	5.139.615	447.413	170.048	5.757.076	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	179.259	(163.784)	(15.475)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(1.011.713)	1.023.897	(12.184)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(323.543)	(138.842)	462.385	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	3.983.618	1.168.684	604.774	5.757.076	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(754.800)	(562.242)	(361.295)	(1.678.337)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.027.377	15.926	237.173	1.280.476	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(696.594)	(184.128)	(67.450)	(948.172)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.123)	(42.554)	(210.626)	(257.303)	*Written-off financial assets*
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	(428.140)	(772.998)	(402.198)	(1.603.336)	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir	**3.555.478**	**395.686**	**202.576**	**4.153.740**	***Ending balance***

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)*

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows: (continued)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

Movements in carrying amount of net investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows:

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Saldo awal	5.292.585	177.578	19.079	5.489.242	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	122.320	(98.355)	(23.965)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(687.876)	693.949	(6.073)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(47.202)	(182.020)	229.222	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.679.827	591.152	218.263	5.489.242	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(1.641.474)	(7.912)	40.850	(1.608.536)	*Remeasurement of net carrying amount*)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.003.610	89.069	2.472	3.095.151	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(900.015)	(218.790)	(47.824)	(1.166.629)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	*Written-off financial assets*
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	459.788	(143.739)	(48.215)	267.834	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir	**5.139.615**	**447.413**	**170.048**	**5.757.076**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

b. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mobil	19,93%	18,75%	*Car*
Alat berat	15,00%	11,12%	*Heavy equipment*
Mesin	12,75%	18,01%	*Machine*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

c. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	103.337	70.170	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	288.953	85.319	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	(257.303)	(52.152)	*Write-offs*
Saldo akhir	**134.987**	**103.337**	***Ending balance***

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

c. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows: (continued)

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	29.684	27.019	46.634	103.337	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan (*stage* 1)	10.461	(8.984)	(1.477)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(70.898)	72.197	(1.299)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(54.702)	(9.998)	64.700	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	(85.455)	80.234	108.558	103.337	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	120.468	37.144	206.064	363.676	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.442	5.558	1.829	11.829	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.387)	(49.344)	(29.821)	(86.552)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	117.523	(6.642)	178.072	288.953	*Total allowance/(reversal) during the period*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.123)	(42.554)	(210.626)	(257.303)	*Written-off financial assets*
Saldo akhir	**27.945**	**31.038**	**76.004**	**134.987**	***Ending balance***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	46.071	18.881	5.218	70.170	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan (*stage* 1)	6.926	(5.039)	(1.887)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(7.626)	8.151	(525)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.700)	(6.906)	9.606	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	42.671	15.087	12.412	70.170	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(8.043)	34.080	91.896	117.933	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.429	25.280	1.772	43.481	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(19.040)	(41.322)	(15.733)	(76.095)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(10.654)	18.038	77.935	85.319	*Total allowance/(reversal) during the period*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	*Written-off financial assets*
Saldo akhir	**29.684**	**27.019**	**46.634**	**103.337**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on net investment finance lease is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

d. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp174.341 dan Rp433.293 (Catatan 30).

e. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp460.323 dan Rp1.583.867 (Catatan 36h).

f. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas investasi bersih dalam sewa pembiayaan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

d. Net investment finance leases pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2025 and 2024 were amounted to Rp174,341 and Rp433,293, respectively (Note 30).

e. Net investment finance lease pledged as collateral for fund borrowings as of 31 December 2025 and 2024 were amounted to Rp460,323 and Rp1,583,867, respectively (Note 36h).

f. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of investment finance leases in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

15. TAGIHAN AKSEPTASI / *15. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / *a. By currency, related parties and third parties:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan kepada bank lain			*Receivables from other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	249.142	418.984	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	329.255	285.344	*Third parties*
	578.397	704.328	
Tagihan kepada debitur			*Receivables from debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	665.101	961.892	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	2.763.190	3.847.716	*Third parties*
	3.428.291	4.809.608	
Total Rupiah	4.006.688	5.513.936	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tagihan kepada bank lain			*Receivables from other banks*
Pihak ketiga	293.145	77.672	*Third parties*
	293.145	77.672	
Tagihan kepada debitur			*Receivables from debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	247.050	317.988	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	3.541.395	3.404.269	*Third parties*
	3.788.445	3.722.257	
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	4.081.590	3.799.929	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	8.088.278	9.313.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(26.015)	(31.340)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**8.062.263**	**9.282.525**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi berdasarkan *stage*:

***15. ACCEPTANCE RECEIVABLES** (continued)*

a. By currency, related parties and third parties: (continued)

Movements in carrying amount of acceptance receivables upon stages:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	9.154.836	6.886	-	152.143	9.313.865	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(69.757)	69.757	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	9.085.079	76.643	-	152.143	9.313.865	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(151.256)	4.039	-	502.851	355.634	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.579.195	65.792	-	-	19.644.987	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.372.232)	(47.044)	-	-	(21.419.276)	*Financial assets derecognised*
Lain-lain	184.968	8.100	-	-	193.068	*Others*
Total (penurunan)/kenaikan tahun berjalan	(1.759.325)	30.887	-	502.851	(1.225.587)	*Total (decrease)/increase during the year*
Saldo akhir	**7.325.754**	**107.530**	**-**	**654.994**	**8.088.278**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal	14.284.950	177.991	-	330.947	14.793.888	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(38.343)	145	-	(178.804)	(217.002)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	30.926.707	96.915	-	-	31.023.622	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.089.877)	(268.301)	-	-	(36.358.178)	*Financial assets derecognised*
Lain-lain	71.399	136	-	-	71.535	*Others*
Total penurunan tahun berjalan	(5.130.114)	(171.105)	-	(178.804)	(5.480.023)	*Total decrease during the year*
Saldo akhir	**9.154.836**	**6.886**	**-**	**152.143**	**9.313.865**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo: / *b. By maturity:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	943.214	939.242	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.432.310	2.596.722	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.198.845	1.977.972	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	432.319	-	*6 - 12 months*
Total Rupiah	4.006.688	5.513.936	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	1.349.463	1.082.622	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.142.466	1.889.492	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.191.404	547.886	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	19.081	30.962	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	379.176	248.967	*Over 12 months*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	4.081.590	3.799.929	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	8.088.278	9.313.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(26.015)	(31.340)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**8.062.263**	**9.282.525**	***Net***

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi: / *c. Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal	31.340	122.212	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(6.321)	(91.509)	*Total reversal during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	996	637	*Others*)
Saldo akhir	**26.015**	**31.340**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing. / *) *Included effect of foreign currency translation.*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal	25.737	3.751	-	1.852	31.340	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	-	*- 12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(2.325)	2.325	-	-	-	*- Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	-	*- Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	23.412	6.076	-	1.852	31.340	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(10.530)	(407)	-	5.036	(5.901)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	29.607	9.128	-	-	38.735	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(27.874)	(11.281)	-	-	(39.155)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(8.797)	(2.560)	-	5.036	(6.321)	*Total reversal during the year*
Lain-lain**)	767	185	-	44	996	*Others*)
Saldo akhir	**15.382**	**3.701**	**-**	**6.932**	**26.015**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi: (lanjutan) / *Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables: (continued)*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal	29.917	87.984	-	4.311	122.212	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15.021)	(72)	-	(2.458)	(17.551)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	51.773	19.096	-	-	70.869	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(41.480)	(103.347)	-	-	(144.827)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(4.728)	(84.323)	-	(2.458)	(91.509)	*Total reversal during the year*
Lain-lain**)	548	90	-	(1)	637	*Others***)
Saldo akhir	**25.737**	**3.751**	**-**	**1.852**	**31.340**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of acceptance receivables in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

16. PENYERTAAN SAHAM / *16. INVESTMENTS IN SHARES*

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut: / *The detail of investments in shares are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Penyertaan saham			*Investments in shares*
Pihak berelasi (Catatan 56)	762.254	1.023.142	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	1.586.054	1.395.592	*Third parties*
Total	2.348.308	2.418.734	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(1.986)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**2.346.322**	**2.416.748**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *16. INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The detail of investments in shares are as follows: (continued)*

Jenis Usaha/ *Nature of Business*	31 Desember 2025/*31 December 2025*		31 Desember 2024/*31 December 2024*	
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Metode nilai wajar:/*Fair value method:*				
Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya/ *Information Technology Activities and Other Computer Services*	0,01% - 17,50%	978.121	0,01% - 17,50%	1.145.049
Lembaga Keuangan Mikro/ *Micro Microfinance Institution*	2,17% - 12,47%	605.138	2,17% - 12,47%	438.782
Aktivitas Penunjang Lainnya untuk Asuransi dan Dana Pensiun/ *Other Supporting Activities for Insurance and Pension Funds*	1,76% - 14,86%	101.217	1,76% - 14,86%	86.013
Dana Ventura/*Venture Funds*	24,56% - 100,00%	8.356	24,56% - 100,00%	9.805
Portal Web dan/atau *Platform Digital* dengan Tujuan Komersial/ *Commercial Web Portal and/or Digital Platform*	7,32%	172.778	7,32%	185.144
Budidaya Biota Air Tawar Udang/*Freshwater Shrimp Aquaculture*	7,13%	15.790	7,13%	43.871
Jasa Penunjang Pertanian Lainnya/*Other Agricultural Support Services*	1,60%	28.834	1,60%	37.944
Penyelenggara Jasa Kliring dan Penjaminan/*Central Counterpary*	1,11%	20.000	1,11%	20.000
		1.930.234		1.966.608

Nama Perusahaan/ *Investee Companies*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	31 Desember 2025/*31 December 2025*		31 Desember 2024/*31 December 2024*	
		Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Metode biaya dan ekuitas:/ *Cost and equity method:*					
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	20,00%	402.536	20,00%	436.588
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ *Others (each less than Rp20,000)*	Beragam/*Various*	0,000001% - 10%	15.538	0,000001% - 10%	15.538
			418.074		452.126
Total metode nilai wajar, metode biaya, dan metode ekuitas/ *Total fair value method, cost method, and equity method*			2.348.308		2.418.734
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less: allowance for impairment losses*			(1.986)		(1.986)
Neto/*Net*			**2.346.322**		**2.416.748**

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham: / *Movements of allowance for impairment losses on investments in shares:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal	1.986	34.123	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(1.408)	(704)	*Reversal during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	-	(32.167)	*Write-offs*
Lain-lain*)	1.408	734	*Others**)
Saldo akhir	**1.986**	**1.986**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currency translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in shares are adequate.

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas penyertaan saham sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

c. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of investments in shares in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Biaya transaksi treasuri	1.569.210	1.338.753	*Treasury transaction fee*
Biaya transaksi kredit	1.235.191	839.534	*Loans transaction fee*
Biaya pemeliharaan gedung	757.391	801.795	*Building maintenance fee*
Sewa dibayar dimuka	441.632	325.464	*Prepaid rent*
Biaya pemeliharaan sistem	395.567	219.410	*System maintenance fee*
Biaya premi asuransi	355.602	411.497	*Prepaid insurance premium*
Biaya kepegawaian	224.841	194.239	*Employment expenses*
Biaya promosi	31.574	69.913	*Promotion fee*
Biaya jasa profesional	26.622	8.700	*Professional fee*
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	7.321	31.472	*Third-party labor service fee*
Lain-lain	628.087	586.946	*Others*
Total	**5.673.038**	**4.827.723**	***Total***

Biaya transaksi treasuri terkait biaya dibayar dimuka atas kontrak *call spread option* yang akan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang jangka waktu kontrak.

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu yang dibayar secara periodik, kecuali untuk sewa jangka waktu pendek dan memiliki aset pendasar bernilai rendah.

Treasury transaction fee related to the upfront payment for call spread option contract that will be amortised using the straight-line method over the term of contract.

Prepaid rent mostly consists of rentals on buildings which are used as the Group branch's offices and official residence across Indonesia. Group recognises the right-of-use assets and liabilities for all leases with time contracts, which payable periodically, except for short term list and leases with low value underlying assets.

18. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

a. The details of fixed assets were as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*							
	Saldo awal*)/ *Beginning balance*)	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir*)/ *Ending balance*)	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								*At cost/revaluation value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	42.200.919	974	3.660.457	-	79.918	-	45.942.268	*Land*
Bangunan	13.226.404	181.860	-	(372)	2.226.831	-	15.634.723	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	17.381.592	643.049	-	(398.546)	4.229.150	(25.035)	21.830.210	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	246.020	6.115	-	(3.345)	14.090	(16)	262.864	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	6.561.618	4.624.306	-	(24.364)	(6.549.989)	-	4.611.571	*Construction in progress*
	79.616.553	5.456.304	3.660.457	(426.627)	-	(25.051)	88.281.636	
Aset hak guna	10.842.127	4.527.969	-	(450.852)	-	(50.605)	14.868.639	*Right of use assets*
	90.458.680	9.984.273	3.660.457	(877.479)	-	(75.656)	103.150.275	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

a. The details of fixed assets were as follows: (continued)

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Saldo awal*)/ *Beginning balance*)	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir**)/ *Ending balance***)	
Akumulasi penyusutan								*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	5.464.308	886.809	-	(325)	68	-	6.350.860	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	14.347.587	1.590.113	-	(385.576)	(68)	(16.810)	15.535.246	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	216.420	17.241	-	(2.855)	-	(16)	230.790	*Vehicles*
	20.028.315	2.494.163	-	(388.756)	-	(16.826)	22.116.896	
Aset hak guna	7.399.520	2.055.860	-	(456.174)	-	(28.158)	8.971.048	*Right of use assets*
	27.427.835	4.550.023	-	(844.930)	-	(44.984)	31.087.944	
Nilai buku neto								*Net book value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah							45.942.268	*Land*
Bangunan							9.283.863	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer							6.294.964	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor							32.074	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							4.611.571	*Construction in progress*
							66.164.740	
Aset hak guna							5.897.591	*Right of use assets*
							72.062.331	

*) Per tanggal 31 Desember 2024 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

**) Per tanggal 31 Desember 2025 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp39.478.729 terdiri dari Bank sebesar Rp38.932.570 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158

*) *As of 31 December 2024 land assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.*

**) *As of 31 December 2025 and assets are revaluated to Rp39.478.729 which consist of Bank amounted to Rp38,932,570 and Subsidiaries amounted to Rp546.158.*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Saldo awal*)/ *Beginning balance*)	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir**)/ *Ending balance***)	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								*At cost/revaluation value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	41.417.725	242.038	114.050	-	427.106	-	42.200.919	*Land*
Bangunan	11.897.086	266.238	-	(4.887)	1.067.967	-	13.226.404	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.587.063	768.293	-	(115.385)	1.244.818	(103.197)	17.381.592	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	247.039	1.705	-	(1.185)	-	(1.539)	246.020	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	4.438.613	4.863.277	-	-	(2.739.891)	(381)	6.561.618	*Construction in progress*
	73.587.526	6.141.551	114.050	(121.457)	-	(105.117)	79.616.553	
Aset hak guna	8.727.505	2.605.544	-	(409.124)	-	(81.798)	10.842.127	*Right of use assets*
	82.315.031	8.747.095	114.050	(530.581)	-	(186.915)	90.458.680	
Akumulasi penyusutan								*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	4.761.830	703.431	-	(953)	-	-	5.464.308	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.482.213	1.032.447	-	(86.526)	-	(80.547)	14.347.587	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	201.904	16.978	-	(923)	-	(1.539)	216.420	*Vehicles*
	18.445.947	1.752.856	-	(88.402)	-	(82.086)	20.028.315	
Aset hak guna	5.891.377	1.969.965	-	(406.945)	-	(54.877)	7.399.520	*Right of use assets*
	24.337.324	3.722.821	-	(495.347)	-	(136.963)	27.427.835	

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. FIXED ASSETS *(continued)*

a. The details of fixed assets were as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*							
	Saldo awal*)/ *Beginning balance**	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir**)/ *Ending balance***	
Nilai buku neto								*Net book value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah							42.200.919	*Land*
Bangunan							7.762.096	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer							3.034.005	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor							29.600	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							6.561.618	*Construction in progress*
							59.588.238	
Aset hak guna							3.442.607	*Right of use assets*
							63.030.845	

*) Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

**) Per tanggal 31 Desember 2024 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

*) *As of 31 December 2023, land assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.*

**) *As of 31 December 2024 land assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.*

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress assets are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Bangunan	4.424.864	4.413.808	*Buildings*
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	119.887	2.007.323	*Computers and other hardware that have not been installed*
Tanah	8.954	7.303	*Land*
Perlengkapan dan inventaris kantor	56.932	52.889	*Office equipment and inventory*
Kendaraan bermotor	-	22	*Vehicles*
Lain-lain	934	80.273	*Others*
	4.611.571	**6.561.618**	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 5% - 85%.

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2025 and 2024 for computers and other hardware that have not been installed was ranging between 5% - 85%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Aset hak guna sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

a. The details of fixed assets were as follows: (continued)

Right of use assets are as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/ *Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*At cost*
Bangunan	8.649.682	4.067.336	(427.968)	-	(50.605)	12.238.445	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	713.982	297.097	(2.342)	-	-	1.008.737	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	1.478.463	163.536	(20.542)	-	-	1.621.457	*Vehicles*
	10.842.127	4.527.969	(450.852)	-	(50.605)	14.868.639	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	6.091.949	1.592.637	(433.094)	-	(28.158)	7.223.334	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	200.851	204.368	(115)	-	-	405.104	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	1.106.720	258.855	(22.965)	-	-	1.342.610	*Vehicles*
	7.399.520	2.055.860	(456.174)	-	(28.158)	8.971.048	
Nilai buku neto							*Net book value*
Bangunan						5.015.111	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						603.633	*Furniture and fixtures office equipment and computer*
Kendaraan bermotor						278.847	*Vehicles*
						5.897.591	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/ *Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*At cost*
Bangunan	7.355.549	1.670.431	(294.500)	-	(81.798)	8.649.682	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.212	654.770	-	-	-	713.982	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	1.312.744	280.343	(114.624)	-	-	1.478.463	*Vehicles*
	8.727.505	2.605.544	(409.124)	-	(81.798)	10.842.127	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	4.885.331	1.553.827	(292.332)	-	(54.877)	6.091.949	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	43.728	157.123	-	-	-	200.851	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	962.318	259.015	(114.613)	-	-	1.106.720	*Vehicles*
	5.891.377	1.969.965	(406.945)	-	(54.877)	7.399.520	
Nilai buku neto							*Net book value*
Bangunan						2.557.733	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						513.131	*Furniture and fixtures office equipment and computer*
Kendaraan bermotor						371.743	*Vehicles*
						3.442.607	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

a. The details of fixed assets were as follows: (continued)

The table below shows the right of use expenses in consolidated statement of profit or loss:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*			
	Beban penyusutan aset hak guna/ *Depreciation of right of use assets*	**Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities***	**Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses related to short term lease***	
Bangunan	1.592.637	52.185	10.834	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	204.368	66.717	2.708	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	258.855	26.736	5.418	*Vehicles*
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	**2.055.860**	**145.638**	**18.960**	***Total recognised in consolidated statement of profit or loss***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*			
	Beban penyusutan aset hak guna/ *Depreciation of right of use assets*	**Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities***	**Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses related to short term lease***	
Bangunan	1.553.827	45.790	12.713	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	157.123	58.300	3.771	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	259.015	24.317	3.416	*Vehicles*
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	**1.969.965**	**128.407**	**19.900**	***Total recognised in consolidated statement of profit or loss***

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Bank entered into rental agreement for a number of assets including vehicle, office house, office building, ATM spaces and others. The average lease term is 2 (two) years.

Bank also has certain lease with leases terms 12 months or less and low value underlying asset. Bank applied the exception for the short term leases and low value leases.

b. Lain-lain

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*)

Pada tanggal 28 Desember 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 27 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

b. Others

1. The Joint Agreement of Build, Operate, Transfer

On 28 December 2018, the Bank has signed the joint agreement of Build, Operate, and Transfer for asset at Jl. Proklamasi No. 31 Jakarta for 27 years period with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in order to optimize the strategic assets of Bank Mandiri by prioritizing the cooperation through SOE synergy.

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016. Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 atas aset tanah di Entitas Anak dan 11 April 2016 atas aset tanah Bank, yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad A. Mutaqin, M.Sc.,Mappi (Cert.) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 atas aset tanah Bank yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Amin, M.Sc., Mappi (Cert.), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation

Revaluation Year 2015 - 2016

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015 regarding Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes for Applications Filed in 2015 and 2016, with the first amendment through the Minister of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated 21 December 2015 and the second amendment of the Minister of Finance Regulation No. 29/PMK.03/2016 dated 19 February 2016. The Group has assigned registered independent appraisers to assess (revaluate) its fixed asset (land).

The valuations of land are performed by the external independent appraisers, Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners (ANA) and KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (MBPRU). Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers (KPUP) article 17 in Indonesian Appraisal Standards (SPI) year 2015.

In the fair value measurement of the land, the KJPP consider market participants ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the KJPP are market approach and cost approach.

Based on the Assessment Report of the KJPP MBPRU dated 21 December 2015 on land of Subsidiaries and 11 April 2016 on land of the Bank, signed by Ir. Muhammad A. Mutaqin, M.Sc.,Mappi (Cert.) and KJPP ANA dated 13 April 2016 on land of the Bank signed by Ir. Muhammad Amin, M.Sc., Mappi (Cert.), the value of fixed assets and its increase are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)*	*Fixed assets*
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034	*Land*

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 - 2016 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam SPI tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert.) dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019 yang ditandatangani oleh Iwan Bahron, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2015 - 2016 (continued)

To determine the fair value, KJPP ANA and KJPP MBPRU uses the assessment to methodology of Market Approach SPI 2015-KPUP 17 with direct comparison method.

The results of revaluation of fixed assets of the Bank were approved by the Directorate General of Taxes (DGT) through the Head of Regional Office Large Tax Payer through Decree No. KEP-418/WPJ.19/2016 dated 25 May 2016. The results of revaluation of fixed assets of Subsidiaries had been approved by the DGT on 8 January 2016.

Revaluation Year 2019

In 2019, Bank has performed land revaluation. The valuation of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Yanuar Bey and Partners and KJPP Iwan Bachron and Partners. The assessment was performed in accordance with and subject to the provisions of the General Assessment Concepts and Principles article 17 in the SPI of year 2018.

In the fair value measurement of the land, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach and cost approach.

Based on the Appraisal Report of KJPP Yanuar Bey on 8 July 2019 signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P.,, MAPPI (Cert.) and KJPP Iwan Bachron on 9 August 2019 signed by Iwan Bahron, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), the value of fixed assets and its value increase are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)*	*Fixed assets*
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948	*Land*

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2019 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan rekan dan KJPP Iwan Bachron dan rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan (yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa;at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor (STTD) STTD.PP93/PM.2/2018) tertanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2019 (continued)

To determine the fair value, KJPP Yanuar Bey and partners and KJPP Iwan Bachron and partners use the market approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 using direct comparison method.

Revaluation Year 2022

In year 2022, the Bank performed revaluations of land. The valuations of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners, and Dasa'at Yudistira and Partners. The valuations are performed in accordance with and subject to the provisions of the General Concepts and Principles of Assessment article 17 in the SPI of year 2018.

In assessing the fair value of land, KJPP takes into account the ability of market participants to generate economic benefits with the highest and best use of assets or by selling assets to other market participants who will use assets in the highest conditions and best use. The valuation method used by KJPP is the market approach, income approach and cost approach.

Based on the Appraisal Report from, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (Signed by Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-93/PM.2/2018) on 19 December 2022 the value of fixed assets and the increase in value are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)*	*Fixed assets*
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748	*Land*

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2022 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2025

Di tahun 2025, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Dasa'at Yudistira dan Rekan dan Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan tanggal 18 Desember 2025 (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert.)) dengan nomor STTD: STTD.PP-93/PM.02/2023) tertanggal 16 Agustus 2023 dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan tanggal 18 Desember 2025 (yang ditandatangani oleh Iwan Bachron G., S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD): STTB.PP-11/PJ-1/PM.02/2023) tertanggal 5 Juni 2023, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2022 (continued)

To determine market value, the Public Appraiser Firm (KJPP) Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners use Market Approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 with direct comparison method.

Revaluation Year 2025

In 2025, the Bank conducted a revaluation of land. The land valuation was carried out by independent external appraisers Dasa'at Yudistira and Rekan and Iwan Bachron and Rekan. The valuation was performed in accordance with and subject to the provisions of the General Valuation Concepts and Principles, point 17, issued in 2018.

In measuring the fair value of land, the Public Appraisal Firm (KJPP) considers the ability of market participants to generate economic benefits through the highest and best use of the asset or by selling the asset to other market participants who would use the asset under its highest and best use. The valuation methods applied by the KJPP include the market approach, income approach, and cost approach.

Based on the Valuation Reports issued by KJPP Dasa'at Yudistira and Rekan dated 18 December 2025 (signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert.)), with Registered Certificate Number (STTD): STTD.PP-93/PM.02/2023 dated 16 August 2023, and KJPP Iwan Bachron and Rekan dated 18 December 2025 (signed by Iwan Bachron G., S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)), with Registered Certificate Number (STTD): STTB.PP-11/PJ-1/PM.02/2023 dated 5 June 2023, the carrying amounts of fixed assets and the related increases in value are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)*	*Fixed assets*
Tanah	43.361.460	39.701.003	3.660.457	*Land*

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Dasa'at Yudistra dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar *(Market Approach)* SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

To determine the market value, KJPP Dasa'at Yudistra and Rekan and KJPP Iwan Bachron and Rekan applied the Market Approach valuation methodology in accordance with SPI 2018-KPUP 15.2, using the direct comparison method.

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah untuk tanah dengan menggunakan nilai revaluasi (nilai buku), sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp45.951.924 dan Rp6.882.153. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp42.215.459 dan Rp5.906.576.

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.473.195 dan Rp6.397.188.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

(i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
(ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
(iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

3. Assessment in the fair value of assets owned by the Bank on 31 December 2025 and 31 December 2024 uses revaluation method for lands and Sales Value of Taxable Object for Buildings ("NJOP"). As of 31 December 2025, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp45,951,924 and Rp6,882,153, respectively. As of 31 December 2024, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp42,215,459 and Rp5,906,576, respectively.

4. The value of land based on cost model as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp6,473,195 and Rp6,397,188, respectively.

The table below presents non-financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of non-financial instruments:

(i) Level 1: Quoted prices on active markets for identical assets or liabilities;
(ii) Level 2: Valuation technique in which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
(iii) Level 3: Valuation techniques in which all inputs have a significant effect on the recorded fair value that cannot be observed from market data.

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Tanah	-	45.951.924	-	45.951.924	*Land*

31 Desember 2024/31 December 2024

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Tanah	-	42.215.459	-	42.215.459	*Land*

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

5. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

6. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan sertifikat Hak Guna ("HGB") yang dapat diperbarui dengan masa yang akan berakhir antara 2025 sampai tahun 2053. Mengacu pada praktek di masa lampau, Group memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

7. Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset hak guna) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam (Property All Risk (PAR), Earthquakes (EQ), Machinery Breakdown (MB), Terorisme dan Sabotase (TS).

Asuransi tersebut kepada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Estika Jasatama, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Ramayana, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Fresnel Perdana Mandiri dan PT Asuransi Perisai Listrik Indonesia, keseluruhannya adalah pihak ketiga, serta PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Staco Mandiri, dan PT Krida Upaya Tunggal yang merupakan pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing berkisar Rp31.542.889 dan Rp11.532.100. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan. Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor, dan perumahan.

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

5. The fair value of land for level 2 is calculated using the comparison of market price approach and estimation of income and expenses generated by the asset. The market price of the land that most closely adjusted for differences in the primary attributes such as asset size, location and usage of assets. The most significant input in this assessment approach is the assumption of the price per meter.

6. Land rights are held under Ownership Title Certificates ("SHM") and renewable Right to Build Certificates ("HGB"), with expiration dates ranging from 2025 to 2053. Based on historical precedent, the Group is confident in its ability to renew the HGBs upon their expiry.

7. As of 31 December 2025, the Bank has insured its fixed assets (excluding land rights, construction in progress and the right of use assets) to cover potential losses against fire, theft and natural disaster (Property All Risk (PAR), Earthquakes (EQ), Machinery Breakdown (MB), Terorism and Sabotase (TS).

The insurance was placed with PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Estika Jasatama, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Ramayana, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Fresnel Perdana Mandiri and PT Asuransi Perisai Listrik Indonesia are all third parties, while PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Staco Mandiri, and PT Krida Upaya Tunggal are related parties. The total amount of insurance coverage as of 31 December 2025 and 2024 was approximately Rp31,542,889 and Rp11,532,100, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the insured fixed assets. Fully depreciated fixed assets that are still in use by Bank Mandiri include, among others, office machines, printing equipment, office equipment, and housing facilities.

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

8. Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

8. Detail of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Hasil pelepasan aset tetap	40.148	35.890	*Proceed from disposal of fixed assets*
Nilai buku bersih aset tetap	(37.871)	(33.055)	*Net book value of fixed assets*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	**2.277**	**2.835**	***Gain on disposal of fixed assets***

9. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai diperuntukan untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah dan tidak terdapat komitmen kontraktual signifikan dalam perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antar lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor, dan perumahan.

11. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. There are no fixed assets that are temporary unused or have been discontinued from active usage or classified as held for sale as of 31 December 2025 and 2024.

There are no fixed assets from grants and there are no significant contractual commitments in acquiring fixed assets as of 31 December 2025 and 2024.

10. The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by Bank Mandiri consist of several things such as office machine, printing office equipment and office houses.

11. Management believes that there is no indication on impairment of fixed assets as of 31 December 2025 and 2024.

19. ASET TAKBERWUJUD

19. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balane***	
Nilai Perolehan							***At cost***
Perangkat lunak	11.125.008	642.043	(15.860)	3.907.748	(7.419)	15.651.520	*Software*
Goodwill	519.286	-	-	-	-	519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*	81.706	-	-	-	-	81.706	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan	4.017.152	1.405.980	-	(3.907.748)	(29)	1.515.355	*Construction in progress*
	15.743.152	2.048.023	(15.860)	-	(7.448)	17.767.867	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	8.629.349	1.545.049	(1)	-	(6.420)	10.167.977	*Software*
Aset *brand Yokke*	69.060	11.672	-	-	-	80.732	*Yokke brand assets*
	8.698.409	1.556.721	(1)	-	(6.420)	10.248.709	
Nilai buku neto							***Net book value***
Perangkat lunak						5.483.543	*Software*
Goodwill						519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*						974	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan						1.515.355	*Construction in progress*
						7.519.158	

19. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / 19. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balane*	
Nilai Perolehan							***At cost***
Perangkat lunak	9.952.179	345.015	-	881.757	(53.943)	11.125.008	*Software*
Goodwill	787.466	-	-	-	(268.180)	519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*	81.706	-	-	-	-	81.706	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan	2.847.720	2.057.330	-	(881.757)	(6.141)	4.017.152	*Construction in progress*
	13.669.071	2.402.345	-	-	(328.264)	15.743.152	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	7.737.085	933.969	-	-	(41.705)	8.629.349	*Software*
Aset *brand Yokke*	57.388	11.672	-	-	-	69.060	*Yokke brand assets*
	7.794.473	945.641	-	-	(41.705)	8.698.409	
Nilai buku neto							***Net book value***
Perangkat lunak						2.495.659	*Software*
Goodwill						519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*						12.646	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan						4.017.152	*Construction in progress*
						7.044.743	

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (Catatan 2.r.i).

Software is amortised over its economic useful life, which is 5 years (Note 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk dalam aset takberwujud adalah aset *brand* Yokke dari Entitas Anak PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) senilai Rp974 dan Rp12.646 (neto setelah akumulasi amortisasi) diamortisasi selama umur ekonomis 7 tahun dengan metode garis lurus.

As of 31 December 2025 and 2024, included in intangible assets is the Yokke brand assets from Subsidiary, namely PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) amounted to Rp974 and Rp12,646 (net - accumulated amortisation) amortised over its economic useful life of 7 years using the straight-line method.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp1.515.355 dan Rp4.017.152. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berkisar 42,00% - 90,00% (31 Desember 2024: 5,00% - 85,00%).

As of 31 December 2025 and 2024, construction in progress for software amounted to Rp1,515,355 and Rp4,017,152, respectively. The estimated percentage of completion of software as of 31 December 2025 was ranging between 42.00% - 90.00% (31 December 2024: 5.00% - 85.00%).

Goodwill merupakan nilai selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 senilai Rp519.286. Secara berkala, *Goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Nilai terpulihkan *Goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan model arus kas terdiskonto. Nilai tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3.

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiaries assets acquired. As of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp519,286. Goodwill is evaluated for impairment. The recoverable amount of Goodwill is determined based on the calculation of value in use using a discounted cash flow model. This value is categorized under fair value measurement level 3.

20. ASET LAIN-LAIN / 20. OTHER ASSETS

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan yang masih akan diterima	9.015.763	8.219.344	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	3.802.645	3.360.582	*Receivables from customer transactions*
Aset *ijarah*	2.848.415	2.221.850	*Ijarah assets*
Uang muka	2.588.178	1.068.764	*Advance payment*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	1.839.870	150.277	*Receivables from sales of marketable securities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *20. OTHER ASSETS (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah** (continued)*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.753.944	2.270.706	*Receivables related to ATM and credit card transactions*
Tagihan kepada pemerintah	1.206.758	474.781	*Receivables from government*
Agunan yang diambil alih	942.479	998.294	*Repossesed assets*
Tagihan biaya kredit dan *trade finance*	437.700	365.031	*Receivables from credit and trade finance fee*
Tagihan reksadana	232.112	-	*Mutual fund transactions*
Setoran jaminan yang dibayarkan	221.605	165.963	*Security deposits paid*
Perlengkapan kantor	174.508	93.991	*Office supplies*
Piutang *ijarah*	166.499	188.361	*Ijarah receivables*
Properti terbengkalai	80.629	80.629	*Abandoned properties*
Aset reasuransi	54.493	50.057	*Reinsurance assets*
Piutang *management fee*	43.867	79.850	*Management fee receivables*
Tagihan spot	28.760	24.770	*Spot receivables*
Tagihan terkait dengan transaksi *remittance*	170	220	*Receivables related to remittance transactions*
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.935	*Receivables from policyholders*
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	-	422.242	*Deferred insurance contract acquisition fee*
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	334.015	*Reinsurance and coinsurance receivables*
Aset dari unit-link	-	435.239	*Assets from unit-link*
Lain-lain	5.013.175	5.092.665	*Others*
Total	30.451.570	26.513.566	*Total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	3.183.603	2.703.729	*Accrued income (Note 62.B.(iv))*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 62.B.(iv))	2.746.074	802.754	*Receivables from government bonds pledged as collateral (Note 62.B.(iv))*
Piutang transaksi nasabah (Catatan 62.B.(iv))	1.333.576	8.063	*Receivables from customer transactions (Note 62.B.(iv))*
Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor	1.113.056	3.862.800	*Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities*
Aset *ijarah*	1.017.682	900.405	*Ijarah assets*
Tagihan terkait dengan transaksi *remittance*	187.101	29.262	*Receivables related to remittance transactions*
Tagihan biaya kredit dan *trade finance*	144.248	104.111	*Receivables from credit and trade finance fee*
Setoran jaminan yang dibayarkan	29.307	27.327	*Security deposits paid*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	15.631	5.352	*Receivables from sales of marketable securities (Note 62.B.(iv))*
Uang muka	10.129	6.319	*Advance payment*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	3.048	1.172	*Receivables related to ATM transactions and credit card (Note 62.B.(iv))*
Tagihan spot	-	339	*Spot receivables*
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	8.848	*Reinsurance and coinsurance receivables*
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 62.B.(iv))	-	9	*Receivables from policyholders (Note 62.B.(iv))*
Lain-lain	2.439.882	3.956.375	*Others*
Total	12.223.337	12.416.865	*Total*
	42.674.907	38.930.431	
Dikurangi: penyisihan lainnya	(2.824.977)	(1.587.650)	*Less: other allowances*
Neto	**39.849.930**	**37.342.781**	***Net***

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, tagihan lainnya - transaksi perdagangan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.003.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Aset *ijarah* merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah* multijasa dan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dari Entitas Anak.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link,* dari reksa dana Entitas Anak.

Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, dimana Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun. Pinjaman sebesar USD36.365.472 (nilai penuh), USD44.961.904 (nilai penuh), dan USD68.584.657 (nilai penuh) akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, yaitu 11 Januari 2028, 1 Maret 2028, dan 20 Februari 2029 (Catatan 36f).

Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan terdiri dari biaya akuisisi untuk produk asuransi *unit link back end loading* dan *unit link hybrid* yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dari Entitas Anak.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

20. OTHER ASSETS *(continued)*

Accrued income consist of interest accrued from placement, marketable securities, government bonds, loans, others receivables - trade transactions and accrued fees and commissions.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts according to with market mechanisms.

Receivables from customer transactions mainly consist of receivables arising from securities transactions of Bank's Subsidiaries. As of 31 December 2025 and 2024, included in receivables from customer transactions is an impaired portfolio amounted to Rp10,003.

Receivables related to ATM and credit card transactions consists of receivable arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa, Master Card and JCB as a result of credit card transactions.

Ijarah assets are lease assets from ijarah transaction, ijarah multiservices, and ijarah muntahiyah bittamlik ("IMBT") from Subsidiary.

Assets from unit-link is related to receivables from securities portfolio transactions of unit-link contracts in Subsidiary's mutual fund.

Receivables from government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta. These borrowing facilities have 3 (three) and 4 (four) years tenor. The borrowings amounted to USD36,365,472 (full amount), USD44,961,904 (full amount), and USD68,584,657 (full amount) will mature according to the maturity date of ROI 28, INDOIS 28, and INDOIS 29, which on 11 January 2028, 1 March 2028, and 20 February 2029 (Note 36f).

Deferred insurance contract acquisition fee consists of deferred acquisition cost of unit link back end loading and unit link hybrid insurance product and was amortised with straight-line method from Subsidiaries.

Receivables from policyholders represent receivables from the Subsidiary's to its policyholders related to premium of non unit-link products.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan efek-efek yang masih akan diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing pada tanggal 5 Januari 2026 dan 3 Januari 2025.

Nilai agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp942.479 dan Rp998.294 yang seluruhnya telah dicadangkan 100%, sehingga nilai tercatat dan nilai wajar agunan yang diambil alih adalah RpNihil.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	1.587.650	1.596.320	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 47)	1.142.381	2.906	Allowance during the year (Note 47)
Lain-lain*)	94.946	(11.576)	Others*)
Saldo akhir	**2.824.977**	**1.587.650**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.

20. *OTHER ASSETS* *(continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, receivables from sales of marketable securities are receivables from sale of marketable securities transaction with maturity date on 5 January 2026 and 3 January 2025, respectively.

The balance of repossessed assets as of 31 December 2025 and 2024 are Rp942,479 and Rp998,294, respectively which have been 100% provisioned, therefore the book value and fair value of repossessed assets are borth RpNil.

Others mainly consist of inter-office accounts, various form of receivables from transaction with third parties, including clearing transactions and others.

Movement of allowance for impairment losses of other assets are as follows:

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

Management believes that the allowance for impairment losses of other assets is adequate.

21. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO DAN GIRO *WADIAH*

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	141.354.293	83.315.577	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	347.867.912	298.624.406	Third parties
Total	489.222.205	381.939.983	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	55.894.544	70.839.895	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	120.992.841	115.796.131	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	176.887.385	186.636.026	Total (Note 62.B.(iv))
	666.109.590	**568.576.009**	

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp27.790.474 dan Rp19.147.079 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

21. *DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS*

a. By currency, related parties and third parties:

Included in demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp27,790,474 and Rp19,147,079 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

21. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO DAN GIRO *WADIAH* (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah	2,65%	2,71%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,82%	2,71%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah	0,18% - 0,24%	0,02% - 0,04%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp52.088.474 dan Rp18.754.987 (Catatan 12B.c dan 31d).

21. *DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS (continued)*

b. Average interest rates (cost of funds) and range of profit sharing per annum

Average interest rates (cost of funds) per annum:

Range of profit sharing per annum on wadiah demand deposits:

c. Demand deposits pledged as collateral and blocked for bank guarantees, loans and trade finance facilities (irrevocable letter of credits) and for other purposes as of 31 December 2025 and 2024 were amounted to Rp52,088,474 and Rp18,754,987, respectively (Notes 12B.c and 31d).

22. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN *WADIAH*

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan Mandiri	4.626.005	4.218.315	*Mandiri Saving Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Mandiri	548.441.525	516.469.456	*Mandiri Saving Deposits*
Tabungan Mandiri Haji	15.866.597	14.499.671	*Hajj Mandiri Saving Deposits*
Total	568.934.127	535.187.442	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan Mandiri	474.514	2.120.728	*Mandiri Saving Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Mandiri	52.418.547	42.883.626	*Mandiri Saving Deposits*
Tabungan Haji	87.782	-	*Haji Saving Deposits*
Total (Catatan 62.B.(iv))	52.980.843	45.004.354	*Total (Note 62.B.(iv))*
	621.914.970	**580.191.796**	

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp63.311.121 dan Rp55.280.067 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Included in saving deposits were wadiah saving deposits amounted to Rp63,311,121 and Rp55,280,067 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

22. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN *WADIAH* (lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS (continued)*

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun / *Average interest rates (cost of funds) per annum:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah	0,48%	0,48%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,17%	0,17%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp17.749.662 dan Rp24.905.011 (Catatan 12B.c).

c. As of 31 December 2025 and 2024, total saving deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp17,749,662 and Rp24,905,011, respectively (Note 12B.c).

23. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS*

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga / *By currencies, related parties and third parties:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	192.767.106	42.079.860	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	277.792.071	216.319.776	*Third parties*
Total	470.559.177	258.399.636	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	13.498.387	11.410.438	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	44.815.084	27.657.078	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	58.313.471	39.067.516	*Total (Note 62.B.(iv))*
	528.872.648	**297.467.152**	

b. Berdasarkan jangka waktu / *By period:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	162.763.194	125.080.320	*1 month*
3 bulan	213.219.723	111.627.281	*3 months*
6 bulan	80.789.663	15.653.274	*6 months*
12 bulan	13.575.289	5.771.551	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	211.308	267.210	*Over 12 months*
Total	470.559.177	258.399.636	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	25.441.515	17.434.547	*1 month*
3 bulan	24.485.408	16.970.873	*3 months*
6 bulan	6.179.725	3.132.020	*6 months*
12 bulan	2.088.531	1.418.262	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	118.292	111.814	*Over 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	58.313.471	39.067.516	*Total (Note 62.B.(iv))*
	528.872.648	**297.467.152**	

23. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS (continued)

c. By remaining period to maturity date:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	231.176.070	150.248.312	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	210.759.219	94.725.742	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	18.538.486	10.011.364	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	9.595.322	2.888.202	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	490.080	526.016	*Over 12 months*
Total	470.559.177	258.399.636	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	31.634.902	20.403.876	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	19.215.408	10.285.895	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	5.218.598	7.722.335	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	2.072.566	574.749	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	171.997	80.661	*Over 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	58.313.471	39.067.516	*Total (Note 62.B.(iv))*
	528.872.648	**297.467.152**	

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

d. Average interest rates (cost of funds) per annum:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah	4,36%	4,06%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,68%	3,48%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp47.756.097 dan Rp59.484.454 (Catatan 12B.c).

e. As of 31 December 2025 and 2024, total time deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp47,756,097 and Rp59,484,454, respectively (Note 12B.c).

f. Pada tanggal 6 Januari 2025, Bank Mandiri menerbitkan Sertifikat Deposito KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total nilai nominal sebesar Rp18.787 sebagai berikut:

f. On 6 January 2025, Bank Mandiri Issued Negotiable Certificate of Deposit (NCD) KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total nominal value of Rp18,787 as follow:

Sertifikat Deposito	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat diskonto/ *Discount Rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
KPR Tapera PT Bank Mandiri	18.787	0,75%	6 Januari 2026 / *6 January 2026*	*KPR Tapera PT Bank Mandiri*

Sertifikat Deposito KPR Tapera ditawarkan dengan nilai 99,25% (sembilan puluh sembilan koma dua puluh lima persen) dari jumlah pokok sertifikat. Bunga sertifikat deposito dibayarkan pada saat jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2026. Sertifikat Deposito KPR Tapera dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) selama memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

NCD KPR Tapera is offered at 99.25% (ninety-nine point twenty-five percent) of the principal amount of the NCD. The NCD interest is paid on the date of maturity on 6 January 2026. NCD KPR Tapera are guaranteed by Deposit Insurance Corporation (LPS) as long as they meet the applicable legal and regulatory requirements.

23. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

f. Pada tanggal 6 Januari 2025, Bank Mandiri menerbitkan Sertifikat Deposito KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total nilai nominal sebesar Rp18.787 sebagai berikut: (lanjutan)

Berikut adalah rincian nilai Sertifikat Deposito KPR Tapera:

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS *(continued)*

f. On 6 January 2025, Bank Mandiri Issued Negotiable Certificate of Deposit (NCD) KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total nominal value of Rp18,787 as follow: (continued)

Detail of value of NCD KPR Tapera are as follow:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Nilai nominal	18.787	*Nominal value*
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(141)	*Less: unamortised discounts*
Nilai tercatat	18.646	*Book value*

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO *WADIAH* DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND SAVING DEPOSITS

a. By currencies, related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Rupiah	2.564	1.829	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	99.072	4.296.812	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	101.636	4.298.641	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.895.646	2.119.086	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	2.028.928	738.121	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	3.924.574	2.857.207	
Total	4.026.210	7.155.848	*Total*
Tabungan			*Saving deposits*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Rupiah	38	595	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.996.207	1.933.581	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	14	14	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	1.996.221	1.933.595	
	1.996.259	1.934.190	
	6.022.469	**9.090.038**	

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp88.088 dan Rp183.864 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Included in deposits from other banks - demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp88,088 and Rp183,864, as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO *WADIAH* DAN TABUNGAN (lanjutan)

24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND SAVING DEPOSITS (continued)

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

b. Average interest rates (cost of funds) and profit sharing per annum:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:			*Average interest rates (cost of funds) per annum:*
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Rupiah	2,65%	2,71%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,82%	2,71%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Tabungan			*Saving deposits*
Rupiah	0,47%	0,47%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,17%	0,17%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:			*Range of profit sharing per annum for wadiah demand deposits:*
Rupiah	0,69% - 0,72%	0,70% - 0,73%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00%	0,00%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, giro, giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp26.125 dan Rp68.570 (Catatan 12B.c dan 31d).

c. As of 31 December 2025 and 2024, total demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits from other banks pledged as collateral for loans and bank guarantees were amounted to Rp26,125 and Rp68,570, respectively (Notes 12B.c and 31d).

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - *INTER-BANK CALL MONEY*

25. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currencies:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	750.375	1.931.400	*Foreign currencies (Notes 62.B.(iv))*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	-	700.000	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	7.263.507	7.330.154	*Foreign currencies (Notes 62.B.(iv))*
	7.263.507	8.030.154	
	8.013.882	**9.961.554**	

b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

b. By remaining period to maturity date:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	-	700.000	*Less than 1 month*
Lebih dari 1 bulan	-	-	*Over 1 month*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	3.567.462	5.210.063	*Less than 1 month*
Lebih dari 1 bulan	4.446.420	4.051.491	*Over 1 month*
Total (Catatan 62.B.(iv))	8.013.882	9.261.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	8.013.882	**9.961.554**	

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - *INTER-BANK CALL MONEY* (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	5,22%	6,22%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,29%	5,15%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

25. *DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY* *(continued)*

c. Average interest rates (cost of funds) per annum:

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currency:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56)*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	817.075	289.710	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Pihak ketiga:			*Third parties*
Rupiah	2.481.868	4.735.630	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	3.420.249	2.965.777	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	5.902.117	7.701.407	
Total	**6.719.192**	**7.991.117**	***Total***

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	2.291.868	4.492.130	*1 month*
3 bulan	146.750	202.550	*3 months*
6 bulan	31.700	28.200	*6 months*
12 bulan	11.550	12.750	*12 months*
Total	2.481.868	4.735.630	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	478.634	740.370	*1 month*
3 bulan	1.167.250	643.800	*3 months*
6 bulan	1.745.945	1.227.517	*6 months*
12 bulan	345.245	32.190	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	500.250	611.610	*More than 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	4.237.324	3.255.487	*Total (Note 62.B.(iv))*
	6.719.192	**7.991.117**	

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

c. Average interest rates (cost of funds) per annum:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	4,24%	3,77%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,68%	3,81%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp231.295 dan Rp326.178 (Catatan 12B.c).

d. As of 31 December 2025 and 2024, time deposits from other banks pledged as collateral for loans amounted to Rp231,295 and Rp326,178, respectively (Note 12B.c).

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI / *27. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES*

Liabilitas kontrak asuransi terdiri dari liabilitas Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services) sebagai berikut:

Insurance contract liabilities consist of liabilities of the Subsidiary (PT AXA Mandiri Financial Services) as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Liabilitas kontrak asuransi:			*Insurance contract liabilities:*
Liabilitas estimasi terbaik	32.164.590	-	*Best estimate liabilities*
Marjin jasa kontraktual	3.295.245	-	*Contractual services margin*
Liabilitas klaim	1.257.760	-	*Liabilities for incurred claim*
Penyesuaian risiko	447.382	-	*Risk adjustment*
Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link*	560.146	28.012.886	*Liabilities to unit-linked policyholders*
Liabilitas kepada pemegang polis non *unit-link*	125.865	7.474.601	*Liabilities to non unit-linked policyholders*
	37.850.988	**35.487.487**	

a. Liabilitas kontrak asuransi / *a. Insurance contract liabilities*

	Kewajiban untuk sisa cakupan/ *Liability for remaining coverage*				
	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	Komponen kerugian/ *Loss component*	Kewajiban klaim yang terjadi/ *Liability incurred claims*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2025					***At 1 January 2025***
Liabilitas kepada pemegang polis - PSAK 104	33.927.167	16.635	578.583	34.522.385	*Liabilities to policyholders - SFAS 104*
Dampak penerapan awal PSAK 117	-	-	(295.809)	(295.809)	*Impact of implementation of SFAS 117*
Liabilitas kontrak asuransi	**33.927.167**	**16.635**	**282.774**	**34.226.576**	***Insurance contract liabilities***
Pendapatan asuransi					***Insurance revenue***
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	(1.364.144)	-	-	(1.364.144)	*Expected incurred claims and other insurance service expenses*
Margin layanan kontraktual untuk periode layanan	(885.200)	-	-	(885.200)	*Contractual Service Margin for the Service Provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(78.910)	-	-	(78.910)	*Risk Adjustment for the Risk Expired*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(1.127.085)	-	-	(1.127.085)	*Recovery of insurance Acquistion Cashflows*
Kontrak dari PAA	(768.726)	-	-	(768.726)	*Contracts from PAA*
Total pendapatan asuransi	**(4.224.065)**	**-**	**-**	**(4.224.065)**	***Total insurance revenue***
Biasa jasa asuransi					***Insurance service expense***
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	1.127.085	-	-	1.127.085	*Amortization of insurance acquistion cash flows*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	39.759	-	39.759	*Losses and reversal of losses on onerous contracts*
Klaim yang terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	(2.834)	2.352.456	2.349.622	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Total biaya jasa asuransi	**1.127.085**	**36.925**	**2.352.456**	**3.516.466**	***Total Insurance service expense***
Hasil layanan asuransi	**(3.096.980)**	**36.925**	**2.352.456**	**(707.599)**	***Insurance service results***
Beban/(pendapatan) keuangan asuransi	**(2.782.767)**	**1.096**	**5.746.880**	**2.965.209**	***Insurance finance in expense/ (income)***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(5.879.747)**	**38.021**	**8.099.336**	**2.257.610**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas					***Cash flows***
Premi dan pajak premi yang diterima	9.940.100	-	-	9.940.100	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(7.731.486)	(7.731.486)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Komponen investasi	-	-	-	-	*Investment components*
Arus kas akuisisi asuransi	(1.349.542)	-	-	(1.349.542)	*Insurance acquisition cashflows*
Total arus kas	**8.590.558**	**-**	**(7.731.486)**	**859.072**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025	**36.637.978**	**54.656**	**650.624**	**37.343.258**	***Net insurance contract liabilities as at 31 December 2025***
Perubahan Lain-Lain	(227.731)	-	49.450	(178.281)	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025 - neto	**36.410.247**	**54.656**	**700.074**	**37.164.977**	***Insurance contract liabilities as at 31 December 2025 - net***

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* / *Liabilities to unit-linked policyholders*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link*			*Liabilities to unit-linked policyholders*
Konvensional	-	27.427.930	*Conventional*
Syariah	560.146	584.956	*Sharia*
	560.146	**28.012.886**	

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*.

Liabilities to unit-linked policyholders are Subsidiary's liabilities to policyholders on the Subsidiary's unit-link contracts placed in unit-link investment.

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki aset pendasar berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Underlying assets of the above policyholders' investment in unit-link contracts are financial assets mainly consist of cash, marketable securities and government bonds. The investment of policyholders were recorded to the related financial assets in the consolidated statements of financial position.

c. Liabilitas kepada pemegang polis non unit-link / *Liabilities to non unit-linked policyholders*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Manfaat polis masa depan dari produk non *unit-link*	52.821	7.001.569	*Future policy benefits from non unit-link products*
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.228	105.310	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	4.303	168.985	*Estimated claim liabilities*
Utang klaim	13.553	198.737	*Claim payables*
Titipan premi	52.960	-	*Policyholders deposits*
	125.865	**7.474.601**	

*) Merupakan liabilitas untuk portofolio syariah.

*) *Liabilities for sharia portfolio.*

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

Liability for future policy benefits is the amount of funds that must be provided by the insurer to pay benefits and claims in the future to the party as stated in the policy. Changes in liability for future policy benefits are recognised in profit or loss for the year. Liability for future policy benefits has been calculated using the Gross Premium Reserve method and the daily method. The assumptions used to calculate future liability reserves for policyholders with Gross Premium Reserves are based on the best estimate assumptions which include assumptions on mortality, morbidity, lapses expenses, inflation rates and interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Liabilitas kepada pemegang polis non unit-link (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris.

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Utang klaim adalah utang atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

***27. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES** (continued)*

c. Liabilities to non unit-linked policyholders (continued)

Unearned premiums are the portion of premiums that have not been recognised as income because the coverage period is still running at the end of the year. Reserves for unearned premiums are calculated using the daily amortisation method with consideration for the policy coverage period as calculated by the actuary.

Estimated claim liability is estimated liability for insurance claims that have occurred, which are claims that have not been submitted by the provider, as well as claims that have been received but the replacement value has not been determined.

Claims payable is an payable of insurance claims that have been received and approved.

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE LIABILITIES

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
Jenis efek	**Rentang tanggal dimulai/ *Range of start date***	**Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity date***	**Nilai jual kembali/ *Resale amount***	**Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai neto/ *Carrying amount***	***Transactions***
Pihak berelasi						*Related parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank Lain						*Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah	18/12/2025	02/01/2026	20.215	3	20.212	*Government bonds*
Total			20.215	3	20.212	*Total*
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	09/12/2025 - 29/12/2025	05/01/2026 - 08/01/2026	1.676.522	893	1.675.629	*Government bonds*
Efek-efek	23/12/2025 - 24/12/2025	06/01/2026 - 07/01/2026	105.621	74	105.547	*Marketable securities*
			1.782.143	**967**	**1.781.176**	
			1.802.358	**970**	**1.801.388**	
Mata uang asing						*Foreign currencies*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	24/02/2022 - 23/12/2025	09/01/2026 - 03/04/2029	38.809.692	2.164.346	36.645.346	*Government bonds*
Efek-efek	19/12/2024 -26/12/2025	26/03/2026 22/07/2028	1.686.085	176.930	1.509.155	*Marketable securities*
			40.495.777	**2.341.276**	**38.154.501**	
			42.277.920	**2.342.243**	**39.935.677**	
Total			**42.298.135**	**2.342.246**	**39.955.889**	***Total***

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE LIABILITIES (continued)

Jenis efek	Rentang tanggal dimulai/ *Range of start date*	Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity date*	Nilai jual kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest*	Nilai neto/ *Carrying amount*	*Transactions*
	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Bank Indonesia						*Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah	05/12/2025 - 31/12/2024	02/01/2025 - 20/01/2025	54.561.946	40.362	54.521.584	*Government bonds*
Efek-efek	09/12/2024 - 30/12/2024	02/01/2025 - 30/01/2025	2.950.018	5.916	2.944.102	*Marketable securities*
Bank lain						*Other banks*
Obligasi pemerintah	19/12/2024 - 31/12//2024	02/01/2025 - 14/01/2025	119.635	147	119.488	*Government bonds*
Total			57.631.599	46.425	57.585.174	*Total*
Mata uang asing						*Foreign currencies*
Obligasi pemerintah	24/02/2022 - 20/12/2024	28/01/2025 - 03/04/2029	34.601.183	2.558.856	32.042.327	*Government bonds*
Efek-efek	27/06//2022 - 20/12/2024	27/06/2025 - 20/12//2027	706.436	77.712	628.724	*Marketable securities*
			35.307.619	**2.636.568**	**32.671.051**	
Total			**92.939.218**	**2.682.993**	**90.256.225**	***Total***

29. LIABILITAS AKSEPTASI

29. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currencies, related parties and third parties:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Liabilitas kepada bank lain			*Payables to other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.405.305	1.990.274	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	1.815.919	2.608.480	*Third parties*
Liabilitas kepada debitur			*Payables to debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	300.747	188.236	*Related parties (Notes 56)*
Pihak ketiga	315.772	549.094	*Third parties*
Total	3.837.743	5.336.084	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Liabilitas kepada bank lain			*Payables to other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	15.048	367.298	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	3.769.178	3.354.959	*Third parties*
Liabilitas kepada debitur			*Payables to debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	7.232	19.479	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	290.132	58.193	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	4.081.590	3.799.929	*Total (Note 62.B.(iv))*
	7.919.333	**9.136.013**	

29. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan) / 29. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo: / *b. By maturity:*

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	924.501	917.321	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.373.653	2.552.176	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.107.270	1.866.587	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	432.319	-	*6 - 12 months*
Total	3.837.743	5.336.084	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	1.349.463	1.082.622	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.142.466	1.889.492	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.191.404	547.886	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	19.081	30.962	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	379.176	248.967	*More than 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	4.081.590	3.799.929	*Total (Note 62.B.(iv))*
	7.919.333	**9.136.013**	

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / 30. DEBT SECURITIES ISSUED

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Obligasi	5.695.720	3.922.950	*Bonds*
Sukuk *Mudharabah Sustainability*	629.500	255.500	*Sukuk Mudharabah Sustainability*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	100.000	402.375	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
	6.425.220	4.580.825	
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	22.165.905	12.575.161	*Bonds*
Sukuk *Mudharabah Sustainability*	5.570.500	2.342.126	*Sukuk Mudharabah Sustainability*
Cek perjalanan Mandiri	59.288	59.289	*Mandiri travelers' cheques*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap IV	7.936	-	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase IV*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I	7.306	3.307	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III	6.653	7.969	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase III*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap II	3.007	7.286	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	4.788.886	3.967.484	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
	32.609.481	18.962.622	
	39.034.701	23.543.447	
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))			*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	23.277.310	17.676.520	*Bonds*
	62.312.011	41.219.967	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(106.780)	(78.900)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto	**62.205.231**	**41.141.067**	***Net***

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi

Bank Mandiri

Rupiah

Pada tanggal 19 Desember 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

Bonds

Bank Mandiri

Rupiah

On 25 March 2025, Bank Mandiri issued Continuous Sustainability Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2025 ("Continuous Sustainability Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000, which consist of 3 (three) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.000.000	4,85%	29 Desember 2026/ *29 December 2026*	*Series A*
Seri B	2.000.000	5,45%	19 Desember 2028/ *19 December 2028*	*Series B*
Seri C	2.000.000	5,95%	19 Desember 2030/ *19 December 2030*	*Series C*

Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Maret 2026, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 29 Desember 2026 untuk seri A, 19 Desember 2028 untuk seri B, dan 19 Desember 2030 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Keberlanjutan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan *(finance)* atau pembiayaan ulang *(refinance)* atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan/atau Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial (KUBS) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan alokasi sekitar 60% (enam puluh persen) digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali KUBL dan sekitar 40% (empat puluh persen) digunakan untuk membiayai atau membiayai Kembali KUBS.

Continuous Sustainability Bond I Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 19 March 2026, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 29 December 2026 for Series A, 19 December 2028 for Series B, and 19 December 2030 for Series C which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Sustainability Bond I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan) and/or Social Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBS or Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial) as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning Issuance And Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of approximately 60% (sixty percent) goes to the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity and approximately 40% (forty percent) goes to the financing or refinancing of Social Based Business Activity.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple* A).

As of 31 December 2025, the Pefindo's rating of the Continuous Green Bond I Phase I is idAAA (triple A).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

30. DEBT SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds *(continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 25 March 2025, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase II Year 2025 ("Continuous Green Bond I Phase II") with nominal value of Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	500.000	6,35%	5 April 2026/ *5 April 2026*	*Series A*
Seri B	4.500.000	6,65%	25 Maret 2028/ *25 March 2028*	*Series B*

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Juni 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 April 2026 untuk seri A dan 25 Maret 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan *(finance)* atau pembiayaan ulang *(refinance)* atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Continuous Green Bond I Phase II is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 25 June 2025, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 5 April 2026 for Series A and 25 March 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Green Bond I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning Issuance And Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II menurut Pefindo adalah idAAA (*triple* A).

As of 31 December 2025, the Pefindo's rating of the Continuous Green Bond I Phase II is idAAA (triple A).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with total nominal value Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series.

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.950.000	5,80%	4 Juli 2026/ *4 July 2026*	*Series A*
Seri B	3.050.000	6,10%	4 Juli 2028/ *4 July 2028*	*Series B*

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan *(finance)* atau pembiayaan ulang *(refinance)* atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Continuous Green Bond I Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 4 October 2023, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 4 July 2026 for Series A and 4 July 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Green Bond I Phase I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning Issuance and Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple* A).

As of 31 December 2025 and 2024, the Pefindo's rating of the Continuous Green Bond I Phase I is idAAA (triple A).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with total nominal value Rp1,000,000, which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei 2025/ *12 May 2025*	*Series A*
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei 2027/ *12 May 2027*	*Series B*

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Continuous Bonds II Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 12 August 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds will be on 12 May 2025 for Series A and 12 May 2027 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A had been fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Bonds II Phase I is PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple* A).

As of 31 December 2025 and 2024, the Pefindo's rating of the Continuous Bonds II Phase I is idAAA (triple A).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with total nominal value of Rp6,000,000, which consist of 4 (four) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni 2022/ *15 June 2022*	*Series A*
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni 2024/ *15 June 2024*	*Series B*
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni 2027/ *15 June 2027*	*Series C*
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni 2020/ *15 June 2020*	*Series D*

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A, Seri B, dan Seri D telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Continuous Bonds I Phase II Series A, Series B and Series C are offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds. The interest of the bond is paid on quarterly basis, with the first payment made on 15 September 2017 while the last interest payment date and maturity date of the bonds are on 15 June 2022 for Series A, 15 June 2024 for Series B and 15 June 2027 for Series C which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Series D bonds are offered without interest at a bid price of 79.3146% (seventy nine point three one four six percent) of the principal amount of bonds and the maturity date is 15 June 2020. Principal payment for Series A, Series B, and Series D had been fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase II issuance is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with total nominal value of Rp5,000,000 which consist of 3 (three) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021/ *30 September 2021*	*Series A*
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023/ *30 September 2023*	*Series B*
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026/ *30 September 2026*	*Series C*

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A dan Seri B telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The interest of Continuous Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis, with the first interest payment made on 30 December 2016 while the last interest and principal payment date of the bonds are on 30 September 2021 for Series A, 30 September 2023 for Series B and 30 September 2026 for Series C which is also the redemption date the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A and Series B had been fully paid on the maturity date. The trustee for Continuous Bonds I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II menurut Pefindo adalah idAAA (*triple* A).

As of 31 December 2025 and 2024, the Pefindo's rating of Continuous Bonds I Phase I and Phase II is idAAA (triple A).

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

During the validity periods of the bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank Mandiri has to comply to: (i) maintain the overall Bank's soundness level as regulated by FSA; (ii) maintain the Bank's soundness level at a minimum in the composite level 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based upon on Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the government or other parties) and comply to Indonesia's laws and regulations.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Mata Uang Asing

Pada tanggal 24 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kelima, dengan nilai nominal sebesar USD800.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Bank Mandiri without written approval from the Trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) change its nature of business; (iii) conducting merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of Bank Mandiri.

Foreign Currency

On 24 March 2025, Bank Mandiri issued the fifth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD800,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD800.000.000	4,90%	24 Maret 2028/ *24 March 2028*	*Euro Medium Term Notes*

Obligasi EMTN kelima ditawarkan dengan nilai 99,38% (sembilan puluh sembilan koma tiga delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 24 Maret 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

The fifth EMTN is offered at 99.38% (ninety-nine point three eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 24 September 2025 and the last interest payment and due date of the bond principal on 24 March 2028, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat EMTN kelima adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (S&P).

As of 31 December 2025, the credit ratings for the fifth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB (S&P).

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN) with nominal value of USD300,000,000 (full amount) in Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD300.000.000	5,50%	4 April 2026/ *4 April 2026*	*Euro Medium Term Notes*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi EMTN keempat ditawarkan dengan nilai 99,58% (sembilan puluh sembilan koma lima delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat EMTN keempat adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The fourth EMTN is offered at 99.58% (ninety-nine point five eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 4 October 2023 and the last interest payment and due date of the bond principal on 4 April 2026, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2025 and 2024, the credit ratings for the fourth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB (Fitch Ratings).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely Bank Mandiri Sustainability Bond 2021, with total nominal value of USD300,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follows:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026/ *19 April 2026*	*Euro Medium Term Notes*

Sustainability Bond Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat EMTN ketiga adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

Bank Mandiri Sustainability Bond 2021 are offered at a value of 98.913% (ninety eight point nine one three percent) of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every semester, with the first interest payment being made on 19 October 2021, while the last interest payment is at the same time the bond maturity on 19 April 2026 which is also the principal repayment date of the bonds. The trustee of the issuance of EMTN is Bank of New York Mellon. The proceeds from the issuance of the Sustainability Bond will be used to finance or refinance projects or activities that are environmentally and socially sound, in accordance with the criteria set out in Bank Mandiri's Sustainability Bond Framework.

As of 31 December 2025 and 2024, the credit ratings for the third EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB (Fitch Ratings).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with total nominal value of USD500,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD500.000.000	4,75%	13 Mei 2025/ *13 May 2025*	*Euro Medium Term Notes*

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

The second EMTN is offered at 99.255% (ninety nine point two five five percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 13 November 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 13 May 2025 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat EMTN kedua adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

As of 31 December 2024, the second EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB (Fitch Ratings).

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 26 Juni 2025, Bank Mandiri Taspen menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025") dengan nominal Rp1.500.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Subsidiaries

Rupiah

On June 26, 2025, Bank Mandiri Taspen issued Bank Mandiri Taspen Continuous Bonds II Phase I Year 2025 ("Continuing Bonds II Phase I Year 2025") with a nominal value of Rp1,500,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	800.000	6,65%	4 Juli 2028/ *4 July 2028*	*Series A*
Seri B	700.000	6,80%	4 Juli 2030/ *4 July 2030*	*Series B*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2025, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 04 Juli 2028 untuk Seri A dan 4 Juli 2030 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank tanpa persetujuan tertulis wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 menurut PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah AAA (idn) (*triple A*).

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The interest of Continuous Bonds II Phase I Year 2025 is paid quarterly, with the first payment on October 4, 2025, while the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal is on July 4, 2028 for series A and July 4, 2030 for series B. The trustee for Continuing Bonds II Phase I Year 2025 is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

During the validity period of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, the Bank is under obligation to: (i) maintain at all times the Bank's financial level in good condition as regulated by OJK; (ii) maintain the Bank's health level at a minimum in the composite level 3 (three) which is "Fair", according to internal assessment based upon Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the Government and other parties) and ensure that the Bank conforms with Indonesia's rules and regulations.

The Bank, without a written consent from the trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and fully paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of the Bank.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee.

As of 31 December 2025 and 2024, based on PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), rating for Continuous Bonds II Phase I Year 2025 is AAA (idn) (triple A).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2021, Bank Mandiri Taspen menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021") dengan nominal Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 29 April 2021, Bank Mandiri Taspen issued Bank Mandiri Taspen Continuous Bonds I Phase II Year 2021 ("Continuing Bonds I Phase II Year 2021") with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	800.000	6,50%	28 April 2024/ *28 April 2024*	*Series A*
Seri B	1.200.000	7,25%	28 April 2026/ *28 April 2026*	*Series B*

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan 28 April 2026 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk.

The interest of Continuous Bonds I Phase II Year 2021 is paid quarterly, with the first payment on 28 July 2021, while the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal is on 28 April 2024 for series A and 28 April 2026 for series B. The trustee for Continuing Bonds I Phase II Year 2021 is PT Bank Permata Tbk.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 Bank Mantap menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (*double A).*

The trustee of the issuance of the Continuous Bonds I Phase II year 2021 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2025 and 31 December 2024, the rating for the Continuous Bonds I Phase II year 2021 Bank Mantap according to PT Fitch Ratings Indonesia is AA (idn) (double A).

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala ijin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

During the validity period of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, the Bank is under obligation to: (i) maintain at all times the Bank's financial level in good condition as regulated by OJK; (ii) maintain the Bank's health level at a minimum in the composite level 3 (three) which is "Fair", according to internal assessment based upon Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the Government and other parties) and ensure that the Bank conforms with Indonesia's rules and regulations.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bank tanpa persetujuan tertulis wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus.

Bank Mandiri Taspen telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A pada tanggal 28 April 2024. Sedangkan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri B adalah pada tanggal 28 April 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 menurut Fitch Rating adalah AA (idn) (*double A*).

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VII Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") dengan rincian sebagai berikut:

30. DEBT SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The Bank, without a written consent from the trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and fully paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) undergo a change in its main business; (iii) undergo merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of the Bank.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee.

Bank Mandiri Taspen has fully paid Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds I Phase II Year 2021 Series A on April 28, 2024. Meanwhile, the maturity date of the Continuous Bonds I of Bank Mandiri Taspen Phase II Year 2021 Series B is 28 April 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, based on Fitch Rating's, rating for Continuing Bonds I Phase II Year 2021 is AA (idn) (double A).

On 25 June 2025, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VII Phase I Year 2025 ("Continuing Bonds VII Phase I") with details as follows:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	313.510	6,15%	18 Juli 2026/*18 July 2026*	*Series A*
Seri B	236.000	6,50%	8 Juli 2028/*8 July 2028*	*Series B*
Seri C	225.760	6,70%	8 Juli 2030/*8 July 2030*	*Series C*

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus.

These bonds are not secured by any special collateral.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perseroan kecuali untuk kegiatan usaha Perseroan sehari-hari. Obligasi Berkelanjutan VII Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") Seri A, B, dan C masing-masing akan jatuh tempo pada 18 Juli 2026, 8 Juli 2028, dan 8 Juli 2030.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions. The Continuous Bonds VII of Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2025 ("Continuous Bonds VI Phase I") Series A, B, and C will mature on 18 July 2026, 8 July 2028, and 8 July 2030, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut di atas.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I terakhir sesuai dengan suratnya No. RC-198/PEFDIR/III/2025 tanggal 5 Maret 2025 untuk periode 5 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

Pada tanggal 19 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap IV Tahun 2024 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV") ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.609.110 dengan rincian sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The Company has complied with the covenants as required by the trustee agreements.

PT Pefindo has rated the Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds VI Phase IV with the latest based on its report No. RC-198/PEF-DIR/III/2025 dated 5 March 2025 for the period 5 March 2025 until 1 March 2026.

On 19 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024 ("Continuing Bonds VI Phase IV") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,609,110 with details as follows:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	423.735	6,70%	19 November 2027/ *19 November 2027*	*Series A*
Seri B	1.185.375	6,85%	19 November 2029/ *19 November 2029*	*Series B*

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA *(Triple A)* terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi seri A dan B akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2027 dan 19 November 2029.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah idAAA (*Triple* A).

PT Pefindo has rated the Continuous Bonds as idAAA (Triple A) of Continuous Bonds IV Phase IV with the latest based on its report No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 dated 8 October 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

The trustee for Continuous Bonds VI Phase IV is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Series A and Series B bonds will mature on 19 November 2027 and 19 November 2029.

As of 31 December 2025 and 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase IV are rated idAAA (Triple A).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III") ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.163.085 dengan rincian sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 28 May 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024 ("Continuous Bonds VI Phase III") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,163,085 with details as follows:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	81.590	7,00%	28 Mei 2027/ *28 May 2027*	*Series A*
Seri B	1.081.495	7,25%	28 Mei 2029/ *28 May 2029*	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi seri A dan B akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2027 dan 28 Mei 2029.

The trustee for Continuous Bonds VI Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Series A and Series B bonds will mature on 28 May 2027 and 28 May 2029.

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

PT Pefindo has rated the Continuous Bonds as idAAA (Triple A) of Continuous Bonds VI Phase III with the latest based on its report No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 dated 3 May 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah idAAA (*Triple* A).

As of 31 December 2025 and 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase III are rated idAAA (Triple A).

Pada tanggal 27 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.131.110 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 27 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase II Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase II") with total nominal value of Rp1,131,110 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	804.175	6,50%	27 September 2026/ *27 September 2026*	*Series A*
Seri B	326.935	6,75%	27 September 2028/ *27 September 2028*	*Series B*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi seri A akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2026 dan obligasi seri B akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2028.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp691.735 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Series A bonds will mature on 27 September 2026, and the Series B bonds will mature on 27 September 2028.

On 11 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase I Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase I") with a nominal value of Rp691,735 consisting of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	439.660	6,00%	11 Juli 2026/ *11 July 2026*	*Series A*
Seri B	252.075	6,25%	11 Juli 2028/ *11 July 2028*	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi seri A akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2026 dan obligasi seri B akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2028.

Entitas Anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut di atas. Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah idAAA (*Triple* A).

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Series A bonds will mature on 11 July 2026 and the Series B bonds will mature on 11 July 2028.

Subsidiary has fulfilled the restrictions required in the agreement above. As of 31 December 2025 and 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I and II is rated idAAA (Triple A).

On 23 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds V Phase III Year 2022 ("Continuous Bonds V Phase III") with total nominal amount of Rp1,228,055 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari 2025/ *23 February 2025*	*Series A*
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari 2027/ *23 February 2027*	*Series B*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2025. Obligasi seri B akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2027.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Trustee for Continuous Bonds V Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 23 February 2025. The Series B bonds will mature on 23 February 2027.

On 20 May 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2021 ("Continuous Bonds V Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal amount of Rp1,400,850 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei 2024/ *20 May 2024*	*Series A*
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei 2026/ *20 May 2026*	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2024.

Trustee for Continuous Bonds V Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 20 May 2024.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 13 August 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds V Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal amount of Rp858,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus 2023/ *13 August 2023*	*Series A*
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus 2025/ *13 August 2025*	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2023 dan seri B telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2025.

Trustee for Continuous Bonds V Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 13 August 2023 and Series B Bonds has matured on 13 August 2025.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh MTF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang dilunasi pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, MTF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset MTF kecuali untuk kegiatan usaha MTF sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, dan III menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah idAAA (*Triple* A).

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.436.756 (31 Desember 2024: Rp2.435.067) (Catatan 13d) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar Rp174.341 (31 Desember 2024: Rp433.293) (Catatan 14d).

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan

Pada tanggal tanggal 7 Juni 2024, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah.*

Pada tanggal 19 Juni 2024, Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan Tahap I Tahun 2024 yang diterbitkan melalui penawaran umum telah tecatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) *(triple* A *Syariah)* berdasarkan pemeringkatan dari Pefindo.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The trustee agreement stipulates several restrictions that must be met by the Subsidiary, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and total debt to equity ratio not exceeding 10:1. Moreover, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Subsidiary is not permitted, among other things, to enter into a business merger unless it is carried out in the same line of business and sell or transfer more than 50% of the Subsidiary's assets except for the daily business activities of the Subsidiary.

As of 31 December 2025 and 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds V Phase I, II and III are rated idAAA (Triple A).

As of 31 December 2025, all securities issued by PT Mandiri Tunas Finance are secured by consumer financing receivables amounted to Rp1,436,756 (31 December 2024: Rp2,435,067) (Note 13d) and net investment finance leases amounted to Rp174,341 (31 December 2024: Rp433,293) (Note 14d).

Sustainable Mudharabah Sukuk

On 7 June 2024, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) issued the year 2024 Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I amounting to Rp3,000,000.

Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued without physical certificates, except for the Jumbo Sukuk Mudharabah Certificate, which is issued in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the Sukuk Mudharabah holder.

On 19 June 2024, Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 issued through a public offering was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued with a rating of idAAA(sy) (triple A Sharia) rated by Pefindo.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000, yang terdiri dari: (a) Sukuk *Mudharabah* Seri A dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.700.000, dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp220.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2026; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.080.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2027.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024, akan dipergunakan oleh BSI untuk kegiatan usaha BSI dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif BSI..

Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 14 September 2024 sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk *Mudharabah* masing-masing seri adalah pada tanggal 24 Juni 2025 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri A, 14 Juni 2026 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri B, dan 14 Juni 2027 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri C.

30. DEBT SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk (continued)

The total funds for Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 amount to Rp3,000,000, consisting of: (a) Mudharabah Sukuk Series A with a total fund of Rp1,700,000 with a tenure of 370 calendar days from the issuance date and matured on 24 June 2025; (b) Mudharabah Sukuk Series B with a total fund of Rp220,000 with a tenure of 2 years from the issuance date and mature on 14 June 2026; and (c) Mudharabah Sukuk Series C with a total fund of Rp1,080,000 with a tenure of 3 (three) years from the issuance date and mature on 14 June 2027.

All funds from Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 will be used by the BSI for the BSI's business activities in order to strengthen its capital structure by calculating the proceeds from the issuance as complementary capital and increasing the BSI's productive assets.

Profit-sharing income is paid quarterly, in accordance with the profit-sharing payment schedule of the Sukuk Mudharabah. The first payment of Sukuk Mudharabah profit-sharing income is scheduled for 14 September 2024, while the final profit-sharing payments for each Sukuk Mudharabah series will be made on their respective maturity dates 24 June 2025, for Sukuk Mudharabah Series A, 14 June 2026 for Series B, and 14 June 2027 for Series C.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 dikelompokkan menjadi: (a) Sukuk *Mudharabah* Seri A: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah bagi hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 74,72% dan Nisbah BSI adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 75,29% dan Nisbah BSI adalah sebesar 24,71% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,70% per tahun; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 76,41% dan Nisbah BSI adalah sebesar 23,59% pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,80% per tahun.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2025, Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 Seri A dengan pokok sebesar Rp1.700.000 telah jatuh tempo dan dilunaskan oleh BSI melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pelunasan pokok sukuk telah dibayarkan oleh BSI sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan Tahap II Tahun 2025 yang diterbitkan melalui penawaran umum telah tecatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan pemegang sukuk mudharabah. Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) (Triple A Sharia).

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk (continued)

The profit-sharing ratio and revenue of Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 are categorized as follows: (a) Mudharabah Sukuk Series A: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 74.72% and BSI ratio is 25.28% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.65% per annum; (b) Mudharabah Sukuk Series B: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 75.29% and BSI ratio is 24.71% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.70% per annum; and (c) Mudharabah Sukuk Series C: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 76.41% and BSI ratio is 23.59% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.80% per annum. Profit-sharing income is paid quarterly, in accordance with the profit-sharing payment dates.

The Trustee for Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 24 June 2025, Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 Series A with a principal amount of Rp1,700,000 matured and was settled by BSI through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The settlement of the principal of the sukuk has been paid by BSI on schedule in accordance with the issuance agreement.

On 30 June 2025, Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase II Year 2025 issued through a public offering was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 was issued without script, except for the Sukuk Mudharabah Jumbo Certificate which was issued to be registered in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the sukuk mudharabah holders. The Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 was issued with a rating of idAAA(sy) (Triple A Sharia).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp5.000.000, yang terdiri dari:

- Sukuk *Mudharabah* Seri A dengan jumlah dana sukuk *Mudharabah* sebesar Rp2.445.000 dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026;
- Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana sukuk *Mudharabah* sebesar Rp175.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2027; dan
- Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana sukuk *Mudharabah* sebesar Rp2.380.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2028.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 dikelompokkan menjadi:

Sukuk *Mudharabah* Seri A: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 72,42% dan besarnya nisbah BSI adalah sebesar 27,53% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,45% per tahun.

Sukuk *Mudharabah* Seri B: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 73,60% dan besarnya nisbah BSI adalah sebesar 26,40% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,55% per tahun.

Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 74,72% dan besarnya nisbah BSI adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk (continued)

The amount of Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase II Year 2025 is Rp5,000,000, consisting of:

- *Series A Sukuk Mudharabah with total Mudharabah sukuk funds of Rp2,445,000 with a term of 370 calendar days from the issuance date and will mature on 6 July 2026;*
- *Series B Sukuk Mudharabah with total Mudharabah sukuk funds of Rp175,000 with a term of 2 (two) years from the issuance date and will mature on 26 June 2027; and*
- *Series C Sukuk Mudharabah with total sukuk Mudharabah funds amounted to Rp2,380,000 with a term of 3 (three) years from the issuance date and will mature on 26 June 2028.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the period and year ended 31 December 2025 and 2024.

Nisbah and profit sharing income from Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 is grouped into:

Mudharabah Sukuk Series A: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 72.42% and BSI ratio is 27.53% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.45% per annum.

Mudharabah Sukuk Series B : The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 73.60% and BSI ratio is 26.40% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.55% per annum.

Mudharabah Sukuk Series C : The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 74.72% and BSI ratio is 25.28% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.65% per annum.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 26 September 2025 sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk *Mudharabah* masing-masing seri adalah pada tanggal 6 Juli 2026 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri A, 26 Juni 2027 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri B, dan 26 Juni 2028 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri C.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan BSI untuk penyaluran pembiayaan baru atau pun pembiayaan yang sudah ada, baik langsung atau pun tidak langsung, atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan ("KUBL") dan Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial ("KUBS") sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi minimal sebesar 30% dan maksimal sebesar 50% untuk KUBL serta minimal 50% dan maksimal 70% untuk KUBS.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

BSI telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)

Pada tanggal 27 Juni 2024 sampai 28 Juni 2024, Entitas Anak ("BSI") memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp930.000 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,1% - 6,48%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk (continued)

Revenue Sharing Income is paid quarterly, in accordance with the payment date of the Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income. The first Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income payment will be made on 26 September 2025, while the last Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income payment will be made on the maturity date of each Sukuk Mudharabah series, which is on 6 July 2026 for Sukuk Mudharabah Series A, 26 June 2027 for Sukuk Mudharabah Series B, and 26 June 2028 for Sukuk Mudharabah Series C.

The funds obtained from the Continuous Public Offering of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025, after deducting the issuance cost, will be used by the BSI on the disbursement of new financing or existing financing, either directly or indirectly, for activities included in the category of Environmental Based Business Activity ("KUBL") and Social Based Business Activity ("KUBS") as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning the Issuance and Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with a minimum portion of 30% and a maximum portion of 50% for KUBL and a minimum portion of 50% and a maximum portion of 70% for KUBS.

Acting as trustee of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

BSI has paid the profit sharing on schedule as stated in the issuance agreement.

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

On 27 June 2024 to 28 June 2024, the Subsidiary ("BSI") provided a committed line facility through an Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp930,000 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.1% - 6.48%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) (lanjutan)

Selama tahun 2025, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia) memberikan fasilitas committed line melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp16.796.980 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 4,43% - 7,20%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya. Selama tahun 2025, telah dilakukan pelunasan atas fasilitas SIMA sebesar Rp16.385.780.

Pada tanggal 24 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, Bank telah melakukan simpanan dari bank lain berupa Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) sebesar Rp2,65 triliun dengan maturity date antara 02 Januari 2026 - 12 Januari 2026 dengan eq rate rata - rata di 4,65% meningkat 118% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp2,24 triliun.

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I, II, III dan IV

Pada tanggal 26 Juni 2023, BSI telah menerbitkan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2024 Tahap II ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp7.762. Pada tanggal 20 Desember 2024, BSI menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2024 Tahap III ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp7.969.

Pada periode pembayaran bulan Maret 2025, terdapat pembayaran pokok Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan II sebesar Rp234 yang dibayarkan pada tanggal 26 Maret 2025 dan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III sebesar Rp166 yang dibayarkan tanggal 20 Maret 2025.

30. DEBT SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) (continued)

During 2025, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia) provided a committed line facility through Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA) amounting to Rp16,796,980 with a maturity of less than one month, bearing a profit-sharing ratio (nisbah) ranging from approximately 4.43% to 7.20%. This facility is not secured by specific collateral, including no guarantees from the Government of the Republic of Indonesia or any third party. During 2025, a total of Rp16,385,780 in SIMA facilities was repaid.

During the period from 24 December 2025 to 31 December 2025, the Bank placed deposits with other banks in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificates (SIMA) amounting to Rp2.65 trillion, with maturity dates ranging from 2 January 2026 to 12 January 2026 and an average equivalent rate of 4.65%. This represented an increase of 118% compared to 2024, when the balance amounted to Rp2.24 trillion.

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I, II, III, and IV

On 26 June 2023, BSI issued Long Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase I ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I") with a nominal value of IDR 3,759. On 26 March 2024, BSI re-issued the Long-Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase II ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II") with a nominal value of Rp7,762. On 20 December 2024, BSI re-issued the Long-Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2024 Phase III ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase III") with a nominal value of Rp7,969.

During the March 2025 payment period, there were principal repayments of Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches I and II amounting to Rp234, paid on 26 March 2025, and Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranche III amounting to Rp166, paid on 20 March 2025.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I, II, III dan IV (lanjutan)

Pada periode pembayaran bulan Juni 2025, terdapat pembayaran pokok Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan II sebesar Rp234 yang dibayarkan tanggal 26 Juni 2025 dan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III sebesar Rp166 yang dibayarkan tanggal 20 Juni 2025. Pada periode pembayaran bulan September 2025, terdapat pembayaran pokok Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan II sebesar Rp234 yang dibayarkan tanggal 26 September 2025 dan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III dan IV sebesar Rp328 yang dibayarkan tanggal 20 September 2025.

Pada periode pembayaran bulan Desember 2025, terdapat pembayaran pokok Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan II sebesar Rp234 yang dibayarkan tanggal 26 Desember 2025 dan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III dan IV sebesar Rp328 yang dibayarkan tanggal 20 Desember 2025.

Pada tanggal 20 Juni 2025, BSI menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2025 Tahap IV ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap IV") dengan nominal sebesar Rp8.260. Total plafon penerbitan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* adalah sebesar Rp100.000.

Besarnya nisbah masing-masing adalah sebesar 36,34%, 19,75%, 19,84%, dan 20,32% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Dana sukuk dan bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035, 26 Juni 2036, 20 Desember 2036, dan 20 Maret 2038.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara BSI dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2020 perihal penyelenggaraan tabungan perumahan rakyat.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I, II, III, and IV (continued)

During the June 2025 payment period, there were principal repayments of Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches I and II amounting to Rp234, paid on 26 June 2025, and Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranche III amounting to Rp166, paid on 20 June 2025. During the September 2025 payment period, there were principal repayments of Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches I and II amounting to Rp234, paid on 26 September 2025, and Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches III and IV amounting to Rp328, paid on 20 September 2025.

During the December 2025 payment period, there were principal repayments of Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches I and II amounting to Rp234, paid on 26 December 2025, and Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tranches III and IV amounting to Rp328, paid on 20 December 2025.

On 20 June 2025, BSI reissued the Long-Term Restricted Mudharabah Sukuk Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2025 Phase IV ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase IV") with a nominal value of Rp8,260. The total ceiling for Muqayyadah Mudharabah Sukuk issuance is Rp100,000.

The respective nisbah are 36.34%, 19.75%, 19.84%, and 20.32%, which is indicated at 0.55% per year. Sukuk funds and profit sharing are paid every 3 (three) months and will mature on 26 December 2035, 26 June 2036, 20 December 2036 and 20 March 2038, respectively.

The issuance of the sukuk was carried out in the context of cooperation between BSI and BP Tapera as the sole investor where BSI was appointed as BSI that distributes Tapera Syariah KPR to BP Tapera participants. This cooperation scheme is regulated in Law No. 4 Year 2016 and Government Regulation No. 25 Year 2020 concerning the implementation of public housing savings.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the year ended 31 December 2025 and 2024.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut: / *a. Transactions of commitments and contigencies are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	86.171.283	83.066.804	*Bank guarantee issued (Note 54)*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	61.634.126	55.630.182	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	7.767.236	6.953.432	*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)*
Standby letter of credit (Catatan 54)	2.779.806	2.108.300	*Standby letter of credit (Note 54)*
Total	158.352.451	147.758.718	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	79.869.089	55.490.699	*Bank guarantee issued (Note 54)*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	82.542.370	35.161.166	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	15.464.546	15.486.231	*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)*
Standby letter of credit (Catatan 54)	15.579.985	10.200.389	*Standby letter of credit (Note 54)*
Total	193.455.990	116.338.485	*Total*
	351.808.441	**264.097.203**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

*) *Including unused committed and uncommitted credit card facilities*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

Movements in carrying amount of commitments and contigencies classified as amortised cost upon stage are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal	250.443.992	11.061.012	186.887	2.405.312	264.097.203	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- *Stage* 1	421.775	(402.032)	(19.743)	-	-	*Stage 1* -
- *Stage* 2	(417.207)	423.142	(5.935)	-	-	*Stage 2* -
- *Stage* 3	(13.576)	(34.498)	48.074	-	-	*Stage 3* -
Total saldo awal setelah pengalihan	250.434.984	11.047.624	209.283	2.405.312	264.097.203	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(2.458.585)	543.001	(41.704)	-	(1.957.288)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	228.319.139	8.440.419	110.874	3.970.630	240.841.062	*New commitments and contigencies originated or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(142.602.796)	(4.606.005)	(176.410)	(3.787.325)	(151.172.536)	*Commitments and contigencies derecognised*
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	83.257.758	4.377.415	(107.240)	183.305	87.711.238	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir ***)	**333.692.742**	**15.425.039**	**102.043**	**2.588.617**	**351.808.441**	***Ending balance***)

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk fasilitas *uncomitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp43.796.974.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp43,796,974.*

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut: (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*: (lanjutan)

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Transactions of commitments and contigencies are as follows: (continued)

Movements in carrying amount of commitments and contigencies classified as amortised cost upon stage are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal	221.874.938	10.504.162	1.635.761	3.203.812	237.218.673	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- *Stage* 1	465.319	(437.006)	(28.313)	-	-	*Stage 1* -
- *Stage* 2	(768.987)	1.548.182	(779.195)	-	-	*Stage 2* -
- *Stage* 3	(14.744)	(331.936)	346.680	-	-	*Stage 3* -
Total saldo awal setelah pengalihan	221.556.526	11.283.402	1.174.933	3.203.812	237.218.673	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(8.582.410)	(678.971)	(208.535)	-	(9.469.916)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	177.916.870	4.343.013	200.750	1.485.965	183.946.598	*New commitments and contigencies originated or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(140.446.994)	(3.886.432)	(980.261)	(2.284.465)	(147.598.152)	*Commitments and contigencies derecognised*
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	28.887.466	(222.390)	(988.046)	(798.500)	26.878.530	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir ***)	**250.443.992**	**11.061.012**	**186.887**	**2.405.312**	**264.097.203**	***Ending balance****

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk fasilitas *uncomitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp38.193.178.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp38,193,178.*

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Saldo awal	1.114.013	1.143.758	*Beginning balance*
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(259.675)	(33.828)	*Reversal during the year*
Lain-lain*)	41.453	4.083	*Others**)*
Saldo akhir	**895.791**	**1.114.013**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate.

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal	412.234	672.870	4.864	24.045	1.114.013	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	29.721	(29.106)	(615)	-	-	*12 months expected credit losses*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(2.292)	2.549	(257)	-	-	*Lifetime expected credit losses unimpaired*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(287)	(958)	1.245	-	-	*Lifetime expected credit losses impaired*
Total saldo awal setelah pengalihan	439.376	645.355	5.237	24.045	1.114.013	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(203.775)	(70.673)	1.435	1.776	(271.237)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	218.449	145.400	4.971	-	368.820	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(97.039)	(255.273)	(4.946)	-	(357.258)	*Financial assets derecognised*
Total (pembalikan)/ pembentukan tahun berjalan	(82.365)	(180.546)	1.460	1.776	(259.675)	*Total (reversal)/ allowance during the year*
Lain-lain**)	40.313	778	-	362	41.453	*Others***)
Saldo akhir	**397.324**	**465.587**	**6.697**	**26.183**	**895.791**	***Ending balance***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal	471.888	475.959	163.893	32.018	1.143.758	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	11.016	(8.123)	(2.893)	-	-	*12 months expected credit losses*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(2.543)	41.132	(38.589)	-	-	*Lifetime expected credit losses unimpaired*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(638)	(1.755)	2.393	-	-	*Lifetime expected credit losses impaired*
Total saldo awal setelah pengalihan	479.723	507.213	124.804	32.018	1.143.758	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(178.621)	118.488	6.033	(8.443)	(62.543)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	223.614	431.095	17.719	-	672.428	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(114.437)	(385.584)	(143.692)	-	(643.713)	*Financial assets derecognised*
Total (pembalikan)/ pembentukan tahun berjalan	(69.444)	163.999	(119.940)	(8.443)	(33.828)	*Total (reversal)/ allowance during the year*
Lain-lain**)	1.955	1.658	-	470	4.083	*Others***)
Saldo akhir	**412.234**	**672.870**	**4.864**	**24.045**	**1.114.013**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62.A.

d. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp37.601.992 dan Rp9.415.024 (Catatan 21c dan 24c).

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

***31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

c. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62.A.

d. Deposits from customers and deposits from other banks pledged as collateral for bank guarantee and irrevocable letter of credit as of 31 December 2025 and 2024 were amounted to Rp37,601,992 and Rp9,415,024, respectively (Notes 21c and 24c).

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of estimated losses on commitments and contingencies in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / ***32. ACCRUED EXPENSES***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Beban bunga	2.810.252	2.406.669	*Interest expense*
Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak, operasional, dan ATM	2.125.160	2.088.194	*Fixed assets, software, operational, and ATM procurement*
Tenaga kerja dan jasa pihak ketiga	185.381	187.183	*Third party labor service and outrsourcing exepenses*
Pemasaran	154.643	240.143	*Promotions*
Jasa profesional	131.988	58.134	*Professional service costs*
Iuran regulator	1.980	94.186	*Regulator fee*
Pelatihan, pakaian dinas dan rekreasi	1.143	32.855	*Training, uniform and recreation*
Lain-lain	758.436	359.097	*Others*
Total	**6.168.983**	**5.466.461**	***Total***

Termasuk dalam pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional, dan ATM adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM, dan sistem Teknologi Informasi Grup. Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air dan gas.

Included in the fixed assets, software, operational, and ATM procurement are payables to vendors related to operational and maintenance activities for buildings, equipments, software, ATM machines, and Information Technology System of the Group. Others consists of accrued expenses related to fees to be paid in relation to Group's operational activities, such as data communication costs and costs of electricity, water and gas.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

33. PERPAJAKAN / *33. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Bank Mandiri	215.658	239.701	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	635.967	499.314	*Subsidiaries*
Total	**851.625**	**739.015**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Utang pajak kini			***Current income taxes payable***
Bank Mandiri	1.089.605	592.492	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	402.267	238.355	*Subsidiaries*
Total	**1.491.872**	**830.847**	***Total***
Utang pajak lainnya			***Other taxes payable***
Bank Mandiri			***Bank Mandiri***
Pajak Penghasilan			*Income tax*
Pasal 25	270.487	185.789	*Article 25*
Pasal 21	217.665	253.042	*Article 21*
Pasal 4 (2)	409.248	413.559	*Article 4 (2)*
Lain-lain	210.745	235.994	*Others*
	1.108.145	1.088.384	
Entitas Anak	727.685	1.159.411	*Subsidiaries*
	1.835.830	2.247.795	
Total	**3.327.702**	**3.078.642**	***Total***

c. Beban/(manfaat) pajak / *c. Tax expense/(benefit)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Beban pajak - kini:			*Tax expense - current:*
Bank Mandiri	9.045.956	9.742.944	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	3.038.504	3.604.090	*Subsidiaries*
	12.084.460	13.347.034	
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:			*Tax expense/(benefit) - deferred:*
Bank Mandiri	2.879.299	2.147.315	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	107.671	(255.984)	*Subsidiaries*
	2.986.970	1.891.331	
Total	**15.071.430**	**15.238.365**	***Total***

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

As explained in Note 2ad, income tax for Bank Mandiri and its Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

33. PERPAJAKAN / *33. TAXATION*

d. Beban pajak - kini / *d. Tax expense - current*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation and current tax expense for Bank Mandiri and the estimated current tax expense for Subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	76.417.563	76.403.486	*Consolidated income before tax expense and non-controlling interests*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	8.198.359	8.730.485	*Income before tax expense of Subsidiaries - after elimination*
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	4.754.223	4.646.779	*Impact of changes in investment recognition from equity method to cost method*
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	63.464.981	63.026.222	*Income before tax expense and non-controlling interests - Bank Mandiri only*
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:			*Add/(deduct) permanent differences:*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/(pendapatan tidak kena pajak)	(700.480)	(1.165.913)	*Non-deductible expenses/ (non-taxable income)*
Lain-lain	-	720.000	*Others*
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			*Add/(deduct) temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(16.210.967)	(6.896.207)	*Allowance for impairment losses and write-offs of loans and sharia receivables/ financing*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(25.008)	(190.356)	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/ financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	657.249	(4.270.730)	*Provision for post-employment benefit expense, provisions for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(1.164)	(22.128)	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(220.362)	(21.767)	*Provision for estimated losses on commitments contingencies*
Penyusutan aset tetap	(314.762)	125.345	*Depreciation of fixed assets*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(262.822)	(25.704)	*Unrealised losses/(gains) on decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through profit or loss*
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	-	(109)	*Allowance for possible losses of abandoned properties*
Penyisihan kerugian aset lain-lain	1.223.629	-	*Provision for losses on other assets*
Taksiran laba menurut pajak	47.610.294	51.278.653	*Estimated taxable income*
Taksiran beban pajak - kini			*Estimated tax expense - current*
Bank Mandiri	9.045.956	9.742.944	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	3.038.504	3.604.090	*Subsidiaries*
Total	**12.084.460**	**13.347.034**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut: (lanjutan)

***33. TAXATION** (continued)*

***d. Tax expense - current** (continued)*

Tax on Bank Mandiri and Subsidiaries (Group)'s profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities are follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	76.417.563	76.403.486	*Consolidated income before tax expense and non-controlling interest*
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	13.861.986	13.895.689	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			***Income tax effect of:***
Bank Mandiri			***Bank Mandiri***
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(441.147)	(454.027)	*Income not subject to tax and final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	308.056	232.504	*Expenses not deductible for tax purposes*
Lain-lain	-	136.800	*Others*
	(133.091)	(84.723)	
Entitas Anak	1.342.535	1.427.399	*Subsidiaries*
Total dampak pajak penghasilan	1.209.444	1.342.677	*Total tax effect*
Beban pajak penghasilan	**15.071.430**	**15.238.365**	***Income tax expense***

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

According to the taxation laws of Indonesia, Bank Mandiri and Subsidiaries submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 (five) years from the tax due date.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations ("Law Number 7 Year 2021") stipulates that the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) with effect from the 2022 fiscal year onwards.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 6 Year 2023 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amandment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023 tanggal 11 April 2023 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE/I/2026-0213 tanggal 6 Januari 2026 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No. 10/POJK.04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Keuangan, menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 (PMK-136/2024) tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional sebagai dasar hukum implementasi OECD Pilar Dua di Indonesia.

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam mengakui serta mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai tanggal 1 Januari 2025.

***33. TAXATION** (continued)*

***d. Tax expense - current** (continued)*

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023 dated 11 April 2023 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and Lists of Taxpayers regarding to Fulfilment of Requirements for Reduction of Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies, taxpayers must submit monthly reports on share ownership of issuers or public companies and recapitulations that have been reported from the Securities Administration Bureau and reports of share ownership that have special relations as part of the Annual Income Tax Return for each Fiscal Year.

Based on Statement Letter No. DE/I/2026-0213 dated 6 January 2026 regarding Monthly Report of Share Ownership of Issuers or Public Companies and Reported Recapitulation (Form of POJK Appendix No. 10/POJK.04/2020) from PT Datindo Entrycom (Administrative Bureau Securities or BAE), which was submitted to Bank Mandiri, where the BAE stated that Bank Mandiri had complied with the provisions of Article 65 of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023.

The Bank believes that the Bank will fulfil the requirements to obtain the income tax rate reduction facility for the year ended 31 December 2025 and 2024 in accordance with the tax provisions mentioned above, so that Bank Mandiri's corporate income tax for the year ended 31 December 2025 is calculated using the tax rate 19%.

The Indonesian government, through the Ministry of Finance, issued the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 (PMK-136/2024) regarding the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements as the legal basis for the implementation of the OECD Pillar Two in Indonesia.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah tanggal 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan penilaian *Safe Harbour* yang dilakukan Grup pada seluruh yurisdiksi tempat Grup beroperasi, hasilnya terdapat 4 (empat) dari 9 (sembilan) yurisdiksi yang lolos kriteria, sehingga dampak pajak tambahan Pilar Dua akan dianggap nol untuk 4 (empat) yurisdiksi tersebut. Sedangkan pada 5 (lima) yurisdiksi tempat Grup beroperasi yang belum memenuhi penilaian *Safe Harbour*, setelah dilakukan perhitungan menyeluruh berdasarkan aturan model GloBE, tarif pajak efektif diestimasikan berada di atas 15%. Dengan demikian, Grup diestimasikan tidak memiliki tambahan beban pajak penghasilan Pilar Dua.

Perhitungan Pajak Penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Bank.

e. Aset pajak tangguhan - neto

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

***33. TAXATION** (continued)*

***d. Tax expense - current** (continued)*

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on Safe Harbour assessment performed by the Group across all jurisdictions in which it operates, the results show that 4 (four) out of 9 (nine) jurisdictions met the Safe Harbour criteria, so the Pillar Two top-up tax impact is considered nil for these 4 (four) jurisdictions. Meanwhile, in the 5 (five) jurisdictions where the Group operates that have not met the Safe Harbour assessment, following the GloBE model rules full calculation, the effective tax rate in these jurisdictions is estimated to be above 15%. Therefore, the Group is not expected to have Pillar Two income taxes exposure.

The calculation of Corporate Income Tax for the years ended 31 December 2024 are in accordance with the Bank's Annual Tax Return.

e. Deferred tax assets - net

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/ *Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Bank Mandiri						***Bank Mandiri***
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax assets:*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	3.706.838	(3.080.084)	-	-	626.754	*Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	772.112	124.877	53.889	-	950.878	*Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	627.406	(4.751)	-	-	622.655	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***33. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets - net** (continued)*

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	925.025	-	(636.038)	-	288.987	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	12.837	(221)	-	-	12.616	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	13.173	-	-	-	13.173	*Allowance for possible losses on abandoned properties*
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	-	53.396	*Allowance for possible losses on repossessed asset*
Penyisihan kerugian aset lain-lain	-	232.490	-	-	232.490	*Provision for losses on other assets*
Aset pajak tangguhan	**6.110.787**	**(2.727.689)**	**(582.149)**	**-**	**2.800.949**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan:						*Deferred tax liabilities:*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(40.550)	(49.936)	-	-	(90.486)	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through profit & loss*
Nilai buku aset tetap	(84.273)	(59.805)	-	-	(144.078)	*Net book value of fixed assets*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(145.087)	(41.869)	-	-	(186.956)	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	**5.840.877**	**(2.879.299)**	**(582.149)**	**-**	**2.379.429**	***Deferred tax assets - Bank Mandiri only***
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.512.577	(107.671)	(130.065)	-	2.274.841	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**8.353.454**	**(2.986.970)**	**(712.214)**	**-**	**4.654.270**	***Total consolidated deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan						***Defered tax liabilities***
Entitas Anak	(9.278)	-	(18.718)	-	(27.996)	*Subsidiaries*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Bank Mandiri						***Bank Mandiri***
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax assets:*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	5.017.117	(1.310.279)	-	-	3.706.838	*Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.583.956	(811.439)	(405)	-	772.112	*Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

***33. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets - net** (continued)*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Pengalihan pengendalian atas entitas anak/ *Control transfer of a subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	663.574	(36.168)	-	-	627.406	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	811.128	-	113.897	-	925.025	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	17.041	(4.204)	-	-	12.837	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	13.194	(21)	-	-	13.173	*Allowance for possible losses on abandoned properties*
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	-	53.396	*Allowance for possible losses on repossessed asset*
Aset pajak tangguhan	**8.159.406**	**(2.162.111)**	**113.492**	**-**	**6.110.787**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan:						*Deferred tax liabilities:*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(35.666)	(4.884)	-	-	(40.550)	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through profit & loss*
Nilai buku aset tetap	(108.089)	23.816	-	-	(84.273)	*Net book value of fixed assets*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(140.951)	(4.136)	-	-	(145.087)	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	**7.874.700**	**(2.147.315)**	**113.492**	**-**	**5.840.877**	***Deferred tax assets - Bank Mandiri only***
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.304.544	255.983	(1.003)	(46.947)	2.512.577	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**10.179.244**	**(1.891.332)**	**112.489**	**(46.947)**	**8.353.454**	***Total consolidated deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	**-**	**-**	**(9.278)**	**-**	**(9.278)**	***Defered tax liabilities Subsidiaries***

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, terdapat perubahan pada ketentuan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Selish lebih antara saldo awal cadangan piutang tak tertagih tahun 2024 yang dihitung menggunakan PMK-74 dan saldo akhir cadangan piutang tak tertagih tahun 2023 yang dihitung menggunakan peraturan sebelumnya akan diakui oleh Bank sebagai beban yang dapat dikurangkan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2025 adalah sebesar Rp3.069.947.

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2016

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

***33. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets - net** (continued)*

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables that Can Be Deductible from Gross Income, there are changes to the provisions for calculating the allowance for uncollectible receivables that can be deducted from gross income. The excess difference between the initial balance of the 2024 uncollectible receivables reserve calculated using PMK-74 and the final balance of the 2023 uncollectible receivables reserve calculated using the previous regulation will be recognised by the Bank as a deductible expense in the 2024 and 2025 fiscal years. Related to this, the deferred tax assets utilized by the Bank in fiscal year 2025 are Rp3,069,947.

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2016

Based on the result of the tax audit from Tax Office on 17 November 2020, the Bank has received an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income tax for the 2016 fiscal year amounted to Rp1,293,817 (including penalties), which was accepted by the Bank for only Rp175,592 and recorded as current tax expense - prior year in the 2020 consolidated statement of profit or loss. On 27 November 2020, Bank has paid all SKPKB Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB amounted to Rp1,118,225 to the Tax Office.

On 17 November 2020, the Bank also received SKPKB on Income Tax Article 21 amounted to Rp31,492 and Value Added Tax (VAT) also the tax collection letter (STP) amounted to Rp128,766 (including penalties) for the 2016 fiscal year. On 27 November 2020, Bank has paid all the SKPKB, and will not submit an objection to SKPKB Article 21 amounted to Rp31,492 and SKPKB VAT amounted to Rp128,766. All underpayments are charged to the 2020 consolidated statement of profit or loss.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp1,118,225 where the Bank filed an objection, was recorded as prepaid tax on 31 December 2021. The Bank has submitted an objection letter to the SKPKB for Corporate Income Tax (CIT) which was not approved amounted to Rp1,118,225 to Tax Office on 10 February 2021.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

***33. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letter** (continued)*

***Fiscal year 2016** (continued)*

On 7 February 2022, the Bank received the decision on objection to CIT which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp1,118,225 to Rp213,760. On 21 March 2022, the Bank received a tax refund for the objection to Corporate Income Tax in the amount of Rp909,489 and recorded it as a deduction from prepaid tax payments. The Bank did not agree with the results of the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 28 April 2022. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the appeal process at the Tax Court is still ongoing.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 51)	4.018.305	3.495.175	*Provision for post-employment benefit (Note 51)*
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	3.881.278	3.664.843	*Provisions for bonuses, incentive, leave and holiday (THR) entitlements*
Total	**7.899.583**	**7.160.018**	***Total***

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

Provision for post-employment benefit such as pension fund and other long term remuneration are in accordance with the Bank and Subsidiaries' policy which are calculated using actuarial calculation.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

35. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			***Rupiah***
Liabilitas dividen	9.324.158	-	*Dividend liabilities*
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	4.162.714	4.242.085	*Deferred income (not directly attributable)*
Liabilitas sewa	3.937.833	1.481.045	*Lease liabilities*
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	3.642.477	815.693	*Liabilities related to customers transfer transactions*
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.915.565	4.498.184	*Liabilities related to ATM and credit card transactions*
Utang transaksi nasabah	2.267.956	1.560.159	*Customers transaction payables*
Liabilitas kepada pihak ketiga	1.867.823	2.093.113	*Liabilities to third parties*
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	1.017.652	87.682	*Liabilities related to treasury transactions*
Liabilitas terkait dengan *unit-link*	834.897	742.344	*Liabilities related to unit-link*
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	722.505	1.117.656	*Deferred income (directly attributable)*
Setoran jaminan	648.929	998.341	*Guarantee deposits*
Liabilitas kepada *dealer*	604.698	667.172	*Liabilities to dealer*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / 35. OTHER LIABILITIES (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah** (continued)*
Liabilitas transaksi asuransi	289.333	707.508	*Insurance transaction liabilities*
Liabilitas zakat	253.691	235.682	*Zakat liabilities*
Liabilitas *spot*	19.918	15.586	*Spot liabilities*
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	1.687	800.295	*Pension fund and pension plan liabilities*
Lain-lain	2.072.204	1.891.223	*Others*
Total	34.584.040	21.953.768	*Total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	2.495.024	2.075.283	*Deferred income (not directly attributable)*
*Term Deposit*s Valas Devisa Hasil Ekspor	1.113.056	3.862.800	*Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities*
Liabilitas terkait dengan transaksi *transfer* nasabah (Catatan 62.B.(iv))	1.058.177	768.298	*Customers transfer transactions (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas terkait dengan transaksi *trade finance*	892.378	422.451	*Liabilities related to trade finance transactions*
Setoran jaminan (Catatan 62.B.(iv))	498.706	369.906	*Guarantee deposits (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas sewa (Catatan 62.B.(iv))	91.712	135.535	*Lease liabilities (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	32.923	22.379	*Liabilities related to ATM and credit card transactions (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas kepada pihak ketiga	28.438	487.337	*Liabilities to third parties*
Liabilitas transaksi asuransi	20.725	19.961	*Insurance transaction liabilities*
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	5.043	317.456	*Liabilities related to treasury transactions*
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	3.235	-	*Deferred income (directly attributable)*
Liabilitas spot	521	-	*Spot liabilities*
Liabilitas terkait dengan *unit-link*	-	5.184	*Liabilities related to unit-link*
Liabilitas transaksi nasabah	-	4.893	*Liabilities related to customers*
Lain-lain	1.515.690	2.211.648	*Others*
Total	7.755.628	10.703.131	*Total*
	42.339.668	**32.656.899**	

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang belum diamortisasi.

Non directly attributable deferred income consists of provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing that are not directly attributable to the unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada *Visa* dan *Master Card* dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities from ATM transactions within ATM Bersama, ATM Link and ATM Prima network and liabilities to Visa and Master Card and JCB for credit card transactions.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Customer transaction payables mostly consist of payables arising from securities trading transactions of Subsidiaries.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun merupakan Liabilitas Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) kepada pensiunan, dimana Entitas Anak berperan sebagai penyalur dana pensiun dari nasabah Entitas Anak kepada pensiunan nasabah.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang belum diamortisasi.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas kepada dealer merupakan liabilitas Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance) kepada dealer kendaraan bermotor terkait pembiayaan yang diberikan Entitas Anak kepada nasabah.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Pengungkapan liabilitas sewa sebagai berikut:

***35. OTHER LIABILITIES** (continued)*

Pension fund and pension plan liablities are liabilities of a subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) to retirees, where the Subsidiary acts as a distributor of pension funds from the Subsidiary's customers to the retirees of those customers.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Directly attributable deferred income consists of income from provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing which directly attributable to unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Guarantee deposit is a cash guarantee deposited by customers related to export, import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilities to dealers are liabilities of the Subsidiaries (PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance) to motor vehicle dealers related to financing provided by the Subsidiaries to customers.

Others mainly consist of interoffice accounts and liabilities related to trade transactions, deposits and transaction remains to be settled.

The disclosure of lease liabilities are as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense on lease liabilities*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Payments of lease liabilities*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/ *Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kategori aset pendasar							***Underlying assets***
Kendaraan bermotor	394.197	157.590	26.736	(283.029)	-	295.494	*Vehicles*
Bangunan - rumah dinas	14.475	85.872	756	(84.517)	-	16.586	*Building - office residence*
Bangunan - gedung kantor	648.939	3.879.007	51.429	(1.464.585)	(21.820)	3.092.970	*Building - office building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	558.969	8.824	66.717	(10.015)	-	624.495	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Total	**1.616.580**	**4.131.293**	**145.638**	**(1.842.146)**	**(21.820)**	**4.029.545**	***Total***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense on lease liabilities*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Payments of lease liabilities*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kategori aset pendasar							***Underlying assets***
Kendaraan bermotor	376.488	268.513	24.317	(275.121)	-	394.197	*Vehicles*
Bangunan - rumah dinas	13.100	103.304	736	(102.665)	-	14.475	*Building - office residence*
Bangunan - gedung kantor	591.568	1.278.943	45.054	(1.249.964)	(16.662)	648.939	*Building - office building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.812	510.607	58.300	(23.750)	-	558.969	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Total	**994.968**	**2.161.367**	**128.407**	**(1.651.500)**	**(16.662)**	**1.616.580**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / *35. OTHER LIABILITIES (continued)*

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu: / *Other liabilities related to leases by period:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Jangka pendek	207.915	204.450	*Short term*
Jangka panjang	3.821.630	1.412.130	*Long term*
Total	**4.029.545**	**1.616.580**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut: / *Analysis of the maturities of other liabilities related to leases as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
1 tahun	207.915	204.450	*1 year*
2 tahun	629.273	366.285	*2 years*
3 tahun	2.895.986	549.115	*3 years*
4 tahun	158.838	310.600	*4 years*
5 tahun	112.964	140.907	*5 years*
> 5 tahun	24.569	45.223	*> 5 years*
Total	**4.029.545**	**1.616.580**	***Total***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA / *36. FUND BORROWINGS*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
(h) Lain-lain (Catatan 56)	2.245.296	4.627.957	*Others (Note 56) (h)*
Pihak ketiga			*Third parties*
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	3.138.358	1.877.633	*Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (a)*
(g) Bank Indonesia	-	18.417.864	*Bank Indonesia (g)*
(h) Lain-lain	20.657.559	25.778.971	*Others (h)*
	23.795.917	46.074.468	
Total	26.041.213	50.702.425	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
(b) *Direct off-shore loans*	33.464.728	29.899.692	*Direct off-shore loans (b)*
(c) Fasilitas pendanaan perdagangan	50.938.728	40.445.004	*Trade financing facilities (c)*
(d) *Term Loans*	22.215.208	15.974.126	*Term Loans (d)*
(e) *Bilateral Loans*	18.321.288	8.047.500	*Bilateral Loans (e)*
(f) *Repo to maturity*	2.499.783	559.816	*Repo to maturity (f)*
(h) Lain-lain	1.191.474	2.287.418	*Others (h)*
Total (Catatan 62.B.(iv))	128.631.209	97.213.556	*Total (Note 62.B.(iv))*
	154.672.422	**147.915.981**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan dukungan pemerintah kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembiayaan perumahan dalam program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (“FLPP”) dengan *sharing* pembiayaan sesuai kesepakatan, saat ini *sharing* pembiayaan yang berlaku adalah 75,00% dana Pemerintah dan 25,00% dana Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta sebagai Bank Pelaksana Penyaluran FLPP sejak tahun 2012, tertuang dalam Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, diperbaharui dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama, diperbaharui kembali Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (“MBR”).

Pada Tahun 2021 terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (“PPDPP”) dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (“BPTapera”) sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera)

This account represents Government support to low-income communities for housing financing Liquidity Facility of Housing Financing (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) (“FLPP”) program, with financing sharing according to the agreement currently the applicable financing sharing of 75.00% funds from Government’s fund and 25.00% funds from Bank’s fund. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been participating as the implementing Bank for FLPP distribution since 2012, as stipulated in the joint aggrement between Ministry of Public Work and Housing No. 13/SKB/DP/2011 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 regarding the distribution of FLPP fund for housing acquisition through Home Ownership Financing, which renewed by Joint Agreement between the Ministry of Public Work and Housing No. 07/SKB/M/2012 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 dated 15 February 2012 regarding Amendments of Joint Agreement, then the joint agreement Amendment amended between Ministry of Public Work and Housing No. 29/MoU/Dp/2020 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 dated 17 December 2020 regarding Distribution of Subsidized Home Ownership Credit for Low-Income Communities ("MBR").

In 2021, there was a transfer of management of FLPP Funds which were previously managed by Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") transferred to Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (“BPTapera”) in accordance with the Tripartite Agreement between PPDPP, BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 and DIR.PKS/40/2021 dated 24 December 2021.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Dalam pelaksanaan program, dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama yang diperbaharui setiap tahun selama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta menjadi Bank Pelaksana, dengan awal perjanjian kerjasama yaitu Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR"), yang telah diperbaharui dengan perjanjian yang terbaru yaitu Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 23/PKS/BP-TPR/I/12/2023 dan DIR.PKS/38/2023 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 28 Desember 2023.

Baki debet pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.138.358 dan Rp1.877.633. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari Pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada BPTapera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (continued)

In implementing the program, a cooperation agreement was signed which is renewed every year as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk participated as the Implementing Bank, with the initial cooperation agreement is the Operational Cooperation Agreement between Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat of Public Housing of the Republic of Indonesia in 2012 regarding Distribution of FLPP Funds in the Context of Acquiring a House through Prosperous KPR for Low-Income Communities ("MBR"), which has been updated with the latest agreement, namely the Cooperation Agreement between BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 23/PKS/BP-TPR/I/12/2023 and DIR.PKS/38/2023 concerning Distribution of FLPP Funds through Credit/Financing for Prosperous Home Ownership/Prosperous Homes for Low-Income Communities dated 28 December 2023.

Outstanding balance as of 31 December 2025 and 2024 were Rp3,138,358 and Rp1,877,633, respectively. These facilities are subject to a certain rate from the Government. The period of loan and repayment schedule are maximum of 240 months (20 years). Repayment (principal and interest instalment) to BPTapera are carried out no later than 10th of each month.

(b) Direct off-shore loans

The details of direct off-shore loans are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
MUFG Bank, Ltd., Singapura	7.448.358	7.176.281	*MUFG Bank, Ltd., Singapore*
Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura	4.166.600	4.020.329	*Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapore*
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.798.013	3.662.549	*United Overseas Bank Limited, Singapura*
Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapura	2.333.640	1.609.500	*Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapore*
Bank of Communications, Singapura	1.667.500	1.609.500	*Bank of Communications Singapore*
China Construction Bank Corporation, Singapura	1.667.500	1.609.500	*China Construction Bank Corporation, Singapore*
CTBC Bank Co., Ltd, Singapura	1.667.500	1.609.500	*CTBC Bank Co., Ltd, Singapore*
Development Bank Singapura, Limited	1.665.350	1.606.078	*Development Bank Singapore, Limited*
Taipei Fubon Bank, Singapura	1.665.350	1.606.078	*Taipei Fubon Bank, Singapore*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1.334.000	-	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapura	999.210	1.606.078	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapore*
Standard Chartered Bank, Singapura	992.525	-	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Bank of China, Singapura	967.150	128.760	*Bank of China, Singapore*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) Direct off-shore loans (continued)

The details of direct off-shore loans are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Taishin International Bank	833.473	804.213	*Taishin International Bank*
Bank of Taiwan	749.834	724.275	*Bank of Taiwan*
The Saudi National Bank	725.000	-	*The Saudi National Bank*
DZ Bank AG, Singapura	333.500	-	*DZ Bank AG, Singapore*
The Shanghai Commercial and Savings Bank Ltd	333.500	-	*The Shanghai Commercial and Savings Bank Ltd*
KEB Hana Bank	116.725	-	*KEB Hana Bank*
China Development Bank			*China Development Bank*
- *Tranche A*	-	1.503.004	*Tranche A* -
- *Tranche B*	-	624.047	*Tranche B* -
	33.464.728	**29.899.692**	

MUFG Bank, Ltd., Singapura / ***MUFG Bank, Ltd., Singapore***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	200.000.000	3.335.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	155.000.000	2.584.625	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	92.000.000	1.534.100	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(321.886)	(5.367)	*Less: Unamortised attributable costs*
						446.678.114	**7.448.358**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	200.000.000	3.219.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	155.000.000	2.494.725	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	92.000.000	1.480.740	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(1.129.851)	(18.184)	*Less: Unamortised attributable costs*
						445.870.149	**7.176.281**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh beberapa fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***MUFG Bank, Ltd., Singapore** (continued)*

Bank Mandiri obtained several unsecured loan facilities from MUFG Bank, Ltd., Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility has a maturity of more than one (1) year and will mature on 15 June 2026.

Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	150.000.000	2.501.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.167.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	30.000.000	500.250	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(128.906)	(2.150)	*Less: Unamortised attributable costs*
						249.871.094	**4.166.600**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	150.000.000	2.414.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	30.000.000	482.850	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(212.590)	(3.421)	*Less: Unamortised attributable costs*
						249.787.410	**4.020.329**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapura dengan nominal beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026 dan 26 Agustus 2027.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura *(continued)*

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026 and 26 August 2027.

United Overseas Bank Limited, Singapura / ***United Overseas Bank Limited, Singapore***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	99.895.809	1.665.763	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.167.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.871.094	498.100	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	28.000.000	466.900	*Direct off-shore loans*
						227.766.903	**3.798.013**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	99.770.783	1.605.811	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	28.000.000	450.660	*Direct off-shore loans*
						227.558.193	**3.662.549**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

United Overseas Bank Limited, Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari United Overseas Bank Limited, Singapura dengan nominal beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026 sampai 26 Agustus 2027.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***United Overseas Bank Limited, Singapore** (continued)*

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 24 December 2026 to 26 August 2027.

Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapura

Industrial and Commercial Bank of China., Ltd, Singapore

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	ICBC Bank., Ltd., Singapura/*Singapore*	26 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	ICBC Bank., Ltd., Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	12.000.000	200.100	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	ICBC Bank., Ltd., Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	28.000.000	466.900	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(51.563)	(860)	*Less: Unamortised attributable costs*
						139.948.437	**2.333.640**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	ICBC Bank., Ltd., Singapura/*Singapore*	26 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2027.

Bank Mandiri obtained an unsecured loan facility from Industrial and Commercial Bank of China, Ltd., Singapore amounting to USD100,000,000 (full amount), bearing interest at the 3-month SOFR plus a certain margin. This loan facility will mature on 26 July 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapura (lanjutan)

Efektif per tanggal 27 Mei 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapura sebesar USD12.000.000 dan USD28.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank of Communications, Singapura

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank Of Communications, Singapura/*Singapore*	27 Agustus/ *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.667.500**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank Of Communications, Singapura/*Singapore*	27 Agustus/ *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Communications, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2027.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

Industrial and Commercial Bank of China., Ltd, Singapore *(continued)*

Effective as of 27 May 2025, Bank Mandiri has outstanding unsecured loan facilities from Industrial and Commercial Bank of China, Ltd., Singapore, amounting to USD12,000,000 and USD28,000,000 (full amounts), bearing interest at the 3-month SOFR plus a certain margin. These facilities originated from the transfer of a portion of the loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor of more than one (1) year and will mature on 26 August 2027.

Bank of Communications, Singapore

Bank Mandiri obtained an unsecured loan facility from Bank of Communications, Singapore amounting to USD100,000,000 (full amount), bearing interest at the 3-month SOFR plus a certain margin. This loan facility will mature on 27 August 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Construction Bank Corporation, Singapura

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	China Construction Bank Corporation, Singapura/*Singapore*	30 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.667.500**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	China Construction Bank Corporation, Singapura/*Singapore*	30 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari China Construction Bank Corporation, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from China Construction Bank Corporation, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 December 2027.

CTBC Bank Co., Ltd, Singapura

CTBC Bank Co., Ltd, Singapore

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	CTBC Bank Co., Ltd. Singapura/*Singapore*	30 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.667.500**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

CTBC Bank Co., Ltd, Singapura (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) Direct off-shore loans (continued)

***CTBC Bank Co., Ltd, Singapore** (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	CTBC Bank Co., Ltd. Singapura/*Singapore*	30 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari CTBC Bank Co., Ltd, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from CTBC Bank Co., Ltd, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 July 2027.

Development Bank Singapura, Limited

Development Bank Singapore, Limited

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Development Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.167.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Development Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.871.094	498.100	*Direct off-shore loans*
						99.871.094	**1.665.350**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Development Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Development Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Development Bank Singapura, Limited (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Development Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Taipei Fubon Bank, Singapura

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***Development Bank Singapore, Limited** (continued)*

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Development Bank Limited, Singapore, with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

Taipei Fubon Bank, Singapore

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.167.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.871.094	498.100	*Direct off-shore loans*
						99.871.094	**1.665.350**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taipei Fubon Bank, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taipei Fubon Bank, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapura

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	The HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	42.000.000	700.350	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	The HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	17.922.656	298.860	*Direct off-shore loans*
						59.922.656	**999.210**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	The HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	The HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapura, dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature 26 August 2027.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	14 Januari / *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	69.565.217	1.160.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	23 Januari / *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	10.434.783	174.000	*Direct off-shore loans*
						80.000.000	**1.334.000**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 dan 23 Januari 2028.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***Sumitomo Mitsui Banking Corporation** (continued)*

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Sumitomo Mitsui Banking Corporation with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature on 14 and 23 January 2028.

Standard Chartered Bank, Singapura / ***Standard Chartered Bank, Singapore***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Standard Chartered Bank Singapore	14 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	46.086.956	768.500	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Standard Chartered Bank Singapore	24 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	13.434.783	224.025	*Direct off-shore loans*
						59.521.739	992.525	

Efektif per tanggal 21 Maret 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD46.086.956,52 (nilai penuh) dan USD13.434.782,61 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 dan 24 Januari 2028.

Effective as of 21 March 2025, Bank Mandiri has outstanding unsecured loan facilities from Standard Chartered Bank, Singapore, amounting to USD46.086.956,52 (full amount) and USD13.434.782,61 (full amount), bearing interest at 3 (three) month SOFR plus a certain margin, which originated from a partial transfer of loans from Sumitomo Mitsui Banking Corporation.These loan facilities have tenors of more than 1 (one) year and will mature on 14 and 24 January 2028.

Bank of China, Singapura / ***Bank of China, Singapore***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	8.000.000	133.400	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/*Singapore*	18 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	50.000.000	833.750	*Direct off-shore loans*
						58.000.000	**967.150**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of China, Singapura (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

Bank of China, Singapore *(continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	8.000.000	128.760	*Direct off-shore loans*
						8.000.000	**128.760**	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of China Ltd., Singapura sebesar USD8.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of China Ltd.,Singapore, amounted to USD8,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

Efektif per tanggal 16 Januari 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of China Ltd., Singapura sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2028.

Effective as of 16 January 2025, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of China Ltd., Singapore amounting to USD50,000,000 (full amount) with an interest rate of 3 month SOFR plus a certain margin, which resulted from the transfer of a portion of a loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. This loan facility has a tenor of more than one (1) year and will mature on 18 January 2028.

Taishin International Bank

Taishin International Bank

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank,	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	49.983.328	833.473	*Direct off-shore loans*
						49.983.328	**833.473**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Taishin International Bank (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) Direct off-shore loans (continued)

***Taishin International Bank** (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	50.000.000	804.750	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(33.339)	(537)	*Less: Unamortised attributable costs*
						49.966.661	**804.213**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taishin International Bank, Singapura sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taishin International Bank, Singapore amounted to USD50,000,000 (full amount), with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026.

Bank of Taiwan

Bank of Taiwan

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	34.974.720	583.204	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	9.992.777	166.630	*Direct off-shore loans*
						44.967.497	**749.834**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	35.000.000	563.325	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	10.000.000	160.950	*Direct off-shore loans*
						45.000.000	**724.275**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of Taiwan (lanjutan)

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dan Bank of Taiwan Ltd., Singapura USD10.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***Bank of Taiwan** (continued)*

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking, amounted to USD35,000,000 (full amount), and from Bank of Taiwan Ltd., Singapore, amounted to USD10,000,000 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

Saudi National Bank Singapura / ***Saudi National Bank Singapore***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	National Bank Singapore	14 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	43.478.261	725.000	*Direct off-shore loa*
						43.478.261	**725.000**	

Efektif per tanggal 24 Juni 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Saudi National Bank, Singapura sebesar USD43.478.260,87 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman Standard Chartered Bank Limited, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2028.

Effective as of 24 June 2025, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Saudi National Bank Singapore, Offshore Banking, amounted to USD 43,478,260.87 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from Standard Chartered Bank Singapore. The loan facility has a tenor of more than 1 (one) year and will mature on 14 January 2028.

DZ Bank Singapura / ***DZ Bank Singapore***

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	DZ Bank Singapore	14 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	17.391.304	290.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	DZ Bank Singapore	24 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	2.608.696	43.500	*Direct off-shore loans*
						20.000.000	**333.500**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

DZ Bank Singapura (lanjutan)

Efektif per tanggal 13 Mei 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari DZ Bank Singapura sebesar USD17.391.304,35 (nilai penuh) dan USD2.608.695,65 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman Standard Chartered Bank Limited, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 dan 24 Januari 2028.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

DZ Bank Singapore *(continued)*

Effective as of 13 May 2025, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from DZ Bank Singapore, Offshore Banking, amounted to USD17,391,304.35 (full amount), and from DZ Bank Singapore amounted to USD2,608,695.65 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from Standard Chartered Bank Singapore. The loan facilities have a tenor of more than 1 (one) year and will mature on 14 and 24 January 2028.

Shanghai Commercial & Savings Banks

Shanghai Commercial & Savings Banks

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Shanghai Commercial and Savings Bank	14 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	17.391.304	290.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Shanghai Commercial and Savings Bank	24 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	2.608.696	43.500	*Direct off-shore loans*
						20.000.000	**333.500**	

Efektif per tanggal 27 Mei 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Shanghai Commercial & Savings Banks sebesar USD17.391.304,35 (nilai penuh) dan USD2.608.695,65 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman Standard Chartered Bank Limited, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 dan 24 Januari 2028.

Effective as of 27 May 2025, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Shanghai Commercial & Savings Bank, Offshore Banking, amounted to USD17,391,304.35 (full amount), and from Shanghai Commercial & Savings Bank amounted to USD2,608,695.65 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from Standard Chartered Bank Singapore. The loan facilities have a tenor of more than 1 (one) year and will mature on 14 and 24 January 2028

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

KEB Hana Bank, Offshore Branch

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

KEB Hana Bank, Offshore Branch

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	KEB Hana Bank Offshore Branch	14 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	6.086.956	101.500	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	KEB Hana Bank Offshore Branch	24 Januari/ *January* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	913.044	15.225	*Direct off-shore loans*
						7.000.000	116.725	

Efektif per tanggal 14 Oktober 2025, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari KEB Hana Bank Offshore Branch sebesar USD6.086.956,52 (nilai penuh) dan USD913.043,48 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman Standard Chartered Bank Limited, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 dan 24 Januari 2028.

Effective as of 14 October 2025, Bank Mandiri has outstanding unsecured loan facilities from KEB Hana Bank, Offshore Branch, amounting to USD6,086,956.52 (full amount) and USD913,043.48 (full amount), bearing interest at 3 (three) month SOFR plus a certain margin, which originated from a partial transfer of loans from Standard Chartered Bank Limited, Singapore.These loan facilities have tenors of more than one (1) year and will mature on 14 and 24 January 2028.

China Development Bank

China Development Bank

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Tranche A	China Development Bank	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	93.447.023	1.504.030	*Tranche A*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(63.770)	(1.026)	*Less: Unamortised attributable costs*
						93.383.253	**1.503.004**	
Tranche B	China Development Bank	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	38.773.807	624.064	*Tranche B*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(1.105)	(17)	*Less: Unamortised attributable costs*
						38.772.702	**624.047**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche* A berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu dan *Tranche* B berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche* B telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

Pada bulan Juni 2023, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari LIBOR menjadi SOFR *Simple Daily*.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 September 2025.

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah marjin tertentu. Rincian saldo adalah sebagai berikut:

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

***China Development Bank** (continued)*

On 16 September 2015, Bank Mandiri signed a long-term loan facility without collateral agreement with China Development Bank (CDB).

The loan consists of 2 (two) facilities, which Tranche A Facility is a direct loan from CDB denominated in USD with a total facility of USD700,000,000 (full amount) which will mature in 10 (ten) years since the agreement date with an interest rate of LIBOR 6 (six) months plus a certain margin and Tranche B is a direct loans denominated in CNY with a total facility of CNY1,908,420,000 (full amount) maturing in 10 (ten) years since the agreement date with SHIBOR interest rate of 6 (six) months plus certain margin.

On 16 March 2021, Tranche B was converted into a loan in USD with a total amount of USD194,288,681 (full amount) with an interest rate of 6 (six) months LIBOR plus certain margin. There is no change in the maturity of the facility for this conversion.

In June 2023, the Bank has signed an override agreement regarding the change in the benchmark interest rate from LIBOR to SOFR Simple Daily.

This loan facility has been fully repaid on 8 September 2025.

(c) Trade financing facilities (bankers' acceptance)

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
United Overseas Bank Limited, Singapura	9.004.500	7.802.646	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
Emirates NBD Bank, Singapura	6.586.625	7.081.800	*Emirates NBD Bank, Singapore*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapura	5.552.775	4.735.310	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore*
CoBank US, Amerika Serikat	5.002.500	4.828.500	*CoBank US, United States*
The Bank of New York Mellon, Singapura	4.835.750	3.276.781	*The Bank of New York Mellon, Singapore*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*) (lanjutan)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah marjin tertentu. Rincian saldo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(c) Trade financing facilities (bankers' acceptance) (continued)

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
DBS Bank, Singapura	3.793.563	315.462	*DBS Bank, Singapore*
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura	3.468.400	2.864.910	*CTBC Bank Co, Ltd., Singapore*
Bank of America, N.A, Singapura	2.946.472	1.593.405	*Bank of America, N.A., Singapore*
CIMB Bank, Hong Kong	1.500.661	717.038	*CIMB Bank, Hong Kong*
OCBC Ltd., Hong Kong	1.327.687	-	*OCBC Ltd., Hong Kong*
Cathay Bank, Taipei	1.250.570	804.750	*Cathay Bank, Taipei*
Korea Development Bank	1.083.875	-	*Korea Development Bank*
CaixaBank, Spanyol	833.750	-	*CaixaBank, Spanyol*
DZ Bank AG, Singapura	833.750	-	*DZ Bank AG, Singapore*
Standard Chartered Bank, Singapura	833.750	-	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Wells Fargo Bank, Singapura	833.640	-	*Wells Fargo Bank, Singapore*
State Bank of India, Hong Kong	833.640	-	*State Bank of India, Hong Kong*
Bank of China Limited, Singapura	416.820	-	*Bank of China Limited,Singapore*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	309.024	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
Bank of Montreal, Kanada	-	3.419.061	*Bank of Montreal, Canada*
MUFG Bank, Ltd., Singapura	-	1.609.500	*MUFG Bank, Ltd., Singapore*
Bank of America, N.A, Hong Kong	-	1.086.817	*Bank of America, N.A., Hong Kong*
Total	**50.938.728**	**40.445.004**	***Total***

(d) *Term Loans*

(d) Term Loans

Mata uang asing

Foreign currency

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - United Overseas Bank Limited

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - United Overseas Bank Limited

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	**Pemberi Pinjaman/ *Lender***	**Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)***	**Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum***	**Mata uang/ *Currency***	**Nilai nominal/*Nominal amount***		***Type***
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Term Loans	*Mandated Lead Arrangers & Bookrunners*	27 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	1.000.000.000	16.675.000	*Term loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(6.753.647)	(112.617)	*Less: Unamortised attributable costs*
						993.246.353	**16.562.383**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Term Loans* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - United Overseas Bank Limited (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(d) Term Loans (continued)

***Foreign currency** (continued)*

***Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - United Overseas Bank Limited** (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Term Loans	*Mandated Lead Arrangers & Bookrunners*	27 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	1.000.000.000	16.095.000	*Term loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(7.510)	(120.874)	*Less: Unamortised attributable costs*
						999.992.490	**15.974.126**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* sebesar USD1.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2027.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and United Overseas Bank Limited as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounted to USD1,000,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 27 December 2027.

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Term Loans	*Mandated Lead Arrangers & Bookrunners*	22 Desember/ *December* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	339.000.000	5.652.825	*Term loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						-	-	*Less: Unamortised attributable costs*
						339.000.000	**5.652.825**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Term Loans* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2025, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited, dan Wells Fargo Bank, National Association sebagai Mandated Lead Arrangers & Bookrunners sebesar USD339.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2028.

(e) *Bilateral Loans*

Mata uang asing

Standard Chartered Bank, Jakarta

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(d) Term Loans (continued)

***Foreign currency** (continued)*

***Mandated Lead Arrangers & Bookrunners - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited** (continued)*

On 23 December 2025, Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited, and Wells Fargo Bank, National Association as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounted to USD339,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 22 December 2028.

(e) Bilateral Loans

Foreign currency

Standard Chartered Bank, Jakarta

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Bilateral Loans	Standard Chartered Bank, Jakarta	25 Juni/*June 2028*	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Bilateral loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(672.079)	(11.207)	*Less: Unamortised attributable costs*
						99.327.921	**1.656.293**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2028.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta amounted to USD100,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 25 June 2028.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Bilateral Loans* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(e) Bilateral Loans (continued)

***Foreign currency** (continued)*

PT Bank HSBC Indonesia

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Bilateral loans	Mandated Lead Arrangers & Bookrunners	26 Mei/*May* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Bilateral loans*
Bilateral loans	Mandated Lead Arrangers & Bookrunners	26 Mei/*May* 2028	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	300.000.000	5.002.500	*Bilteral loans*
						400.000.000	**6.670.000**	

Per tanggal 28 Mei 2025, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari DBS Bank Limited, HSBC Limited Singapore Branch, OCBC Limited, dan UOB Limitied sebagai Mandated Lead Arrangers & Bookrunners sebesar masing-masing USD300.000.000 (nilai penuh) dan USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2028.

As of 28 May 2025, Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from DBS Bank Limited, HSBC Limited Singapore Branch, OCBC Limited, and UOB Limitied as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounted to USD300,000,000 (full amount) and USD100,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 26 May 2028.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta	4 September 2026	11	4,34%	USD	500.000.000	8.337.500	*Bilateral loans*
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta	22 Desember/ *December 2028*	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/*SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.667.500	*Bilateral loans*
Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(600.000)	(10.005)	*Unamortised attributable costs*
						599.400.000	**9.994.995**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Bilateral Loans* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta (lanjutan)

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(e) Bilateral Loans (continued)

***Foreign currency** (continued)*

***MUFG Bank, Ltd., Jakarta** (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta	12 September 2025	11	4,42%	USD	500.000.000	8.047.500	*Bilateral loans*
						500.000.000	**8.047.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,42%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025. Pembayaran pokok pinjaman telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD500,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 4.42%. The loan facility has a tenor less than 1 (one) year which matured on 12 September 2025. The payment of the loan principal is fully paid on the maturity date.

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,34%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2026.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD500,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 4.34%. The loan facility has a tenor less than 1 (one) year which will mature on 4 September 2026.

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2028.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD100,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 22 December 2028.

(f) *Repo to maturity*

Mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2025, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD40.500.000 (nilai penuh), USD49.000.000 (nilai penuh) dan USD75.000.000 (nilai penuh) melalui skema *repo to maturity* dengan Standard Chartered Bank (SCB) Jakarta. Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta.

(f) Repo to maturity

Foreign currency

On 30 June 2025, Bank Mandiri conducted a loan transaction amounted to USD40,500,000 (full amount), USD49,000,000 (full amount) dan USD75,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Standard Chartered Bank (SCB) Jakarta. In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) *Repo to maturity* (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (cash value) dari ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun. Pinjaman sebesar USD36.365.472 (nilai penuh), USD44.961.904 (nilai penuh), dan USD68.584.657 (nilai penuh) akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, yaitu 11 Januari 2028, 1 Maret 2028, dan 20 Februari 2029. Pada tanggal jatuh tempo, SCB Jakarta akan menyerahkan nilai tunai (USD) ke Bank Mandiri sesuai face value underlying ditambah dengan kupon terakhir underlying, dan Bank Mandiri akan mengirimkan nilai tunai (USD) ke SCB Jakarta sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman.

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), USD40.940.000 (nilai penuh) dan USD50.000.000 (nilai penuh) melalui skema *repo to maturity* dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (cash value) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam), dan 7 (tujuh) tahun. Pinjaman sebesar USD24.926.000 (nilai penuh), USD31.270.000 (nilai penuh), dan USD34.782.000 (nilai penuh) telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 23 NN, ROI 24, and ROI 25, yaitu11 Januari 2023, 16 Januari 2024, dan 15 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *repo to maturity* mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.499.783 dan Rp559.816.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USDNihil (nilai penuh) (31 Desember 2024 USD1.535.315 (nilai penuh)) (Catatan 6g).

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(f) Repo to maturity (continued)

Foreign currency *(continued)*

Upon the transfer of government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta. These borrowing facilities have 3 (three) and 4 (four) years tenor. The borrowings amounted to USD36,365,472 (full amount), USD44,961,904 (full amount), and USD68,584,657 (full amount) will mature according to the maturity date of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 , which on 11 January 2028, 1 March 2028, and 20 February 2029. On the maturity date, SCB Jakarta will submit cash value (USD) to Bank Mandiri at the amount of underlying face value plus the last underlying coupon, and Bank Mandiri will send the cash value (USD) to SCB Jakarta at the borrowing amount plus the last borrowing interest payment.

On 30 May 2018, Bank Mandiri conducted a loan transaction amounted to USD37,000,000 (full amount), USD40,940,000 (full amount) and USD50,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Nomura Singapore Limited (NSL). In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25 to NSL. Upon the transfer of government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 23NN, ROI 24 and ROI 25 to NSL. These borrowing facilities have 5 (five), 6 (six), and 7 (seven) years tenor. The borrowings amounted to USD24,926,000 (full amount), USD31,270,000 (full amount), and USD34.782.000 (full amount) have matured according to the maturity dates of ROI 23 NN, ROI 24, and ROI 25 which are on 11 January 2023, 16 January 2024, and 15 January 2025 respectively. On the maturity date, settlement of this transaction carried out on a net basis from borrowings and receivables between Bank Mandiri and NSL.

As of 31 December 2025 and 2024, repo to maturity of foreign currencies amounted to Rp2,499,783 and Rp559,816, respectively.

This loan facilities from NSL have guaranteed by placement amounted to USDNil (full amount) (31 December 2024: USD1,535,315 (full amount)) (Notes 6g).

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas Anak yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") mendapatkan fasilitas penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas sebesar Rp11.131.252 dengan persentase bagi hasil sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah yang jatuh tempo kurang dari satu bulan dengan nominal sebesar Rp18.417.864.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Indonesia masing-masing sebesar RpNihil dan Rp18.417.864.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(g) Bank Indonesia

On 30 December 2024, the Subsidiary, namely PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") obtained a funding facility based on sharia principles from Bank Indonesia for liquidity management amounted to Rp11,131,252 with a profit-sharing rate of 6.25% per annum. This facility is guaranteed by collateral in the form of sharia securities and will mature in less than one month with nominal Rp18,417,864.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank Indonesia are amounted to RpNil and Rp18,417,864, respectively.

(h) Lain-lain / *(h) Others*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.173.421	3.322.595	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.071.875	666.574	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	638.788	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	2.245.296	4.627.957	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	5.659.156	7.904.515	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.869.481	4.586.349	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	1.608.064	1.285.258	*PT Bank DKI*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.078.981	2.292.588	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.078.981 1.000.000	2.292.588 1.312.400	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Jago Tbk	977.113	1.245.817	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	906.067	468.128	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	840.197	1.008.923	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank Ltd.	500.000	-	*MUFG Bank Ltd.*
PT Bank Panin Dubai Syariah	469.269	366.364	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Sea Bank Indonesia	392.525	148.706	*PT Sea Bank Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	349.487	149.711	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank China Construction Indonesia Tbk	330.953	534.510	*PT Bank China Construction Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	300.000	300.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP	299.800	-	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	288.811	176.791	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	275.556	250.824	*PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta*
JP Morgan Chase Bank	248.024	-	*JP Morgan Chase Bank*
PT Bank of India Indonesia Tbk	241.178	277.399	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	199.663	274.366	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank BCA Syariah	189.542	261.431	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Permata Tbk	182.205	218.139	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	177.461	345.316	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *36. FUND BORROWINGS (continued)*

(h) Lain-lain (lanjutan) / *(h) Others (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Bank Bumi Arta Tbk	176.704	190.457	*PT Bank Bumi Arta Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	173.888	223.764	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	151.807	422.143	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank DKI -			*PT Bank DKI -*
Unit Usaha Syariah	146.609	109.657	*Sharia Business Unit*
PT Bank Maspion Tbk	133.190	232.897	*PT Bank Maspion Tbk*
PT Bank Danamon			*PT Bank Danamon*
Indonesia Tbk -			*Indonesia Tbk -*
Unit Usaha Syariah	120.103	109.688	*Sharia Business Unit*
PT Bank ICBC Indonesia	100.000	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	100.000	204.114	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Resona Perdania	99.868	166.312	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Jago -			*PT Bank Jago -*
Unit Usaha Syariah	28.331	-	*Sharia Business Unit*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	27.904	167.648	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Maybank Syariah	15.622	40.607	*PT Maybank Syariah*
PT Bank SMBC Tbk	-	200.000	*PT Bank SMBC Tbk*
PT Bank Victoria			*PT Bank Victoria*
International Tbk	-	150.000	*International Tbk*
Standard Chartered Bank	-	100.000	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Mega Tbk	-	54.149	*PT Bank Mega Tbk*
	20.657.559	25.778.971	
Total	22.902.855	30.406.928	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Danamon			*PT Bank Danamon*
Indonesia Tbk	687.192	1.168.866	*Indonesia Tbk*
PT Bank Permata			*PT Bank Permata*
Indonesia Tbk	434.367	656.838	*Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	69.915	336.458	*PT Bank Mizuho Indonesia*
The Development Bank of			*The Development Bank of*
Singapore Limited	-	48.486	*Singapore Limited*
MUFG Bank, Ltd., Singapura	-	76.770	*MUFG Bank, Ltd., Singapore*
Total	1.191.474	2.287.418	*Total*
	24.094.329	**32.694.346**	

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 27 Juli 2023 dan terakhir pada tanggal 6 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dan *Uncommitted Facility Line* dengan total fasilitas sebesar Rp2.100.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal Juli 2026 sampai dengan Juni 2027.

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On 27 July 2023 and most recently on 6 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing and Uncommitted Facility Line with a total facility of Rp2,100,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate. The facility has a maturity on July 2026 to June 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,95%. Pada tanggal 15 Februari 2024 Entitas Anak menandatangani kembali perjanjian fasilitas pinjaman *refinancing non-revolving* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp750.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,80% - 7,18%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2027.

Pada tanggal 4 Mei 2024, Bank menandatangani perjanjian kredit dimana PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menyediakan fasilitas Refinancing dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,90%. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah dilunasi oleh Bank.

Pada tanggal 22 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) menerima fasilitas *refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,90%. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 24 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari SMF masing-masing sebesar Rp1.173.421 dan Rp3.322.595.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 (empat) tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Januari 2027.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)** (continued)*

On 17 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp200,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.95%. On 15 February 2024, the Subsidiary re-signed a non-revolving refinancing loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp750,000, subject to an interest rate of 6.80% - 7.18%. The facility has a maturity date of 13 August 2027.

On 4 May 2024, Bank signed a credit agreement where PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") provided a Refinancing facility with a total facility of Rp1,000,000 which is non-revolving and subject to a fixed interest rate of 6.90%. This facility has a term of 12 months and has been paid off by Bank.

On 22 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Taspen) obtained a refinancing facility with a total credit limit of Rp500,000 and a fixed interest rate of 6.90%. The facility had a term of 24 months and was fully settled on 30 June 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from SMF are amounting to Rp1,173,421 and Rp3,322,595, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On 18 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional limit for a non-revolving working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with a maximum credit limit of Rp1,250,000 with an interest rate of 6.50% - 6.80% which has an undrawn period until 18 April 2023 and the tenor of the facility maximum up to 4 (four) years. Therefore the maturity date will be until 25 January 2027.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2024, Perusahaan memperoleh tambahan plafon fasilitas pinjaman modal kerja non revolving dari BNI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,80% - 7,30% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 14 November 2025 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 tahun.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) memperoleh plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga yang akan ditentukan saat pencairan dilakukan yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan Juni 2026 dengan tenor fasilitas maksimum hingga 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp1.071.875 dan Rp666.574.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BTN, berupa fasilitas Term Loan (*committed*) - *non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan suku bunga 5,3% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang hingga 29 Juni 2025. Adapun pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2025.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BTN menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 19 Desember 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025 dan sudah lunas pada tanggal 17 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar RpNihil dan Rp638.788.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (continued)*

On 14 November 2024, the Company obtained an additional non-revolving working capital loan facility from BNI with a maximum credit limit of Rp1,000,000. The facility carries an interest rate ranging from 6.80% to 7.30%, with an availability period up to 14 November 2025, and a maximum facility tenor of up to 4 years.

On 26 June 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with a maximum credit limit of Rp1,000,000. The interest rate will be determined at the time of drawdown. This facility has a drawdown availability period up to June 2026, with a maximum facility tenor of up to three (3) years.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from BNI are amounted to Rp1,071,875 and Rp666,574, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On 16 June 2021, the subsidiary (Bank Mandiri Taspen) obtained loan facility from BTN in the form of Term Loan (committed) - non revolving with a maximum credit limit of Rp500,000. The facilities were used to the subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 months which bears interest at 5.3% per annum. On 19 May 2022, this facility has been extended up to 29 June 2025. This loan facility have been paid off at 25 June 2025.

On 12 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BTN signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp500,000. The facility was drawn on 19 December 2022, with tenor of 3 (three) years and interest rate of 6.00 - 7.60%. The facility will mature on 19 December 2025 and the amount was fully settled on 17 October 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from BTN are amounted to RpNil and Rp638,788, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia ("BCA"), berupa fasilitas Time Loan non revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja Entitas Anak. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2026 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 120bps.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas Term Loan Tranche A (committed) - non revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan hingga 11 Desember 2027 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 110 bps per tahun.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas Term Loan Tranche B (committed) - non revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan hingga 22 Desember 2027 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 110bps per tahun.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), berupa fasilitas *Term Loan* 1 (*committed*) - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 20 Januari 2025 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps, fasilitas Term Loan (committed) - non revolving telah dilunasi oleh Bank Mandiri Taspen.

Pada bulan Maret 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 3 *(committed)* - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan hingga 30 Juni 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Fasilitas *Term Loan* 3 (*committed*) - *non-revolving* telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 31 Maret 2025.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On 26 June 2025, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from PT Bank Central Asia ("BCA") in the form of a non-revolving Time Loan facility with a maximum amount of Rp500,000. The facility is intended for the Subsidiary's working capital. The facility will mature on 25 December 2026, with an interest rate of 90 day IndONIA + 120 bps.

On 10 December 2025, Bank obtained loan facility from BCA in the form of Term Loan Tranche A (committed) - non revolving with a maximum credit limit of Rp500,000. This facility has a term of 24 months up to December 11, 2027 which bears interest of IndONIA 90 days + 110bps per annum.

On 10 December 2025, Bank obtained loan facility from BCA in the form of Term Loan Tranche B (committed) - non revolving with a maximum credit limit of Rp250,000. This facility has a term of 24 months up to December 22, 2027 which bears interest of IndONIA 90 days + 110bps per annum.

In January 2020, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), in the form of Term Loan 1 (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has been extended for a few times, the latest term is up to January 20, 2025 which bears interest at JIBOR 3 month + 125bps, the Term Loan (committed) - non revolving has been repaid by Bank Mandiri Taspen.

On March 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of Term Loan 3 (committed) - non-revolving facility with maximum amount of Rp250,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 (twelve) months until 30 June 2022 with a JIBOR interest rate of 3 (three) months + 125bps. The Term Loan 3 (committed) - non-revolving facility has matured and was fully repaid on 31 March 2025.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada bulan Maret 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 4 (*committed*) - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Fasilitas *Term Loan* 4 (*committed*) – *non-revolving* telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 20 Januari 2025.

Pada bulan Juni 2025, Bank Mandiri Taspen memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 5 *(committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Seluruh fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank Mandiri Taspen. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 18 bulan hingga 25 Desember 2026 dengan suku bunga 5,94% per tahun.

Pada tanggal 15 November 2022 dan terakhir pada tanggal 23 Juli 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *Installment Loan* dan Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan total limit sebesar Rp16.500.000 yang bersifat *non-revolving* dan *revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2026 sampai dengan bulan September 2028 dengan suku bunga yang akan ditentukan setiap penarikan fasilitas. Fasilitas PBMM diperpanjang sampai dengan Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp5.659.156 dan Rp7.904.515.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp100.000. Atas Fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022 dan jatuh tempo pada 3 Februari 2025. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Mei 2025.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Central Asia Tbk** (continued)*

On March 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of a Term Loan 4 (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp250,000. This facility has a term of 36 (thirty six) months from the date of the first drawdown with an interest rate of 5.25% per annum. The Term Loan 4 (committed) - non-revolving facility has matured and was fully repaid on 20 January 2025.

In June 2025, Bank Mandiri Taspen obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of a Term Loan 5 (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000. The entire facility was utilized to finance Bank Mandiri Taspen's working capital. The facility has a term of 18 months until 25 December 2026 and bears an annual interest rate of 5.94%.

On 15 November 2022 and most recently on 23 July 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") entered into credit agreements under which BCA provided several Installment Loan facilities and Money Market Term Loan (Pinjaman Berjangka Money Market/"PBMM") facilities with a total limit of Rp16,500,000, consisting of non-revolving and revolving facilities. These facilities have various maturities ranging from March 2026 to September 2028, with interest rates to be determined at each drawdown. The PBMM facilities have been extended until June 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from BCA was amounted to Rp5,659,156 and Rp7,904,515, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 25 August 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Working Capital Credit Facility of Rp500,000, which is non-revolving, as well as an additional Money Market Line Facility, bringing the total to Rp100,000. The Working Capital Credit Facility bears an interest rate of 7.25% at the time of drawdown, with a drawdown availability period until February 2022 and maturity on 3 February 2025. Meanwhile, the Money Market Line Facility has been extended until 26 May 2025.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2022 dan terakhir pada tanggal 3 Oktober 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menandatangani perjanjian kredit dengan total limit sebesar Rp7.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Maret 2028. Tingkat suku bunga yang telah ditarik berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Entitas Anak (MUF) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 ("Fasilitas VI") dengan tingkat suku bunga 6,50% - 7,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2026.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Entitas Anak (MUF) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 ("Fasilitas VII") dengan tingkat suku bunga 7,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2026.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (MUF) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 ("Fasilitas VIII") dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Entitas Anak (MUF) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dari Bank Panin dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 ("Fasilitas IX") dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp2.869.481 dan Rp4.586.349.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. *(continued)*

On 15 November 2022 and most recently on 3 October 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") entered into a credit agreement with a total non-revolving limit of Rp7,000,000. The facility matures in March 2028. The interest rate on the amounts drawn is fixed for the duration of the loan.

On 23 May 2022, the Subsidiary (MUF) obtained an additional non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") with a maximum credit limit of Rp500,000 (Facility VI). This facility is subject to an interest rate of 6.50% - 7.50% at the time of withdrawal. The facility will mature on 20 February 2026.

On 12 June 2023, the Subsidiary (MUF) obtained an additional non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounted to Rp500,000 ("Facility VII"). This facility is subject to an interest rate of 7.25% at the time of withdrawal. The facility will mature on 3 November 2026.

On 19 December 2023, the Subsidiary (MUF) obtained an additional non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounted to Rp500,000 ("Facility VIII"). This facility is subject to an interest rate of 7.00% - 7.25% at the time of withdrawal. The facility will mature on 3 April 2028.

On 14 August 2024, the Subsidiary (MUF) obtained an additional non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounted to Rp500,000 ("Facility IX"). This facility is subject to an interest rate of 7.00% - 7.50% at the time of withdrawal. The facility will mature on 28 August 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Panin are amounted to Rp2,869,481 and Rp4,586,349, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank DKI

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI ("Bank DKI"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang hingga 13 Desember 2026 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,75% per tahun.

Pada 25 Juni 2025, Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas Term Loan (committed) – non revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk membiaya modal kerja Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga IndoNia 90 hari + 123 bps per tahun.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank DKI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo bulan Maret 2027. Tarif suku bunga fixed untuk kredit yang sudah dicairkan.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas kredit *non-revolving, commited* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk ekspansi kredit dan/atau mendukung aktivitas bisnis lain Entitas Anak. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2027 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 123bps.

Pada tanggal 7 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank DKI ("Bank DKI") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp250.000 dengan suku bunga ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 7 April 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan, fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 26 Maret 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp1.608.064 dan Rp1.285.258.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank DKI

On 15 June 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank DKI ("Bank DKI"), in the form of a Term Loan (committed) - non-revolving facility with a maximum loan amounting to Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. On 15 December 2023, the term of this facility was extended until 13 December 2026, with an interest rate of 3-month JIBOR plus a margin of 0.75% per annum.

On 25 June 2025, Bank obtained loan facility from Bank DKI in the form of Term Loan (committed) - non revolving with a maximum credit limit of Rp500,000 and were used to Bank's working capital. This facility has a term of 24 months which bears interest of IndoNia 90 days + 123 bps per annum.

On 6 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank DKI signed a loan facility agreement where Bank DKI provides a Working Capital Executing - Term Loan facility with a total amounted of Rp1,000,000 which is non-revolving. The facility will mature in March 2027. The loan bears a fixed interest rate for amounts disbursed.

On 26 June 2025, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from Bank DKI in the form of a non-revolving, committed credit facility with a maximum amount of Rp500,000. The facility is intended for loan expansion and/or to support other business activities of the Subsidiary. The facility will mature on 25 June 2027, with an interest rate of 90-day IndONIA + 123 bps.

On 7 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an Executing Loan facility from PT Bank DKI ("Bank DKI") with a maximum credit limit of Rp250,000. The interest rate for the facility is determined at the time of drawdown. The facility has an availability period until 7 Apri 2025, with a maximum loan tenor of 60 months from the drawdown date. The facility is scheduled to mature on 26 March 2030.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding borrowings from Bank DKI are amounted to Rp1,608,064 and Rp1,285,258, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dengan tenor 48 bulan. Plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai Kredit Modal Kerja konvensial maupun syariah. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2026.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia) dan Maybank mendapatkan fasilitas *line* pembiayaan *Mudharabah* sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari Maybank. Pada tanggal 30 Mei 2024, 24 Juni 2024, 28 Juni 2024 BSI melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp300.000, Rp750.000 dan Rp300.000 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,18%, 0,53% dan 0,04% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Juli 2024, 1 Agustus 2024, dan 5 Juli 2024. Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 3 Juni 2024, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Maybank, berupa fasilitas kredit (*uncommitted*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk menunjang aktifitas bisnis perusahaan. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2026 dengan suku bunga 7,20%.

Per 31 Desember 2024, BSI memiliki fasilitas line pembiayaan berjangka *Mudharabah* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar USD95.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu fasilitas dari 21 Februari 2024 sampai dengan 21 Februari 2025, yang penarikannya dapat dilakukan secara *multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan bersifat *revolving*

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 27 July 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Term Loan III Facility in the amount of Rp350,000 PT Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with an interest rate of 7.00% and a drawdown period until 27 January 2023 with a tenor of 48 months. The Term Loan III facility is hybrid in nature which can be used as a conventional or sharia Working Capital Loan. This facility will mature on 29 September 2026.

On 29 August 2022, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia) and Maybank obtained a Mudharabah financing line facility amounted to USD100,000,000 (full amount) from Maybank. On 30 May 2024, 24 June 2024 and 28 June 2024, BSI withdrew facilities amounting to Rp300,000, Rp750,000 and Rp300,000 respectively, with a profit sharing ratio of 0.18%, 0.53% and 0.04% respectively and mature respectively on 1 July 2024, 1 August 2024, and 5 July 2024. There is no collateral pledged for this facility.

On 3 June 2024, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from Maybank in the form of an uncommitted credit facility with a maximum amount of Rp250,000. The facility is intended to support the company's business activities. The facility will mature on 3 June 2026, with an interest rate of 7.20%.

As of 31 December 2024, BSI has a Mudharabah term financing line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of funds provided of USD95,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a facility term from 21 February 2024 to 21 February 2025, the withdrawal of which can be done in multicurrency, in Rupiah and United States Dollar currency, and is revolving.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas tersebut, per 31 Desember 2024, BSI memiliki saldo pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp1.000.000 dari Saldo atas fasilitas pembiayaan ini terdiri dari:

- Pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 13 Desember 2024 sampai dengan 13 Januari 2025 dan imbal bagi hasil sebesar 6,80% per tahun.
- Pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Januari 2025 dan imbal bagi hasil sebesar 6,80% per tahun.

Atas ke dua pembiayaan tersebut, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian pemberian pembiayaan.

Akad fasilitas *line* pembiayaan tersebut diperpanjangan efektif pada 21 Februari 2025 sampai dengan 21 Februari 2026, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar USD95.000.000 (nilai penuh) atau Rp1.400.000.

Atas fasilitas yang telah diperpanjang tersebut, pada 28 Februari 2025, BSI mendapatkan pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp750.000 dari Maybank dengan imbal bagi hasil 6,60% per tahun yang jatuh tempo pada 9 April 2025. Atas pembiayaan ini, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian pembiayaan.

Pada 7 Maret 2025, Entitas Anak (BSI) mendapatkan fasilitas *line* pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp650.000 dari Maybank dengan imbal bagi hasil 6,60% per tahun yang jatuh tempo pada 21 April 2025. Atas pembiayaan ini, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian.

Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, BSI tidak memiliki saldo atas fasilitas *line* pembiayaan berjangka *Mudharabah* tersebut.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Maybank Indonesia Tbk** (continued)*

For this facility, as of 31 December 2024, BSI has a Mudharabah term financing balance amounting to Rp1,000,000 from Maybank. This financing facility balance consists of:

- *Balance of Mudharabah term financing amounting to Rp500,000, starting from 13 December 2024 to 13 January 2025 and a profit sharing rate of 6.80% per annum.*
- *Balance of Mudharabah term financing amounting to Rp500,000 starting from 20 December 2024 to 20 January 2025 and a profit sharing rate of 6.80% per annum.*

For both financing, repayment has been made according to the maturity date stated in the financing agreement.

The Mudharabah term financing line facility agreement was extended effectively from 21 February 2025 to 21 February 2026, with the maximum amount of funds provided being USD95,000,000 (full amount) or Rp1,400,000.

Based on the extended facility, on 28 February 2025, BSI received term financing Mudharabah amounting to Rp750,000 from Maybank with a profit sharing rate of 6.60% per annum which matured on 9 April 2025. For this financing, repayment has been made according to the maturity date stated in the financing agreement.

On 7 March 2025, the Subsidiary (BSI) received term term financing Mudharabah amounting to Rp650,000 from Maybank with a profit sharing rate of 6.60% per annum which matured on 21 April 2025. For this financing, repayment has been made in accordance with the maturity date stated in the financing agreement.

There is no collateral pledged for this financing facility.

As of 31 December 2025, BSI has no balance on the term financing Mudharabah line facility.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka IV sejumlah Rp500.000 dari Maybank dengan indikasi tingkat suku bunga 7,25% - 7,50% dan dari jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 April 2024 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensial maupun syariah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 April 2028.

Pada tanggal 7 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Maybank menandatangani perjanjian kredit dimana Maybank menyediakan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan total fasilitas sebesar Rp750.000 yang bersifat *non-revolving*. Suku bunga fixed per pencairan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada Januari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Maybank sebesar Rp1.078.981 dan Rp2.292.588.

Pada tanggal 20 Maret 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka V sejumlah Rp300.000 dengan tingkat suku bunga 7,25% - 7,40% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 20 September 2025. Adapun plafond fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensial maupun syariah. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 20 Maret 2026.

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah mendapatkan Fasilitas Kredit dari PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank"), Tbk. Dimana Maybank memberikan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Money Market Line) dan Bank Garansi yang dapat digunakan masing-masing maupun secara bersama-sama sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp250.000. Suku bunga ditetapkan berdasarkan tingkat bunga pinjaman Maybank dan akan ditetapkan pada saat penarikan. Jatuh tempo fasilitas Maybank sampai dengan 25 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp15.622 dan Rp40.607.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Maybank Indonesia Tbk** (continued)*

On 18 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) again obtained an additional Term Loan Facility IV amounting to Rp500,000 from Maybank with an indicative interest rate of 7.25% - 7.50% and a withdrawal period until 18 April 2024, and a tenor of 48 months. The limit of the Term Loan Facility IV is hybrid and can be used for both conventional and Sharia loan working capital. This facility matures on 1 April 2028.

On 7 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Maybank signed a credit agreement under which Maybank provided a Term Loan facility with a total limit of Rp750,000, which is non-revolving. A fixed interest rate is applied upon each disbursement. The facility matures in January 2027.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Maybank are amounted to Rp1,078,981 and Rp2,292,588, respectively.

On 20 March 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Term Loan Facility V amounting to Rp300,000 with an interest rate ranging from 7.25% - 7.40% and a drawdown period until 20 September 2025. The Term Loan Facility IV has a hybrid feature, allowing it to be utilized as either a conventional or sharia working capital loan. The drawdown period for this facility has been extended until 20 March 2026.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has obtained a Credit Facility from PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank"), Tbk. Where Maybank provides a Revolving Promissory Note (Money Market Line) and Bank Guarantee facility that can be used individually or jointly up to a maximum amount of Rp250,000. The interest rate is determined based on the Maybank's loan interest rate and will be determined at the time of withdrawal. The Maybank's facility matures until 25 July 2026.

As of 31 December 2025 dan 2024, outstanding fund borrowings from Maybank Syariah are amounted to Rp15,622 and Rp40,607, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan total jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 80bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BJB menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Umum Lembaga Pembiayaan dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Agustus 2026 dengan tingkat suku bunga bunga berlaku *floating rate* selama masa penarikan dan *fixed rate* selama jangka waktu kredit antara 6,00% - 7,60%. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 15 Oktober 2025.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah melakukan penandatanganan dengan BJB. Saat ini Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp250.000. Jangka waktu kredit berlaku hingga 12 bulan ke depan sampai dengan 29 Desember 2025. Tingkat suku bunga kredit yang berlaku ditetapkan pada saat Entitas Anak melakukan penarikan Fasilitas Kredit. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp1.312.400.

PT Bank Jago Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Jago Tbk (Bank Jago) menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal kerja non-revolving dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25%. Jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 26 Juni 2029.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On 20 December 2023, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB"), in the form of Term Loan (committed) - non-revolving facility with total a maximum limit of Rp1,000,000 with an interest rate of JIBOR 3 Months + 80bps. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has been extended until 20 December 2026.

On 8 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BJB signed a loan agreement whereby BJB provided a General Working Capital Loan Facility for Financing Institutions with a total limit of Rp500,000 which is non-revolving. The facility will mature on August 2026 with interest rate is a floating interest rate during the withdrawal period and a fixed rate during the loan term around 6.00% - 7.60%. This loan was fully settled on 15 October 2025.

On 18 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed with BJB. Currently, the Subsidiary gets a maximum credit facility of Rp250,000. The credit term is valid for the next 12 months until 29 December 2025. The applicable credit interest rate is determined at the time the Subsidiary makes a withdrawal of the Credit Facility. This loan was fully repaid on 9 April 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from BJB are amounted to Rp1,000,000 and Rp1,312,400 respectively.

PT Bank Jago Tbk

On 20 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Jago Tbk (Bank Jago) has signed a Working Capital Loan facility agreement non-revolving with Bank Jago with maximum limit is Rp1,000,000 with interest 7.00% - 7.25%. The facility matures on 26 June 2029.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal Kerja non revolving dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.300.000 yang dikenakan suku bunga 7% - 7,25% tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan. Terdapat perpanjangan jatuh tempo penarikan sampai dengan tanggal 20 Desember 2025.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal Kerja non revolving dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.300.000 yang dikenakan suku bunga 7% - 7,25% tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan. Terdapat perpanjangan jatuh tempo penarikan sampai dengan tanggal 20 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Jago masing-masing sebesar Rp977.113 dan Rp1.245.817.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Jago Syariah masing-masing sebesar Rp28.331 dan RpNihil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2025. Pinjaman ini telah lunas dengan pembayaran angsuran terakhir tanggal 4 Maret 2025 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan total fasilitas sebesar Rp900.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Maret 2026.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Jago Tbk** (continued)*

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Jago has signed a obtained Working Capital Loan facility agreement non revolving with Bank Jago with maximum limit is Rp1,300,000 with interest 7% - 7.25% a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date. The drawdown maturity was extended until 20 December 2025.

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Jago has signed a obtained Working Capital Loan facility agreement non revolving with Bank Jago with maximum limit is Rp1,300,000 with interest 7% - 7.25% a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date. The drawdown maturity was extended until 20 December 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, oustanding fund borrowings from Bank Jago are Rp977,113 and Rp1,245,817, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, oustanding fund borrowings from Bank Jago Sharia are Rp28,331 and RpNil, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 19 February 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") has signed a loan agreement that Bank CIMB Niaga provides non-revolving Term Loan facility with total limit up to Rp300,000 with 8.25% of fixed interest rate at drawdown. This facility will mature on February 2023. On 4 March 2025, the term of non-revolving Term Loan (committed) facility has matured. This loan has been fully repaid with the final installment on 4 March 2025 and has not been extended.

On 20 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank CIMB Niaga signed a loan agreement where Bank CIMB Niaga provided several Special Transaction Loan facilities with a total facility of Rp900,000 which is non-revolving and is subject to a fixed interest rate upon withdrawal. The facility will mature in March 2026.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp350.000. yang dikenakan tingkat suku bunga yang dapat disesuaikan sebelum penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 13 Mei 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh perpanjangan penarikan fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan tanggal 13 November 2024, fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2027.

Pada tanggal 9 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000 yang dikenakan tingkat suku bunga yang dapat disesuaikan sebelum penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 9 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp906.067 dan Rp468.128.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 September 2019 dan terakhir diperpanjang sampai dengan 30 Agustus 2026, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *Working Capital Loan* dengan mata uang Rupiah (IDR) dan/atau Dolar Amerika Serikat (USD) yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *Term Loan* I dan *Working Capital* dari Danamon dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp350.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% untuk fasilitas *Term Loan* dan suku bunga mengikuti suku bunga yang berlaku untuk fasilitas *Working Capital*.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank CIMB Niaga Tbk** (continued)*

On 13 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank CIMB Niaga signed a non-revolving Working Capital Loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp350,000 and an interest rate adjustable prior to withdrawal. The drawdown period for the credit facility was available until 13 May 2024, with a maximum loan tenor of 36 months from the withdrawal date.

On 6 June 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an extension of the drawdown period for the Working Capital Loan facility until 13 November 2024. The facility will mature on 1 April 2027.

On 9 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank CIMB Niaga signed an agreement for an additional non-revolving Working Capital Loan acility with a maximum credit limit of Rp400,000 and an interest rate adjustable prior to withdrawal. The drawdown period for the credit facility is available until 9 July 2025, with a maximum loan tenor of 36 months from the withdrawal date. The facility will mature on 9 July 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank CIMB Niaga are amounted to Rp906,067 and Rp468,128, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 26 September 2019, and most recently extended until 30 August 2026, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained an additional revolving Working Capital Loan facility denominated in Rupiah (IDR) and/or United States Dollars (USD) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon"), resulting in a total Working Capital Loan facility of Rp150,000.

On 30 December 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Term Loan I and Working Capital facilities from Danamon with a maximum credit limit of Rp350,000 and Rp100,000, respectively, with an interest rate of 9.00% for the Term Loan facility and the interest rate is subject to the prevailing interest rate for Working Capital facility.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Sedangkan untuk fasilitas *Working Capital Loan*, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *revolving*. Fasilitas ini telah lunas pada tanggal 12 Oktober 2024.

Jangka waktu penarikan fasilitas *Working Capital Loan* sudah beberapa kali diperpanjang. Sedangkan fasilitas *Term Loan* I akan jatuh tempo tanggal 12 Desember 2024. Pada tanggal 21 Desember 2022, Entitas Anak melakukan perpanjangan Fasilitas *Working Capital* dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan 30 September 2023. Kemudian Entitas Anak ditanggal yang sama juga memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan* Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp400.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Untuk fasilitas *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2027. Atas Fasilitas *Working Capital* sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali, terakhir perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Agustus 2026.

Pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Term Loan dan Term Loan Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp450.000 dan Rp50.000 dengan indikatif tingkat suku bunga 7,25% untuk fasilitas Term Loan, dengan jangka waktu penarikan fasilitas Term Loan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat non revolving. Fasilitas tersebut masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2029 *(Term Loan)* dan 3 Desember 2029 *(Sharia Term Loan)*.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* dengan mata uang Rupiah (IDR) yang bersifat *non-revolving* dari Danamon dengan total limit sebesar Rp1.000.000 dan jatuh tempo pada bulan Desember 2025. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk *(continued)*

The withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. Meanwhile, for the Working Capital Loan facility, the withdrawal period is 12 months from the time the facility is signed and the facility is revolving. This facility was fully repaid on 12 October 2024.

The withdrawal period for the Working Capital Loan facility has been extended several times. Meanwhile, the Term Loan I facility will mature on 12 December 2024. On 21 December 2022, the Subsidiary extended the Working Capital Facility with a withdrawal period of the facility until 30 August 2023. This facility has been temporarily extended until 30 September 2023. Then the Subsidiary on the same date also obtained additional Term Loan and Sharia Term Loan facilities a limit of maximum loan amounted to is Rp400,000 and Rp100,000 respectively with an interest rate of 7.00% - 7.25% for the Term Loan facility, with the withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. This facility The Term Loan facility will mature on 13 July 2027. The Working Capital Facility has been extended several times, with the latest extension valid until 30 August 2026.

On January 24, 2025, the Subsidiary obtained additional Term Loan and Sharia Term Loan facilities with maximum credit limits of Rp450,000 and Rp50,000, respectively. The indicative interest rate for the Term Loan facility is 7.25%. The Term Loan facility has a 12-month availability period from the signing date and is non-revolving. These facilities will mature on 2 December 2029 (Term Loan) and 3 December 2029 (Sharia Term Loan).

On 12 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a non-revolving Term Loan facility in Rupiah (IDR) from Danamon with a total limit of Rp1,000,000, maturing in December 2025. The loan carries a fixed interest rate over the loan tenor.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp280.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah sampai dengan 22 Desember 2025. Adapun saat ini Fasilitas Kredit dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp840.197 dan Rp1.008.923.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp120.103 dan Rp109.688.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

Pada tanggal 11 Februari 2016 dan terakhir diubah pada tanggal 24 Juli 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., Jakarta ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Komitmen yang bersifat revolving dengan total maksimum kredit sebesar USD78.500.000 (nilai penuh) . Suku bunga yang dikenakan adalah ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan marjin yang berlaku pada saat penarikan. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp500.000 dan RpNihil.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2022, Entitas Anak ("PT Mandiri Utama Finance") memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin Dubai Syariah") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp450.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2027.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (continued)*

The subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp280,000. The term of the facility is until 22 December 2025. Currently, the Credit Facility is in the process of being extended. This loan was fully repaid on 1 October 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Danamon are amounted to Rp840,197 and Rp1,008,923, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Danamon Syariah was amounted to Rp120,103 and Rp109,688, respectively.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

On 11 February 2016 and most recently amended on 24 July 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and MUFG Bank Ltd., Jakarta ("MUFG") entered into a loan agreement under which MUFG provided an uncommitted revolving Short-Term Loan facility with a total maximum credit limit of USD78,500,000 (full amount). The applicable interest rate is the cost of funds for the relevant interest period plus a margin applicable at the time of drawdown. The facility has been extended until February 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to Rp500,000 and RpNil, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On 27 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an Executing Financing Facility from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin Dubai Syariah") with a maximum credit limit of Rp450,000, with the profit-sharing ratio (nisbah) determined at the time of withdrawal. The drawdown period for the facility was available until 31 December 2023, with a maximum financing tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 9 June 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2024, Entitas Anak PT Mandiri Utama Finance memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *Executing* sehingga total plafond yang diterima dari Panin Dubai Syariah sebesar Rp500.000 yang bersifat *revolving*. Nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 12 Mei 2029 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Panin Dubai Syariah masing-masing sebesar Rp469.269 dan Rp366.364.

PT Sea Bank Indonesia

Pada tanggal 1 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Seabank Indonesia ("SeaBank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non *revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,2%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 Mei 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari SeaBank masing-masing sebesar Rp392.525 dan Rp148.706.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 11 September 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit Money Market Line dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") dimana fasilitas yang diberikan akan berakhir tanggal 11 September 2025. Fasilitas yang diberikan CTBC sebesar Rp150.000. sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman.

Pada tanggal 7 Desember 2020 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 16 Oktober 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Pinjaman Kombinasi Limit yaitu Pinjaman Jangka Pendek - *Money Market* yang bersifat *revolving* dan Pinjaman Jangka Menengah - Bunga Tetap yang bersifat *non-revolving* dari CTBC sehingga total keseluruhan fasilitas Pinjaman sebesar Rp200.000.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk** (continued)*

On 12 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Executing Financing Facility, bringing the total credit limit received from Bank Panin Dubai Syariah to Rp500,000, the facility is revolving in nature. The profit-sharing ratio (nisbah) determined at the time of withdrawal. The drawdown period for the facility is available until 12 May 2029, with a maximum financing tenor of 48 months from the withdrawal date.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowing from Panin Dubai Syariah are amounted to Rp469,269 and Rp366,364, respectively.

PT Sea Bank Indonesia

On 1 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement Money Market Line with PT Sea Bank Indonesia ("SeaBank") with a maximum credit limit of Rp500,000, subject to an interest rate of 7.2%. The credit facility withdrawal period is valid until 1 May 2025, with a maximum loan tenure of 48 months from the withdrawal date. This facility will mature on 23 October 2028.

As of 31 December 2025 dan 2024, oustanding fund borrowings from SeaBank are Rp392,525 and Rp148,706, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

On 11 September 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement Money Market Line with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") where the facility provided will mature on 11 September 2025. The facility provided by CTBC is amounted to Rp150,000. The interest, according to the market interest rate in effect at the time of the term promissory loan withdrawal.

On 7 December 2020 and most recently extended on 16 October 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a Combined Loan Limit facility from CTBC, consisting of a revolving Short-Term Loan - Money Market and a non-revolving Medium-Term Loan - Fixed Interest, with a total loan facility of Rp200,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada bulan Maret 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari CTBC masing-masing sebesar Rp349.487 dan Rp149.711.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,50% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan pada tanggal 7 Maret 2022. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Mei 2026.

Pada tanggal 20 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan CCBI menandatangani perjanjian kredit dimana CCBI menyediakan fasilitas *Installment Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving*. Suku bunga *fixed rate* sepanjang tenor. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada Januari 2028.

Pada tanggal 10 April 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% - 7,15% per tahun jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 10 April 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 24 Mei 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari CCBI masing-masing sebesar Rp330.953 dan Rp534.510.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank CTBC Indonesia *(continued)*

These facilities will mature in March 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, oustanding fund borrowings from CTBC are Rp349,487 and Rp149,711, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp250,000, bearing an annual interest rate of 6.50%. The drawdown period of the credit facility was until 22 August 2022, with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date on 7 March 2022. The facility will mature on 20 May 2026.

On 20 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and CCBI entered into a credit agreement under which CCBI provided a non-revolving Installment Loan facility with a total limit of Rp300,000. The facility bears a fixed interest rate throughout the tenor and will mature in January 2028.

On 10 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") signed a non-revolving Working Capital Loan Facility agreement with a maximum credit limit of Rp250,000 and an interest rate ranging from 7.00% to 7.15% per annum. The drawdown period for the credit facility was available until 10 April 2024, with a maximum loan tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 24 May 2027.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from CCBI are amounted to Rp330,953 and Rp534,510, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 2 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") menandatangani perjanjian kredit dimana HSBC menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000, yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 1% di atas JIBOR pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2026.

Pada tanggal 17 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan HSBC menandatangani perjanjian kredit dimana HSBC menyediakan fasilitas Pinjaman Berulang dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000, yang bersifat revolving. Fasilitas tersebut diperpanjang secara otomatis sampai HSBC membatalkan, menghentikan, atau membebaskan PT Mandiri Tunas Finance dari kewajibannya secara tertulis. Bunga akan dibebankan tetap atas setiap penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari HSBC masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp300.000.

PT Bank OCBC NISP

Pada tanggal 25 September 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"). Entitas Anak memperoleh kenaikan fasilitas *demand loan* menjadi sebesar Rp300.000 atau nilai ekuivalen dalam mata uang USD dan Fasilitas Transaksi valuta asing dengan jumlah batas notional sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2026. Tingkat suku bunga akan diberitahukan oleh OCBC kepada Entitas Anak sebelum Entitas Anak melakukan penarikan Fasilitas.

Pada tanggal 10 November 2015 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 27 Oktober 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Demand Loan yang bersifat revolving dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") sehingga total keseluruhan fasilitas Demand Loan sebesar Rp200.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk jangka waktu sampai dengan November 2026. Bunga akan diberitahukan oleh OCBC kepada PT Mandiri Tunas Finance 1 hari sebelum melakukan penarikan fasilitas *Demand Loan.*

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

On 2 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") signed a credit agreement whereby Bank HSBC provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp300,000, which is revolving with interest rate of 1% with JIBOR upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 24 (twenty four) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 17 July 2026.

On 17 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and HSBC entered into a credit agreement under which HSBC provided a revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp250,000. This facility is automatically extended unless HSBC cancels, terminates, or releases PT Mandiri Tunas Finance from its obligations in writing. Interest is charged at a fixed rate on each drawdown.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from HSBC are amounted to Rp300,000 and Rp300,000, respectively.

PT Bank OCBC NISP

On 25 September 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) signed an amendment to the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"). The Company obtained an increase in the demand loan facility to Rp300,000 or the equivalent value in USD and a Foreign Exchange Transaction Facility with a notional limit of Rp50,000 with a term until 31 August 2026. The interest rate will be notified by OCBC to the Company before the Subsidiary makes a withdrawal of the Facility.

On 10 November 2015 and most recently extended on 27 October 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Demand Loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), bringing the total Demand Loan facilities to Rp200,000. The facility is granted for a period up to November 2026. The applicable interest rate will be notified by OCBC to PT Mandiri Tunas Finance one day prior to each drawdown of the Demand Loan facility.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP (lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas Short Term Loan revolving dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 4 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari OCBC NISP masing-masing sebesar Rp299.800 dan RpNihil.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Muamalat menyediakan tambahan fasilitas pinjaman *Executing* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp600.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 29 September 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2026 dan jangka waktu fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp288.811 dan Rp176.791.

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") menandatangani perjanjian kredit di mana BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat non *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6,80% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank OCBC NISP** (continued)*

On 4 December 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained revolving Short Term Loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("CTBC") with a maximum credit limit amounted to Rp200,000 with interest rate are charges follow applicable market interest rate. This facility will be due on 4 December 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from OCBC NISP are amounted to Rp299,800 and RpNil, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On 29 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") signed a credit agreement where by Bank Muamalat provides an additional Executing Credit facility with a maximum credit of Rp600,000. The profit-sharing ratio (nisbah) determined at the time of withdrawal. The withdrawal period for the facility until 29 September 2024 with tenor of 48 (fourty eight) months from the effective date the contract was signed. The drawdown period of the facility has been extended until 29 September 2026 and will be mature on 29 September 2030.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank Muamalat are amounted to Rp288,811 and Rp176,791, respectively.

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

On 15 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provided an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp100,000 and an interest rate of 6.80% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 19 December 2025.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2023, PT Mandiri Utama Finance dan BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2026.

Pada tanggal 26 April 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan BPD DIY menandatangani perjanjian kredit di mana BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000, yang bersifat non *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027.

Pada tanggal 7 Maret 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan BPD DIY menandatangani perjanjian kredit di mana BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BPD DIY masing-masing sebesar Rp275.556 dan Rp250.824.

JP. Morgan Chase Bank

Pada tanggal 8 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan JP. Morgan Chase Bank, Jakarta Branch ("JP Morgan") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dalam mata uang USD dengan batas maksimum kredit sejumlah USD15.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat suku bunga sesuai acuan SOFR dan margin dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan tanggal 8 Januari 2025, dan sudah dilakukan perpanjangan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 28 November 2025. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 17 Oktober 2028.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta *(continued)*

On 13 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and BPD DIY signed a credit agreement whereby BPD DIY provided an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp100,000 and an interest rate of 7.00% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 2 October 2026.

On 26 April 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and BPD DIY signed a credit agreement whereby BPD DIY provided an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate of 7.00% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 2 May 2027.

On 7 March 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and BPD DIY signed a credit agreement whereby BPD DIY provided an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate of 7.00% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 6 May 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding loans from BPD DIY are amounted to Rp275,556 and Rp250,824, respectively.

JP. Morgan Chase Bank

On 8 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and JP. Morgan Chase Bank, Jakarta Branch ("JP Morgan") signed a Working Capital Loan Facility agreement denominated in USD with a maximum credit limit of USD15,000,000 (full amount), bearing an interest rate based on the SOFR reference rate plus a margin. The loan has a maximum tenor of 36 months from the withdrawal date. The drawdown period for the facility was initially available until 8 January 2025 and has been extended until 28 November 2025. The facility will mature on 17 October 2028.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

JP. Morgan Chase Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari JP Morgan masing-masing sebesar Rp248.024 dan RpNihil.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,80% - 7,20%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 16 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Maret 2029.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank of India menyediakan fasilitas *Demand Loan* Menurun *(Executing)* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026 dan fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 10 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank of India sebesar Rp241.178 dan Rp277.399.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,50%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 11 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 19 Agustus 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Shinhan masing-masing sebesar Rp199.663 dan Rp274.366.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***JP. Morgan Chase Bank** (continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from JP Morgan are amounted to Rp248,024 and RpNil, respectively.

PT Bank of India Indonesia Tbk

On 16 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp300,000 bearing an interest rate ranging from 6.80% to 7.20%. The credit facility drawdown period is valid until 16 July 2025, with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. The facility will mature on 20 March 2029.

On 2 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") signed a loan agreement where Bank of India provides a Reducing Demand Loan (Executing) facility with a total facility of Rp500,000 with is non-revolving and bears a fixed interest rate of 6.00% - 7.60% the facility will mature on 10 August 2026 and this facility was fully repaid on 10 December 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank of India are amounted to Rp241,178 and Rp277,399, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On 31 July 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") signed a non-revolving Working Capital Loan Facility agreement with a maximum credit limit of Rp300,000 and an interest rate of 7.50%. The drawdown period for the credit facility is available until 11 December 2024, with a maximum loan tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 19 Agustus 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding borrowing from Bank Shinhan are amounted to Rp199,663 and Rp274,366, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") sehingga total plafon yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Kelonggaran tarik fasilitas tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025 dengan total plafon menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari BCA Syariah masing-masing sebesar Rp189.542 dan Rp261.431.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Februari 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Bank Permata") kembali menandatangani tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk berupa *Term Loan* dan *Musyarakah Mutanaqisoh*, dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp200.000 yang bersifat *non-revolving*, kelonggaran tarik fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023 dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, kelonggaran tarik fasilitas *Musyarakah Mutanaqisoh* berakhir dan tidak dilakukan perpanjangan. Untuk fasilitas *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2027.

Pada tanggal 10 Juni 2024, PT Mandiri Utama Finance dan PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Bank Permata") kembali menandatangani tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dalam *multicurrency* (IDR dan USD) dari PT Bank Permata Tbk berupa *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*, kelonggaran tarik fasilitas ini berakhir pada tanggal 10 Maret 2025 dan tidak dilakukan perpanjangan oleh Perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex Line* dengan total limit USD10.500.000 dan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Atas fasilitas *Forex Line* tersebut Perusahaan tidak melakukan perpanjangan.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank BCA Syariah

On 18 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional Working Capital Loan facility from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") bringing the total credit limit from PT Bank BCA Syariah to Rp200,000, with an interest rate of 9.00%. The drawdown availability period of the facility already mature on 30 September 2025, with the total credit limit amounting to Rp400,000.

As of 31 December 2025 and 2024, the loans from BCA Syariah amounted to Rp189,542 and Rp261,431, respectively.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

On 1 February 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Bank Permata") entered into an additional working capital loan facility agreement with Bank Permata in the form of a Term Loan and a Musyarakah Mutanaqisah facility, each with a maximum credit limit of Rp200,000. Both facilities are non-revolving in nature. The drawdown period for these facilities initially ended on 1 August 2023 and was subsequently extended until 31 October 2023. As of 31 December 2023, the drawdown period for the Musyarakah Mutanaqisah facility had ended and was not extended. The Term Loan facility will mature on 20 September 2027.

On 10 June 2024, PT Mandiri Utama Finance and PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Bank Permata") entered into an additional multicurrency (IDR and USD) working capital loan facility in the form of a Term Loan with a maximum credit limit of Rp500,000. The facility is non-revolving, and its availability period ended on 10 March 2025, with no extension made by the Subsidiary. On the same date, the Company also obtained a Forex Line facility with a total limit of USD10,500,000 and a facility term of 1 year. The Company did not extend this Forex Line facility.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Permata Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh fasilitas Money Market Loan dalam mata uang IDR dan USD yang dapat digunakan dipergunakan juga untuk Fasilitas Bank Garansi dengan ketentuan jumlah penarikan bersama-sama tidak melebihi Rp250.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Oktober 2025 dan apabila sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas Mandiri Sekuritas belum memutuskan untuk mengakhiri atau memperpanjang jangka waktu fasilitas maka jangka waktu fasilitas dianggap diperpanjang secara otomatis selama tiga bulan terhitung sejak tanggal berakhirnya jangka waktu fasilitas. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp182.205 dan Rp218.139.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dari PT Bank JTrust Indonesia ("Jtrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,85% - 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal tgl 20 Maret 2027.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 22 Februari 2023. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 8 September 2026.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Permata Indonesia Tbk** (continued)*

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a Money Market Loan Facility in IDR and USD currencies which can also be used for Bank Guarantee Facilities with the provision that the total withdrawal amount does not exceed Rp250,000. This facility is valid until 7 October 2025 and if until the end of the facility period Mandiri Sekuritas has not decided to terminate or extend the facility period, the facility period will be deemed to be automatically extended for three months from the date of the end of the facility period. This loan was fully repaid on 2 January 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank Permata was amounted to Rp182,205 and Rp218,139, respectively.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On 31 January 2023, the Subsidiary, PT Mandiri Utama Finance, obtained an additional non-revolving working capital credit facility from PT Bank JTrust Indonesia ("Jtrust") with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate ranging from 6.85% - 7.00% per annum. The facility has a maximum tenor of 48 (fourty-eight) months from the drawdown date and will mature on 20 March 2027.

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") with a maximum credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 7.25% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the date of withdrawal and the drawdown period for the loan facility is until 22 February 2023. The facility will mature on 8 September 2026.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 31 Januari 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 4 Desember 2027.

Pada tanggal 15 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp170.000 dengan tingkat suku bunga sesuai kesepakatan pada saat penarikan dan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 15 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Jtrust Indonesia masing-masing sebesar Rp177.461 dan Rp345.316.

PT Bank Bumi Arta Tbk

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank Arta") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Arta menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat non-revolving dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, pinjaman dari Bank Bumi Arta masing-masing sebesar Rp176.704 dan Rp190.457.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,25% dan akan jatuh tempo pada 20 Juni 2027.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Jtrust Indonesia Tbk** (continued)*

On 7 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp150,000 and an interest rate of 7.00%. The loan has a maximum tenor of 48 months from the withdrawal date, with the drawdown period available until 31 January 2024. The facility will mature on 4 December 2027.

On 15 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp170,000 and an interest rate determined based on the agreement at the time of withdrawal. The loan has a maximum tenor of 48 months from the withdrawal date, with the drawdown period available until 15 November 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank Jtrust Indonesia was amounted to Rp177,461 and Rp345,316, respectively.

PT Bank Bumi Arta Tbk

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank Arta") signed a credit agreement whereby Bank Arta provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000 and bears an interest rate of 7.00% - 7.25%. The facility will mature on 13 September 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding borrowing from Bank Bumi Arta are amounted to Rp176,704 and Rp190,457, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 29 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") signed a credit agreement in which Bank Hana provided an additional Working Capital Credit facility with a maximum amount of Rp200,000. This facility is non-revolving and carries an interest rate of 7.25%. The facility will mature on 20 June 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana ("Bank Hana") Indonesia berupa fasilitas *Money Market Line* sebesar Rp150.000 berlaku hingga 28 Maret 2026. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, suku bunga fasilitas *Money Market* berdasarkan suku bunga Money Market yang berlaku di Bank Hana saat pencairan (per annum efektif, mengambang) berlaku tetap selama jangka waktu penggunakan setiap kredit yang dicairkan atau digunakan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp173.888 dan Rp223.764.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas Fixed Loan Facility dengan total maksimum kredit sebesar Rp600.000 yang bersifat non-revolving dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2026. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Oktober 2025.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan QNB menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* tambahan dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,45% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 14 Juni 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp151.807 dan Rp422.143.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank KEB Hana Indonesia** (continued)*

On 29 December 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") in the form of a Money Market Line facility of Rp150,000 valid until 28 March 2026. Based on the provisions of the agreement, the interest rate on money market facilities based on the Money Market interest rate applicable at Bank Hana at the time of disbursement (per annum effective, floating) remains valid for the period of use of each disbursed or used loan. This loan was fully repaid on 6 January 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, the loans from Bank Hana were Rp173,888 and Rp223,764, respectively

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") signed a loan agreement which QNB provides Fixed Loan facility with total limit amounting to Rp600,000 which is non-revolving and bears a fixed market interest rate of 6.75% at the withdrawal date. This facility will mature on 7 August 2026. This loan was fully settled on 17 October 2025.

On 28 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and QNB signed a loan agreement which QNB provides Additional Fixed Loan facility with total limit amounted to Rp300,000 which is non-revolving and bears a fixed market interest rate of 7.45% at the withdrawal date. This facility will mature on 14 June 2028.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from QNB are amounted to Rp151,807 and Rp422,143, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah)

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp150.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 19 Juni 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo tanggal 2 Mei 2027.

Pada tanggal 7 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh penambahan fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp100.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 7 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan, fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Juni 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) masing-masing sebesar Rp146.609 dan Rp109.657.

PT Bank Maspion Tbk

Pada tanggal 18 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Maspion ("Maspion") menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Fixed Loan Sliding* dengan total fasilitas sebesar Rp300.000 yang bersifat non-revolving. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 4 April 2027 dengan tingkat suku bunga 6,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Maspion masing-masing sebesar Rp133.190 dan Rp232.897.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank DKI (Sharia Business Unit)

On 19 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Mudharabah Financing Facility from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) with a maximum financing limit of Rp150,000. The profit-sharing ratio (nisbah) will be determined at the time of the facility drawdown. The drawdown period is valid until 19 June 2024, with a maximum loan tenor of 36 months from the drawdown date. The facility will be mature on 2 May 2027.

On 7 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Mudharabah Financing Facility from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) ("Bank DKI Syariah") with a maximum financing limit of Rp100,000 and a profit-sharing ratio (nisbah) determined at the time of withdrawal. The drawdown period for the facility is available until 7 July 2025, with a maximum financing tenor of 60 months from the withdrawal date. The facility will mature on 25 June 2030.

As of 31 December 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) was amounted to Rp146,609 and Rp109,657, respectively.

PT Bank Maspion Tbk

On 18 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Maspion ("Maspion") signed a Fixed Loan Sliding Installment Working Capital Loan facility agreement with a total facility amounting to Rp300,000, which is non-revolving. The facility will mature on 4 April 2027 with interest rate of 6.75%.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding loans from Maspion are amounted to Rp133,190 and Rp232,897, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia. Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dalam bentuk *New Uncommitted - Revolving* Pinjaman Tetap on Demand-A (PTD-A) hingga jumlah pokok yang seluruhnya tidak melebihi Rp200.000. Jangka waktu Fasilitas Kredit ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Akta Perjanjian. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank ICBC masing-masing sebesar Rp100.000 dan RpNihil.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 23 November 2021 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Mei 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank UOB menyediakan fasilitas *Term Loan Sublimit Revolving Credit* dengan nilai limit sebesar Rp560.000 yang bersifat *uncommitted*. Suku bunga berlaku *fixed* untuk pinjaman yang sudah ditarik. Fasilitas Term Loan sudah jatuh tempo dan lunas pada bulan Maret 2025 dan September 2025. Jangka waktu fasilitas *Revolving Credit* telah diperpanjang kembali hingga Mei 2026.

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) melakukan penandatangan perubahan perjanjian kredit dengan UOB yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2026. UOB memberikan *Revolving Credit Facility* (RCF) hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000 atau dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang disetujui oleh UOB, dengan sub limit fasilitas bank Garansi hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000. Adapun ketentuan *outstanding* fasilitas RCF dan Bank Garansi (BG) tidak boleh melebihi Rp300.000. Entitas Anak juga memperoleh fasilitas *foreign exchange line* yang bersifat *uncommitted*. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2025.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

On 14 August 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) signed a Credit Agreement with PT Bank ICBC Indonesia. The Company obtained a Credit Facility in the form of a New Uncommitted - Revolving Fixed Loan on Demand-A (PTD-A) up to a total principal amount not exceeding Rp200,000. The term of this Credit Facility is 1 (one) year from the date of signing the Deed of Agreement. This loan was fully repaid on 6 January 2026

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank ICBC are amounted to Rp100,000 and RpNil, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

On 23 November 2021 and most recently extended on 14 May 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank UOB Indonesia ("UOB") entered into a credit agreement under which UOB provided an uncommitted Term Loan sublimit under a Revolving Credit facility with a limit of Rp560,000. The interest rate is fixed for loans that have been drawn. The Term Loan facilities have matured and were fully repaid in March 2025 and September 2025. The Revolving Credit facility has been further extended until May 2026.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed an amendment to the credit agreement with UOB which is valid until 30 May 2026. UOB provides Revolving Credit Facility (RCF) up to the principal amount not exceeding Rp300,000 or in United States Dollars approved by UOB, with a sub-limit of the Bank Guarantee facility up to the principal amount not exceeding Rp300,000. The provisions of the outstanding RCF and BG facilities must not exceed Rp300,000. Subsidiaries also obtain foreign exchange line facilities that are uncommitted. This loan was fully repaid on 3 December 2025.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) melakukan penandatangan perubahan perjanjian kredit dengan UOB yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2026. Bank memberikan *Revolving Credit Facility* (RCF) hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000 atau dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang disetujui oleh Bank, dengan sub limit fasilitas bank Garansi hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000. Adapun ketentuan *outstanding* fasilitas RCF dan Bank Garansi (BG) tidak boleh melebihi Rp300.000. Entitas Anak juga memperoleh fasilitas *foreign exchange line* yang bersifat *uncommitted.* Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari UOB masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp204.114.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 11 Juni 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,25%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 11 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 1 Juli 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp99.868 dan Rp166.312.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia Tbk ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2026.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank UOB Indonesia *(continued)*

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed an amendment to the credit agreement with UOB which is valid until 30 May 2026. The Bank provides Revolving Credit Facility (RCF) up to the principal amount not exceeding Rp300,000 or in United States Dollars approved by the Bank, with a sub-limit of the Bank Guarantee facility up to the principal amount not exceeding Rp300,000. The provisions of the outstanding RCF and BG facilities must not exceed Rp300,000. Subsidiaries also obtain foreign exchange line facilities that are uncommitted. This loan was fully repaid on 6 January 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from UOB are amounted to Rp100,000 and Rp204,114, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On 11 June 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") signed a non-revolving Working Capital Loan Facility agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate of 7.25%. The drawdown period for the credit facility is available until 11 December 2024, with a maximum loan tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 1 July 2027.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Bank Resona are amounted to Rp99,868 and Rp166,312, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Oke Indonesia Tbk ("OK Bank") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 which bears an interest rate of 7.00% per annum. The term for withdrawing the credit facility is up to 22 December 2022 with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the drawdown date. The facility will mature on 7 October 2026.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Installment non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 telah jatuh tempo tanggal 15 Juni 2025 dengan suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Pinjaman ini sudah lunas pada tanggal 15 Juni 2025 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari OK Bank masing-masing sebesar Rp27.904 dan Rp167.648.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 30 April 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Loan on Note* yang bersifat *revolving* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") sehingga total keseluruhan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan bulan April 2026.

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh fasilitas kredit dari SMBC. SMBC memberikan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000 atau setara dalam mata uang USD dengan maksimum valuta USD sebesar 90% dari limit dan Bank Garansi sebesar Rp100.000. Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas *Loan on Note* dan Bank Garansi adalah sebesar Rp300.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tanggal 19 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman Money Market Line Multi Currency Rupiah dan US Dollar dari SMBC dengan batas maksimum kredit ekuivalen sejumlah Rp200.000 yang tingkat suku bunganya mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini masa kelonggaran tarik sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan tenor penarikan fasilitas maksimum 3 bulan. Fasilitas ini sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali, terakhir perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari SMBC masing-masing sebesar RpNihil dan Rp200.000.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Oke Indonesia Tbk** (continued)*

On 6 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and OK Bank signed a non-revolving Installment Working Capital Loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp500,000. The facility matured on 15 June 2025 with interest rate of 6.00% - 7.60%. This facility was fully repaid on 15 June 2025 and was not extended.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding fund borrowing from OK Bank are amounted to Rp27,904 and Rp167,648, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On 24 May 2021 and most recently extended on 30 April 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Loan on Note facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC"), bringing the total Loan on Note facilities to Rp300,000. The facility has been extended until April 2026.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a credit facility from SMBC. SMBC provides a Loan on Note facility of Rp300,000 or equivalent in USD currency with a maximum USD currency of 90% of the limit and a Bank Guarantee of Rp100.000. The maximum combined value limit for the Loan on Note and Bank Guarantee facility is Rp300,000. This facility is valid until 31 December 2025. This loan was fully repaid on 3 July 2025.

On 19 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line Multi-Currency Facility in Rupiah and US Dollar from SMBC with a maximum credit limit equivalent to Rp200,000. The interest rate on this facility follows the prevailing market rate. The drawdown period was initially available until 31 December 2022, with a maximum loan tenor of three months. The facility has been extended several times, with the latest extension valid until 31 October 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from SMBC are amounted to RpNil and Rp200,000 respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2022. Atas fasilitas *Money Market Line* yang jatuh tempo tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir perpanjangan sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025 dengan plafond sebesar Rp150.000, dan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar RpNihil dan Rp150.000.

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan Standard Chartered Bank ("Standchart") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp225.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,20%. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2025 dan diperpanjang hingga tanggal 10 Januari 2025 dan telah dilakukan pelunasan pada tanggal 10 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Standchart masing-masing sebesar RpNihil dan Rp100.000.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut sudah lunas pada tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar RpNihil dan Rp54.149.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate that follows the prevailings market interest rates. This facility matures on 23 June 2022. The maturing Money Market Line facility has been extended several times, with the most recent extension until 24 October 2025, with a credit limit of Rp150,000, and bearing an interest rate that follows the prevailing market rate of approximately 5.50% - 6.66%.

As of 31 December 2025 and 2024, oustanding fund borrowings from Bank Victoria are RpNil and Rp150,000, respectively.

Standard Chartered Bank

On 1 December 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and Standard Chartered Bank ("Standchart") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp225,000, subject to an interest rate of 6.20%. This facility already mature on 3 January 2025 and was extended until 10 January 2025 and has been settled on 10 January 2025.

As of 31 December 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Standchart are RpNil and Rp100,000, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”) signed a credit agreement whereby Bank Mega provided a non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp1,000,000 and an interest rate of 8.75%. The facility was fully settled on 20 August 2025.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowing from Bank Mega are amounted to RpNil and Rp54,149, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata Uang Asing

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 November 2023 dan terakhir pada tanggal 17 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Term Loan dengan mata uang Rupiah (IDR) dan/atau Dollar Amerika Serikat (USD) yang bersifat *non-revolving* dari Danamon dengan total limit sebesar Rp3.000.000 dan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman. Untuk pinjaman dalam USD, suku bunga yang dikenakan adalah Term SOFR ditambah marjin dengan lindung nilai penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp687.192 dan Rp1.168.866.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 April 2023, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Term Loan yang bersifat *non-revolving* dari PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Permata") sebesar Rp1.200.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan, serta jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Permata masing-masing sebesar Rp434.367 dan Rp656.838

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 8 April 2022 dan terakhir 24 September 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) yang bersifat *non-revolving*. Suku bunga SOFR Compounding ditambah margin dengan lindung nilai penuh dan Term SOFR ditambah margin dengan lindung nilai penuh. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar Rp69.915 dan Rp336.458.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Foreign Currencies

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 13 November 2023, and most recently on 17 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a non-revolving Term Loan facility in Rupiah (IDR) and/or United States Dollar (USD) from Danamon with a total credit limit of Rp3,000,000, maturing in July 2027. The loan carries a fixed interest rate over the loan tenor. For loans in USD, the applicable interest rate is Term SOFR plus a margin, with full hedging.

As of 31 December 2025 and 2024, oustanding fund borrowings from Danamon are Rp687,192 and Rp1,168,866, respectively.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

On 12 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an revolving Term Loan facility from PT Bank Permata Indonesia Tbk ("Permata") so that the total Working Capital Loan facility and received non-revolving Term Loan facilities of Rp1,200,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 14 August 2027.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Permata was amounted to Rp434,367 and Rp656,838, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On 8 April 2022 and most recently on 24 September 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") entered into a credit agreement for a non-revolving facility amounting to USD150,000,000 (full amount). The facility bears interest at SOFR Compounding plus a margin with full hedging and Term SOFR plus a margin with full hedging. This facility will mature in February 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from Mizuho was amounted to Rp69,915 and Rp336,458, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

The Development Bank of Singapore Limited

Pada 6 Maret 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), entitas anak, menerima fasilitas dari The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") yang terdiri dari fasilitas pinjaman hingga USD5.000.000 (nilai penuh) dan meningkat menjadi USD7.500.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu hingga 6 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan ke DBS adalah tetap selama durasi setiap penarikan. Tidak ada kedaluwarsa perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, DBS atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar RpNihil dan Rp48.486.

MUFG Bank, Ltd., Singapura

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., Singapura ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line revolving* dengan total maksimum kredit sebesar Rp409.459 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar USD-SOFR+1,08%-1,20% per tahun pada saat penarikan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2025. Pinjaman ini sudah lunas pada tanggal 11 April 2025 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar RpNihil dan Rp76.770.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp16.971.035 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp23.464.134) (Catatan 13e) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp460.323 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp1.583.867) (Catatan 14e).

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Foreign Currencies (continued)

The Development Bank of Singapore Limited

On 6 March 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") received a facility from The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") comprising of an unsecured loan facility up to USD5,000,000 (full amount) and increased to up to USD7,500,000 (full amount) with the tenure up to 6-months. The funds will be used to finance MSPL's working capital requirements. Interest payable to DBS is fixed for the duration of each drawing. There is no expiration of this agreement. Agreement will valid until one of the parties, DBS or MSPL, state otherwise.

In the loan agreement, the Subsidiaries are also required to meet financial requirements such as the ratio of total debt to equity not exceeding a ratio of 10:1 and other reporting obligations.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from DBS was amounted to RpNil and Rp48,486, respectively.

MUFG Bank, Ltd., Singapore

On 13 April 2022, Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and MUFG Bank Ltd., Singapore ("MUFG") signed a loan agreement whereby MUFG provides an Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line facility with a total limit of Rp409,459 which is revolving and bears a fixed interest rate of USD-SOFR+1.08%-1.20% per annum upon drawdown. This facility will mature on 11 April 2025. This facility was fully repaid on 11 April 2025 and was not extended.

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to RpNil and Rp76,770, respectively.

Fund borrowings from PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance are secured by consumer financing receivables amounting to Rp16,971,035 as of 31 December 2025 (31 December 2024: Rp23,464,134) (Note 13e) and net investment in finance leases amounted to Rp460,323 as of 31 December 2025 (31 December 2024: Rp1,583,867) (Note 14e).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Singapura (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Foreign Currencies (continued)

***MUFG Bank, Ltd., Singapore** (continued)*

The loan facilities from several banks and syndication banks require Subsidiaries to provide written notices in terms of dividend distribution, changes in capital and shareholders, changes in composition of board of directors and commissioners, changes in main business, investments and obtaining new loans from other banks.

Bank Mandiri and its Subsidiaries have made interest payments on fund borrowings according to the interest payment schedule for the year ended 31 December 2025 and 2024.

During the year ended 31 December 2025 and 2024, Bank Mandiri and its Subsidiaries have complied with the terms and conditions set forth in the fund borrowings agreement.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES

Berdasarkan jenis dan mata uang:

By type and currency:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Subordinoted notes syariah *mudharabah*	35.000	40.000	*Subordinated notes sharia mudharabah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Medium Term Notes Subordinasi II	100.000	100.000	*Medium Term Notes Subordinated II*
Subordinoted notes syariah *mudharabah*	165.000	160.000	*Subordinated notes sharia mudharabah*
	265.000	260.000	
Total Rupiah	300.000	300.000	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Two-step loans (TSL)			*Two-step loans (TSL)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))	90.112	104.015	*Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))*
	390.112	404.015	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(333)	(453)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto	**389.779**	**403.562**	***Net***

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

***Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri**

Dalam rangka memperkuat struktur penghimpunan dana jangka panjang dan mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 ("MTN Subordinasi II") sebesar Rp100.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, biaya penerbitan MTN Subordinasi II yang belum diamortisasi sebesar Rp333.

MTN Subordinasi II memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi II adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bunga MTN Subordinasi II dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 September 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi II adalah pada tanggal 23 Juni 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi II. Pembayaran pokok MTN Subordinasi II dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 20 Juli 2023, MTN Subordinasi II telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier* 2) melalui surat No. SR-51/PB.21/2023.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

***37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri

In order to strengthen the long-term funding structure as well as to support the credit expansion, on 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri 2023 ("Subordinated MTN II") amounted to Rp100,000. On 31 December 2025, the unamortised issuance cost of Subordinated MTN II amounted to Rp333.

Subordinated MTN II has 5 (five) years in terms and will mature on 23 June 2028, in which issued scriptless with a fixed rate of 6.95% per annum. The Trustee of the issuance of Subordinated MTN II is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest of Subordinated MTN II is paid on quarterly basis, the first interest payment will be made on 23 September 2023 while the last interest payment, in which also the maturity date and the repayment of the principal of Subordinated MTN II, is on 23 June 2028. The principal of Subordinated MTN II will be fully repaid on the maturity date. On 20 July 2023, Subordinated MTN II approved as supplementary capital components (Tier 2) according to the approval from FSA through letterNo. SR-51/PB.21/2023.

Prior to full repayment of the amount outstanding of the MTN, Bank Mandiri is obliged to: (i) maintain at all times soundness of financial condition in accordance to FSA regulation; (ii) maintain a minimum level of soundness composite rating of 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based on FSA regulation and/or Bank Indonesia; (iii) obtain and comply with all requirements and exercise all necessary things to keep the authority, license and approval (from government or other authorities) comply with requirement in accordance to Republic of Indonesia's law.

Bank Mandiri without written permission from the Trustee shall not: (i) reduce registered capital, issued capital and paid-up capital, except required by the government, authorised by the Authorities or Bank Indonesia; (ii) change the core business; (iii) perform merger, dissolvement and/or taken over by other entity which lead to dissolution of Bank Mandiri.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

***Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri** (lanjutan)

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi II selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, peringkat MTN Subordinasi II menurut Pefindo adalah idAA (double A).

MTN Subordinasi II tidak dijamin dengan agunan umum sesuai Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata maupun agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Bank atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f peraturan Otoritas Jasa Keuangan KPMM dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi, sesuai dengan pasal 5 Perjanjian Penerbitan MTN Subordinasi.

***Two-step loans* - Asian Development Bank**

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank ("ADB") kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

37. *SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri *(continued)*

There was no breach of the Trustee restrictions agreement on Subordinated MTN II during the year ended on 31 December 2025 and 2024.

As of 31 December 2025, rating of MTN Subordinated II based on Pefindo was idAA (double A).

Subordinated MTN II is not guaranteed by a public collateral which refer to Article 1131 and 1132 of Indonesian Civil Law (UU Hukum Perdata) or include special collateral is not guaranteed by Bank or the Subsidiary, Republic of Indonesia or other related parties and not included to bank guarantee program implemented by Deposit Insurance Corporation (LPS) or its substitute. Based on the Law and regarding amendment Article 19 Paragraph (1) letter f of regulations of the KPMM Financial Services Authority and is an obligation of the subordinated issuer, in accordance with article 5 of the Subordinated MTN Issuance Agreement.

Two-step loans - Asian Development Bank

This account represents a loan facility from Asian Development Bank ("ADB") to the Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which are relent to participating banks to finance several projects in Indonesia. The detail of this facility is as follows:

Fasilitas kredit/ *Loan facility*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
ADB *Loan* 1327 - INO (SF).	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM)/ *Funding Micro Loan Projects*.	5 Januari/*January* 2005 - 15 Juli/*July* 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal/*with the first installment start on* 15 Januari/ *January* 2005.

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
ADB *Loan* 1327 - INO (SF)	90.112	104.015	*ADB Loan 1327 - INO (SF)*

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

***Two-step loans* - Asian Development Bank** (lanjutan)

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro ("PKM") *Loan* ADB No. 1327 - INO ("SF") dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Entitas Anak

Subordinated notes syariah *Mudharabah*

Pada tanggal tanggal 15 Desember 2023, Entitas Anak PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, BSI wajib untuk: (i) menjaga rasio *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas.

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

Two-step loans - Asian Development Bank *(continued)*

The Minister of Finance through its letter No. S-596/MK.6/2004 dated 12 July 2004, has approved the transfer of management of Micro Credit Project ("PKM") of ADB loans No. 1327 - INO ("SF") from Bank Indonesia to Bank Mandiri. With that approval, an amendment was made on the channelling loan agreement No. SLA-805/DP3/1995 dated 27 April 1995, which was revised by amendment No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 dated 22 April 2003, between the Republic of Indonesia and Bank Indonesia to the Republic of Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with amendment No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 dated 16 July 2004.

The ADB loan for Micro Credit Projects was granted in SDR (Special Drawing Rights) currency in amount of SDR15,872,600 (full amount) which required Bank Mandiri to repay in SDR currency to the Government in 50 (fifty) prorate semi-annual installments every 15 January and 15 July with the first installment paid on 15 January 2005 and will end on 15 July 2029. The ADB loans are subject to a service charge of 1.50% per annum which is charged on every 15 January and 15 July every year starting from its drawdown.

Subsidiaries

Subordinated notes syariah *Mudharabah*

On 15 December 2023, the Subsidiary PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") issued the 2023 Mudharabah Sukuk amounting to Rp200,000 with maturity set on 15 December 2028.

Throughout the tenure of the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk and until the full repayment of both principal and profit-sharing, BSI is obligated to: (i) maintain a Capital Adequacy Ratio ("CAR") of not less than 12%; (ii) ensure that the 2023 Subordinated Mudharabah Sukuk is not owned by more than 49 (forty nine) investors; (iii) submit to the monitoring agent the following: (a) Copies of reports submitted to the Financial Services Authority (OJK), including the bank's health assessment report, no later than 5 (five) business days after the report is submitted to the parties mentioned above.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Subordinated notes syariah *Mudharabah* (lanjutan)

Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan; (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Perseroan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Sukuk Mudharabah Subordinasi menurut Pefindo adalah idAA(sy) (double A syariah).

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Subordinated notes syariah *Mudharabah (continued)*

If the Monitoring Agent deems it necessary, based on a written request from the Monitoring Agent, the Company must provide the Monitoring Agent with additional documents related to the above report (if any) no later than 10 (ten) business days after the date the request letter is received by the Company; (b) Annual financial statements audited by public accountants registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) business days after receiving a request letter from the Monitoring Agent.

All proceeds from the issuance of the Subordinated Mudharabah Sukuk will be used by the Company for its business activities to strengthen the capital structure, taking into account the issuance proceeds as supplementary capital and to enhance the Company's productive assets.

The Subordinated Mudharabah Sukuk is issued without certificates, except for the Jumbo Certificate of Subordinated Mudharabah Sukuk issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI") as evidence of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders. Profit-sharing is calculated by multiplying the Profit-sharing Ratio of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders, where the ratio is 88.55% of the Distributed Income with an indicative profit-sharing rate equivalent to 7.90% per annum. The tenure of the Subordinated Mudharabah Sukuk is 5 (five) years from the Issuance Date. The Subordinated Mudharabah Sukuk is offered at 100% of the Subordinated Mudharabah Sukuk Fund. Profit-sharing is paid quarterly, in line with the Profit-sharing Payment Date.

The Trustee for the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of 31 December 2025 and 31 December 2024, the rating for the subordinated mudharabah sukuk according to Pefindo is idAA(sy) (double A sharia).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

a. Simpanan dari nasabah

1) Giro

a. Berdasarkan jenis:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Giro - investasi terikat	85.001	87.002	*Demand deposits - restricted investment*
Giro - investasi tidak terikat *Mudharabah*	9.295.748	10.341.649	*Demand deposits - unrestricted investment Mudharabah*
	9.380.749	10.428.651	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *Mudharabah*	17.728.716	14.063.754	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment Mudharabah*
Giro *Mudharabah musytarakah*	17	301	*Demand deposits Mudharabah musytarakah*
	17.728.733	14.064.055	
	27.109.482	24.492.706	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *Mudharabah*	9.756.952	9.369.875	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment Mudharabah*
	9.756.952	9.369.875	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *Mudharabah*	7.170.829	3.325.938	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment Mudharabah*
	7.170.829	3.325.938	
	16.927.781	12.695.813	
	44.037.263	**37.188.519**	

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

The demand deposits - restricted investment represent deposits from third parties which will receive returns from Subsidiary's restricted investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk giro *Mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

b. Range of profit sharing ratios for demand deposits - unrestricted Mudharabah investment per annum:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah	3,10% - 3,42%	2,42% - 3,10%	*Rupiah*
Mata uang asing	2,22% - 2,43%	1,85% - 2,21%	*Foreign currencies*

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds consists of:

a. Deposits from Customers

1) Demand Deposits

a. Based on type:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan) / *38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Dana *syirkah* temporer terdiri dari: (lanjutan) / *Temporary syirkah funds consists of: (continued)*

a. Simpanan dari nasabah (lanjutan) / *a. Deposits from Customers (continued)*

2) Tabungan / *2) Saving Deposits*

a. Berdasarkan jenis: / *a. Based on type:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan - investasi terikat	16.491	5.870	*Saving deposits - restricted investment*
Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat			*Mudharabah saving deposits - unrestricted deposits*
Tabungan BSI	1.074.337	368.045	*BSI saving deposits*
Tabungan *Mudharabah* institusi	9.458	676	*Mudharabah institution saving deposits*
Tabungan *Mabrur*	786	567	*Mabrur saving deposits*
Tabungan Investa Cendekia	281	294	*Investa Cendekia saving deposits*
Tabungan Berencana BSI	55	316	*Berencana BSI saving deposits*
	1.101.408	375.768	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan - investasi terikat	4.363.905	3.583.821	*investment*
Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat			*Mudharabah saving deposits - unrestricted deposits*
Tabungan BSI	77.470.047	66.147.639	*BSI saving deposits*
Tabungan *Mabrur*	14.033.505	12.880.933	*Mabrur saving deposits*
Tabungan Pensiun	1.133.417	1.118.371	*Retirement saving deposits*
Tabungan *Mudharabah* institusi	728.191	505.812	*Mudharabah institution saving deposits*
Tabungan Investa Cendekia	347.135	465.954	*Investa Cendekia saving deposits*
Tabungan Berencana BSI	138.849	175.752	*Berencana BSI saving deposits*
Tabungan Qurban	82	99	*Qurban saving deposits*
	98.215.131	84.878.381	
	99.316.539	**85.254.149**	

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun: / *b. Range of the annual profit sharing ratio (nisbah) for Mudharabah saving deposits - unrestricted investment:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah	1,29% - 1,61%	0,51% - 0,70%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,17% - 0,18%	0,22% - 0,23%	*Foreign currencies*

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan) / *38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Dana *syirkah* temporer terdiri dari: (lanjutan) / *Temporary syirkah funds consists of: (continued)*

a. Simpanan dari nasabah (lanjutan) / *a. Deposits from Customers (continued)*

3) Deposito *Mudharabah* - investasi tidak terikat / *3) Mudharabah Time Deposit - unrestricted investment*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	44.715.076	36.497.082	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	87.483.379	86.394.238	*Third parties*
	132.198.455	122.891.320	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.463.701	1.260.326	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	11.850.985	6.067.645	*Third parties*
	13.314.686	7.327.971	
Total	**145.513.141**	**130.219.291**	***Total***

b. Simpanan dari bank lain / *b. Deposits from Other Banks*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro *Mudharabah* - investasi tidak terikat	52.357	47.282	*Mudharabah demand deposits - unrestricted investment*
Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat	616.794	536.509	*Mudharabah saving deposits - unrestricted investment*
Deposito *Mudharabah* - investasi tidak terikat	84.730	94.515	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
Total	**753.881**	**678.306**	***Total***

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain: / *c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:*

1) Berdasarkan jangka waktu: / *1) By contract period:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	68.897.511	64.656.825	*1 month*
3 bulan	40.151.754	32.361.839	*3 months*
6 bulan	17.984.289	19.023.479	*6 months*
12 bulan	5.249.631	6.943.692	*12 months*
Total	132.283.185	122.985.835	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	12.285.420	6.100.683	*1 month*
3 bulan	293.749	675.420	*3 months*
6 bulan	137.424	143.673	*6 months*
12 bulan	598.093	408.195	*12 months*
Total	13.314.686	7.327.971	*Total*
	145.597.871	**130.313.806**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari: (lanjutan)

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain: (lanjutan)

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

38. *TEMPORARY SYIRKAH FUNDS* *(continued)*

Temporary syirkah funds consists of: (continued)

c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks: (continued)

2) By remaining period until maturity date:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	76.095.059	72.729.631	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	47.848.797	29.881.194	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	5.732.194	16.528.669	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	2.607.135	3.846.341	*6 - 12 months*
Total	132.283.185	122.985.835	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	12.394.667	6.447.489	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	317.972	466.065	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	302.867	340.384	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	299.180	74.033	*6 - 12 months*
Total	13.314.686	7.327.971	*Total*
	145.597.871	**130.313.806**	

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah muthlaqah*.

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio (nisbah) set and arranged in Mudharabah muthlaqah agreement.

3) Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk deposito *Mudharabah* per tahun:

3) Ranging of the annual profit sharing ratio Mudharabah Time Deposits:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Rupiah	2,38% - 3,48%	2,17% - 3,50%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,22% - 2,04%	0,22% - 0,23%	*Foreign currencies*

4) Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp1.960.875 dan Rp1.575.029 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4) Mudharabah time deposits with Mudharabah muthlaqah agreement that is pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp1,960,875 and Rp1,575,029 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

This account represents non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries which are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.018.787	21.664.415	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	4.548.328	3.761.113	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Mandiri Tunas Finance	2.409.083	2.383.566	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT AXA Mandiri Financial Services	1.674.137	1.868.228	*PT AXA Mandiri Financial Services*
PT Mandiri Sekuritas	689	639	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Mandiri Capital Indonesia	305	291	*PT Mandiri Capital Indonesia*
Total	**33.651.329**	**29.678.252**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan kepentingan nonpengendali atas BSI dan Bank Mantap masing-masing adalah sebesar 48,53% dan 48,90%.

As of 31 December 2025 and 2024, the ownership of non-controlling interests in BSI and Bank Mantap is 48.53% and 48.90%, respectively.

Ringkasan informasi keuangan BSI dan Bank Mantap disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The summarized financial information of BSI and Bank Mantap is presented based on the value before intercompany elimination.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statement of financial position:

	BSI		Bank Mantap		
	31 Desember/*31 December*		31 Desember/*31 December*		
	2025	2024	2025	2024	
Total aset	456.192.606	408.613.432	73.025.174	66.232.344	*Total assets*
Total liabilitas	114.099.142	109.866.532	63.627.368	58.444.320	*Total liabilities*
Total dana *syirkah* temporer	290.140.590	253.705.326	-	-	*Total syirkah funds*
Total ekuitas	51.952.874	45.041.574	9.397.806	7.788.024	*Total equity*
Ekuitas yang diatribusikan kepada:					*Attributable to:*
Kepentingan nonpengendali	25.018.787	21.664.415	4.548.328	3.761.113	*non-controlling interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	BSI		Bank Mantap		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*				
	2025	2024	2025	2024	
Laba operasional	10.008.017	9.278.144	2.053.823	2.051.255	*Income from operation*
Laba sebelum beban pajak	**9.761.412**	**9.050.395**	**2.053.656**	**2.039.633**	***Income before tax expense***
Beban pajak - neto	(2.193.889)	(2.044.507)	(472.560)	(462.083)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**7.567.523**	**7.005.888**	**1.581.096**	**1.577.550**	***Net income for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	394.662	152.125	186.440	(65.310)	*Other comprehensive income for the year - net of income tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**7.962.185**	**7.158.013**	**1.767.536**	**1.512.240**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.672.867	3.400.280	559.479	771.454	*Net income for ther year attributable to non-controlling interest*
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	510.042	415.243	77.145	68.922	*Dividend paid for non-controlling interest*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI (lanjutan)

39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summary of statement of cash flow:

	BSI		Bank Mantap		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*				
	2025	2024	2025	2024	
Aktivitas operasi	14.165.559	6.812.261	6.198.064	5.886.748	*Operating activities*
Aktivitas investasi	6.413.828	6.345.483	(4.371.450)	(4.502.517)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(17.644.971)	8.749.006	558.752	210.610	*Financing activities*
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	**2.934.416**	**21.906.750**	**2.385.366**	**1.594.841**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***

40. EKUITAS

40. EQUITY

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

a. Authorised, issued and fully paid capital

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

The Bank's authorised, issued and fully paid capital respectively, are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ *Nominal value per share (full amount)*	Total nilai saham (jumlah penuh)/ *Share value (full amount)*	Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of ownership*	
Modal dasar					***Authorised capital***
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	*Dwiwarna Series A Share*
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	*Series B Common Shares*
Total modal dasar	**128.000.000.000**		**16.000.000.000.000**	**100,00%**	
Modal ditempatkan dan disetor					***Issued and fully paid capital***
Saham Seri A Dwiwarna					*Dwiwarna Series A Share*
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	*Republic of Indonesia*
Saham Seri B					*Series B Common Shares*
PT Danantara Asset Management (Persero)	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	*Indonesia Investment Authority*
Dewan Komisaris:					*Board of Commissioners:*
Zulkifli Zaini	22.850.900	125	2.856.362.500	0,02%	*Zulkifli Zaini*
Muhammad Yusuf Ateh	4.244.800	125	530.600.000	0,00%	*Muhammad Yusuf Ateh*
Direksi:					*Board of Directors:*
Riduan	14.547.800	125	1.818.475.000	0,02%	*Riduan*
Henry Panjaitan	163.000	125	20.375.000	0,00%	*Henry Panjaitan*
Timothy Utama	10.334.300	125	1.291.787.500	0,01%	*Timothy Utama*
Eka Fitria	4.293.600	125	536.700.000	0,01%	*Eka Fitria*
Danis Subyantoro	348.584	125	43.573.000	0,00%	*Danis Subyantoro*
Totok Priyambodo	370.000	125	46.250.000	0,00%	*Totok Priyambodo*
Mochamad Rizaldi	403.400	125	50.425.000	0,00%	*Mochamad Rizaldi*
Saptari	121.064	125	15.133.000	0,00%	*Saptari*
Ari Rizaldi	183.168	125	22.896.000	0,00%	*Ari Rizaldi*
Novita Widya Anggraini	222.000	125	27.750.000	0,00%	*Novita Widya Anggraini*
Jan Winston Tambunan	86.400	125	10.800.000	0,00%	*Jan Winston Tambunan*
Sunarto	549.600	125	68.700.000	0,00%	*Sunarto*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.190.364.716	125	4.648.795.589.500	39,85%	*Public (less than 5%)*
	93.249.083.332		**11.656.135.416.500**	**99,91%**	
Saham Treasuri (catatan 2am)	84.250.000		10.531.250.000	0,09%	
	93.333.333.332		**11.666.666.666.500**	**100,00%**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ *Nominal value per share (full amount)*	Total nilai saham (jumlah penuh)/ *Share value (full amount)*	Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of ownership*	
Modal dasar					***Authorised capital***
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	*Dwiwarna Series A Share*
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	*Series B Common Shares*
Total modal dasar	**128.000.000.000**		**16.000.000.000.000**	**100,00%**	***Total authorised capital***
Modal ditempatkan dan disetor					***Issued and fully paid capital***
Saham Seri A Dwiwarna					*Dwiwarna Series A Share*
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	*Republic of Indonesia*
Saham Seri B					*Series B Common Shares*
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	*Republic of Indonesia*
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	*Indonesia Investment Authority*
Dewan Komisaris:					*Board of Commissioners:*
Rionald Silaban	3.430.200	125	428.775.000	0,00%	*Rionald Silaban*
Arif Budimanta	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	*Arif Budimanta*
Faried Utomo	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	*Faried Utomo*
Muhammad Yusuf Ateh	2.673.600	125	334.200.000	0,00%	*Muhammad Yusuf Ateh*
Tedi Bharata	30.300	125	3.787.500	0,00%	*Tedi Bharata*
Direksi:					*Board of Directors:*
Darmawan Junaidi	11.134.200	125	1.391.775.000	0,01%	*Darmawan Junaidi*
Alexandra Askandar	11.028.200	125	1.378.525.000	0,01%	*Alexandra Askandar*
Agus Dwi Handaya	11.347.300	125	1.418.412.500	0,01%	*Agus Dwi Handaya*
Riduan	11.250.000	125	1.406.250.000	0,01%	*Riduan*
Aquarius Rudianto	7.102.000	125	887.750.000	0,01%	*Aquarius Rudianto*
Toni Eko Boy Subari	6.082.200	125	760.275.000	0,01%	*Toni Eko Boy Subari*
Rohan Hafas	5.965.200	125	745.650.000	0,01%	*Rohan Hafas*
Sigit Prastowo	10.869.800	125	1.358.725.000	0,01%	*Sigit Prastowo*
Timothy Utama	7.036.600	125	879.575.000	0,01%	*Timothy Utama*
Eka Fitria	1.197.500	125	149.687.500	0,01%	*Eka Fitria*
Danis Subyantoro	344.800	125	43.100.000	0,00%	*Danis Subyantoro*
Totok Priyambodo	370.000	125	46.250.000	0,00%	*Totok Priyambodo*
Publik (dibawah 5%)	37.237.238.632	125	4.654.654.829.000	39,90%	*Public (less than 5%)*
	93.333.333.332		**11.666.666.666.500**	**100,00%**	

Pada tangal 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Bank atas kinerja untuk tahun buku 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 58.718.616 lembar dan 96.094.700 lembar saham atau 0,06% dan 0,1% dari jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor.

As of 31 December 2018, there was a change of ownership of the stock owned by the Board of Commissioners of Bank Mandiri, where the ownership of shares in the prior year was nil. The share ownership was related to the implementation of FSA regulation No. 45/POJK.03/2015, about the Application of Corporate Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks, where member of Directors and Non Independent Board of Commissioners are entitled to variable remuneration in form of the Bank's shares for financial performance of 2017.

Shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors for the period and year 31 December 2025 and 2024 respectively, amounted to 58,718,616 shares and 96,094,700 shares, or 0.06% and 0.1% from the total number of issued and fully paid-in capital shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.

2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap Bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:
(i) Pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO).
(ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
(iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

The determination of issued and fully paid capital amounted to Rp4,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia at the date of establishment of Bank Mandiri was carried out as follows:

1. Cash payment through Bank Indonesia amounted to Rp1,600,004.

2. Placements in shares recorded as investments in shares of the Merged Banks amounted to Rp599,999 each or totaling Rp2,399,996, through the transfer of shares of the Government of the Republic of Indonesia in each of the Merged Banks to Bank Mandiri, as resolved during the respective Extraordinary General Shareholders' Meetings of the Merged Banks. Based on the inbreng agreement approved by Notarial Deed No. 9 of Notary Sutjipto, S.H., dated 2 October 1998, Bank Mandiri and the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer those shares as payment for new shares to be issued by Bank Mandiri.

Based on the amendments to the Articles of Association of Bank Mandiri which stated in the Notarial Deed No. 98 of Notary Sutjipto, S.H. dated 24 July 1999, the shareholders resolved to increase the paid-in capital (share capital) of Bank Mandiri from Rp4,000,000 to Rp4,251,000 to be entirely paid by the Government of the Republic of Indonesia. The increase of Rp251,000 was a conversion from additional paid-in capital to share capital as a result of an excess from recapitalisation bonds issued under the First Recapitalisation Program based on Government Regulation No. 52 year 1999.

Based on the RUPS – LB decision dated 29 May 2003, which was documented in Notarial Deed No. 142 of Notary Sutjipto, S.H., dated 29 May 2003, the shareholders approved these following matters:
(i) Execution of Initial Public Offering (IPO).
(ii) Changes in capital structure of Bank Mandiri.
(iii) Changes in articles of association of Bank Mandiri.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:
1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

In relation to the change in capital structure of Bank Mandiri, the RUPS–LB also approved the allocation on part of recapitalisation fund amounted to Rp168,801,315 as share premium.

The changes of capital structure that mentioned above became effective started from 23 May 2003, with the conditional requirement that the Bank should conduct a quasi-reorganisation before the end of 2003 as required in the RUPS.

The Dwiwarna Series A share represents a share owned by the Republic of Indonesia, which is not transferrable. It provides the Republic of Indonesia with the privileges where RUPS can make decision only if the Dwiwarna Series A shareholder attend and approve certain agendas.

The agenda of RUPS where the shareholder of Dwiwarna Series A are mandatory to attend and approve are:

1. *Increases in capital.*
2. *Appointment and termination of the Boards of Directors and Commissioners.*
3. *Amendment of the Articles of Association.*
4. *Mergers, acquisitions and takeovers.*
5. *Dissolution and liquidation.*

The changes in the capital structure were based on the Minutes of Meeting regarding the Amendment of the Articles of Association (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in Notarial Deed of Sutjipto, S.H. No. 2 dated 1 June 2003. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 and announced in Appendix No. 6590 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan Keputusan Kementrian Keuangan ("KMK-RI") No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following:

1. *Partial return of fully paid capital of Rp251,000 to the Government as a part of the return of excess recapitalisation fund of Rp1,412,000 which was retained by Bank Mandiri, and an increase in paid-in capital amounted to Rp1,000,000 from the capitalisation of reserves, based on Government Regulation No. 26 Year 2003 dated 29 May 2003, regarding the Conversion of the Investment of the Republic of Indonesia into the Paid-in Capital of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises ("BUMN"), as the Bank's shareholders', No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.*

2. *Increase in fully paid capital of Rp5,000,000 from the additional paid-in capital based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("KMK RI") No. 227/202.02/2003 dated 23 May 2003 regarding "The Final Amount and Implementation of the Government's Rights Arising from the Additional Share of the Government of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Relation to the Commercial Banking Recapitalisation Program".*

Management stock option plan

Based on the RUPS-LB held on 29 May 2003, which was notarised by Notary Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 142 dated 29 May 2003, the Bank's shareholders also agreed on employee and directors stock ownership plan through an Employee Stock Allocation ("ESA") Program and a Management Stock Option Plan ("MSOP"). The ESA program consists of a Share Plan Bonus and a Share Purchase at Discount program. MSOP is designated for Directors and Senior Management at certain levels and based on certain criteria. All costs and discounts related to the ESA program are recognised by the Bank through allocation of reserves. The management and execution of the ESA and MSOP programs are performed by the Board of Directors, while the supervision is performed by the Board of Commissioners.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* ("IPO").

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 lembar opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 lembar opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

Management stock option plan (continued)

On 14 July 2003, the Government of the Republic of Indonesia divested 4,000,000,000 shares representing 20.00% of its ownership in Bank Mandiri through an Initial Public Offering ("IPO").

As a follow up action on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 27/2003 dated 2 June 2003, which approved the divestment of the Government ownership in Bank Mandiri of up to 30.00%, and based on a decision of Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 dated 19 January 2004, the Government of the Republic of Indonesia divested an additional 10.00% of ownership interest in Bank Mandiri or 2,000,000,000 shares of Series B common shares on 11 March 2004 through private placement.

On 14 July 2003, the date of the IPO, through MSOP Stage 1, the Bank issued 378,583,785 share options for the management with an exercise price of Rp742.50 (full amount) per share and a nominal value of Rp500 (full amount) per share. The share options are recorded in the Shareholders' Equity account - Share Options at fair value amounted to Rp69.71 (full amount) per share options. MSOP Stage 1 has been exercised in total 375,365,957 shares, thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp187,683, and share premium by Rp117,193.

The Annual General Meeting of Shareholders on 16 May 2005 approved MSOP Stage 2 amounted to 312,000,000 share options. The exercise price for each share is Rp1,190.50 (full amount) to be exercised in the first year and Rp2,493 (full amount) to be exercised in the second year and the following year. The nominal value per share is Rp500 (full amount). The Bank recorded MSOP Stage 2 in the shareholders' equity account - Share Options with fair value amounted to Rp642.28 (full amount) per share options. MSOP Stage 2 has been exercised in total of 311,713,697 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp155,857 and share premium by Rp425,233.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 lembar opsi saham.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

Management stock option plan (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2006 approved MSOP Stage 3 amounted to 309,416,215 share options.

The exercise price for each share in the MSOP Stage 3 is Rp1,495.08 (full amount) with nominal value of Rp500 (full amount) per share. The Bank recorded MSOP Stage 3 as part of the shareholders' equity account at fair value amounted to Rp593.89 (full amount) per share option. The total option that has been exercised in MSOP Stage 3 was 309,415,088 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp154,707 and share premium by Rp491,651.

On 27 December 2010, Bank Mandiri submitted a first registration to Financial Services Authority ("FSA") (formerly Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK)) in relation to the Limited Public Offering ("LPO") to the Bank's shareholders in respect to the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") of 2,336,838,591 series B shares. The Limited Public Offering has been approved by the Board of Commissioners through its letter dated 29 April 2010. The Bank has submitted the notification letter regarding the Limited Public Offering to Bank Indonesia through its letter dated 17 September 2010. The Limited Public Offering has been enacted through the Indonesian Government Regulation No. 75 year 2010 dated 20 November 2010.

LPO has been approved by Bapepam-LK through its letter No. S-807/BL/2011 dated 27 January 2011, and the LPO has become effective after obtaining approval in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 January 2011.

The Pre-emptive Rights of 2,336,838,591 shares were traded during the period of 14 - 21 February 2011 with an exercise price of Rp5,000 (full amount) per share which resulted in an additional of issued and paid-up capital amounted to Rp1,168,420.

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.095.274 dan Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas ("PUT"), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") dan PT Bumi Daya Plaza ("BDP") serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") dan Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") menjadi Bank Syariah Indonesia ("BSI"). Agio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen ("IMPA") tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

***40. EQUITY** (continued)*

b. Additional paid-in capital/share premium

The additional paid-in capital/shares premium as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp18,095,274 and Rp17,643,264, respectively from the Limited Public Offering (LPO), the Recapitalization Program (Note 1c) and sale of Bank Mandiri's share ownership in PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") and PT Bumi Daya Plaza ("BDP") as well as the business merger of Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") and Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") became Bank Syariah Indonesia ("BSI"). The shares premium amounted to Rp17,535,764 including premium from the LPO (Note 40a) amounted to Rp10,515,774 before deducting the costs related to the LPO amounted to Rp274,078. The additional share premium in 2013 amounted to Rp113,817 in the consolidated financial statements (Rp273,932 in the financial statements of the Parent Entity) came from the transfer of ownership of Bank Mandiri's shares in UGM and BDP to entities under common control, i.e. the difference between the selling price and the carrying amount of the investment in the consolidated financial statements. The additional shares premium of Rp327,072 from the merger of BSM, BRIS and BNIS into BSI.

The difference between selling price and book value of shares recorded as share premium in Parent Entity and consolidated financial statements are amounted to Rp273,932 and Rp113,817, respectively.

Based on the results of a due diligence review conducted on behalf of the Government dated 31 December 1999 and Management Contract ("IMPA") dated 8 April 2000, it was decided that there was an excess on recapitalisation amounted to Rp4,069,000. The Bank has refunded Rp2,657,000 of Government Recapitalisation Bonds to the Government on 7 July 2000 pursuant to the Management Contract. The remaining balance of Rp1,412,000 was refunded to the Government on 25 April 2003 based on approval from the shareholders during its meeting on 29 October 2002 and the Ministry of State-Owned Enterprises Decision Letter No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.

The refund for above excess of recapitalisation amounted to Rp1,412,000 includes a portion of issued and fully paid capital of Rp251,000.

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK-RI ini adalah sebagai berikut:

a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

Pada tanggal 1 Februari 2021, terdapat transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang merupakan hasil penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan kombinasi bisnis entitas pengendali. Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp327.072 (Catatan 1g).

Pada tanggal 26 Juni 2024 Bank Mandiri telah kehilangan pengendalian atas Mandiri Inhealth yang mengakibatkan Bank Mandiri menghentikan pengakuan terhadap aset bersih Mandiri Inhealth pada nilai tercatatnya. Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp452.010 (Catatan 1g).

***40. EQUITY** (continued)*

***b. Additional paid-in capital/share premium** (continued)*

On 23 May 2003, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003, which was amended by KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 dated 30 September 2003, which provides further guidance on Government Regulations No. 52 year 1999 and No. 97 year 1999 regarding the final additional Government participation in Bank Mandiri's capital.

The following are the matters decided under the KMK-RI:

a. The final Bank Mandiri recapitalisation amount is Rp173,801,315;

b. The recapitalisation fund of Rp5,000,000 is converted into 5,000,000 new shares issued by Bank Mandiri with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share;

c. The remaining recapitalisation fund amount of Rp168,801,315 is recorded as share premium within the capital structure of Bank Mandiri.

Through quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 30 April 2003 amounted to Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/share premium.

On 1 February 2021, there was a transaction involving the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, which included the merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS). This transaction constituted a business combination of controlling entities. The difference between the consideration transferred and the fair value of the acquired investments from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp327,072 (Note 1g).

On 26 June 2024, Bank Mandiri lost control over Mandiri Inhealth, resulting in Bank Mandiri ceasing recognition of Mandiri Inhealth's net assets at their carrying amount. The difference between the consideration received and the carrying amount of the investments acquired from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp452,010 (Note 1g).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. EKUITAS (lanjutan)

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan tanggal 25 Maret 2025 dan 7 Maret 2024, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Dividen	43.510.539	33.036.034	*Dividends*
Laba ditahan Belum ditentukan penggunaannya	12.272.203	22.024.023	*Retained earnings Unappropriated*
	55.782.742	55.060.057	
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	**466,18**	**353,96**	*Dividend per share (full amount)*

Dividen atas laba bersih tahun 2024 sebesar Rp43.510.539 dibayarkan pada tanggal 23 April 2025 dan dividen atas laba bersih tahun 2023 sebesar Rp33.036.034 dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2024. Pembagian dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sesuai dengan persetujuan RUPST.

Dividen interim tahun 2025 sebesar Rp9.324.158 dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2026. Pembayaran dividen interim dilakukan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris atas keputusan Direksi Bank Mandiri pada tanggal 18 Desember 2025.

d. Saham treasuri

Pada posisi per tanggal 31 Desember 2025, Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham yang disimpan sebagai saham treasuri dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejumlah 84.250.000 (delapan puluh empat dua ratus lima puluh ribu) lembar saham berdasarkan data laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan (lihat catatan 1f).

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank.

***40. EQUITY** (continued)*

c. Distribution of net income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") held on 25 March 2025 and 7 March 2024, the shareholders approved the distribution of the 2024 and 2023 net income as follows:

Dividends from 2024 net income amounted to Rp43,510,539 were paid on 23 April 2025 and dividends from 2023 net income amounted to Rp33,036,034 were paid on 28 March 2024. Distribution of dividends were recorded in the Consolidated Statements of Changes in Equity with approval from RUPST.

The 2025 interim dividend of Rp9,324,158 was paid on 14 January 2026. The interim dividend payment was made based on the approval of the Board of Commissioners of Bank Mandiri's Board of Directors on 18 December 2025.

d. Treasury shares

As of 31 December 2025, Bank Mandiri had repurchased a total of 84,250,000 (eighty-four million two hundred fifty thousand) shares, which are held as treasury shares and recorded on the Indonesia Stock Exchange, based on the monthly report data from PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar (see Note 1f).

e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2021 regarding the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated that the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional shares participation comes from the transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Bank.

40. EKUITAS (lanjutan)

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority (lanjutan)

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandantanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

f. Pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) (yang per tanggal 5 Juni 2025 berganti nama menjadi PT Danantara Asset Management (DAM)) untuk Pendirian Holding Operasional (PP No. 15 tahun 2025) tanggal 21 Maret 2025 dan Akta No. 121 tanggal 22 Maret 2025 tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam DAM yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada DAM sebanyak 48.533.333.333 lembar saham Seri B.

***40. EQUITY** (continued)*

***e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority** (continued)*

Furthermore, according to the Notary Deed No. 32 dated 23 December 2021 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to and with the purpose of addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, made by Fathiah Helmi S.H., the transfer of part of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority has been effective after the signing of the Deed on 23 December 2021.

The transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority in the amount of 3,733,333,333 shares or 8%, so that the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank became 24,266,666,666 shares or 52%.

f. Transfer of all of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Based on Government Regulation No. 15 Year 2025 concerning the Additional State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) (which, as of 5 June 2025, has changed its name to PT Danantara Asset Management (DAM)) for the Establishment of an Operational Holding (Government Regulation No. 15 Year 2025 dated 21 March 2025), and Deed No. 121 dated 22 March 2025 concerning the Capital Participation through In-Kind Contribution in a Limited Liability Company made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Republic of Indonesia made an additional state equity participation in DAM derived from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to DAM, totaling 48,533,333,333 Series B shares.

40. EKUITAS (lanjutan)

f. Pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (lanjutan)

Setelah pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia tersebut, Negara Republik Indonesia tetap memiliki 1 lembar saham Seri A Dwiwarna serta pengendalian terhadap Bank. Pencatatan perubahan kepemilikan saham tersebut efektif pada tanggal 24 Maret 2025.

g. Laba per saham

Berikut ini adalah jumlah lembar saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

***40. EQUITY** (continued)*

***f. Transfer of all of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)** (continued)*

Based on Government Regulation No. 15 Year Following the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia, the Republic of Indonesia retains one Dwiwarna Series A share and maintains control over the Bank. The recording of the change in share ownership became effective on 24 March 2025.

g. Earning per share

The computation of basic earning per share attributable to the owners of the Bank is based on the following number of shares data:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan			*Net income for the year*
Laba tahun berjalan untuk perhitungan saham	56.293.950	55.782.742	*Net income for the year for earning per share computation*
Jumlah saham			*Total shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	93.320	93.333	*Weighted average number of ordinary shares for computation of earning per share*
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	**603,23**	**597,67**	***Basic and diluted earnings per share (full amount)***

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income and sharia income are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Kredit yang diberikan	109.869.267	100.107.075	*Loans*
Obligasi pemerintah	14.146.067	15.186.343	*Government bonds*
Pendapatan pembiayaan konsumen	6.624.748	7.092.516	*Consumer financing income*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.915.675	3.507.428	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.501.440	2.419.111	*Marketable securities*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	1.015.084	844.744	*Others receivables - trade transactions*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	469.893	416.157	*Securities purchased under agreements to resell*
Marjin	99.530	59.976	*Margin*
Lain-lain	7.733	5.291	*Others*
	139.649.437	**129.638.641**	

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income and sharia income are as follow: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Pendapatan syariah			*Sharia income*
Keuntungan *murabahah* dan *istishna* bersih	14.510.697	13.404.056	*Net murabahah and istishna*
Bagi hasil *musyarakah*	9.978.945	7.841.528	*Musyarakah profit sharing*
Bagi hasil *Mudharabah*	147.268	159.678	*Mudharabah profit sharing*
Ijarah bersih	126.119	192.124	*Net ijarah*
	24.763.029	**21.597.386**	
	164.412.466	**151.236.027**	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp677.573 dan Rp717.754 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.165.758 dan Rp1.793.560.

Included in interest income from loans is interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp677,573 and Rp717,754 and fees and commissions income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the year ended ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp2,165,758 and Rp1,793,560, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp14.146.067 dan Rp15.186.343.

As of 31 December 2025 and 2024 included in interest income and sharia income was income from transaction with related parties on government bonds and treasury bills amounted to Rp14,146,067 and Rp15,186,343, respectively.

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Interest expense and sharia expense are incurred on the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Beban bunga			*Interest expense*
Deposito berjangka	17.228.576	12.434.702	*Time deposits*
Giro	15.933.820	14.779.962	*Demand deposits*
Pinjaman yang diterima	8.099.951	6.438.445	*Fund borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	3.103.782	3.215.029	*Securities sold under agreements to repurchase (repo)*
Efek-efek yang diterbitkan	2.225.080	1.925.021	*Debt securities issued*
Tabungan	2.192.927	2.309.256	*Saving deposits*
Interbank call money	272.866	486.251	*Interbank call money*
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	9.024	1.413	*Subordinated loans and marketable securities*
	49.066.026	**41.590.079**	

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH / *42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE*

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas: / *Interest expense and sharia expense are incurred on the following:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Beban syariah			*Sharia expense*
Deposito *Mudharabah*	6.589.557	5.539.667	*Mudharabah time deposits*
Musytarakah - Mudharabah musytarakah	1.318.108	1.120.870	*Musytarakah - Mudharabah musytarakah*
Tabungan *Mudharabah*	438.716	432.774	*Mudharabah saving deposits*
Efek-efek syariah yang diterbitkan	362.424	209.236	*Sharia debt securities issued*
Pembiayaan yang diterima	213.822	405.816	*Fund borrowings*
Investasi terikat	213.778	180.665	*Restricted investments*
	9.136.405	**7.889.028**	
	58.202.431	**49.479.107**	

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp216.163 dan Rp251.816.

Included in interest expense and sharia expense are interest expense from related parties transactions related to interest expense of fund borrowing for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp216,163 and Rp251,816, respectively.

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI / *43. FEES AND COMMISIONS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayan syariah	7.024.918	5.975.365	*Loans and sharia receivables/financing*
Transaksi *e-channel*	5.275.236	4.426.297	*E-channel transactions*
Kartu kredit	4.119.616	3.180.165	*Credit cards*
Transaksi simpanan	3.301.091	3.148.013	*Deposit transactions*
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	2.779.749	2.228.007	*Remittances, clearings and collections*
Transaksi perdagangan	1.709.977	1.692.064	*Trade transactions*
Efek-efek	1.502.153	1.100.888	*Marketable securities*
Bancassurance dan reksadana	620.273	634.330	*Bancassurance and mutual funds*
Penasihat Keuangan	311.495	499.656	*Financial advisor*
Kustodian dan wali amanat	235.154	254.452	*Custodian and trustee*
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (*ta'wid*)	23.145	27.467	*Restructuring compensation income (ta'wid)*
Lain-lain	650.607	280.816	*Others*
	27.553.414	**23.447.520**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan provisi dan komisi dari *fee cash management*, *fee* notifikasi melalui *Short Message Service* (SMS) kepada nasabah, *fee redemption* Livin' *point* dan *fee* jasa pelayanan penyaluran pembayaran pajak.

43. FEES AND COMMISIONS (continued)

Others mainly consist of fees and commissions from cash management fees, Short Message Service (SMS) notification fees to customers, Livin' point and tax payment distribution service fees.

44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

44. INCOME FROM FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS CLASSIFICATION - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Keuntungan dari penjualan - neto	2.835.118	1.741.833	*Gain from sales - net*
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	2.326.908	2.121.648	*Gain from derivatives transactions - net*
Pendapatan bunga	1.131.813	996.131	*Interest income*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar - neto	49.643	(376.314)	*Unrealised gain/(loss) from increase in fair value – net*
Perubahan nilai wajar investasi dari investasi pemegang polis*)	-	619.141	*Changes in fair value of policyholders' investment*)*
Penurunan liabilitas kontrak unit link*)	-	(619.141)	*Decrease in unit-link contracts liability*)*
Total	**6.343.482**	**4.483.298**	***Total***

*) Dicatat sebagai bagian dari liabilitas kontrak asuransi mulai tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan penerapan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (Catatan 2z)

**) Recorded as part of insurance contract liabilities starting 1 January 2025 due to implementation of SFAS 117 "Insurance Contract" (Note 2z).*

45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

45. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

	Tahun yang berakhir *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	9.563.710	9.009.381	*Recoveries from written-off loans and sharia receivables/ financing principal*
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	1.231.125	1.804.571	*Other administration and commission income*
Pendapatan sewa mesin *Electronic Data Capture* ("EDC")	937.285	597.086	*Electronic Data Capture ("EDC") rent income*
Pendapatan dividen reksa dana dan investasi saham	833.784	888.649	*Dividend income from mutual fund and shares investment*
Pendapatan denda	639.121	861.918	*Penalty income*
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	280.670	301.175	*Recovery from written-off interest from loans*
Pendapatan bea materai	51.333	54.730	*Stamp duty income*
Safety deposit box	39.259	38.403	*Safety deposit box*
Lain-lain	529.252	684.284	*Others*
Total	**14.105.539**	**14.240.197**	***Total***

46. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *46. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:			*(Allowance)/reversal for provision of impairment losses on:*
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	5.159	2.674	*Current accounts with other banks (Note 5d)*
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	400	(760)	*Placements with other banks (Note 6e)*
Efek-efek (Catatan 7g)	(25.046)	112.741	*Marketable securities (Note 7g)*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9c)	32.691	125.378	*Other receivables - trade transactions (Note 9c)*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12A.c, 12B.g)	(8.271.814)	(10.341.244)	*Loans and sharia receivables/ financing (Note 12A.c, 12B.g)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(1.819.658)	(1.717.469)	*Consumer financing receivables (Note 13c)*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	(288.953)	(85.319)	*Net investment finance leases (Note 14c)*
Tagihan akseptasi (Catatan 15c)	6.321	91.509	*Acceptance receivables (Note 15c)*
Penyertaan saham (Catatan 16b)	1.408	704	*Investments in shares (Note 16b)*
Total	**(10.359.492)**	**(11.811.786)**	***Total***

47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL - NETO / *47. ALLOWANCE FOR OTHER IMPARMENT LOSSES AND OPERATIONAL RISK LOSSES - NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atau beban atas:			*(Allowance)/reversal provision or expenses of:*
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(269)	21.828	*Estimated losses arising from legal cases*
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(16)	(204)	*Operational risk losses - clients, products & business practices*
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(59)	(511)	*Operational risk losses - physical asset damage*
Denda/sanksi	(401)	(8.041)	*Fines/penalty*
Kerugian risiko operasional - manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(4.427)	(7.961)	*Operational risk losses management execution, delivering and processing*
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(1.945)	(15.282)	*Operational risk losses - business disruption and system failure*
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(32.076)	(31.923)	*Operational risk losses internal fraud*
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(49.082)	(106.047)	*Operational risk losses external fraud*
Penyisihan kerugian risiko operasional	(414)	-	*Provision operational risk losses*
Aset lain-lain (Catatan 20)	(1.142.381)	(2.906)	*Other assets (Note 20)*
Total	**(1.231.070)**	**(151.047)**	***Total***

48. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH - NETO

Berikut adalah keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

48. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES AND GOVERNMENT BONDS - NET

Gain on sale of marketable securities and government bonds - net at amortised cost and fair value through other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Efek-efek	445.490	42.094	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	17.656	108.203	*Government bonds*
Total	**463.146**	**150.297**	***Total***

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	14.556.553	13.622.133	*Salaries, wages, pension and tax allowances*
Bonus dan lainnya	3.895.277	2.361.930	*Bonuses and others*
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	3.012.814	2.955.473	*Religious holidays allowance, leave and other related expenses*
Kesejahteraan pegawai	2.806.679	2.594.602	*Employee benefits in kind*
Penyisihan cadangan tantiem	955.842	848.340	Provision for tantiem
Pembentukan penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	929.096	1.006.833	*Allowance of provision for post-employment benefits*
Pendidikan dan pelatihan	479.193	601.452	*Training and education*
Total	**26.635.454**	**23.990.763**	***Total***

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Jasa profesional	4.896.637	5.836.961	*Professional fees*
Promosi	4.598.568	2.701.820	*Promotion*
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	4.128.880	3.742.691	*Goods/services provided by third parties*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.527.310	2.664.658	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	2.494.163	1.752.856	*Depreciation of fixed assets (Note 18a)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	2.055.860	1.969.965	*Depreciation of right of use assets (Note 18a)*
Komunikasi	1.735.433	1.274.074	*Communication*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 19)	1.556.721	945.641	*Amortisation of intangible assets (Note 19)*
Sewa	1.531.224	1.083.568	*Rent*
Keperluan kantor	1.242.044	1.276.018	*Office supplies*
Transportasi	691.823	738.544	*Transportations*
Listrik, air dan gas	580.601	485.417	*Electricity, water and gas*
Perjalanan dinas	260.765	264.323	*Traveling*
Pajak selain pajak penghasilan	318.281	249.635	*Tax other than income tax*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	251.124	250.028	*Social and environmental responsibility*
Zakat	250.293	232.061	*Zakat*
Premi asuransi	207.799	175.539	*Insurance premium*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	145.638	128.407	*Interest on lease liability (Note 18a)*
Keamanan	43.055	38.025	*Security*
Rekrutmen	12.919	13.742	*Recruitment*
Program pemerintah	12.691	4.584	*Government program*
Lain-lain	880.452	691.076	*Others*
Total	**30.422.281**	**26.519.633**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp35.170 dan Rp49.918.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, promotions expenses include the reward/prize expenses of third party funds amounted to Rp35,170 and Rp49,918 respectively.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian Bank Mandiri kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja perseroan.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) is a continuous commitment to contribute to economic development and Bank Mandiri's concern for society. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, the CSR Program for SOEs is carried out systematically and integratively to ensure the implementation, achievement of success, and management of the impact of the CSR Program for SOEs in accordance with the priorities and/or achievements of the CSR Program objectives, guided by the company's work plan.

Program TJSL sesuai Peraturan Menteri BUMN diatas dilaksanakan dengan mengacu pada 4 pilar utama yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan serta Hukum dan Tata Kelola. Pelaksanaan Program TJSL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dan dilaksanakan dengan mengutamakan fokus Bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Realisasi TJSL Posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp251.124 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp250.028.

The CSR Program, according to the above Ministerial Regulation, is implemented by referring to four main pillars: Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance. The implementation of the CSR Program by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, includes assistance and/or other activities, prioritising the focus areas of Education, Environment, and Micro and Small Business (UMK) Development. The realisation of CSR as of 31 December 2025, was Rp251,124 and as of 31 December 2024, it was Rp250,028.

Lain-lain terutama terdiri dari beban penelitian dan pengembangan, beban *agency*, beban keanggotaan *depository* bank, beban izin perwakilan luar negeri dan beban representasi.

Others is consist of research and development expenses, agency expenses, membership fee depository bank, overseas representative expenses and representation expenses.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri.

Dana pensiun

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti)

Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK-PPIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan, terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: KEP.DPB5/001/2024 tanggal 6 Desember 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Bab XII Dana Pensiun, Program Jaminan Hari Tua, dan Program Pensiun dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27 tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Penyelengaraan Usaha Dana Pensiun.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY

Under the Bank's policy, other than salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as religious holiday allowance, medical reimbursements, bereavement money and benefits, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on employee's and the Bank's performance and post-employment benefits in accordance with prevailing Employment Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement.

Pension plan

Bank Mandiri has 5 (five) Pension Funds in the form of Employer Pension Funds (DPPK) consisting of 1 (one) Pension Fund that organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) and 4 (four) Pension Funds that organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP) as follows:

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program)

Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK-PPIP) or Bank Mandiri Pension Fund (Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM)) which was established on 1 August 1999 based on Board of Directors's resolution No. 004/KEP.DIR/1999 dated 26 April 1999 regarding Pension Plan of Bank Mandiri's pension fund. Regulation established by Bank Mandiri pension fund were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. KEP/300/KM.017/1999 dated 14 July 1999 and was published in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1999.

The regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been revised, based on the latest Decision of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: KEP.DPB5/001/2024 dated December 6, 2024. The adjustment was made to align with Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector, Chapter XII on Pension Funds, Old Age Security Programs, and Pension Programs, as well as the Financial Services Authority (OJK) Regulation (POJK) Number 27 of 2023 dated December 22, 2023, regarding the Implementation of Pension Fund Business Operations.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut: (lanjutan)

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti) (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-722/PD.02/2024 tanggal 24 Desember 2024 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 2025.

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:

1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima persen) dari penghasilan dasar pensiun.

2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh persen) dari penghasilan dasar pensiun.

Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp640.946 dan Rp590.397 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada deposito berjangka dan *deposito on call* Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka dan *deposit on call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp747.600 dan Rp9.950. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

***Pension plan** (continued)*

Bank Mandiri has 5 (five) Pension Funds in the form of Employer Pension Funds (DPPK) consisting of 1 (one) Pension Fund that organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) and 4 (four) Pension Funds that organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP) as follows: (continued)

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program) (continued)

The revised regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been approved by the Financial Services Authority (OJK) through the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-722/PD.02/2024 dated 24 December 2024 and was announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 17 January 2025.

The pension contribution is recorded for each members, which jointly borne by the employer and the members:

1. The member is obliged to contribute 5% (five percent) of basic pension income.

2. The employer is obliged to contribute 10% (ten percent) of basic pension income.

The Bank has paid pension contribution of Rp640,946 and Rp590,397 for the year ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

The Bank Mandiri's pension funds invest their financial resources including term deposits balance and deposits on call at Bank Mandiri. Balance on deposits balance and deposit on call as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp747,600 and Rp9,950, respectively. The interest rate of the deposits are the same with interest rate for third party time deposits.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) sebagai berikut:
1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy* bank dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor KEP.DPB1/001/2025 tanggal 21 Maret 2025.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program)

Four employer's pension funds provide defined benefits program (DPPK-PPMP), which from the merger of 4 (four) legacy banks, namely:
1. *Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),*
2. *Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),*
3. *Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) and*
4. *Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia),*

The members of the pension funds are employees from Legacy Bank with working period of three years or more at the merger date which were active employees, ex employees (resigned but did not transfer their right to other pension fund) and retired employees.

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

For the purpose of the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021A/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree Number KEP-394/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

The Pension Fund Regulations of the Dana Pensiun Bank Mandiri Satu have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number KEP.DPB1/001/2025 dated 21 March 2025.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS") (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025 sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor KEP.DPB1/001/2025 tanggal 21 Maret 2025.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

c. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

***1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")** (continued)*

The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants,including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

For the purpose of the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021A/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree Number KEP-394/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

The Pension Fund Regulations of the Dana Pensiun Bank Mandiri Satu have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number KEP.DPB1/001/2025 dated 21 March 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS") (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025 sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-254/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

***1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")** (continued)*

The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants,including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The amendment to the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Satu has been approved by the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-254/PD.02/2025 dated 28 April 2025, regarding the Approval of the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

For the purpose of the merger of PT Bank Dagang Negara (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021B/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-395/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD") (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB2/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-253/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

***2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")** (continued)*

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB2/001/2025 dated 21 March 2025. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants, including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The amendment to the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Dua has been approved by the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-253/PD.02/2025 dated 28 April 2025, regarding the Approval of the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan No. KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB3/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

For the purpose of the merger of PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on the Decree No. KEP-396/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB3/001/2025 dated 21 March 2025. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants, including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT") (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-252/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: KEP.DPB4/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

***3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")** (continued)*

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-252/PD.02/2025 dated 28 April 2025 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

For the purpose of the merger of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-397/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number KEP.DPB4/001/2025 dated 21 March 2025.. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants, including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu: (lanjutan)

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME") (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-251/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang tercantum pada laporan dari Aktuaria Halim & Rekan dan Aktuaria Enny Diah Awal pada tanggal 2 Januari 2026 dan 27 Desember 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows: (continued)

***4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")** (continued)*

The amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-251/PD.02/2025 dated 28 April 2025 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 31 December 2025 and 2024 were based on actuarial calculation for the year ended 31 December 2025 and 31 December 2024 as stated in the reports from the Actuarial Consulting Office Halim & Rekan and Enny Diah Awal dated 2 January 2026 and 27 December 2024 using the Projected Unit Credit method.

The assumptions used are as follows:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Tingkat diskonto	6,25% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,30% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,25% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,40% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	*Discount rate*
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8%	8%	8%	8%	*Expected rate of return on pension plan assets*
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	*Working period used*
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary x Index registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary + Other Benefits registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *(Basic Salary + Family Allowance) x Expensive allowance for branches registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	*Pensionable salary (PhDP) used*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Dana pensiun (lanjutan) / ***Pension plan** (continued)*

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The assumptions used are as follows: (continued)*

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	*Expected rates of PhDP increase*
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	*Mortality rate table*
Tingkat pengunduran diri	Usia 42 - UPN = 9,00% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 42 - Normal Retirement Age = 9.00% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 42 - UPN = 9,00% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 42 - Normal Retirement Age = 9.00% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 42 - UPN = 9,00% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 42 - Normal Retirement Age = 9.00% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 42 - UPN = 9,00% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 42 - Normal Retirement Age = 9.00% decreasing linearly up to 0.00%*	*Turnover rate*
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	*Disability rate*
Metode aktuaria	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Actuarial method*
Usia pensiun normal ("UPN")	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata/ *48 years old to 56 years depending on the Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	*Normal retirement age ("UPN")*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	4,00% per dua tahun/ *4.00% per two years*	*Expected rate of pension benefit increase*
Tarif pajak rata-rata	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	*Average tax rates*

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih sebagai berikut: / *Estimated present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets are as follows:*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.068.137)	(1.174.117)	(485.739)	(389.905)	*Present value of the pension benefit obligation*
Nilai wajar aset program	1.147.223	1.230.290	528.391	550.610	*Fair value of plan assets*
Funded status	79.086	56.173	42.652	160.705	*Funded status*
Batas aset *(asset ceiling)*[*)]	(79.086)	(56.173)	(42.652)	(160.705)	*Asset ceiling*[*)]
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian[**)]	-	-	-	-	***Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position*** [**)]

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.100.298)	(1.222.283)	(499.913)	(396.228)	*Present value of the pension benefit obligation*
Nilai wajar aset program	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143	*Fair value of plan assets*
Funded status	141.150	92.598	35.450	164.915	*Funded status*
Batas aset *(asset ceiling)*[*)]	(141.150)	(92.598)	(35.450)	(164.915)	*Asset ceiling*[*)]
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian[**)]	-	-	-	-	***Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position*** [**)]

[*)] Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

[**)] Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 219 "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

[*)] *There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.*

[**)] *There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS 219 "Employee Benefits" are not fulfilled.*

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Dana pensiun (lanjutan) / ***Pension plan** (continued)*

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun: / *The composition of plan assets from Pension Fund:*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	2%	10%	0%	16%	*Time deposit*
Obligasi	22%	36%	3%	10%	*Bonds*
Penempatan langsung	10%	18%	37%	4%	*Direct placement*
Tanah dan bangunan	37%	3%	30%	0%	*Land and building*
Saham	2%	1%	0%	0%	*Shares*
Surat Berharga Negara	27%	31%	30%	65%	*Treasury bills*
Lain-lain	0%	1%	0%	5%	*Others*
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	***Total***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	3%	8%	0%	20%	*Time deposit*
Obligasi	28%	35%	9%	13%	*Bonds*
Penempatan langsung	9%	17%	39%	5%	*Direct placement*
Tanah dan bangunan	34%	5%	32%	0%	*Land and building*
Saham	2%	1%	0%	0%	*Shares*
Surat Berharga Negara	24%	30%	20%	62%	*Treasury bills*
Lain-lain	0%	4%	0%	0%	*Others*
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	***Total***

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK 219 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp3.953.341 dan Rp3.395.987 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen (Catatan 34).

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement

Bank Mandiri has implemented an accounting policy for employment benefits SFAS 219 to recognise provision for employee service entitlements. Bank Mandiri recognizes provisions for employee long service benefits based on the Employment Law and and Bank Mandiri Collective Labor Agreements for the period and year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3.953.341 and Rp3,395,987, respectively (including compensation benefits of Rp8,240 for resigned employees which have not yet been paid and excluded from actuarial calculation), respectively, based on the estimated post employment benefit in the independent actuarial reports (Note 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto: 6,30% (2024: 7,10%) per tahun.
b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00%.
c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.

Provision for employee service entitlements as of 31 December 2025 and 31 December 2024 are estimated using the employees service entitlements calculation for the year ended. The assumptions used by the actuary are as follows:

a. Discount rate: 6.30% (2024: 7.10%) per annum.
b. Salary increase rate: 8.00%.
c. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Dana pensiun (lanjutan) / ***Pension plan** (continued)*

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan) / ***Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement** (continued)*

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The assumptions used by the actuary are as follows: (continued)*

d. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 8,50%, Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%. / *Turnover rate: Age 23 - 29 = 8.50%, Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.*

e. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*. / *Actuarial method is projected unit credit method.*

f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata. / *Normal retirement age between 36 to 56 years according to the grades.*

g. Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia. / *Disability rate is 10.00% of death probability at each age.*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja): / *The amounts recognised in the statement of financial position are determined based on independent actuarial report as follows (Bank Mandiri only):*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	2.661.825	2.209.448	*Provision for post employment benefits presented in statement of financial position*

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja): / *The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	2.209.448	2.066.274	*Beginning balance of present value of obligation*
Biaya bunga	169.425	129.194	*Interest fee*
Biaya jasa kini	163.757	194.104	*Current service cost*
Biaya pesangon	93.380	160.281	*Severance payment*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	318.797	(7.710)	*Actuarial (gain)/losses*
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(141.004)	(332.695)	*Benefit paid*
Biaya jasa lalu	(151.978)	-	*Past service cost*
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	**2.661.825**	**2.209.448**	***Ending balance of present value of obligation***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja): / *The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):*

Laba Rugi / ***Profit or Loss***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Biaya jasa kini	257.137	354.385	*Current service cost*
Biaya bunga	169.425	129.194	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(151.978)	-	*Past service cost*
Biaya uang penghargaan pegawai	**274.584**	**483.579**	***Cost of pension benefits***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Dana pensiun (lanjutan) / ***Pension plan** (continued)*

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan) / ***Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement** (continued)*

Penghasilan Komprehensif Lain / ***Other Comprehensive Income***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	187.070	(15.750)	*Financial assumptions (change in assumptions)*
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	131.727	8.040	*Experience adjustment (demographics and finances)*
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**318.797**	**(7.710)**	***Actuarial gains recognised in other comprehensive income***

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut: / *Reconciliations of provision for post employment benefits are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Bank Mandiri			***Bank Mandiri***
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	2.209.448	2.066.274	*Beginning balance of provision for post employment benefits*
Biaya selama tahun berjalan	274.584	483.579	*Expenses during the year*
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	318.797	(7.710)	*Recognition of actuarial gain in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(141.004)	(332.695)	*Payments of benefits*
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai akhir tahun (Bank Mandiri saja)	**2.661.825**	**2.209.448**	***Ending balance of provision for post employment benefits (Bank Mandiri only)***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	**1.283.276**	**1.178.299**	***Provision for post employment benefits***
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)	**3.945.101**[*)]	**3.387.747**[*)]	***Total provision for post employment benefits (Note 34)***

*) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

*) *As of 31 December 2025 and 2024, the amount does not include unpaid severance for resigned employees which have not yet been paid amounted to Rp8,240, which was excluded from actuarial calculation.*

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja): / *The present value of funded benefit obligations, fair value of plan assets and the surplus on the program for the last five years, which are (Bank Mandiri only):*

	31 Desember/ *31 December*					
	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.661.825	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit program	2.661.825	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311	*Deficit the plan*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(131.727)	(8.040)	139.790	114.748	309.589	*Experience adjustments on plan liabilities*
Penyesuaian pengalaman pada aset program	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Experience adjustments on asset program***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Apresiasi Pensiun

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria sebesar Rp64.964 dan Rp99.188 (Catatan 34).

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto: 5,70% (2024: 7,10%)
b. Harga emas: Rp2.478.559 (2024: Rp1.514.000) (nilai penuh).
c. Tingkat kenaikan harga emas: 6,00%.
d. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
e. Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.
f. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 8,50% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
g. Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun.
h. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

51. *PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Pension Appreciation

Bank Mandiri provides pension appreciation programs to employees who enter normal retirement age (age 56). This program is eligible for employees who have entered their ten years of service period. The present value for provision of pension appreciation program as of 31 December 2025 and 2024 based on an actuarial calculation amounted to Rp64.964 and Rp99,188, respectively (Note 34).

The assumptions used are as follows:

a. Discount rate: 5.70% (2024: 7.10%)
b. Gold price: Rp2,478,559 (2024: Rp1,514,000) (full amount).
c. Increment rate of gold price: 6.00%.
d. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
e. Disability rate is 10% of death probability at each age.
f. Turnover rate: Age 23 - 29 = 8.50% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
g. Normal retirement age is until age of 56 years.
h. Actuarial method used is projected unit credit method.

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	99.188	83.508	*Beginning balance of present value of obligation*
Biaya selama tahun berjalan	10.965	17.990	*Expenses during the year*
Pembayaran manfaat	(8.767)	(7.886)	*Benefit paid*
Biaya jasa lalu	(1.251)	-	*Past service cost*
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(35.171)	5.576	*Actuarial losses through other comprehensive income*
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun (Catatan 34)	**64.964**	**99.188**	***Ending balance of present value of obligation (Note 34)***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Laba Rugi / ***Profit or Loss***

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Biaya jasa kini	2.661	12.500	*Current service cost*
Biaya bunga	8.304	5.490	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.251)	-	*Past service cost*
Biaya apresiasi pensiun	**9.714**	**17.990**	***Cost of pension appreciation***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Apresiasi Pensiun (lanjutan) / ***Pension Appreciation** (continued)*

Penghasilan Komprehensif Lain / ***Other Comprehensive Income***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	(4.321)	(11.180)	*Financial assumptions (change in assumptions)*
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	(30.850)	16.756	*Experience adjustment (demographics and finances)*
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**(35.171)**	**5.576**	***Actuarial losses recognised in other comprehensive income***

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja): / *Reconciliation of PVDBO (Bank Mandiri only):*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	**UUK TK dan/*and* PKB BMRI**	**Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation***	
PVDBO pada awal tahun	1.100.298	1.222.284	499.913	396.228	2.209.448	99.188	*Beginning balances of PVDBO*
Biaya jasa kini	-	-	-	-	163.757	2.661	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	(151.978)	(1.251)	*Past service cost*
Biaya bunga atas PVDBO	70.662	78.649	32.301	25.633	169.425	8.304	*Interest cost of PVDBO*
Biaya pesangon	-	-	-	-	93.380	-	*Severance pay*
Pembayaran imbalan dari aset program	(152.424)	(164.876)	(63.553)	(49.464)	(141.004)	(8.767)	*Benefit payments from plan assets*
Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							***Actuarial (gain)/losses from PVDBO:***
Kerugian atau perubahan asumsi demografis	-	-	-	-	-	-	*Losses on change of In demographics)*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	42.139	44.785	19.837	14.142	187.070	(4.321)	*(Gain)/losses on change of assumption in economic*
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (*experience adjustment*)	7.462	(6.725)	(2.759)	3.366	131.727	(30.850)	*(Gain)/losses on experience adjustment*
PVDBO pada akhir tahun	**1.068.137**	**1.174.117**	**485.739**	**389.905**	**2.661.825**	**64.964**	***Ending balances of PVDBO***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	**UUK TK dan/*and* PKB BMRI**	**Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation***	
Saldo awal PVDBO	1.252.727	1.383.448	570.853	439.812	2.066.274	83.508	*Beginning balances of PVDBO*
Biaya jasa kini	-	-	-	-	194.104	12.500	*Current service cost*
Biaya bunga atas PVDBO	78.253	86.844	35.890	27.434	129.194	5.490	*Interest cost of PVDBO*
Biaya pesangon	-	-	-	-	160.281		*Severance pay*
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.523)	(174.526)	(70.366)	(60.683)	(332.695)	(7.886)	*Benefit payments from plan assets*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							***Actuarial (gain)/losses from PVDBO:***
Kerugian atau perubahan asumsi demografis	9	1	4	1	1.523	-	*Losses on change of In demographics)*
Keuntungan atas perubahan asumsi ekonomis	(13.831)	(16.466)	(6.516)	(5.936)	(15.750)	(11.180)	*Gain on change of assumption in economic*
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (*experience adjustment*)	(47.337)	(57.017)	(29.952)	(4.400)	6.517	16.756	*(Gain)/losses on experience adjustment*
Saldo akhir PVDBO	**1.100.298**	**1.222.284**	**499.913**	**396.228**	**2.209.448**	**99.188**	***Ending balances of PVDBO***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja): / *Reconciliation of plan assets (Bank Mandiri only):*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143	*Beginning fair value of plan assets*
Pembayaran imbalan dari aset program	(152.424)	(164.876)	(63.553)	(49.463)	*Benefit payments from plan assets*
Pendapatan bunga atas aset program	80.401	85.039	34.747	37.012	*Interest income in plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(22.202)	(4.754)	21.834	1.918	*Result of plan assets (exclude interest income)*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**1.147.223**	**1.230.290**	**528.391**	**550.610**	***Ending fair value plan assets***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	*Beginning fair value of plan assets*
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.522)	(174.526)	(70.365)	(60.683)	*Benefit payments from plan assets*
Pendapatan bunga atas aset program	81.104	88.280	36.761	37.276	*Interest income in plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	34.595	(3.742)	(14.895)	(2.149)	*Result of plan assets (exclude interest income)*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**1.241.448**	**1.314.881**	**535.363**	**561.143**	***Ending fair value plan assets***

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya: / *Movements in other comprehensive income:*

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank Mandiri adalah sebagai berikut: / *Movements in other comprehensive income for the Bank Mandiri only are as follows:*

	31 Desember 2025/*31 December 2025*						
	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	**UUK TK dan/*and* PKB BMRI**	**Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation***	
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.877.301	(8.414)	*Accumulated of actuarial gains/(loss) on beginning year*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	(318.797)	(35.171)	*Actuarial gain/(loss) of the current year*
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.558.504**	**(43.585)**	***Accumulated actuarial gains/(loss) on ending year***

	31 Desember 2024/*31 December 2024*						
	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	**UUK TK dan/*and* PKB BMRI**	**Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation***	
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)	*Accumulated of actuarial gains/(loss) on beginning year*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	7.710	(5.575)	*Actuarial gain/(loss) of the current year*
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.877.301**	**(8.414)**	***Accumulated actuarial gains/(loss) on ending year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut untuk Undang-undang Ketenagakerjaan:

51. *PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY* *(continued)*

Employee benefits liabilities maturing on 31 December 2025 related to Labor Law are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Tahun ke-1	291.105	*Year 1*
Tahun ke-2	311.324	*Year 2*
Tahun ke-3	367.665	*Year 3*
Tahun ke-4	360.272	*Year 4*
Tahun ke-5	329.682	*Year 5*
Tahun ke-6 dan seterusnya	8.982.350	*Year 6 and others*
Total	**10.642.398**	***Total***

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 6,8 tahun, dan kewajiban iuran pasti 6,9 tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

The average duration of defined benefit obligations is 6.8 years, and the fixed contribution obligations are 6.9 years as of 31 December 2025.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang tercantum pada laporan dari Aktuaria Halim & Rekan dan Aktuaria Enny Diah Awal pada tanggal 2 Januari 2026 dan 27 Desember 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 31 December 2025 and 2024 were based on actuarial calculation for the year ended 31 December 2025 and 31 December 2024 as stated in the reports from the Actuarial Consulting Office Halim & Rekan and Enny Diah Awal dated 2 January 2026 and 27 December 2024 using the Projected Unit Credit method.

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2025 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuaria independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen sebagai berikut:

Provision for employee service entitlements of Subsidiaries as of 31 December 2025 were calculated by an independent actuary as included in the independent actuarial report as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	**Aktuaria independen/ *Independent actuary***	**2025**
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	5 Januari/ *January 2026*
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	5 Januari/ *January 2026*
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama/ *Nandi and Sutama Actuarial Consultant Office*	2 Januari/ *January 2026*
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	2 Januari/ *January 2026*
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	6 Januari/ *January 2026*
PT Mandiri Utama Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad/ *Bambang Sudrajad Actuarial Consultant Office*	31 Desember/ *December 2025*

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / 51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja) (tidak diaudit):

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in actuarial assumptions are as follows (Bank Mandiri only) (unaudited):

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Perubahan asumsi:		*Changes of assumptions:*
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(2.475.575)	*1% increase in discount rate*
Penurunan 1% tingkat diskonto	2.818.395	*1% decrease in discount rate*
Kenaikan 1% tingkat gaji	2.974.850	*1% increase in salary rate*
Penurunan 1% tingkat gaji	(2.371.254)	*1% decrease in salary rate*

52. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO / 52. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	3.842.673	3.301.573	*Insurance premiums on third party funds guarantee program*
Beban provisi dan komisi	3.090.316	1.222.846	*Fees and commissions expenses*
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.723.034	954.291	*Fees related to credit card and ATM transaction*
Iuran regulator	1.073.393	1.087.973	*Regulator fee*
Beban *unwinding* polis asuransi	122.384	-	*Unwinding expense insurance policy*
Beban transaksi RTGS, *remittance* dan kliring	103.592	76.964	*Fees from RTGS, remittance and clearing transactions*
Beban keanggotaan	76.240	65.249	*Membership fee*
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	-	147.776	*Insurance marketing personnel compensation*
Fee bancassurance	-	120.472	*Bancassurance fee*
Komisi asuransi kelompok	-	99.868	*Group insurance commisions*
Lain-lain	495.038	1.023.038	*Others*
	10.526.670	**8.100.050**	

Lain-lain terutama terdiri dari beban transaksi perdagangan efek dan beban administrasi bank.

Others mainly consist of securities trading transaction expenses and bank administration expenses.

53. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO / 53. NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laba atas penjualan aset tetap	2.277	2.835	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain - neto	104.547	341.056	*Others - net*
Neto	**106.824**	**343.891**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

54. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

The following accounts represent accounts which are recorded on off-balance sheet:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen:			*Commitment payables:*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)			*Unused loan facilities*)*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(128.582.195)	(107.740.421)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(155.385.582)	(159.489.452)	*Third parties*
	(283.967.777)	(267.229.873)	
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):			*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 31):*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(13.182.139)	(9.905.951)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(10.049.643)	(12.533.712)	*Third parties*
	(23.231.782)	(22.439.663)	
Liabilitas komitmen - neto	**(307.199.559)**	**(289.669.536)**	***Commitment payables - net***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi:			*Contingent receivables:*
Garansi yang diterima dari bank lain	64.031.673	50.383.762	*Guarantees received from other banks*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.424.085	10.912.104	*Interest receivable on non-performing assets*
Lain-lain	34.471	34.411	*Others*
	76.490.229	61.330.277	
Liabilitas kontinjensi:			*Contingent payables:*
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi (Catatan 31):			*Bank guarantees (Note 31):*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(46.002.464)	(37.567.187)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(120.037.908)	(100.990.316)	*Third parties*
	(166.040.372)	(138.557.503)	
Standby letter of credit (Catatan 31)			*Standby letter of credit (Note 31)*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(9.819.236)	(5.281.006)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(8.540.555)	(7.027.683)	*Third parties*
	(18.359.791)	(12.308.689)	
Lain-lain	(4.796.785)	(4.072.541)	*Others*
Total	(189.196.948)	(154.938.733)	*Total*
Liabilitas kontinjensi - neto	**(112.706.719)**	**(93.608.456)**	***Contingent payables - net***
	(419.906.278)	**(383.277.992)**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

*) *Include unused committed and uncommitted loans facilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

55. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai *spot* mata uang asing (Bank Mandiri saja, tidak terdapat transaksi spot pada Entitas Anak):

55. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

The fair value of forward and cross currency swap transactions are presented as derivative receivables/payables in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Details of the outstanding buy and sell foreign currency spot transactions (Bank Mandiri only, there are no spot transactions in Subsidiaries) are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	Spot* - Beli/*Spot - Buy		***Spot* - Jual/*Spot - Sell***		
Mata uang asal	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	***Original currency***
Dolar Amerika Serikat	388.958.008	6.485.875	312.555.288	5.211.859	*United States Dollar*
Lain-lain*)		1.583.073		1.624.290	*Others*)
		8.068.948		**6.836.149**	

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	Spot* - Beli/*Spot - Buy		***Spot* - Jual/*Spot - Sell***		
Mata uang asal	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	***Original currency***
Dolar Amerika Serikat	203.626.162	3.277.363	274.513.807	4.418.300	*United States Dollar*
Lain-lain*)		236.220		909.569	*Others*)
		3.513.583		**5.327.869**	

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

*) *Consist of various currencies*

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama (Catatan 2f).

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank Mandiri and Subsidiaries entered into certain transactions with the parties which are related to the management and/or owned by the same shareholders.

All significant transactions with related parties have met the agreed terms and conditions (Note 2f).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**

  Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

  Sifat dari transaksi lain antara lain adalah efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan dari nasabah, pinjamanan yang diterima dan fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan.

- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Bank Mandiri sebagai pendiri/*Bank Mandiri as a founder*					
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	3	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua	5	Dana Pensiun Bank Mandiri Empat
2	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	4	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga		
b. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)*					
6	PT Bumi Daya Plaza	7	PT Pengelola Investama Mandiri	8	PT Usaha Gedung Mandiri
c. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Satu/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Satu*					
9	PT Estika Daya Mandiri				
d. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Dua/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Dua*					
10	PT Asuransi Staco Mandiri (sebelumnya PT Asuransi Staco Jasapratama)				
e. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga*					
11	PT Mulia Sasmita Bhakti				
f. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Empat/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Empat*					
12	PT Krida Upaya Tunggal	13	PT Wahana Optima Permai		
g. Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri/*Significantly influenced by Bank Mandiri*					
14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)				

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan dari nasabah, bank garansi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Significant transactions with related parties are as follows:

- ***Related party relationship as the controlling shareholder:***

  The Government of Republic of Indonesia through the Ministry.

  Nature of other transactions are marketable securities, government bonds, loans and sharia receivables/financing, deposits from customers, fund borrowings and unused loan facilities.

- ***Related parties relationship by ownership and/or management:***

Nature of related party transaction consists of investment in shares, loans and sharia receivables/financing, customer deposits, bank guarantees, debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans.

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

***56. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with government related entities:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise*					
1	Demi Bahtera Laju Abadi Pte. Ltd.	51	PT Asuransi Jasaraharja Putera	101	PT Brantas Prospek Enjineering
2	EPC Energy Singapore Pte. Ltd	52	PT Asuransi Jasindo Syariah	102	PT Brantas Prospek Mandiri
3	Etablissments Maurel et Prom	53	PT Asuransi Jiwa IFG	103	PT Brass Bahtera Laju Abadi
4	Indometal London Limited	54	PT Asuransi Jiwa Taspen	104	PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)
5	KSO Hutama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	55	PT Asuransi Kredit Indonesia	105	PT BRI Manajemen Investasi
6	Makassar Coastal City	56	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	106	PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
7	MIND ID Trading Pte. Ltd.	57	PT Badak NGL	107	PT Bromo Steel Indonesia
8	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java LLC.	58	PT Bahana Artha Ventura	108	PT Bukit Asam Banko
9	Pertamina International Marketing & Distribution	59	PT Bahana Securities	109	PT Bukit Asam Medika
10	Pertamina International Timor S.A.	60	PT Bahana TCW Investment Management	110	PT Bukit Asam Prima
11	PGAS Telecommunication International Pte. Ltd.	61	PT Bakti Timah Medika	111	PT Bukit Asam Tbk
12	PT Abipraya Nusantara Energi	62	PT Balai Lelang Artha Gasia	112	PT Bukit Energi Investama
13	PT Adhi Commuter Properti	63	PT Balai Pustaka	113	PT Bukit Energi Servis Terpadu
14	PT Adhi Jalintim Riau	64	PT Banggai Bahtera Laju Abadi	114	PT Bukit Multi Investama
15	PT Adhi Persada Beton	65	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	115	PT Bukit Multi Properti
16	PT Adhi Persada Gedung	66	PT Bangun Prima Jambi Energi	116	PT Bukit Prima Bahari
17	PT Adhi Persada Properti	67	PT Bank Hibank Indonesia	117	PT Buma Cima Nusantara
18	PT Administrasi Medika	68	PT Bank Raya Indonesia Tbk (Raya)	118	PT Bumi Sawindo Permai
19	PT Aero Globe Indonesia	69	PT Bantas Nipajaya Energi	119	PT Cibaliung Sumber Daya
20	PT Aero Systems Indonesia	70	PT Banyan Koalindo Lestari	120	PT Cibitung Tj.Priok Port Tollways
21	PT Aero Wisata	71	PT Barung Bahtera Laju Abadi	121	PT Cinere Serpong Jaya
22	PT Aerofood Indonesia	72	PT Batubara Bukit Kendi	122	PT Ciptanugrah Indonesia
23	PT Aerojasa Cargo	73	PT Baturaja Multi Usaha	123	PT Citilink Indonesia
24	PT Aerojasa Perkasa	74	PT Belitung Intipermai	124	PT Citra Lautan Teduh
25	PT Aerotrans Services Indonesia	75	PT Benggala Bahtera Laju Abadi	125	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
26	PT Agro Medika Nusantara	76	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	126	PT Cogindo Daya Bersama
27	PT Agro Sinergi Nusantara	77	PT Berdikari	127	PT Collega Inti Pratama
28	PT Akses Pelabuhan Indonesia	78	PT Berdikari Logistik Indonesia	128	PT Cut Meutia Medika Nusantara
29	PT Alam Lestari Nusantara	79	PT Berdikari United Livestock	129	PT Dahana
30	PT Alor Bahtera Laju Abadi	80	PT Berkah Cenning Tebu	130	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi
31	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	81	PT Berkah Industri Mesin Angkat	131	PT Damar Bahtera Laju Abadi
32	PT Aneka Tambang Tbk	82	PT Berkah Multi Cargo	132	PT Danareksa Capital
33	PT Angkasa Pura Aviasi	83	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	133	PT Danareksa Finance
34	PT Angkasa Pura Hotel	84	PT Berlian Manyar Sejahtera	134	PT Dasaplast Nusantara
35	PT Angkasa Pura Indonesia	85	PT BGR Logistik Indonesia	135	PT Dayamitra Telekomunikasi
36	PT Angkasa Pura Logistic	86	PT Bhirawa Steel	136	PT Dharma Lautan Nusantara
37	PT Angkasa Pura Property	87	PT Bima Sepaja Abadi	137	PT Dirgantara Indonesia
38	PT Angkasa Pura Retail	88	PT BNI Asset Management	138	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
39	PT Angkasa Pura Sarana Digital	89	PT BNI Life Insurance	139	PT Dok dan Perkapalan Waiame
40	PT Angkasa Pura Solusi Integra	90	PT BNI Modal Ventura	140	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa
41	PT Angkasa Pura Support	91	PT BNI Sekuritas	141	PT Electronic Data Interchange Indonesia
42	PT Antam Resourcindo	92	PT Borneo Alumina Indonesia	142	PT Elnusa Daya Kreatif
43	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	93	PT Borneo Edo International	143	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
44	PT Aroma Cipta Anugrahtama	94	PT Brantas Adya Surya Energi	144	PT Elnusa Geosains Indonesia
45	PT Artha Daya Coalindo	95	PT Brantas Cakrawala Energi	145	PT Elnusa Oilfield Services
46	PT Aru Bahtera Laju Abadi	96	PT Brantas Energi	146	PT Elnusa Petrofin
47	PT Askrindo Mitra Utama	97	PT Brantas Energi Mandiri	147	PT Elnusa Tbk
48	PT Asuransi Asei Indonesia	98	PT Brantas Hidro Energi	148	PT Elnusa Trans Samudera
49	PT Asuransi BRI Life (BRI Life)	99	PT Brantas Mahalona Energi	149	PT Eltran Indonesia
50	PT Asuransi Jasa Indonesia	100	PT Brantas Prospek Energi	150	PT Emas Antam Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with government related entities:*** *(continued)*

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise*					
151	PT Energi Agro Nusantara	191	PT Indonesia Asahan Aluminium	231	PT Jasamarga Akses Patimban
152	PT Energi Biomasa Indonesia	192	PT Indonesia Chemical Alumina	232	PT Jasamarga Bali Tol
153	PT Energi Pelabuhan Indonesia	193	PT Indonesia Coal Resources	233	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
154	PT Energy Management Indonesia	194	PT Indonesia Comnets Plus	234	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
155	PT Equiport Inti Indonesia	195	PT Indonesia Connectivity Investasi	235	PT Jasamarga Japek Selatan
156	PT Farmalab Indoutama	196	PT Indonesia Ferry Property	236	PT Jasamarga Jogja Bawen
157	PT Finnet Indonesia	197	PT Indonesia Kendaraan Terminal	237	PT Jasamarga Kualanamu Tol
158	PT Gadang Hidro Energi	198	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	238	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
159	PT Gag Nikel	199	PT Indonesian Air & Marine Supply	239	PT Jasamarga Manado Bitung
160	PT Gagas Energi Indonesia	200	PT Indopelita Aircraft Services	240	PT Jasamarga Ngawi Kertosono
161	PT Games Karya Nusantara	201	PT Industri Karet Nusantara	241	PT Jasamarga Pandaan Tol
162	PT Gapura Angkasa	202	PT Industri Kemasan Semen Gresik	242	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
163	PT Garam	203	PT Industri Nabati Lestari	243	PT Jasamarga Related Business
164	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	204	PT Infomedia Nusantara	244	PT Jasamarga Rest Area Batang
165	PT GIEB Indonesia	205	PT Infomedia Solusi Humanika	245	PT Jasamarga Semarang Batang
166	PT GIH Indonesia	206	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	246	PT Jasamarga Solo Ngawi
167	PT Gitanusa Sarana Niaga	207	PT Inhutani I	247	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
168	PT Graha Investama Bersama	208	PT Inhutani V	248	PT Jasamarga Tollroad Maintenance
169	PT Graha Sarana Duta	209	PT INKA Multi Solusi	249	PT Jasamarga Tollroad Operator
170	PT Graha Yasa Selaras	210	PT Inka Multi Solusi Trading	250	PT Jasamarga Transjawa Tol
171	PT Grahaniaga Tatautama	211	PT Intan Sejahtera Utama	251	PT Jembatan Nusantara
172	PT Griyaton Indonesia	212	PT integrasi aviasi solusi	252	PT Kalimantan Jawa Gas
173	PT Gunung Kendaik	213	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	253	PT Kalimantan Medika Nusantara
174	PT HaKaAston	214	PT International Mineral Capital	254	PT Kaltim Adhiguna Dermaga
175	PT Haleyora Powerindo	215	PT International Prima Coal	255	PT Kaltim Daya Mandiri
176	PT Hasta Kreasi Mandiri	216	PT Inti Konten Indonesia	256	PT Kaltim Industrial Estate
177	PT HK Infrastruktur	217	PT IPC Terminal Peti Kemas	257	PT Kaltim Jasa Sekuriti
178	PT HK Realtindo	218	PT ITDC Nusantara Properti	258	PT Kaltim Kariangau Terminal
179	PT Hotel Indonesia Group	219	PT ITDC Nusantara Utilitas	259	PT Karya Nusa Tujuh
180	PT Hotel Indonesia Natour	220	PT ITDC Nusantara Xplorin	260	PT Kawasan Berikat Nusantara
181	PT Hotel Indonesia Properti	221	PT Jalin Pembayaran Nusantara	261	PT Kawasan Industri Gresik
182	PT Hutama Mambelim Trans Papua	222	PT Jalintim Adhi Abipraya	262	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
183	PT Hutama Marga Waskita	223	PT Jambi Prima Coal	263	PT Kawasan Industri Makassar
184	PT IAS Hospitality Indonesia	224	PT Jaminan Kredit Indonesia	264	PT Kawasan Industri Medan
185	PT IAS Properti Indonesia	225	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	265	PT Kawasan Industri Nusantara
186	PT IAS Support Indonesia	226	PT Jasa Armada Indonesia	266	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
187	PT Indo Ridlatama Power	227	PT Jasa Prima Logistik	267	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
188	PT Indofarma Global Medika	228	PT Jasa Raharja	268	PT KBN Graha Medika
189	PT Indofarma Tbk	229	PT Jasa Tirta Energi	269	PT KBN Prima Logistic
190	PT Indonesia Aluminium Alloy	230	PT Jasa Tirta Luhur	270	PT Kereta Api Logistik

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

***56. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with government related entities:** (continued)*

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
271	PT Kereta Api Pariwisata	311	PT Lintas Marga Jawa	351	PT Nusantara Regas
272	PT Kereta Api Properti Manajemen	312	PT Liran Bahtera Laju Abadi	352	PT Nusantara Sebelas Medika
273	PT Kereta Commuter Indonesia	313	PT LPP Agro Nusantara	353	PT Nusantara Sukses Investasi
274	PT Kertas Padalarang	314	PT mahakarya abadi prima	354	PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
275	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	315	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	355	PT Nutech Integrasi
276	PT Kilang Pertamina Balikpapan	316	PT Marga Sarana Jabar	356	PT Optima Nusa Tujuh
277	PT Kilang Pertamina International	317	PT Marga Trans Nusantara	357	PT Paguntaka Cahaya Nusantara
278	PT Kimia Farma Apotek	318	PT Mega Citra Utama	358	PT PAL Indonesia
279	PT Kimia Farma Diagnostika	319	PT Menara Maritim Indonesia	359	PT PAL Marine Service
280	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	320	PT Meratus Jaya Iron & Steel	360	PT Palawi Risorsis
281	PT Kimia Farma Tbk	321	PT Merese Mandalika Nusantara	361	PT PANN Pembiayaan Maritim
282	PT Kimia Farma Trading & Distribution	322	PT Metra Digital Investama	362	PT Patra Drilling Contractor
283	PT Kliring Berjangka Indonesia	323	PT Metra Digital Media	363	PT Patra Jasa
284	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	324	PT Metranet	364	PT Patra Logistik
285	PT Kodja Terramarin	325	PT Metraplasa	365	PT Patra Nusa Data
286	PT Krakatau Baja Industri	326	PT MGPA Nusantara Jaya	366	PT Patra Trading
287	PT Krakatau Baja Konstruksi	327	PT Miangas Bahtera Laju Abadi	367	PT Pegadaian
288	PT Krakatau Bandar Samudera	328	PT Mirtasari Hotel Development	368	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
289	PT Krakatau Engineering	329	PT Mitra Bisnis Madani	369	PT Pekanbaru Permai Propertindo
290	PT Krakatau Global Trading	330	PT Mitra Cipta Polasarana	370	PT Pelabuhan Bukit Prima
291	PT Krakatau Information Technology	331	PT Mitra Dagang Madani	371	PT Pelabuhan Indonesia Investama
292	PT Krakatau Jasa Industri	332	PT Mitra Karya Prima	372	PT Pelabuhan Tanjung Priok
293	PT Krakatau Jasa Logistik	333	PT Mitra Kerinci	373	PT Pelayanan Energi Batam
294	PT Krakatau Jasa Samudera	334	PT Mitra Proteksi Madani	374	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
295	PT Krakatau Medika	335	PT Mitra Rajawali Banjaran	375	PT Pelayaran Energi Batam
296	PT Krakatau Niaga Indonesia	336	PT Mitra Tekno Madani	376	PT Pelindo Daya Sejahtera
297	PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	337	PT Mitra Tours and Travel	377	PT Pelindo Energi Logistik
298	PT Krakatau Pipe Industries	338	PT Mitra Utama Madani	378	PT Pelindo Husada Citra
299	PT Krakatau Sarana Infrastruktur	339	PT Mitrasraya Adhijasa	379	PT Pelindo Jasa Maritim
300	PT Krakatau Sarana Properti	340	PT Mitratani Dua Tujuh	380	PT Pelindo Marine Service
301	PT Krakatau Tirta Industri	341	PT Multi Terminal Indonesia	381	PT Pelindo Multi Terminal
302	PT Krakatau Tirta Operasi & Pemeliharaan	342	PT Multimedia Nusantara	382	PT Pelindo Properti Indonesia
303	PT Lamong Energi Indonesia	343	PT Nindya Beton	383	PT Pelindo Solusi Logistik
304	PT Lamong Nusantara Gas	344	PT Nindya Karya	384	PT Pelindo Solusi Maritim
305	PT Lancarjaya Mandiri Abadi	345	PT Nuon Digital Indonesia	385	PT Pelindo Terminal Petikemas
306	PT Laras Astra Kartika	346	PT Nusa Dua Propertindo	386	PT Pelita Air Service
307	PT LEN Railway Systems	347	PT Nusa Karya Arindo	387	PT Pelita Bandar Nasional
308	PT LEN Rekaprima Semesta	348	PT Nusa Pratama Property	388	PT Pelita Indonesia Djaya
309	PT LEN Telekomunikasi Indonesia	349	PT Nusantara Batulicin	389	PT Pemalang Batang Toll Road
310	PT Limbong Hidro Energi	350	PT Nusantara Medika Utama	390	PT Pembangkitan Jawa Bali Investindo

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

***56. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with government related entities:** (continued)*

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
391	PT Pembangunan Perumahan Tirta Riau	428	PT Pertamina Hulu Rokan – Blok Rokan/Rokan Block	465	PT PIM Prima Medika
392	PT Penajam Internasional Terminal	429	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	466	PT Pindad
393	PT Pendawa Lestari Perkasa	430	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	467	PT Pindad Enjiniring Indonesia
394	PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia	431	PT Pertamina International Shipping	468	PT Pindad International Logistic
395	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	432	PT Pertamina Lubricants	469	PT Pindad Medika Utama
396	PT Pengerukan Indonesia	433	PT Pertamina Maintenance and Construction	470	PT PINS Indonesia
397	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	434	PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi	471	PT PLN Batam
398	PT Perhutani Anugerah Kimia	435	PT Pertamina Marine Engineering	472	PT PLN Batubara Investasi
399	PT Perikanan indonesia	436	PT Pertamina Marine Solution	473	PT PLN Batubara Niaga
400	PT Perjaya Bravo Energi	437	PT Pertamina Patra Niaga	474	PT PLN Electricity Services
401	PT Perkebunan Mitra Ogan	438	PT Pertamina Pedeve Indonesia	475	PT PLN Energi Gas
402	PT Perkebunan Nusantara I (Eks PTPN I, II, VII s.d. XII, dan XIV)	439	PT Pertamina Petrochemical Trading	476	PT PLN EPI
403	PT Perkebunan Nusantara IV (Eks PTPN IV, V, VI, XIII)	440	PT Pertamina Port and Logistics	477	PT PLN Indonesia Geothermal
404	PT Permata Graha Nusantara	441	PT Pertamina Power Indonesia	478	PT PLN Indonesia Power
405	PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	442	PT Pertamina Retail	479	PT PLN Indonesia Power Renewables
406	PT Persada Sokka Tama	443	PT Pertamina Training & Consulting	480	PT PLN Nusa Daya
407	PT Perta Arun Gas	444	PT Pertamina Trans Kontinental	481	PT PLN Nusantara Power
408	PT Pertagas Niaga	445	PT Pertani Property	482	PT PLN Nusantara Power Construction
409	PT Pertamedika Bali Hospital	446	PT Peruri Digital Security	483	PT PLN Nusantara Power Services
410	PT Pertamina Bina Medika IHC	447	PT Peruri Properti	484	PT PLN Nusantara Renewables
411	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	448	PT Peruri Wira Timur	485	PT PNM Investment Management
412	PT Pertamina Energy Terminal	449	PT Perusahaan Pengelola Aset	486	PT PNM Venture Capital
413	PT Pertamina EP	450	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	487	PT Pos Logistik Indonesia
414	PT Pertamina EP Cepu	451	PT Pesona Indonesia Jaya	488	PT Pos Properti Indonesia
415	PT Pertamina EP Cepu ADK – Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block	452	PT Pesonna Indonesia Jaya	489	PT PP Energi
416	PT Pertamina Gas	453	PT Pesonna Optima Jasa	490	PT PP Infrastruktur
417	PT Pertamina Gas Negara Tbk	454	PT Petrokimia Gresik	491	PT PP Presisi Tbk
418	PT Pertamina Geothermal Energy	455	PT Petrokimia Kayaku	492	PT PP Properti Jababeka Residen
419	PT Pertamina Hulu Energi	456	PT Petronesia Benimel	493	PT PP Properti Tbk
420	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	457	PT Petrosida Gresik	494	PT PP Semarang Demak
421	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	458	PT PG Rajawali I	495	PT PP Sinergi Banjaratma
422	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	459	PT PG Rajawali II	496	PT PP Urban
423	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	460	PT PGAS Solution	497	PT PPA Finance
424	PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore - Blok West Madura/West Madura Block	461	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	498	PT PPA Kapital
425	PT Pertamina Hulu Indonesia	462	PT PGN LNG Indonesia	499	PT Pratama Mitra Sejati
426	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	463	PT Phapros Tbk	500	PT Prima Armada Raya
427	PT Pertamina Hulu Mahakam	464	PT PHE Metana Sumatera Tanjung Enim	501	PT Prima Bara Indonesia

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with government related entities:*** *(continued)*

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
502	PT Prima Husada Cipta Medan	543	PT Rolas Nusantara Tambang	584	PT Semen Indonesia Logistik
503	PT Prima Indonesia Logistik	544	PT Rumah Sakit Pelabuhan	585	PT Semen Padang
504	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring	545	PT Rumah Sakit Pelni	586	PT Semen Tonasa
505	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	546	PT Sabre Travel Network Indonesia	587	PT Senggigi Pratama internasional
506	PT Prima Medica Nusantara	547	PT Sahung Brantas Energi	588	PT Sepatim Batamtama
507	PT Prima Multi Terminal	548	PT Saka Eksplorasi Baru	589	PT Sepoetih Daya Prima
508	PT Prima Pengembangan Kawasan	549	PT Saka Eksplorasi Ventura	590	PT SI International Trading Pte, Ltd
509	PT Prima Power Nusantara	550	PT Saka Energi Bangkanai Barat	591	PT SIER Puspa Utama
510	PT Prima Terminal Petikemas	551	PT Saka Energi Indonesia	592	PT Sigma Cipta Caraka
511	PT Propernas Griya Utama	552	PT Saka Energi Sepinggan	593	PT Sigma Cipta Utama
512	PT Pupuk Indonesia Logistik	553	PT Saka Energi Sepinggan Timur	594	PT Sigma Mitra Sejati
513	PT Pupuk Indonesia Niaga	554	PT Sang Hyang Seri	595	PT Sigma Utama
514	PT Pupuk Indonesia Pangan	555	PT Sarana Bandar Logistik	596	PT Sinergi Colomadu
515	PT Pupuk Indonesia Utilitas	556	PT Sarana Bandar Nasional	597	PT Sinergi Gula Nusantara
516	PT Pupuk Iskandar Muda	557	PT Sarana Bengkulu Ventura	598	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
517	PT Pupuk Kalimantan Timur	558	PT Sarana Jabar Ventura	599	PT Sinergi Mitra Investama
518	PT Pupuk Kujang	559	PT Sarana Jakarta Ventura	600	PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia
519	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	560	PT Sarana Jambi Ventura	601	PT Sinergi Mitra Operasi Rembang
520	PT Puspetindo	561	PT Sarana Jateng Ventura	602	PT Sinergi Perkebunan Nusantara
521	PT Pusri Agro Lestari	562	PT Sarana Jatim Ventura	603	PT Sinkona Indonesia Lestari
522	PT Putra Suralaya Indotenaga	563	PT Sarana Kalbar Ventura	604	PT Sintas Kurama Perdana
523	PT Putra Wijayakusuma Sakti	564	PT Sarana Kalsel Ventura	605	PT Solusi Bangun Andalas
524	PT Railink	565	PT Sarana Kalteng Ventura	606	PT Solusi Bangun Beton
525	PT Rajawali Citramass	566	PT Sarana Kaltim Ventura	607	PT Solusi Bangun Indonesia
526	PT Rajawali Nusindo	567	PT Sarana Papua Ventura	608	PT Solusi Energy Nusantara
527	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	568	PT Sarana Riau Ventura	609	PT Sri Pamela Medika Nusantara
528	PT Rantepao Hidro Energi	569	PT Sarana Sulsel Ventura	610	PT Sucofindo
529	PT READYMIX CONCRETE INDONESIA	570	PT Sarana Sulut Ventura	611	PT Sucofindo Advisory Utama
530	PT Reasuransi Nasional Indonesia	571	PT Sarana Surakarta Ventura	612	PT Sucofindo Episi
531	PT Reasuransi Syariah Indonesia	572	PT Sari Valuta Asing	613	PT Sumberdaya Arindo
532	PT Rekadaya Elektrika Consult	573	PT Sarinah	614	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
533	PT Rekaindo Global Jasa	574	PT Satria Bahana Sarana	615	PT Suralaya Indo Tenaga
534	PT Rekayasa Cakrawala Resources	575	PT SBI Bangun Nusantara	616	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia
535	PT Rekayasa Industri	576	PT Sei Mangkei Nusantara Tiga	617	PT Surveyor Indonesia
536	PT Rekayasa Industri Engineering & Construction	577	PT Semen Baturaja Tbk	618	PT Surya Energi Indotama
537	PT Rekind Daya Mamuju	578	PT Semen Gresik	619	PT Swadarma Sarana Informatika
538	PT Reksa Sentosa Dinamika	579	PT Semen Indogreen Sentosa	620	PT Synergy Risk Management Consultant
539	PT Reska Multi Usaha	580	PT Semen Indonesia Aceh	621	PT Tanjung Alam Jaya
540	PT Riset Perkebunan Nusantara	581	PT Semen Indonesia Beton	622	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
541	PT Rolas Nusantara Mandiri	582	PT Semen Indonesia Distributor	623	PT Taspen Abadi Sentosa
542	PT Rolas Nusantara Medika	583	PT Semen Indonesia International	624	PT Telekomunikasi Indonesia International

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with government related entities:** (continued)*

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
625	PT Telekomunikasi Selular	647	PT Transjawa Paspro Jalan Tol	669	PT Widar Mandripa Indonesia
626	PT Telemedia Dinamika Sarana	648	PT Tugu Pratama Interindo	670	PT Widya Tirta Selaras
627	PT Telkom Akses	649	PT Tugu Reasuransi Indonesia	671	PT Wijaya Karya Aspal
628	PT Telkom Data Ekosistem	650	PT TWC BP dan RB	672	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
629	PT Telkom Infrastruktur Indonesia	651	PT United Tractors Semen Gresik	673	PT Wijaya Karya Beton Tbk
630	PT Telkom Landmark Tower	652	PT Varia Usaha Bahari	674	PT Wijaya Karya Bitumen
631	PT Telkom Satelit Indonesia	653	PT Varia Usaha Beton	675	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
632	PT Telkomsel Ekosistem Digital	654	PT Varia Usaha Dharma Segara	676	PT Wijaya Karya Komponen Beton
633	PT Telkomsel Mitra Inovasi	655	PT Varia Usaha Fabrikasi	677	PT Wijaya Karya Realty
634	PT Tembakau Deli Medica	656	PT Varia Usaha Lintas Segara	678	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
635	PT Terang Wahana Hijau	657	PT Waskita Beton Precast Tbk	679	PT WIKA Krakatau Beton
636	PT Terminal Petikemas Surabaya	658	PT Waskita Bumi Wira	680	PT WIKA Pracetak Gedung
637	PT Terminal Teluk Lamong	659	PT Waskita Fim Perkasa Realti	681	PT WIKA Serang Panimbang
638	PT Tiar Daya Hidro	660	PT Waskita Karya Infrastruktur	682	PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur
639	PT Timah Agro Manunggal	661	PT Waskita Karya Realty	683	PT Wisma Seratus Sejahtera
640	PT Timah Industri	662	PT Waskita Modern Realti	684	PT Yasa Industri Nusantara
641	PT Timah Investasi Mineral	663	PT Waskita Sangir Energi	685	PT. Mitra Transaksi Indonesia
642	PT Timah Karya Persada Properti	664	PT Waskita Sriwijaya Tol	686	Saka Indonesia Pangkah BV
643	PT Timah Tbk	665	PT Waskita Toll Road	687	Saka Pangkah LLC
644	PT Tirta Tangsel Mandiri	666	PT Waskita Transjawa Tol Road	688	Timah International Investment
645	PT Tracon Industri	667	PT Waskita Wado Energi		
646	PT Trans Optima Luhur	668	PT Wege Solusi Proklamasi		
b. Entitas Asosiasi dari BUMN/*Associate Company of State Owned Enterprise*					
689	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	698	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	707	PT Menara Antam Sejahtera
690	PT Bandara Internasional Batam	699	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	708	PT Minahasa Brantas Energi
691	PT Belawan New Container Terminal	700	PT Jasamarga Jogja Solo	709	PT New Priok Container Terminal One
692	PT Biro Klasifikasi Indonesia	701	PT Jasamarga Pandaan Malang	710	PT Petro Jordan Abadi
693	PT BRI Danareksa Sekuritas	702	PT Kalimantan Agro Nusantara	711	PT Petrokopindo Cipta Selaras
694	PT Fintek Karya Nusantara	703	PT Krakatau Posco	712	PT Prima Citra Nutrindo
695	PT Freeport Indonesia	704	PT Krakatau Semen Indonesia	713	PT Vale Indonesia Tbk
696	PT Indo Pusaka Berau	705	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing		
697	PT Industri Baterai Indonesia	706	PT Marga Mandalasakti		
c. Ventura Bersama					
714	Waskita - KMP				
d. Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*					
715	Perum Bulog	725	Perum Produksi Film Negara	735	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
716	Perum Damri	726	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	736	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
717	Perum Jasa Tirta I	727	PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero) (dahulu PT Virama Karya (Persero))	737	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
718	Perum Jasa Tirta II	728	PT Agrinas Palma Nusantara (Persero) (dahulu PT Indra Karya (Persero))	738	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
719	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	729	PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) (dahulu PT Yodya Karya (Persero))	739	PT Barata Indonesia (Persero)
720	Perum LPPNPI	730	PT Amarta Karya (Persero)	740	PT BioFarma (Persero)
721	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	731	PT ASABRI (Persero)	741	PT Boma Bisma Indra (Persero)
722	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	732	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	742	PT Brantas Abipraya (Persero)
723	Perum Perhutani	733	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	743	PT Danareksa (Persero)
724	Perum Perumnas	734	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	744	PT Djakarta Lloyd (Persero)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with Government related entities:*** *(continued)*

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
d. Badan Usaha Milik Negara (lanjutan)/***State Owned Enterprise*** *(continued)*					
745	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	757	PT LEN Industri (Persero)	768	PT Primissima (Persero)
746	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	758	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	769	PT Pupuk Indonesia (Persero)
747	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	759	PT PANN (Persero)	770	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
748	PT Hutama Karya (Persero)	760	PT PDI Pulau Batam (Persero)	771	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
749	PT Indah Karya (Persero)	761	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	772	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
750	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	762	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	773	PT Semen Kupang Indonesia
751	PT Industri Kereta Api (Persero)	763	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	774	PT Taspen (Persero)
752	PT Industri Nuklir Indonesia	764	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	775	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
753	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	765	PT Pertamina (Persero)	776	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
754	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	766	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	777	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
755	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	767	PT Pos Indonesia (Persero)	778	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
756	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk				
e. Lembaga Jaminan Sosial/*Social Security Institution*					
779	BPJS Kesehatan	780	BPJS Ketenagakerjaan	781	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
f. Lembaga Keuangan/*Financial Institution*					
782	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	784	PT Indonesia Infrastruktur Finance	786	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
783	Lembaga Pengelola Investasi (Indonesia Investment Authority)	785	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	787	PT Sarana Multigriya Finansial
g. Entitas Berelasi Lainnya/*Others Related Entity*					
788	Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara	790	PT Danantara Asset Management (DAM)	791	PT Danantara Investment Management (DIM)
789	PT Bina Karya (Persero)				

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, dana syirkah temporer, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi, dan *standby letter of credit.*

Nature of transactions with government related entities are current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, government bonds, other receivables - trade transaction, securities purchased under agreements to resell, derivative receivables, loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, acceptance receivables, investment in shares, deposit from customers, deposits from other bank, derivative liabilities, acceptance payables, debt securities issued, fund borrowings, subordinated loans and marketable securities, temporary syirkah funds unused loan facility, outstanding irrevocable letter of credit, guarantees issued in the form of bank guarantee and irrevocable letter of credit, and standby letter of credit.

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:** (lanjutan)

  Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik, dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

  Imbalan kerja jangka pendek dan Imbalan kerja jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.238.593 dan Rp2.708.912 atau 1,83% dan 4,62% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS* (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Related parties relationship with Government related entities:*** *(continued)*

  In the ordinary course of its business, the Group also purchases or pays for services, such as telecommunication expenses, utility expenses, and other expenses to government related entities.

- ***Transactions with management and key personnel of Bank Mandiri:***

  Short-term employment benefits and Long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board, and Senior Executive Vice President, and Senior Vice President for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp1,238,593 and Rp2,708,912 or 1.83% and 4.62% of total consolidated other operating expenses, respectively, as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek	1.184.835	2.651.613	*Short-term employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	53.758	57.299	*Long-term employment benefits*
Total	**1.238.593**	**2.708.912**	***Total***

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties as of are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain (Catatan 5a)			*Current accounts with other banks (Note 5a)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.943	151.749	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.774	38.384	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	26.176	4.278	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	201.893	194.411	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b dan 6c)	1.286.559	3.107.120	*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6b dan 6c)*
Efek-efek (Catatan 7a)			*Marketable securities (Note 7a)*
PT BNI Asset Management	3.500.000	3.500.000	*PT BNI Asset Management*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	2.919.596	4.029.685	*The Goverment of the Republic of Indonesia through the Ministry*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.762.667	1.316.089	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BRI Danareksa Sekuritas	1.450.000	1.450.000	*PT BRI Danareksa Sekuritas*
PT Bahana TCW Investment Management	1.416.843	1.480.137	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Pertamina (Persero)	942.991	696.295	*PT Pertamina (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	903.000	903.000	*PT Hutama Karya (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	692.335	363.917	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	557.828	638.809	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	389.000	389.000	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	250.000	856.282	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	226.606	459.167	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indonesia Asahan Aluminium	206.061	876.080	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
Lainnya	1.817.370	3.264.614	*Others*
	17.034.297	20.223.075	

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:** (lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- ***Transactions with management and key personnel of Bank Mandiri:*** *(continued)*

Details of transactions with related parties as of are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Aset (lanjutan)			***Assets*** *(continued)*
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	292.817.548	287.272.659	*Government bonds (Note 8)*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)			*Other receivables - trade transactions (Note 9a)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.732.358	3.914.245	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT PP Presisi Tbk	485.978	278.804	*PT PP Presisi Tbk*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	243.673	289.709	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
PT Semen Padang	203.577	250.862	*PT Semen Padang*
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	173.248	96.883	*PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	152.637	972.838	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Tonasa	146.797	136.462	*PT Semen Tonasa*
PT Adhi Persada Beton	116.172	117.471	*PT Adhi Persada Beton*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	115.343	209.403	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
PT Semen Baturaja Tbk	98.263	88.030	*PT Semen Baturaja Tbk*
PT Nindya Karya	74.126	-	*PT Nindya Karya*
PT United Tractors Semen Gresik	64.040	67.077	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Pindad (Persero)	58.575	84.281	*PT Pindad (Persero)*
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	56.755	-	*PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk*
PT Pupuk Iskandar Muda	32.391	-	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Elnusa Tbk	25.248	79.121	*PT Elnusa Tbk*
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	18.264	70.488	*PT Jasamarga Tollroad Maintenance*
PT Petrokimia Gresik	6.825	-	*PT Petrokimia Gresik*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	27.357	*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
Lainnya	1.076.387	371.636	*Lainnya*
	6.880.657	7.054.667	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)			*Securities purchased under agreements to resell (Note 10a)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.242	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.613	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	52.242	4.613	
Tagihan derivatif (Catatan 11)			*Derivative receivables (Note 11)*
PT Perusahaan Listrik Nasional (Persero)	2.752.706	2.682.766	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina Patra Niaga	68.120	20.337	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.251	40.022	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.519	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Kilang Pertamina Internasional	10.192	20.896	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Lainnya	162.192	184.974	*Others*
	3.029.980	2.948.995	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12A.a)			*Loans and sharia receivables/financing (Note 12A.a)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	115.115.269	85.182.125	*The Goverment of Republic of Indonesia through the Ministry*
PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) (dahulu PT Yodya Karya (Persero))	46.697.487	-	*PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) (formerly PT Yodya Karya (Persero))*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	43.422.071	17.233.247	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	19.458.601	10.986.502	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Pegadaian	12.640.994	20.071.777	*PT Pegadaian*
PT Perkebunan Nusantara IV	9.740.780	9.804.930	*PT Perkebunan Nusantara IV*
PT Angkasa Pura Indonesia	8.710.849	9.409.018	*PT Angkasa Pura Indonesia*
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	8.630.789	1.814.093	*PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8.161.666	9.314.887	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7.939.832	8.448.348	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Lainnya	122.329.241	119.370.173	*Others*
	402.847.579	291.635.100	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)			*Consumer financing receivables (Note 13a)*
Lainnya	4.257	41.346	*Others*
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)			*Acceptance receivables (Note 15a)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	662.728	764.209	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128.074	183.941	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104.762	234.771	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pindad	71.022	56.721	*PT Pindad*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	64.911	21.898	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16.306	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Nindya Karya	7.632	10.507	*PT Nindya Karya*
PT PP Presisi Tbk	5.945	67.186	*PT PP Presisi Tbk*
PT Semen Baturaja Tbk	4.259	-	*PT Semen Baturaja Tbk*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2.523	21.785	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
PT Brantas Abipraya (Persero)	257	-	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT PP Urban	-	28.633	*PT PP Urban*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	-	143.418	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Patra Niaga	-	136.295	*PT Pertamina Patra Niaga*
Lainnya	92.874	29.500	*Lainnya*
	1.161.293	1.698.864	
Penyertaan saham (Catatan 16a)			*Investments in shares (Note 16a)*
PT Fintek Karya Nusantara	359.718	586.554	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	402.536	436.588	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
	762.254	1.023.142	
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	**726.078.559**	**615.203.992**	***Total assets with related parties***
Total aset konsolidasian	**2.829.948.026**	**2.427.223.262**	***Total consolidated assets***
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	25,66%	25,35%	*Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah (Catatan 21a)			*Demand deposits and wadiah demand deposits (Note 21a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	196.569.720	152.710.426	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	367	106	*Key management*
Lainnya	678.750	1.444.940	*Others*
	197.248.837	154.155.472	
Tabungan dan tabungan *wadiah* (Catatan 22a)			*Saving deposits and wadiah saving deposit (Note 22a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	4.788.351	5.986.525	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	220.606	260.175	*Key management*
Lainnya	91.562	92.343	*Others*
	5.100.519	6.339.043	
Deposito berjangka (Catatan 23a)			*Time deposits (Note 23a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	200.566.524	49.933.020	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	126.365	219.493	*Key management*
Lainnya	5.572.604	3.337.785	*Others*
	206.265.493	53.490.298	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan (Catatan 24a)			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits (Note 24a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	100.827	4.298.212	*Government Body and Entity*
Lainnya	847	1.024	*Others*
	101.674	4.299.236	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities*** *(continued)*
Inter-bank call money (Catatan 25a)			*Inter-bank call money (Note 25a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	750.375	1.931.400	*Government Body and Entity*
Deposito berjangka (Catatan 26a)			*Time deposits (Note 26a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	817.075	289.710	*Government Body and Entity*
Liabilitas atas efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 28)			*Securities sold under agreements to repurchase liabilities (Note 28)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.212	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			*Derivative payables (Note 11)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.413.612	2.057.169	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.124	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina Patra Niaga	13.998	16.847	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Kilang Pertamina Internasional	8.584	1.216	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Lainnya	12.519	58.272	*Others*
	2.467.837	2.133.504	
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)			*Acceptance payables (Note 29a)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.139.389	732.647	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280.965	1.624.925	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina Petrochemical Trading	171.490	-	*PT Pertamina Petrochemical Trading*
PT Krakatau Baja Konstruksi	35.507	86.486	*PT Krakatau Baja Konstruksi*
PT Krakatau Baja Industri	28.960	59.663	*PT Krakatau Baja Industri*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	19.364	19.865	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Solusi Bangun Beton	10.761	17.870	*PT Solusi Bangun Beton*
PT Timah Industri	-	10.475	*PT Timah Industri*
Lainnya	41.896	13.356	*Lainnya*
	1.728.332	2.565.287	
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	6.425.220	4.580.825	*Debt securities issued (Note 30)*
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	2.245.296	4.627.957	*Fund borrowings (Note 36)*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi (Catatan 37)	35.000	40.000	*Subordinated loans and marketable securities (Note 37)*
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	**423.205.870**	**234.452.732**	***Total liabilities with related parties***
Total liabilitas konsolidasian	**2.212.925.204**	**1.860.408.316**	***Total consolidated liabilities***
Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	19,12%	12,60%	*Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities*
Dana *syirkah temporer* (Catatan 38)			***Temporary syirkah funds (Note 38)***
Entitas dan Lembaga Pemerintah	65.928.389	57.487.931	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	129.562	92.660	*Key management*
Lainnya	359.935	351.111	*Others*
	66.417.886	57.931.702	
Total dana *syirkah* temporer	**289.620.824**	**253.340.265**	***Total Temporary syirkah funds***
Persentase terhadap total dana *syirkah* temporer	**22,93%**	**22,87%**	***Percentage to total temporary syirkah funds***

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	14.146.067	15.186.343	*Interest income from government bonds and treasury bills (Note 41)*
Total Pendapatan bunga	**164.412.466**	**151.236.027**	***Total Interest income***
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	8,60%	10,04%	*Percentage to interest income and sharia income*
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	216.163	251.816	*Interest expense from fund borrowings (Note 42)*
Total Beban bunga	**58.202.431**	**49.479.107**	***Total Interest expense***
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	0,37%	0,51%	*Percentage to interest expense and sharia expense*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 54)			***Commitments and contingencies (Note 54)***
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			*Unused loan facilities*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	80.383.539	43.367.362	*The Goverment of Republic of Indonesia through the Ministry*
PT Pertamina (Persero)	16.631.277	16.589.453	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	5.858.973	1.789.890	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Freeport Indonesia	3.144.429	3.035.057	*PT Freeport Indonesia*
PT LEN Industri (Persero)	2.006.202	10.372	*PT LEN Industri (Persero)*
Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara	2.000.000	-	*Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara*
PT Pertamina Patra Niaga	1.500.401	1.043.592	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.393.417	1.344.064	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Barata Indonesia (Persero)	1.150.000	-	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	1.121.094	1.402.969	*PT Mineral Industri Indonesia (Persero)*
Lainnya	13.392.863	39.157.662	*Others*
	128.582.195	107.740.421	
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			*Outstanding irrevocable letter of credit*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.868.181	3.599.685	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Pindad	2.320.221	914.949	*PT Pindad*
PT Kilang Pertamina International	1.885.850	201.744	*PT Kilang Pertamina International*
PT Perusahaan Listrik Negara	1.698.851	1.778.828	*PT Perusahaan Listrik Negara*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.217.716	617.315	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Pertamina Patra Niaga	483.575	39.087	*PT Pertamina Patra Niaga*

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 54) (lanjutan)			***Commitments and contingencies (Note 54)** (continued)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (lanjutan)			*Outstanding irrevocable letter of credit (continued)*
PT Pupuk Kalimantan Timur	251.426	135.032	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Indonesia Power	250.137	316.403	*PT Indonesia Power*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	246.088	178.347	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT PAL Indonesia	243.770	395.308	*PT PAL Indonesia*
Lainnya	1.716.324	1.729.253	*Others*
	13.182.139	9.905.951	
Garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi			*Guarantees issued in the form of bank guarantee*
PT PAL Indonesia	8.066.733	3.803.328	*PT PAL Indonesia*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5.327.424	4.293.297	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	4.403.221	1.218.130	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT LEN Industri (Persero)	3.228.599	2.392.063	*PT LEN Industri (Persero)*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.080.849	4.020.303	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Pindad	2.842.224	3.634.350	*PT Pindad*
PT Brantas Abipraya (Persero)	2.265.254	2.227.920	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.158.937	3.064.328	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	1.862.170	2.600.543	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.506.343	782.650	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.454.407	1.728.740	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Lainnya	9.806.303	7.801.535	*Others*
	46.002.464	37.567.187	
Garansi yang diberikan dalam bentuk *standby letter of credit*			*Guarantees issued in the form of standby letter of credit*
PT Kilang Pertamina International	1.764.660	903.825	*PT Kilang Pertamina International*
PT PLN Batubara Investasi	1.518.402	651.935	*PT PLN Batubara Investasi*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.510.468	1.238.819	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.501.583	648.643	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.371.164	36.060	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Pertamina Power Indonesia	416.728	389.757	*PT Pertamina Power Indonesia*
PT Pertamina Gas	374.713	366.033	*PT Pertamina Gas*
PT Petrokimia Gresik	299.144	391.962	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	249.787	174.597	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia*
PT Pertamina Patra Niaga	217.063	230.466	*PT Pertamina Patra Niaga*
Lainnya	595.524	248.909	*Lainnya*
	9.819.236	5.281.006	
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	**197.586.034**	**160.494.565**	***Total commitments and contingencies for relate parties***
Total komitmen dan kontinjensi - neto	**419.906.278**	**383.277.992**	***Total commitments and contingencies - net***
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto	47,05%	41,87%	*Percentages of total commitments and contingencies with related parties to total commitments and contingencies - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

57. INFORMASI SEGMEN

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen:

57. SEGMENT INFORMATION

The Group has presented its operating segments in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making (Note 2ak).

The following describes the operations in each reportable segment:

- *Corporate Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta dengan skala besar./
  including loans, deposits from customers and other transactions which belong to corporate customers, including state-owned enterprises and private enterprises with large scale.

- *Commercial Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dengan skala menengah./
  including loans, deposits from customers and other transactions belong to commercial customer with medium scale.

- Hubungan Kelembagaan/ *Government Institution* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN./
  including loans, deposits from customers and other transactions which belong to government entities and pension plan of state-owned enterprises.

- *Retail Banking* (terdiri dari segmen konsumer/individual, segmen mikro & bisnis dan *wealth*)/ *Retail Banking (consists of consumer/individual segment and micro & business and wealth segment)* : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan./
  including loans granted to business entities or individuals with micro-scale to small, products or other services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to micro and small customers also consumer finance loans, including mortgage loans, credit cards and other products and services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to individual customers.

- *Treasury & International Banking* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market, fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, dan Kantor Luar Negeri./
  treasury segment associated with treasury activities of the Bank include foreign exchange, money market, fixed income, international banking business, capital markets, and the Overseas Branches.

- Kantor Pusat/*Head Office* : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya./
  mainly managing the assets and liabilities of the Group other than those managed by other operating segments including accepting the cost allocation for the provision of the centralizing services to other segments as well as income/costs that are not allocated to other segments reporting.

- Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah./
  including all transactions conducted by a Subsidiary engaged in sharia banking.

- Entitas Anak - Asuransi/ *Subsidiary - Insurance* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian./
  including all transactions conducted by Subsidiary engaged in life insurance, health insurance, and general insurance.

- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ *Subsidiaries - other than Sharia and insurance* : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, perbankan, dan modal ventura./
  including all transactions of Subsidiaries engaged in consumer finance, remittance services, securities, banking and venture capital.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *57. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Keterangan	*Corporate Banking*[*)]	*Commercial Banking*[*)]	Hubungan Kelembagaan[*)] /*Government Institutional*[*)]	*Retail Banking*[*)]	*Treasury & International Banking*[*)]	Kantor Pusat[*)]/ *Head Office*[*)]	Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia*	Entitas Anak - Asuransi/ *Subsidiary - Insurance*	Entitas Anak - selain Syariah dan Asuransi/ *Subsidiary - other than Sharia and Insurance*	Penyesuaian dan Eliminasi[***)] /*Adjustment and Elimination*[***)]	Total	*Description*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah[*)]	59.373.177	32.217.560	17.760.180	80.778.570	28.869.801	361.314	28.263.075	887.733	13.752.500	(97.851.444)	164.412.466	*Interest and sharia income*[*)]
Beban bunga dan syariah[*)]	(46.396.079)	(23.017.853)	(13.889.004)	(32.043.905)	(30.730.624)	(243.428)	(9.136.405)	-	(5.857.940)	103.112.807	(58.202.431)	*Interest and sharia expense*[*)]
Pendapatan bunga dan syariah - neto	12.977.098	9.199.707	3.871.176	48.734.665	(1.860.823)	117.886	19.126.670	887.733	7.894.560	5.261.363	106.210.035	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	550.415	-	-	550.415	*Net premium income*
Pendapatan bunga, Syariah dan premi - neto	12.977.098	9.199.707	3.871.176	48.734.665	(1.860.823)	117.886	19.126.670	1.438.148	7.894.560	5.261.363	106.760.450	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:												*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	3.769.678	1.268.385	331.422	9.790.664	459.355	5.133.952	4.607.178	-	2.755.894	(563.114)	27.553.414	*Fees and commission*
Lainnya	415.460	131.871	36.961	5.129.581	5.651.788	4.360.265	3.045.192	189.943	2.984.301	(1.496.341)	20.449.021	*Others*
Total	4.185.138	1.400.256	368.383	14.920.245	6.111.143	9.494.217	7.652.370	189.943	5.740.195	(2.059.455)	48.002.435	*Total*
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	51.962	892.812	(22.498)	(6.000.150)	(24.217)	(600.470)	(3.259.129)	-	(2.369.500)	303	(11.330.887)	*Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	-	-	210.974	243.713	6.187	2.272	-	463.146	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:												*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(807.234)	(788.253)	(304.943)	(11.436.883)	(196.522)	(3.969.712)	(5.496.618)	-	(3.635.289)	-	(26.635.454)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum dan administrasi	(728.315)	(500.306)	(430.662)	(11.624.781)	(222.624)	(6.216.356)	(7.451.839)	-	(3.247.398)	-	(30.422.281)	*General and administrative expenses*
Lainnya	(1.268.034)	(626.797)	(525.465)	(3.051.794)	(572.818)	(2.676.630)	(1.030.158)	(720.035)	(617.733)	562.794	(10.526.670)	*Others*
Total	(2.803.583)	(1.915.356)	(1.261.070)	(26.113.458)	(991.964)	(12.862.698)	(13.978.615)	(720.035)	(7.500.420)	562.794	(67.584.405)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	124.559	(23.593)	-	5.858	-	106.824	*Non-operating income/(expense) - net*
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(11.925.255)	(2.193.889)	(77.428)	(874.858)	-	(15.071.430)	*Tax expense - net*
Laba bersih	**14.410.615**	**9.577.419**	**2.955.991**	**31.541.302**	**3.234.139**	**(15.440.787)**	**7.567.527**	**836.815**	**2.898.107**	**3.765.005**	**61.346.133**	***Net income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.052.183	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.293.950	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan konsolidasian												***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	636.601.990	328.309.681	121.121.113	404.715.061	6.360.817	-	314.811.165	-	51.693.319	(13.645.190)	1.849.967.956	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	652.205.516	323.724.460	121.527.857	275.626.665	333.612.242	521.399.843	456.192.606	43.813.450	137.305.312	(35.459.925)	2.829.948.026	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(282.753.032)	(126.426.814)	(77.838.861)	(146.377.154)	(7.648.141)	1.191.686	(27.790.474)	-	(504.784)	2.037.984	(666.109.590)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(19.366.211)	(33.940.255)	(2.110.787)	(490.273.021)	(520.827)	-	(63.311.121)	-	(12.392.748)	-	(621.914.970)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(102.477.377)	(35.820.876)	(192.760.477)	(247.976.153)	(16.324.065)	106.743.220	-	-	(42.202.904)	1.945.984	(528.872.648)	*Time deposits*
Total simpanan dari nasabah	(404.596.620)	(196.187.945)	(272.710.125)	(884.626.328)	(24.493.033)	107.934.906	(91.101.595)	-	(55.100.436)	3.983.968	(1.816.897.208)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(405.878.894)	(197.074.237)	(274.636.187)	(773.224.701)	(81.762.620)	(233.557.641)	(114.099.143)	(40.396.844)	(112.698.228)	20.403.291	(2.212.925.204)	*Total liabilities*

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).
**) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.
***) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

*) *In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).*
**) *Include component of internal transfer pricing among operating segments.*
***) *Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *57. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Keterangan	*Corporate Banking*[*)]	*Commercial Banking*[*)]	Hubungan Kelembagaan[*)]/ *Government Institutional*[*)]	*Retail Banking*[*)]	*Treasury & Inter-national Banking*[*)]	Kantor Pusat[*)]/ *Head Office*[*)]	Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia*	Entitas Anak -Asuransi/ *Subsidiary - insurance*	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ *Subsidiary - other than Sharia and insurance*	Penyesuaian dan Eliminasi[***] /*Adjustment and Elimination*[***)]	Total	*Description*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah[*)]	55.458.085	28.329.824	12.599.521	82.023.216	25.675.744	311.561	25.190.341	366.240	13.922.134	(92.640.639)	151.236.027	*Interest and sharia income [*)]*
Beban bunga dan syariah[*)]	(43.095.529)	(21.526.623)	(9.354.874)	(31.421.713)	(26.435.919)	(309.039)	(7.889.030)	-	(5.662.346)	96.215.966	(49.479.107)	*Interest and sharia expense [*)]*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.601.503	(760.175)	2.522	17.301.311	366.240	8.259.788	3.575.327	101.756.920	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.520.813	-	-	2.520.813	*Net premium income*
Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.601.503	(760.175)	2.522	17.301.311	2.887.053	8.259.788	3.575.327	104.277.733	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:												*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	3.579.720	1.068.987	540.910	7.939.832	249.408	4.207.616	3.591.648	-	2.876.145	(606.746)	23.447.520	*Fees and commission*
Lainnya	370.578	140.578	47.508	5.979.568	2.795.794	4.640.925	2.674.566	1.163.338	2.552.526	(1.641.886)	18.723.495	*Others*
Total	3.950.298	1.209.565	588.418	13.919.400	3.045.202	8.848.541	6.266.214	1.163.338	5.428.671	(2.248.632)	42.171.015	*Total*
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	208.039	533.724	22.539	(8.056.279)	(19.093)	39.701	(2.822.044)	-	(1.835.591)	-	(11.929.004)	*Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	-	-	1.041	147.338	1.016	902	-	150.297	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:												*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(707.702)	(582.713)	(261.121)	(8.550.280)	(184.589)	(4.397.981)	(5.284.069)	(461.312)	(3.560.996)	-	(23.990.763)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum dan administrasi	(537.990)	(337.903)	(287.935)	(8.794.411)	(163.140)	(6.746.929)	(5.822.530)	(780.922)	(3.047.873)	-	(26.519.633)	*General and administrative expenses*
Lainnya	(953.374)	(474.356)	(283.621)	(3.421.039)	(353.631)	(398.829)	(850.481)	(1.154.040)	(657.778)	447.099	(8.100.050)	*Others*
Total	(2.199.066)	(1.394.972)	(832.677)	(20.765.730)	(701.360)	(11.543.739)	(11.957.080)	(2.396.274)	(7.266.647)	447.099	(58.610.446)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	342.689	4.393	-	(3.191)	-	343.891	*Non-operating income/(expense) - net*
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(11.890.259)	(2.044.505)	(278.899)	(1.024.702)	-	(15.238.365)	*Tax expense - net*
Laba bersih	**14.321.827**	**7.151.518**	**3.022.927**	**35.698.894**	**1.564.574**	**(14.199.504)**	**6.895.627**	**1.376.234**	**3.559.230**	**1.773.794**	**61.165.121**	*Net income*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.382.379	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.782.742	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan konsolidasian												***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	515.387.333	292.862.407	96.337.445	397.443.310	8.748.909	-	275.170.624	-	46.933.649	(9.667.065)	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	532.047.351	285.625.155	97.040.404	270.832.653	288.676.693	403.099.471	408.613.432	41.914.379	131.222.110	(31.848.386)	2.427.223.262	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(266.264.072)	(101.979.504)	(56.424.491)	(121.995.373)	(5.041.157)	670.918	(19.147.079)	-	(1.094.974)	2.699.723	(568.576.009)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(22.875.714)	(29.835.214)	(2.216.055)	(459.185.804)	(426.607)	-	(55.280.067)	-	(10.372.335)	-	(580.191.796)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(40.428.190)	(29.372.581)	(44.297.076)	(246.264.747)	(4.983.283)	104.031.094	-	-	(37.426.416)	1.274.047	(297.467.152)	*Time deposits*
Total simpanan dari nasabah	(329.567.976)	(161.187.299)	(102.937.622)	(827.445.924)	(10.451.047)	104.702.012	(74.427.146)	-	(48.893.725)	3.973.770	(1.446.234.957)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(330.132.708)	(162.089.578)	(104.667.569)	(719.307.812)	(116.194.603)	(187.803.514)	(109.666.533)	(38.101.669)	(109.228.303)	16.783.973	(1.860.408.316)	*Total liabilities*

[*)] Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).
[**)] Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.
[***)] Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

[*)] *In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).*
[**)] *Include component of internal transfer pricing among operating segments.*
[***)] *Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment

The Group's main operations is managed in Indonesia, Asia (Singapore, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), West Europe (England), and Cayman Islands.

Information concerning the geographical segments of the Group is set out in the table below:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Indonesia	**Asia**	**Eropa Barat/ *West Europe***	**Cayman Islands**	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah	155.890.757	6.252.511	216.033	2.053.165	164.412.466	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(53.078.341)	(4.044.589)	(132.713)	(946.788)	(58.202.431)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	102.812.416	2.207.922	83.320	1.106.377	106.210.035	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	550.415	-	-	-	550.415	*Net premium income*
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	103.362.831	2.207.922	83.320	1.106.377	106.760.450	*Net interest, sharia and remium income*
Pendapatan operasional lainnya:						*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	26.823.814	636.871	-	92.729	27.553.414	*Fees and commisions*
Lainnya	20.372.682	62.823	13.339	177	20.449.021	*Others*
Total	47.196.496	699.694	13.339	92.906	48.002.435	*Total*
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(11.066.570)	(264.585)	446	(178)	(11.330.887)	*(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	463.146	-	-	-	463.146	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:						*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(26.328.123)	(250.574)	(43.073)	(13.684)	(26.635.454)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum, administrasi dan lainnya	(40.669.107)	(230.339)	(27.533)	(21.972)	(40.948.951)	*General, administrative expenses and others*
Total	(66.997.230)	(480.913)	(70.606)	(35.656)	(67.584.405)	*Total*
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	533.562	1.099	-	(427.837)	106.824	*Non operating income/ (expense) - net*
Beban pajak	(14.702.559)	(364.851)	(4.020)	-	(15.071.430)	*Tax expense*
Laba bersih	**58.789.676**	**1.798.366**	**22.479**	**735.612**	**61.346.133**	***Net income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	5.052.183	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	56.293.950	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.712.610.103	97.811.019	1.162.601	38.384.233	1.849.967.956	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	2.644.515.291	132.087.044	4.974.960	48.370.731	2.829.948.026	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(656.823.767)	(9.215.958)	(69.865)	-	(666.109.590)	*Demand deposits and wadiah deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(618.288.173)	(3.626.797)	-	-	(621.914.970)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(521.905.634)	(6.967.014)	-	-	(528.872.648)	*Time deposits*
Total simpanan dari nasabah	(1.797.017.574)	(19.809.769)	(69.865)	-	(1.816.897.208)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(2.069.001.088)	(114.056.311)	(4.032.224)	(25.835.581)	(2.212.925.204)	*Total liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands. (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini: (lanjutan)

***57. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

Geographical segment (continued)

The Group's main operations is managed in Indonesia, Asia (Singapore, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), West Europe (England), and Cayman Islands. (continued)

Information concerning the geographical segments of the Group is set out in the table below: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Indonesia	**Asia**	**Eropa Barat/ *West Europe***	**Cayman Islands**	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah	143.256.544	5.544.063	212.757	2.222.663	151.236.027	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(45.035.523)	(3.371.107)	(137.362)	(935.115)	(49.479.107)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	98.221.021	2.172.956	75.395	1.287.548	101.756.920	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	2.520.813	-	-	-	2.520.813	*Net premium income*
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	100.741.834	2.172.956	75.395	1.287.548	104.277.733	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:						*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	22.913.886	527.229	-	6.405	23.447.520	*Fees and commisions*
Lainnya	18.343.628	272.474	9.813	97.580	18.723.495	*Others*
Total	41.257.514	799.703	9.813	103.985	42.171.015	*Total*
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(11.314.308)	(615.051)	355	-	(11.929.004)	*(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	149.256	1.041	-	-	150.297	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:						*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(23.681.058)	(254.407)	(41.119)	(14.179)	(23.990.763)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum, administrasi dan lainnya	(34.386.919)	(185.828)	(24.756)	(22.180)	(34.619.683)	*General, administrative expenses and others*
Total	(58.067.977)	(440.235)	(65.875)	(36.359)	(58.610.446)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	1.014.015	(79.245)	-	(590.879)	343.891	*Non operating income/ (expense) - net*
Beban pajak	(14.919.990)	(314.704)	(3.671)	-	(15.238.365)	*Tax expense*
Laba bersih	**58.860.344**	**1.524.465**	**16.017**	**764.295**	**61.165.121**	***Net income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	5.382.379	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.782.742	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.517.435.476	75.116.822	672.234	29.992.080	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	2.275.077.684	106.434.035	4.210.018	41.501.525	2.427.223.262	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(560.332.344)	(8.174.487)	(69.178)	-	(568.576.009)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(576.968.536)	(3.223.260)	-	-	(580.191.796)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(292.929.427)	(4.537.725)	-	-	(297.467.152)	*Time deposits*
Total simpanan dari nasabah	(1.430.230.307)	(15.935.472)	(69.178)	-	(1.446.234.957)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(1.751.615.503)	(88.871.873)	(3.337.396)	(16.583.544)	(1.860.408.316)	*Total liabilities*

58. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 3,50% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,00% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

58. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated 22 September 2004 as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 3 year 2008 concerning Amendments to Law No. 24 year 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation. The Government of Republic Indonesia has established an independent agency called Deposit Insurance Corporation ("LPS"), LPS guarantee public funds, including funds from other banks in form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent deposits.

Based on the LPS No. 1/PLPS/2023 dated 22 May 2023 regarding the Deposit Guarantee Program, the maximum guaranteed amount for each customer in one bank is Rp2,000,000,000 (full amount).

The interest rate of LPS as of 31 December 2025 and 2024 for deposits denominated in Rupiah is 3.50% and 4.25% respectively, for deposits denominated in foreign currencies is 2.00% and 2.25%, respectively.

59. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Perubahan liabilitas pada aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

59. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Changes of liabilities in financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow:

	1 Januari 2025/ *1 January 2025*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Lainnya/ *Others*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	20.358.171	739.323	(33.330)	62.205.231	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	147.915.981	3.141.941	3.611.239	3.261	154.672.422	*Fund borrowing*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	(17.338)	3.435	120	389.779	*Subordinated loans and marketable securities*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	(52.356.534)	221.211	1.834.987	39.955.889	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**279.716.835**	**(28.873.760)**	**4.575.208**	**1.805.038**	**257.223.321**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Lainnya/ *Others*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Efek-efek yang diterbitkan	50.317.764	(10.621.275)	1.440.279	4.299	41.141.067	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	95.445.459	50.822.496	1.766.126	(118.100)	147.915.981	*Fund borrowing*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	(16.887)	5.167	111	403.562	*Subordinated loans and marketable securities*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	53.371.351	554.810	-	90.256.225	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**182.508.458**	**93.555.685**	**3.766.382**	**(113.690)**	**279.716.835**	***Total liabilities from financing activities***

59. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dilepaskan dalam pengalihan pengendalian atas Entitas Anak:

59. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS *(continued)*

b. Net proceeds from control transfer of a Subsidiaries

The following table is the reconciliation of cash flow received and released from control transfer of a Subsidiaries:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Imbalan kas yang diterima	1.710.000	*Cash consideration received*
Dikurangi saldo kas Entitas Anak yang dialihkan pengendaliannya	(758.716)	*Less cash balance of Subsidiary in which control is transferred*
Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	951.284	*Net proceeds from control transfer of Subsidiaries*

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja Financial Institutions Business Group dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Penyelesaian transaksi *(settlement)* jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
b. Penyimpanan *(safekeeping)* dan administrasi *(administration)* atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
d. Perwalian *(proxy)* pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
e. Penyampaian laporan *(reporting)* dan informasi *(information)* yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS

Custodian Services

Bank Mandiri started providing Custodian Services since 1995. The operating license was renewed by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. KEP.01/PM/Kstd/1999 dated 4 October 1999. Bank Mandiri's Custodian, which is the part of Financial Institutions Business Group, provides a full range of Custodian Services as follows:

a. Settlement and handling services for script and scripless trading transactions.
b. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets.
c. Corporate action services which starting from administrating the safekeeping of customer's ownership right on marketable securities until that right become effective in the customer's account.
d. Proxy services for its customers' in General Meeting of Shareholders and General Meeting of Bondholders.
e. Reporting and information submission related to the customers' marketable securities and/or other valuable assets which are kept and administered by Bank Mandiri's custodian.

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

a. Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
d. Kustodian *mutual fund* (reksa dana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.
f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek *(securities lending and borrowing)* bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

***60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS** (continued)*

***Custodian Services** (continued)*

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow:

a. General custodian which provide services for investors who are investing in capital market or money market in Indonesia.
b. Local custodian for American Depository Receipts (ADR) and Global Depository Receipts (GDR) which is needed by the investors to convert the companies' shares which are listed in local and overseas stock exchange (dual/multi listing).
c. Sub-Registry which provide services for investors that conduct transaction and investment in Government Bonds (either in form of Bonds or Treasury Bills) and Bank Indonesia Certificates (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)).
d. Custodian for mutual funds and discretionary fund issued and managed by investment manager.
e. Custodian of Euroclear for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions registered at the Euroclear Operations Centre, Brussels. Bank Mandiri's Custodian is a direct member of Euroclear
f. Securities lending and borrowing as services for customers who want to maximise their investment return by lending their securities to securities companies through intermediary and guarantee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
g. Custodian for Exchange Traded Fund (ETF) which issued and managed by an investment manager where the unit of participation will be traded on stock exchange.
h. Custodian for Asset Backed Securities (Efek Beragun Aset (EBA)) in the form of Collective Investment Contract (Kontrak Investasi Kolektif (KIK)) which was issued by the investment manager and custodian bank in relation to asset securitisation transactions owned by banks or other financial institutions.

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kustodian Bank Mandiri memiliki 42.234 dan 19.460 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp717.194.948, USD4.707, AUD0,864, HKD0,257, JPY1.093 dan EUR0,971 dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp642.827.813, USD5.356 dan EUR0,1. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Jasa wali amanat dan agen pemantau untuk penerbitan Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN)
b. Jasa agen pengelola rekening penampungan
c. Jasa agen pembayaran
d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering*
e. Jasa agen penjaminan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola masing-masing 115 dan 110 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp128.054.874 dan Rp69.389.196.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS *(continued)*

Custodian Services *(continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, Bank Mandiri's Custodian has 42.234 and 19,460 customers, respectively, which consist of pension funds, insurance companies, banks, foundation, securities companies, mutual funds, other institution/legal entities and individual customer. Total portfolio by currencies as of 31 December 2025 are amounted to Rp717,194,948, USD4,707, AUD0.864, HKD0.257, JPY1,093, and EUR0.971 and as of 31 December 2024 are amounted to Rp642,827,813, USD5,356 and EUR0.1. Assets kept in custodian services activities are not included in the consolidated financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries.

Bank Mandiri has insured the customer's portfolio kept in custodians against potential losses arising from safekeeping and transfer of securities in accordance with the Financial Services Authority's regulation.

Trustee Agent Operations

Bank Mandiri has been providing Trustee Agent Operations Services since 1983. The operating license for trust services was renewed and re-registered in Decree of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. 17/STTD-WA/PM/1999 dated 27 October 1999. The type of services are as follows:

a. Trustee agent for bonds and Medium Term Notes (MTN) issuance
b. Escrow agent
c. Paying agent
d. Initial Public Offering/IPO (receiving bank)
e. Security agent

For year ended 31 December 2025 and 2024, Bank Mandiri as the Trustee manage 115 and 110 customers with the total value of bonds and MTN issued based on currency amounted Rp128,054,874 and Rp69,389,196, respectively.

Both Bank Mandiri's trustee operations and custodian services have received quality certification ISO 9001:2015.

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan *(Trust)*

Bank Mandiri melakukan kegiatan penitipan dengan pengelolaan (*Trust*) setelah mendapatkan izin prinsip berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan surat penegasan layanan *Trust* No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Kegiatan Penitipan dengan Pengelolaan (*Trust*) merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik penitip harta *Trust* (*Settlor)* berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai penerima dan pengelola harta *Trust (Trustee)* dengan penitip harta *Trust (Settlor)* untuk kepentingan penerima manfaat (*Beneficiary*).

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:

a. Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
b. Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi, dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan *Trust* Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company,* segmen *corporate* dan segmen *commercial*, juga nasabah *non-profit organisation* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS *(continued)*

Trust Services

Bank Mandiri carried out custodial management (Trust) activities after obtaining a principal license based on Bank Indonesia Letter No. 15/30/DPB1/PB1-1 dated 26 April 2013, and a confirmation letter for Trust services No. 15/32/DPB1/PB1-1 dated 28 August 2013.

The Custodial Management (Trust) activity is a custodial service involving the management of assets owned by the Trust depositor (Settlor), based on a written agreement between Bank Mandiri as the recipient and manager of the Trust assets (Trustee) and the Trust depositor (Settlor), for the benefit of the beneficiary (Beneficiary).

Functions of Bank Mandiri Trust Service are:

a. Paying agent is the activity of receiving and transferring money and/or funds, as well as recording cash in and cash out for and on behalf of the customer (settlor).

b. Investment agent is the activity of placing, converting, and administering the placement of funds for and on behalf of the customer (settlor).

Bank Mandiri's Trust Service also managing customers from various segments, including oil and gas company, corporate segments and commercial segments, as well as non-profit organisation customers for the distribution of gas sales proceeds, company sales/acquisition, and pooling of funds for foreign aid and others.

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

61. CHANNELING LOANS

Channeling loans based on sources of funds and economic sectors are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Pemerintah:			*United States Dollar*
Pertanian	157.001	157.614	*Agriculture*
Industri	14.543	14.543	*Manufacturing*
Total	**171.544**	**172.157**	***Total***

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut:

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank, Banque Français & Credit National*, *Barclays*, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, *Commonwealth Development Corporation* ("CDC") NES, *Export Finance and Insurance Corporation* ("EFIC") Australia, *International Development Association* ("IDA"), *International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV*, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US *Export Import Bank* dan *Overseas Economic Cooperation Fund*. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, kecuali pinjaman dalam bentuk *Project* Aid BI.

2. Penerusan pinjaman eksproyek Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") tetap ada kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek *Nucleus Estate & Smallholder* ("NES") ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal. Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR tetap ada, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR tetap ada. Untuk penyaluran pinjaman Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") sudah tidak dilakukan lagi.

3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri ("DRHTI") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK"). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan.

***61. CHANNELING LOANS** (continued)*

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows:

1. *Channeling loans from the Ministry of Finance in various currencies from several bilateral and multilateral financial institutions to finance Government projects through State Owned Enterprises, Region Owned Enterprises and Regional Government, such as: Asian Development Bank, Banque Français & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgium, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Swiss Government, RDI - KI, Spain, U.B Denmark, US Export Import Bank and Overseas Economic Cooperation Fund. However, based on the Regulation of the Minister of Finance No. 40/PMK.05/2015 dated 6 March 2015, stated starting from 1 October 2015 the administration of overseas loans is managed by the Ministry of Finance, except loans in the form of BI Project Aid.*

2. *Channeling loans from former of Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") are still exists to farmers for community plantation development which includes the Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB project, Special PIR and Local PIR. Bank Mandiri as the administrator for the repayment of receivables to PIR Farmers continues to exist, whereas the Ministry of Finance is managing the repayment of receivables to farmers and the Ministry of Agriculture is managing the technical execution of the PIR Project still exist. The distribution of Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") loans has stopped.*

3. *Channeling loans of Industrial Plantation Forest Reforestation ("DRHTI") from the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK"). Since 1999, the Ministry of Environment and Forestry has stopped distributing the Reforestation Loans for Industrial Plantation Forests, therefore the DRHTI loans which are currently managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are existing DRHTI Loans which were inherited from Participating Bank.*

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan *(banking fee)* yang berkisar antara 0,50% - 2,00%.

62. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* ("ERM") sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan Entitas Anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

***61. CHANNELING LOANS** (continued)*

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows: (continued)

Channeling loans are not presented in the consolidated statement of financial position since the credit risk are not borne by the Bank and its Subsidiaries. In accordance to the agreement mentioned above, Bank Mandiri is responsible to bill the debtors and made payments to the Government in the principal, including the interest and other charges such as loan documentation management. As compensation, Bank Mandiri receives banking fee which varies from 0.50% - 2.00%.

62. RISK MANAGEMENT

Bank Mandiri implements independent risk management in accordance with standards that refer to the regulations of FSA, Bank Indonesia regulation and international banking best practices. Bank Mandiri adopts the Enterprise Risk Management ("ERM") concept as comprehensive and integrated risk management strategy which is customised with the Bank's business and operational needs. ERM implementation provides value added benefits to the Bank's and its stakeholders.

ERM is a risk management process embedded in business strategies and operations that are integrated in the Bank's daily business decision making processes. With ERM, the Bank establishes a systematic and comprehensive risk management framework (credit risk, market risk, and operational risk) by connecting the capital management and business processes with the risks in holistic approach. In addition, ERM also applies integrated risk management for the Subsidiaries, to maximise the effectiveness of supervision and value creation to the Bank based on POJK No. 30 year 2024 regarding Financial Conglomerate and Financial Conglomerate Holding Company.

The Bank's risk management framework is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Ministerial Regulation of State-owned Enterprise No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and POJK No. 17 of the year 2023 regarding the Implementation of Good Corporate Governance by Commercial Banks. The Bank's risk management framework is included in Risk Management Policy (KMNR), which consists of various policies to support risk management function as a business enabler for business growth within the corridor of prudential principle by adopting the ideal risk management processes (identification - measurement - monitoring - risk control) at all organisation levels.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum).

Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

As part of the ERM process, Bank Mandiri applies a Risk Appetite Statement ("RAS"). RAS represents type and level of risk that the Bank is able to take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The implementation of the RAS is also synchronized with the monitoring of Bank Mandiri's Recovery Plan indicators (referring to POJK No. 5 Year 2024 on the Determination of Supervision Status and Handling of Problems of Commercial Banks).

The Bank Mandiri Risk Appetite Statement is as follows:

Dimensi/*Dimensions*	*Statement*
Rentabilitas/*Rentability*	Menjaga laba yang stabil serta *sustain* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil./ *Maintain a stable and sustainable profit in accordance with the level of risk taken.*
Permodalan/*Capital*	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan Regulator./ *Maintain capital to support the business risks and comply with regulator requirements.*
Likuiditas/*Liquidity*	• Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi *stress./Maintain a strong liquidity position under a variety of stressful conditions.* • Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik./*Maintain stable and well-diversified funding.*
Risiko Kredit/*Credit Risk*	• Menjaga kualitas portofolio dan konsentrasi kredit sesuai *appetite* Bank./*Maintain portfolio quality and credit concentration according to the Bank's appetite.* • Menjaga biaya kredit pada level yang optimum./*Maintain credit costs at optimum levels.*
Risiko Pasar/*Market Risk*	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas *trading book* maupun *banking book,* berada dalam *appetite* yang ditetapkan manajemen./ *Maintain market risk exposure arising from both trading book and banking book activities within the level of appetite set by management.*
Risiko Operasional/ *Operational Risk*	Menjaga batas toleransi terhadap *fraud* eksternal, *fraud* internal serta isu terkait sistem IT dan kerahasiaan data temasuk kerugian akibat insiden siber sesuai *appetite* Bank./*Maintain tolerance level to external fraud, internal fraud and issues related to IT systems and data confidentiality including losses due to cyber incidents according to the Bank's appetite.*
Risiko Kepatuhan/ *Compliance Risk*	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai *appetite Bank./Maintain tolerance level for violation of regulatory compliance (which results in sanctions/fines) according to the Bank's appetite.*
Risiko Hukum/*Legal Risk*	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah./ *Maintain potential losses due to lawsuits at a low level.*
Risiko Reputasi/ *Reputation Risk*	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal./ *Maintain the Bank's reputation through reliable products and services.*

Seluruh risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko Entitas Anak secara konsolidasi.

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas pada investasi pemegang *unit-link*, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

All risks that faced by the Bank are measured and monitored on regular basis through internal measurement method, quarterly risk profile report and semiannually Bank's soundness report in order to describe all the embedded risks in the Bank's business activities, including consolidated Subsidiaries risks.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk exposed to the Group for policyholders' investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by each policyholder.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari *Asset & Liability Management Committee* (ALCO), *Risk Management Committee (RMC)*, *Credit Policy Committee (CPC), Integrated Risk Committee* (IRC), *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Business Committee* (BC), *Information Technology & Digital Banking Committee* (ITDC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC), *Policy & Procedure Committee* (PPC), *Credit Committee*/Rapat Komite Kredit (RKK), *Transformation Committee* (TC), dan *Social & Enviromental Responsibility Committee* (SERC).

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO PPC dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. *Risk Management Committee* (RMC)

   Memastikan kecukupan pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.

2. *Integrated Risk Committee* (IRC)

   Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, termasuk penyusunan dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Entitas Anak.

3. *Asset & Liabilities Management Committee* (ALCO)

   Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga da,n likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu pada kondisi tekanan/krisis keuangan, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut melampaui batasan yang ditetapkan.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners in risk management activities, directly and indirectly, is implemented through the establishment of committees at the level of the Board of Commissioners which are Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee. The Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Asset & Liability Management Committee (ALCO), Risk Management Committee (RMC), Credit Policy Committee (CPC), Integrated Risk Committee (IRC), Capital & Subsidiaries Committee (CSC), Business Committee (BC), Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC), Human Capital Policy Committee (HCPC), Policy & Procedure Committee (PPC), Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK), Transformation Committee (TC), and Social & Enviromental Responsibility Committee (SERC).

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e., RMC, IRC, ALCO, PPC and CPC. All functions and key responsibilities are as follows:

1. *Risk Management Committee (RMC)*

   Ensure the adequacy of the implementation of risk identification, measurement and monitoring, establishing policies and risk management strategies in order to implement effective risk management system.

2. *Integrated Risk Committee (IRC)*

   Providing recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, at least with regard to the drafting and revision or improvement of the Integrated Risk Management policy based on the implementation evaluation results. Bank Mandiri as main entity has established IRC as a fulfillment of POJK No. 17/POJK.03/2014 regarding The Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Members of the IRC include the Board of Directors of the Main Entity and its subsidiaries.

3. *Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)*

   Manages Bank's strategic management of asset and liabilities, interest rate, liquidity and other areas related to the asset and liability management of the Bank. Furthermore, in condition of financial stress/crisis, ALCO has the function and responsibility to monitor Bank's risk and financial indicators stated in the Recovery Plan in cases where these indicators exceed the set limits.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO PPC, dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. *Policy & Procedure Committee* (PPC)

   PPC adalah komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengaturan Peraturan Bank dalam bentuk ketentuan Mandiri Group, kebijakan atau prosedur serta pengaturan pemberian kewenangan kepada pejabat Bank secara *ex-officio*.

5. *Credit Policy Committee* (CPC)

   Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan, termasuk dalam membahas dan/atau mengevaluasi agenda terkait *Management Limit* dan menetapkan *Management Limit* sesuai kewenangan memutus.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan serta pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.

A. Risiko kredit

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

   Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end* yang secara lebih rinci dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

   Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi untuk bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Entitas Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e., RMC, IRC, ALCO, PPC, and CPC. All functions and key responsibilities are as follows: (continued)

4. *Policy & Procedure Committee (PPC)*

   PPC is a committee that assist the Board of Directors in arrangement of the Bank's Regulations in the form of Mandiri Group's policies, Bank's policies or procedures, as well as arrangement of granting authority to the Bank's executives on an ex-officio basis.

5. *Credit Policy Committee* (CPC)

   Assist the Board of Directors in formulating policies, overseeing policy implementation, monitoring the growth and condition of the credit and/or financing portfolio and providing recommendations for corrective actions, including evaluating agenda and determining Management Limit based on the Authority Holder.

Committees formed under Board of Commissioners including Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Audit Committee, which have tasks and responsibilities to review and evaluate the policy and implementation of the Bank's risk management, as well as providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners in order to carry out the monitoring roles.

A. Credit risk

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following:

1. *Governance and Organisational Structure*

   Bank Mandiri is always guided by the Bank Mandiri Credit Policy in managing credit risk end-to-end which is outlined in more detail in the form of Credit Procedure Standards (SPK) and Product Manuals.

   The Risk Management Directorate together with related work units carry out integrated risk management to be responsible for managing 10 types of risks faced by the Bank and its Subsidiaries, as well as discussing and proposing risk management policies and guidelines.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi (lanjutan)

Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eyes principle*, sedangkan *Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Bank Mandiri menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen.

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit

A. Segmen *Wholesale*

Proses pengelolaan kredit di segmen *Wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Loan Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, selektif dan waspada) dan *Industry Limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance* untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas.

Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating*, *spreadsheet*, CPA, NAK, dan sebagainya) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen. Mekanisme *four-eyes principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme RKK.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following: (continued)

1. Governance and Organisational Structure (continued)

The organisational structure of the Risk Management Directorate consists of the Risk Taking Unit and the Independent Risk Management Unit. The Risk Taking Unit carries out the function of the four-eyes principle, while the Independent Risk Management Unit is directly responsible to the Risk Management Director. Bank Mandiri places the credit analysis function carried out by independent business units and credit risk units.

2. Activities related to Credit Risk Management

A. Wholesale Segment

The credit management process in the Wholesale segment begins with determining the target market through the Loan Portfolio Guideline which determines the appropriate Industry Classification (attractive, neutral, selective and cautious) and Industry Limit, as well as selecting and filtering target customers through Industry Acceptance Criteria and Name Clearance to produce a high quality debtor pipeline.

The next process is to carry out a credit risk assessment using a series of credit risk tools (credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, etc.) which is then decided by the Credit Approval Authority Holder (through a Credit Committee Meeting) with a four-eye principle involving the Business Unit and Independent Credit Risk Management Unit. The four-eye principle mechanism is carried out by the Credit Committee in accordance with the limits of authority, where the credit termination process is carried out through the RKK mechanism.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

A. Segmen *Wholesale* (lanjutan)

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini Khusus untuk debitur yang bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas restrukturisasi, *collection,* maupun *recovery*.

B. Segmen *Retail*

Dengan mempertimbangkan karakteristik yang *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi *(loan factory)*. Proses *monitoring* dilakukan secara portofolio.

Pemberian kredit di segmen Retail khususnya pada kredit produktif juga mengacu kepada *Loan Portfolio Guideline.*

3. Penilaian Kelayakan Kredit

A. *Rating System*

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri *Rating System*). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking*, *Rating System* untuk segmen SME, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *credit line*.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following: (continued)

2. Activities related to Credit Risk Management (continued)

A. Wholesale Segment (continued)

After the credit disbursement process, the debtor's credit risk and potential failure must always be monitored and detected early. Specifically for debtors with problems, further handling needs to be carried out, including restructuring, collection, and recovery activities.

B. Retail Segment

By considering its mass market characteristics, the credit process is carried out more automatically using a credit risk scorecard, referring to the Risk Acceptance Criteria for each product, and processed through an automated work-flow (loan factory). The monitoring process is carried out in a portfolio manner.

Lending in the Retail segment especially for productive loan also refers to the Loan Portfolio Guideline.

3. Credit Worthiness Assessment

A. Rating System

Bank Mandiri has a Rating System known as BMRS (Bank Mandiri Rating System). The BMRS that has been developed by the Bank consists of a Rating System for the Corporate and Commercial Banking segment, a Rating System for the SME segment, and a Rating System for Financial Institutions (Banks). By using the Rating System for Financial Institutions (Banks), Banks can identify and measure the risk that counterparty Banks can tolerate in providing credit line facilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penilaian Kelayakan Kredit (lanjutan)

B. *Credit Scoring*

Bank Mandiri memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring, Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*, yang digunakan secara *end-to-end* dalam siklus kredit, mulai dari akuisisi, portfolio manajemen dan prioritisasi penagihan. Bank Mandiri telah mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit konsumtif dan *micro productive* dengan menggunakan data internal (transaksi, *funding,* maupun *lending*) untuk nasabah *Existing-to-Bank* ("ETB") yang memungkinkan proses kredit secara *seamless* melalui aplikasi Livin' dan berbagai *channel* lainnya. Untuk nasabah *New-to-Bank* (NTB), Bank Mandiri juga telah bekerja sama dengan penyedia layanan *alternative credit scoring* yang menggunakan data eksternal. Selain itu, Bank Mandiri mulai mengembangkan *bureau credit scoring* yang menggunakan data eksternal berupa SLIK.

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu model risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh Model *Validator*, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meyakini kualitas dan validitas model. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko model yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model (Model *Risk Management*).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following: (continued)

3. Credit Worthiness Assessment (continued)

B. Credit Scoring

Bank Mandiri has different Credit Scoring for each segment, consisting of: SME Scoring, Micro Scoring, and Consumer Scoring, across the end-to-end credit lifecycle, including acquisition, portfolio management, and collection prioritization. Bank Mandiri has developed generic credit scoring for consumer loan and micro productive loan segment using internal data (transactions, funding and lending) for Existing-to-Bank ("ETB") customers that enables seamless credit process through Livin' application and other diverse banking channels. For New-to-Bank (NTB) customers, Bank Mandiri also work with alternative credit scoring service provider that use external data. Furthermore, Bank Mandiri has commenced the development of a bureau credit scoring utilizing SLIK as external data.

The models developed by the Bank, both credit and non-credit risk models, are validated internally by the Model Validator, which is an independent and separate function from model developer function. This is done to ensure quality and validity of model. Apart from validation, another thing that is implemented regarding model risk management is the implementation of a model management governance framework (Model Risk Management).

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

4. *Monitoring* Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori NPL serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor BMPK. Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end-to-end* dan terintegrasi.

Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kualitas 1 dan 2 melalui *ALERT Tools*. Dalam melakukan penilaian dan *monitoring* kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan reviu atas 3 Pilar yaitu prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan kualitas debitur, *status early warning, account strategy*, dan/atau *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya gagal bayar.

5. Agunan

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), dan benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap. Penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal atau penilai eksternal sebagaimana ketentuan yang berlaku.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following: (continued)

4. Credit Monitoring

The Bank's credit risk management is primarily directed at improving the balance between healthy credit expansion and prudent credit management to avoid a decline in quality or becoming a NPL, as well as managing optimal capital use through identifying business units, segments, products, areas that provide added value for the Bank. In addition, in implementing credit concentration risk management at the debtor level, Bank Mandiri consistently monitors the BMPK. In general, the credit process and credit risk management at Bank Mandiri has been carried out end-to-end and integrated.

The Bank carries out early identification and detection of Corporate and Commercial debtors with collectability 1 and 2 through ALERT Tools. In assessing and monitoring credit quality, the Bank refers to Regulator provisions by prioritizing the principle of prudence by reviewing 3 Pillar, namely business prospects, financial performance and repayment capability. Based on the results of this analysis, the Bank determines the debtor's quality, early warning status, account strategy, and/or action plan early to prevent the occurrence of default.

5. Collateral

The types of collateral accepted by the Bank consist of movable objects (including cash collateral, trade receivables, inventories of goods, machinery, and securities), and immovable objects (including land, buildings, and machinery), Bank prioritizes collateral in the form of fixed assets. The collateral appraisal should be carried out by an internal appraisal or external appraisal according to the applicable policy.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

6. Stress Test

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad-hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai skenario.

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

7. *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*

Bank Mandiri telah menyusun Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. *Recovery Plan* merupakan rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank. Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang terdapat dalam dokumen *Recovery Plan* merupakan pilihan tindakan yang ditetapkan akan dilakukan Bank untuk merespon tekanan keuangan (*financial stress*) yang dialami oleh Bank dalam mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta keberlangsungan usaha Bank (*viability*).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following: (continued)

6. Stress Test

To monitor quality and test the elasticity of portfolio quality (NPL and yield) to changes in economic variables that can impact the Bank's capital adequacy, the Bank routinely and ad-hoc carries out stress tests on the entire credit portfolio, both per large debtor group, business segment, industries and products with various scenarios.

With this stress test, the Bank can understand the possible negative potential for Bank Mandiri's business performance and anticipate it early and take portfolio control steps and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the Bank's credit portfolio and capital adequacy are well maintained.

7. Recovery Plan and Resolution Plan

Bank Mandiri has prepared a Recovery Plan and Recovery Options as regulated in OJK Regulation No. 5 Year 2024 regarding "Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum." Recovery Plan is a plan to address potential financial problems that may occur at the Bank. The Recovery Options within the Recovery Plan document are the actions the Bank has decided to take in response to financial stress experienced by the Bank to prevent, recover, or improve the financial condition and viability of the Bank.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

7. *Recovery Plan* dan *Resolution Plan* (lanjutan)

Recovery Options telah ditetapkan untuk empat area indikator yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset sebagai indikator yang mewakili kerentanan utama sebuah Bank terhadap kesulitan finansialnya. Untuk setiap indikator pada *Recovery Plan*, Bank telah menetapkan *trigger level* untuk melaksanakan opsi pemulihan. *Trigger level* dalam indikator *Recovery Plan* telah dilakukan sinkronisasi dengan *Risk Appetite Threshold* sebagai batasan dimulainya *Early Contingency Actions.*

Bank juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai dengan aturan pada PLPS No. 2 Tahun 2024. *Resolution Plan* merupakan rencana tindakan resolusi yang berisi antara lain rincian karateristik Bank dan strategi tindakan resolusi yang diutamakan (*preferred*) untuk Bank tersebut, dalam rangka menjaga keberlangsungan fungsi ekonomi penting (*critical economic function*) Bank tanpa menyebabkan gangguan pada stabilitas sistem keuangan.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

7. Recovery Plan and Resolution Plan (continued)

Recovery Options have been set for four indicator areas namely capital, liquidity, rentability and asset quality, which represent the main vulnerabilities of a Bank to financial difficulties. For each indicator in the Recovery Plan, the Bank has set trigger levels to implement recovery options. The trigger levels in the Recovery Plan indicators have been synchronized with the Risk Appetite Threshold as the starting limit for Early Contingency Actions.

The Bank has also prepared a Resolution Plan in accordance with the regulations in PLPS No. 2 Year 2024. The Resolution Plan contains details about the charateristics of the Bank and the preferred resolution strategies, in order to maintain the continuity of the Bank's critical economic functions without causing disruptions to financial system stability.

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Giro pada Bank Indonesia	238.289.478	105.146.044	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	60.924.962	46.637.684	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	50.470.248	63.228.375	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek**)			*Marketable securities**)*
Pemerintah			*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.927.879	10.886.578	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.847.374	1.779.038	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	741.403	718.802	*Amortised cost*

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding marketable securities which are the investment from the Subsidiaries policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*
***) *Excluding government bonds which are the investment from the Subsidiaries' policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Risiko kredit (lanjutan) / *A. Credit risk (continued)*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan) / *(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Efek-efek**) (lanjutan)			*Marketable securities**) (continued)*
Non-pemerintah			*Non-government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	31.218.286	11.157.909	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	53.322.591	45.249.563	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.826.063	8.220.183	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	1.997.673	3.231.978	*At cost*
Obligasi pemerintah***)			*Government bonds***)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.407.836	17.761.405	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	106.034.349	82.065.670	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	137.907.775	153.035.870	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	15.187.944	22.560.953	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi Perdagangan	30.639.841	28.551.228	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.903.777	8.290.138	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	7.277.675	7.761.508	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah*)			*Loans and sharia receivables/financing*)*
Korporasi	747.623.768	603.077.918	*Corporate*
Komersial	308.277.746	274.963.443	*Commercial*
Retail	442.189.462	430.923.203	*Retail*
Syariah	303.843.233	264.897.403	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	39.813.630	40.638.953	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.018.753	5.653.739	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	8.062.263	9.282.525	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain			*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	12.199.366	10.923.073	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	5.127.337	3.362.133	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.756.992	2.271.878	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.944	*Receivables from policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	1.855.501	155.629	*Receivables from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	2.746.074	802.754	*Receivables from government bonds pledged as collateral*
	2.660.439.279	**2.263.651.521**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding marketable securities which are the investment from the Subsidiaries policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*
***) *Excluding government bonds which are the investment from the Subsidiaries' policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Bank garansi yang diterbitkan	165.372.990	137.700.405	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	143.992.234	90.593.269	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	23.214.617	22.400.690	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	18.332.809	12.288.826	*Standby letter of credit*
	350.912.650	**262.983.190**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Credit risk exposures relating to administrative accounts net after allowance for impairment losses are as follows:

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities.*

The above table represents the maximum financial assets exposure on credit risk for Bank Mandiri and Subsidiaries without taking into account any collateral held or other credit support. For financial assets in the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank Mandiri and its Subsidiaries' credit exposure at their gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by geographical region. In the following table, Bank Mandiri and its Subsidiaries have allocated exposures based on the geographical area where the transactions are recorded.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Risiko kredit (lanjutan) / *A. Credit risk (continued)*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan) / *(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

a) Sektor geografis (lanjutan) / *a) Geographical sectors (continued)*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain*****)/ *Others*****)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	238.289.478	-	-	-	-	238.289.478	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	46.605.015	1	46	-	14.347.521	60.952.583	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	47.920.000	-	-	-	2.551.834	50.471.834	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek *)							*Marketable securities***)
Pemerintah							*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.362.850	-	-	-	5.565.029	19.927.879	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.847.374	1.847.374	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	741.403	741.403	*Amortised cost*
Non-pemerintah							*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	30.491.693	-	-	-	727.022	31.218.715	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	52.684.318	-	-	-	667.462	53.351.780	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.204.715	-	-	-	629.761	3.834.476	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	2.000.362	-	-	-	-	2.000.362	*At cost*
Obligasi pemerintah ***)							*Government bonds***)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.266.311	-	-	-	141.525	19.407.836	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	99.693.232	-	-	-	6.341.117	106.034.349	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	127.184.091	-	-	-	10.723.684	137.907.775	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	15.187.944	-	-	-	-	15.187.944	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	32.003.261	-	-	-	68.850	32.072.111	*Other receivables-trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.903.777	-	-	-	-	3.903.777	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	7.194.107	-	-	-	83.568	7.277.675	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah *)							*Loans and sharia receivables/ financing***
Korporasi	535.712.236	52.643.185	16.153.161	21.841.654	136.853.480	763.203.716	*Corporate*
Komersial	204.855.593	46.561.143	46.991.764	15.716.705	2.582.092	316.707.297	*Commercial*
Retail	285.729.958	83.597.439	35.677.383	38.434.075	11.806.923	455.245.778	*Retail*
Syariah	188.620.036	75.658.656	22.610.988	16.915.330	11.006.155	314.811.165	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	25.214.743	7.135.187	4.289.630	4.082.493	141.147	40.863.200	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.305.707	440.512	212.489	182.313	12.719	4.153.740	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	8.053.613	-	-	-	34.665	8.088.278	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain							*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	9.585.234	514.069	261.561	311.923	1.526.579	12.199.366	*Accrued Income*
Piutang transaksi nasabah	5.136.221	-	-	-	-	5.136.221	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.756.992	-	-	-	-	1.756.992	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.849.957	-	-	-	5.544	1.855.501	*Receivables from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	2.746.074	-	-	-	-	2.746.074	*Receivable from government bonds pledged as collateral*
	2.012.557.518	**266.550.192**	**126.197.022**	**97.484.493**	**208.405.454**	**2.711.194.679**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 31 December 2025 and for for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Risiko kredit (lanjutan) / *A. Credit risk (continued)*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan) / *(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

a) Sektor geografis (lanjutan) / *a) Geographical sectors (continued)*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*						
	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)/ *Others***	Total	
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	33.117.502	1	46	-	13.550.890	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.227.776	-	125.000	-	6.877.278	63.230.054	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek *)							*Marketable securities* **)
Pemerintah							*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.307.186	-	-	-	4.579.392	10.886.578	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.779.038	1.779.038	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	718.802	718.802	*Amortised cost*
Non-pemerintah							*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.835.081	-	-	-	323.275	11.158.356	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44.685.969	-	-	-	580.359	45.266.328	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.244.141	-	-	-	992.102	8.236.243	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	3.241.531	-	-	-	-	3.241.531	*At cost*
Obligasi pemerintah ***)							*Govemment bonds* ***)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	17.761.405	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	76.832.496	-	-	-	5.233.174	82.065.670	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	142.441.103	-	-	-	10.594.767	153.035.870	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	22.560.953	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	29.732.692	-	-	-	241.425	29.974.117	*Other receivables-trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	7.579.322	-	-	-	182.186	7.761.508	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah *)							*Loans and sharia receivables/ financing* *)
Korporasi	429.370.155	51.095.695	10.616.701	24.396.049	103.201.699	618.680.299	*Corporate*
Komersial	186.494.470	43.780.899	37.952.463	15.000.003	2.433.125	285.660.960	*Commercial*
Retail	281.223.501	79.424.315	35.472.524	36.624.422	10.959.965	443.704.727	*Retail*
Syariah	165.745.732	66.832.059	19.106.724	13.960.948	9.525.163	275.170.626	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	25.550.231	6.342.235	5.162.552	4.346.104	172.184	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.711.290	461.340	336.805	218.446	29.195	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	8.999.195	-	-	-	314.670	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain							*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	8.509.445	481.916	230.879	355.188	1.345.645	10.923.073	*Accrued Income*
Piutang transaksi nasabah	3.368.645	-	-	-	-	3.368.645	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.271.878	-	-	-	-	2.271.878	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	415.944	-	-	-	-	415.944	*Receivables to policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	150.277	-	-	-	5.352	155.629	*Receivables from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	802.754	-	-	-	-	802.754	*Receivable from government bonds pledged as collateral*
	1.689.616.856	**248.418.460**	**109.003.694**	**94.901.160**	**173.639.686**	**2.315.579.856**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts are as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain*)/ *Others***	Total	
Rekening administratif							*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	163.260.833	377.725	18.558	19.576	2.363.680	166.040.372	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	56.170.456	7.673.239	867.602	235.547	79.229.652	144.176.496	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	21.598.116	61.616	-	-	1.572.050	23.231.782	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	17.685.887	81.169	-	-	592.735	18.359.791	*Standby letter of credit*
	258.715.292	**8.193.749**	**886.160**	**255.123**	**83.758.117**	**351.808.441**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain*)/ *Others***	Total	
Rekening administratif							*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	135.721.611	331.051	32.259	25.680	2.446.902	138.557.503	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	50.590.260	6.504.322	1.131.402	267.295	32.298.069	90.791.348	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	21.543.558	18.450	-	-	877.655	22.439.663	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	11.697.117	70.124	-	-	541.448	12.308.689	*Standby letter of credit*
	219.552.546	**6.923.947**	**1.163.661**	**292.975**	**36.164.074**	**264.097.203**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.
**) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities.*
**) *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b) Industry sectors

The following table describe Bank's credit exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by industry sectors.

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain****)/ *Others***	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	238.289.478	-	-	-	-	238.289.478	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	60.952.583	-	-	-	-	60.952.583	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	50.471.834	-	-	-	-	50.471.834	*Placement with Bank Indonesia and other banks*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Risiko kredit (lanjutan) / *A. Credit risk (continued)*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan) / *(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

b) Sektor industri / *b) Industry sectors*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain[*****]/ *Others*[*****]	Total	
Efek-efek [**]								*Marketable securities*[**]
Pemerintah								*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.927.879	-	-	-	-	-	19.927.879	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.847.374	-	-	-	-	-	1.847.374	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	741.403	-	-	-	-	-	741.403	*Amortised cost*
Non-Pemerintah								*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	31.218.106	195	14	13	387	31.218.715	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	50.870.418	170.233	390.183	510.747	1.410.199	53.351.780	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	1.996.022	270.000	245.000	830.007	493.447	3.834.476	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	2.000.362	-	-	-	-	2.000.362	*At cost*
Obligasi pemerintah[***]								*Government bonds*[***]
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	19.407.836	-	-	-	-	-	19.407.836	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	106.034.349	-	-	-	-	-	106.034.349	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	137.907.775	-	-	-	-	-	137.907.775	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	15.187.944	-	-	-	-	-	15.187.944	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	333.500	-	-	-	31.738.611	32.072.111	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.903.777	-	-	-	-	3.903.777	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	3.370.685	669.488	215	2.729.766	507.521	7.277.675	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah								*Loans and sharia receivables/ financing*[*]
Korporasi	114.861.105	6.144.709	123.637.212	78.750.064	192.406.945	247.403.681	763.203.716	*Corporate*
Komersial	-	1.844.103	68.321.672	54.945.981	102.893.488	88.702.053	316.707.297	*Commercial*
Retail	-	73.919	12.227.525	46.884.583	112.601.203	283.458.548	455.245.778	*Retail*
Syariah	25.682.426	6.264.752	12.900.062	23.408.843	34.273.156	212.281.926	314.811.165	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	29.013	78.108	76.099	62.295	53.693	40.563.992	40.863.200	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.391	10.119	11.007	19.003	7.703	4.102.517	4.153.740	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	1.717.037	1.590.495	29.820	-	4.750.926	8.088.278	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain								*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	2.157.818	327.471	1.359.439	192.645	134.072	8.027.921	12.199.366	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	5.136.221	5.136.221	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	1.756.992	1.756.992	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	1.855.501	-	-	-	-	1.855.501	*Receivable from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi Pemerintah yang diagunkan	-	-	-	-	-	2.746.074	2.746.074	*Receivable from government bonds pledged as collateral*
	443.788.313	**461.722.484**	**221.233.427**	**204.928.646**	**446.440.793**	**933.081.016**	**2.711.194.679**	

[*] Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
[**] Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
[***] Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
[****] Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

[*] *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
[**] *Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
[***] *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
[****] *Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, electricity, gas and water, and social services.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / 62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Risiko kredit (lanjutan) / *A. Credit risk (continued)*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan) / *(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

b) Sektor industri (lanjutan) / *b) Industry sectors (continued)*

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain[****]/ *Others*[****]	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	46.668.439	-	-	-	-	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	63.230.054	-	-	-	-	63.230.054	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek[*)]								*Marketable securities*[*)]
Pemerintah								*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.886.578	-	-	-	-	-	10.886.578	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.779.038	-	-	-	-	-	1.779.038	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	718.802	-	-	-	-	-	718.802	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-		*At cost*
Non-Pemerintah								*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	11.057.404	21.731	15	48.833	30.373	11.158.356	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	42.650.923	119.032	386.277	506.815	1.603.281	45.266.328	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	5.034.926	631.127	245.000	1.586.142	739.048	8.236.243	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	2.682.731	-	-	213.800	345.000	3.241.531	*At cost*
Obligasi pemerintah[***)]								*Government bonds*[***)]
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	-	17.761.405	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82.065.670	-	-	-	-	-	82.065.670	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	-	-	-	-	153.035.870	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	-	22.560.953	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.753.545	-	-	-	28.220.572	29.974.117	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	3.631.354	877.100	216	2.673.918	578.920	7.761.508	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah[*)]								*Loans and sharia receivables/ financing*[*)]
Korporasi	85.081.375	8.101.679	285.310.062	32.237.613	137.660.676	70.288.894	618.680.299	*Corporate*
Komersial	-	1.735.764	100.195.185	56.309.051	88.085.089	39.335.871	285.660.960	*Commercial*
Retail	-	53.922	25.616.926	43.506.687	110.664.838	263.362.354	443.204.727	*Retail*
Syariah	25.658.512	5.806.852	12.754.202	24.252.209	22.883.334	183.815.517	275.170.626	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	45.265	120.151	113.459	69.112	67.538	41.157.781	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.938	10.348	19.577	35.238	17.077	5.670.898	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	1.056.048	2.726.997	85.489	-	5.445.331	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain								*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	1.949.949	420.961	699.472	224.822	140.370	7.487.499	10.923.073	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	3.368.645	3.368.645	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	2.271.878	2.271.878	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.944	-	-	-	-	415.944	*Receivables to policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	155.629	-	-	-	-	155.629	*Receivable from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	802.754	-	-	-	-	802.754	*Receivables from government bonds pledged as collateral*
	401.547.355	**308.825.610**	**429.084.870**	**157.351.729**	**364.548.430**	**653.721.862**	**2.315.079.856**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, electricity, gas and water, and social services.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Risiko kredit (lanjutan) / *A. Credit risk (continued)*

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan) / *(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

b) Sektor industri (lanjutan) / *b) Industry sectors (continued)*

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut: / *Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:*

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain **)/ *Others* **)	Total	
Rekening administratif								*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	97.792	65.879.399	56.093.623	446.785	72.457	43.450.316	166.040.372	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	71.827.074	2.392.990	4.509.446	4.751.952	1.601	60.693.433	144.176.496	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	80.886	10.936.727	415.100	1.698.851	10.100.218	23.231.782	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	-	241.102	4.706.767	38.895	1.760.255	11.612.772	18.359.791	*Standby letter of credit*
	71.924.866	**68.594.377**	**76.246.563**	**5.652.732**	**3.533.164**	**125.856.739**	**351.808.441**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain **)/ *Others* **)	Total	
Rekening administratif								*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	2.382	51.064.346	40.619.857	568.693	32.156	46.270.069	138.557.503	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	26.371.180	2.614.575	5.345.452	3.725.464	47	52.734.630	90.791.348	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	25.389	8.366.219	124.537	1.779.398	12.144.120	22.439.663	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	-	210.044	2.268.237	38.581	2.065.350	7.726.477	12.308.689	*Standby letter of credit*
	26.373.562	**53.914.354**	**56.599.765**	**4.457.275**	**3.876.951**	**118.875.296**	**264.097.203**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.
**) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*
**) *Others include trade, restaurants and hotels, mining, transportation, warehousing and communications, construction, electricity, gas and water, and social services.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (di luar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan *stage)* (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15):

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/*Impaired*	Jumlah/*Total*	
	Tingkat tinggi/*High grade*	Tingkat standar/*Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	29.440.190	-	-	-	29.440.190	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.718.450	-	-	-	2.718.450	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	22.162.853	-	-	-	22.162.853	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek*)						*Marketable securities*)
Pemerintah	20.988.839	-	-	-	20.988.839	*Government*
Non pemerintah	4.942.867	-	-	-	4.942.867	*Non-government*
Obligasi pemerintah*)	35.482.375	-	-	-	35.482.375	*Government bonds*)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	1.730.718	-	-	43.429	1.774.147	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	285.542.972	18.113.581	5.427.103	5.727.509	314.811.165	*Loans and sharia receivables/financing*
Tagihan akseptasi	660.347	-	-	-	660.347	*Acceptance receivables*
	403.669.611	**18.113.581**	**5.427.103**	**5.770.938**	**432.981.233**	

*) Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*) *Include financial assets measured at fair value through profit or loss.*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/*Impaired*	Jumlah/*Total*	
	Tingkat tinggi/*High grade*	Tingkat standar/*Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	13.838.304	-	-	-	13.838.304	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.480.874	-	-	-	1.480.874	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	36.127.975	-	-	-	36.127.975	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek*)						*Marketable securities*
Pemerintah	23.303.366	-	-	-	23.303.366	*Government*
Non pemerintah	5.814.920	-	-	-	5.814.920	*Non-government*
Obligasi pemerintah*)	35.419.634	-	-	-	35.419.634	*Government bonds*)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	319.422	-	-	43.429	362.851	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	255.049.260	9.885.245	4.991.430	5.244.691	275.170.626	*Loans and sharia receivables/financing*
Tagihan akseptasi	185.145	-	-	-	185.145	*Acceptance receivables*
	371.538.900	**9.885.245**	**4.991.430**	**5.288.120**	**391.703.695**	

*) Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*) *Include financial assets measured at fair value through profit or loss.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (di luar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan *stage)* (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15): (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15): (continued)

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/*Impaired*	Jumlah/*Total*	
	Tingkat tinggi/*High grade*	Tingkat standar/*Standard grade*				
Rekening administratif					1.267.138	*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	1.267.138	-	-	-		*Bank guarantees issued*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	108.179	-	-	-	108.179	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	1.213.301	-	-	-	1.213.301	*Standby letter of credit*
	2.588.618	-	-	-	**2.588.618**	

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/*Impaired*	Jumlah/*Total*	
	Tingkat tinggi/*High grade*	Tingkat standar/*Standard grade*				
Rekening administratif						*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	1.301.664	-	-	-	1.301.664	*Bank guarantees issued*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	364.586	-	-	-	364.586	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	739.062	-	-	-	739.062	*Standby letter of credit*
	2.405.312	-	-	-	**2.405.312**	

Tingkat tinggi

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).

High grade

(a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.

(b) Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

(c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.

(d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

(a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.

(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan *rating* minimal idBB (Pefindo), BBB-(S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB-(Fitch).

(c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.

(d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

High grade (continued)

(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts have never been restructured.

(d) Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

(a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.

(b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB-(S&P), Baa3 (Moody's) or BBB-(Fitch).

(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.

(d) Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

According to SFAS 107, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	≤ 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah					*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang *murabahah*	1.078.254	625.732	600.620	2.304.606	*Murabahah receivables*
Pinjaman *qardh*	38.782	10.141	1.435	50.358	*Funds of qardh*
Pembiayaan *musyarakah*	2.783.752	223.474	64.913	3.072.139	*Musyarakah financing*
	3.900.788	**859.347**	**666.968**	**5.427.103**	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

According to SFAS 107, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*				
	≤ 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah					*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang *murabahah*	1.051.945	576.261	528.102	2.156.308	*Murabahah receivables*
Pinjaman *qardh*	28.917	11.945	2.295	43.157	*Funds of qardh*
Pembiayaan *musyarakah*	2.678.490	76.347	37.128	2.791.965	*Musyarakah financing*
	3.759.352	**664.553**	**567.525**	**4.991.430**	

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM"), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, SBN, SRBI, dan BI-FRN.

B. Market risk and liquidity risk

(i) Liquidity risk management

Liquidity risk represents the risk of Bank's inability to fulfill all financial liabilities when they become due from its financing cash flows and/or high quality liquid assets that can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial condition.

The Bank's liquidity risk is measured through several indicators, which are minimum statutory reserve ratio ("GWM") in Bank Indonesia and cash, Macroprudential Liquidity Reserve ("PLM"), liquidity reserve, Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), Liquidity Coverage Ratio ("LCR"), Net Stable Funding Ratio ("NSFR"), and dependency on large customer deposits.

GWM is a minimum deposits required to be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia or marketable securities in which the amount is determined by Bank Indonesia based on certain percentage from total deposits from customers. PLM is an ownership percentage in Rupiah marketable securities which can be used in open market operations i.e., SBI, SDBI, SBN, SRBI, and BI-FRN.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2025. RIM Bank Mandiri saja sebesar 84,52%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 31 Desember 2025. LCR Bank Mandiri saja sebesar 137,40%.

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 31 Desember 2025. NSFR Bank Mandiri saja sebesar 109,95%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off-balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2025, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

Liquidity reserve is the Bank's liquidity on top of GWM to anticipate unscheduled liquidity needs. In managing the liquidity reserve, Bank has liquidity reserve limit in the form of safety level limit, which represents the Bank's liquidity reserve projection for one following month. As of 31 December 2025, the liquidity reserve balance is above the safety level.

RIM is a ratio of loans and qualified marketable securities owned by the Bank to the customer deposits. qualified debt securities issued by the Bank and qualified borrowing received by the Bank. As of 31 December 2025. The Banks's RIM is 84.52%.

LCR is a ratio between High Quality Liquid Assets (HQLA) with the estimation of total net cash outflow for the next 30 (thirty) days under a crisis scenario. LCR is used to improve the short-term liquidity of the Bank under a crisis conditions. As of 31 December 2025. The Bank's LCR is 137.40%.

NSFR is a ratio comparing the available stable funding to required stable funding. As of 31 December 2025. The Bank's NSFR is 109.95%.

The Bank uses liquidity gap methodology to project its liquidity conditions for the future. Liquidity gap is basically a maturity mismatch between components of assets and liabilities (including off-balance sheet), which are classified into time bucket based on their contractual maturity or behavioral maturity. As of 31 December 2025, the Bank's liquidity forecast up to next 12 months is at a surplus position. Even in the surplus position for the next 12 months, the Bank always prepares for alternative funding to anticipate tight liquidity in the market or the liquidity is not as expected.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, FX *swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal di antaranya: indONIA, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate), *yield* SUN 10 tahun, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield* UST 10 tahun, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, serta informasi pasar terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

To determine the impact of changes in market factors and internal factors under extreme conditions (crisis) to the liquidity, the Bank conducts stress testing of liquidity risk on a regular basis. The results of stress testing performed was presented to the Management. The stress testing result showed that the Bank will be able to survive under liquidity crisis conditions.

Although the stress testing result showed liquidity risk is well managed, Bank has Liquidity Contingency Plan (LCP) in crisis condition which covers funding strategy and pricing strategy including money market borrowing, repo, bilateral borrowing, FX swap and wholesale funding. In LCP, determination of liquidity situations and funding strategies have considered internal and external conditions.

To anticipate liquidity risks due to volatility of global economic condition, Bank Mandiri monitors external indicators, including indONIA, BI Rate, 10-years SUN Yield, Rupiah Banking Liquidity Outstanding, Composite Stock Price Index (IHSG), Rate Interbank Call Money, 10-years UST Yield, USD/IDR Exchange Rate, Indonesia's 5-years Credit Default Swap (CDS) and the current market informations.

The maturity profile as of 31 December 2025 and 2024 are based on the remaining period from these dates. Historically, there were a large portion of deposits to be renewed upon maturity. In addition, if there is a need for liquidity, Government bonds (at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) can be exercised by utilising as collateral in interbank market.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month - ⩽ 3 months*	> 3 bulan - ⩽ 6 bulan/ *> 3 months - ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months - ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	238.289.478	-	238.289.478	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	60.952.583	-	60.952.583	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	50.471.834	-	47.136.177	783.757	1.250	1.085.872	1.448.627	16.151	*Placement with Bank Indonesia and other banks - gross*
Efek-efek - bruto	124.768.694	10.591.337	16.075.159	12.173.571	31.235.184	28.307.743	15.700.759	10.684.941	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	292.817.548	-	1.733.900	14.504.692	11.439.951	20.078.695	50.338.484	194.721.826	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	32.072.111	-	6.052.769	12.509.515	11.576.988	496.417	-	1.436.422	*Other receivables - trade transactions - gross*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	3.903.777	-	3.768.270	61.544	73.963	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements - gross*
Tagihan derivatif - bruto	7.277.675	-	307.711	224.139	233.649	142.154	2.956.038	3.413.984	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah – bruto	1.849.967.956	-	58.945.663	65.382.096	95.854.018	108.640.956	281.298.930	1.239.846.293	*Loans and sharia receivables/financing - gross*
Piutang pembiayaan konsumen – bruto	40.863.200	-	1.570.542	3.089.043	4.347.230	7.983.759	18.834.385	5.038.241	*Consumer financing receivables - gross*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	4.153.740	-	230.241	436.348	607.305	1.006.233	1.686.919	186.694	*Net Investment finance leases - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	8.088.278	-	2.292.677	2.574.776	2.390.249	451.400	159.543	219.633	*Acceptance receivables - gross*
Aset lain-lain - bruto*)	23.694.154	-	14.175.358	811.864	551.536	805.509	2.703.683	4.646.204	*Other asset - gross*)
	2.737.321.028	10.591.337	451.530.528	112.551.345	158.311.323	168.998.738	375.127.368	1.460.210.389	
Cadangan kerugian penurunan nilai	50.755.400								*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.686.565.628**								***Total***
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah									*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	666.109.590	-	666.109.590	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan wadiah	621.914.970	-	621.914.970	-	-	-	-	-	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	528.872.648	-	262.810.972	229.974.627	23.757.084	11.667.888	662.077	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	6.022.469	-	6.022.469	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	8.013.882	-	3.567.462	2.730.143	1.716.277	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	6.719.192	-	3.112.992	2.343.800	686.900	75.250	500.250	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	39.955.889	-	4.534.866	7.681.072	2.532.068	6.767.959	14.891.359	3.548.565	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	6.841.621	-	317.745	135.811	350.176	74.201	2.626.799	3.336.889	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	7.919.333	-	2.273.964	2.516.119	2.298.674	451.400	159.543	219.633	*Acceptance liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	62.205.231	-	5.398.174	-	12.403.215	7.887.915	29.397.162	7.118.765	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	6.168.983	-	6.168.983	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	15.094.279	-	9.917.099	1.147.635	-	207.915	3.525.260	296.370	*Other liabilities*)
Pinjaman yang diterima	154.672.422	-	17.606.517	17.910.812	33.636.905	13.611.421	64.407.888	7.498.879	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	389.779	-	-	-	45.023	45.090	-	299.666	*Subordinated loans and marketable securities*
	2.130.900.288	-	1.609.755.803	264.440.019	77.426.322	40.789.039	116.170.338	22.318.767	
Perbedaan jatuh tempo	**606.420.740**	**10.591.337**	**(1.158.225.275)**	**(151.888.674)**	**80.885.001**	**128.209.699**	**258.957.030**	**1.437.891.622**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**555.665.340**								***Net positions, net of allowance for impairment losses***

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

*) *Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transaction and receivables from policyholders.*

**) *Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows: (continued)

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month ⩽ 3 months*	> 3 bulan ⩽ 6 bulan/ *> 3 months ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	105.146.044	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	46.668.439	-	46.668.439	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	63.230.054	-	59.897.069	791.323	170.963	14.663	1.947.702	408.334	*Placement with Bank Indonesia and other banks - gross*
Efek-efek - bruto	95.529.548	13.407.281	16.202.127	11.657.726	12.046.470	16.366.408	15.035.589	10.813.947	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	287.272.659	-	1.192.305	177.536	9.874.148	19.554.725	58.923.440	197.550.505	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	29.974.117	-	6.224.035	10.952.067	10.687.347	720.460	82.687	1.307.521	*Other receivables - trade transactions - gross*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	8.290.138	-	8.159.589	86.333	44.216	-	-	-	*Securities purchased under agreements to resell - gross*
Tagihan derivatif - bruto	7.761.508	-	738.867	531.533	249.969	213.035	2.023.738	4.004.366	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.623.216.612	-	8.666.977	45.622.290	51.729.617	93.688.409	218.664.320	1.204.844.999	*Loans and sharia receivables/financing - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	41.573.306	-	1.572.853	3.129.605	4.216.125	7.784.544	19.367.032	5.503.147	*Consumer financing receivables - gross*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.757.076	-	294.226	559.844	773.167	1.311.781	2.589.072	228.986	*Net Investment finance leases - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	9.313.865	-	2.021.864	4.486.214	2.525.858	30.962	248.967	-	*Acceptance receivables - gross*
Aset lain-lain - bruto*)	17.937.923	415.944	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	*Other asset - gross*)
	2.341.671.289	13.823.225	267.634.341	78.413.294	92.827.560	140.600.069	321.735.813	1.426.636.987	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.937.342)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.289.733.947**								***Total***
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah									*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	568.576.009	-	568.576.009	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	580.191.796	-	580.191.796	-	-	-	-	-	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	297.467.152	-	170.652.188	105.011.637	17.733.699	3.462.951	606.677	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	9.090.038	-	9.090.038	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	9.961.554	-	5.910.063	3.097.868	953.623	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	7.991.117	-	4.974.980	846.350	1.545.427	12.750	611.610	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	-	58.120.983	-	100.213	1.901.365	23.845.349	6.288.315	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	7.336.998	-	782.342	584.340	218.497	56.678	1.972.353	3.722.788	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	-	*Acceptance liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	3.343.089	851.315	2.950.000	8.778.449	19.377.140	5.841.074	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	*Other liabilities*)
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	24.344.976	8.223.779	17.389.140	44.543.861	30.202.160	23.212.065	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	20.797	-	-	20.797	62.421	299.547	*Subordinated loans and marketable securities*
	1.785.787.143	198.737	1.440.157.629	124.425.204	43.305.072	59.997.905	78.338.807	39.363.789	
Perbedaan jatuh tempo	**555.884.146**	**13.624.488**	**(1.172.523.288)**	**(46.011.910)**	**49.522.488**	**80.602.164**	**243.397.006**	**1.387.273.198**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**503.946.804**								***Net positions, net of allowance for impairment losses***

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, tagihan terkait *bancassurance*, dan tagihan kepada pemegang polis.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

*) *Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions, receivables from bancassurance, and receivables from policyholders.*

**) *Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *62. RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan) / *B. Market risk and liquidity risk (continued)*

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan) / *(i) Liquidity risk management (continued)*

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* adalah sebagai berikut:

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ *> 1 month - ≤ 3 months*	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ *> 1 year - ≤ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah									*Deposit from customers*
Giro dan giro *wadiah*	667.056.903	-	667.056.903	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	622.069.951	-	621.553.139	9.160	23.840	3.064	297.811	182.937	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	532.203.788	-	259.046.729	231.548.968	24.661.823	16.282.686	663.582	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	6.025.647	-	6.025.647	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	8.072.518	-	3.602.864	2.747.325	1.722.329	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	6.851.479	-	3.334.900	2.195.443	717.263	77.952	525.921	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	42.515.045	-	5.821.880	8.173.575	2.942.823	7.107.386	15.627.435	2.841.946	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	6.450.520	-	559.051	175.965	352.446	111.032	2.279.555	2.972.471	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	7.919.333	-	2.273.964	2.516.119	2.298.674	451.400	159.543	219.633	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	66.841.929	-	5.526.896	402.535	12.785.371	9.197.659	31.342.472	7.586.996	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	6.168.983	-	6.168.983	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	15.094.279	-	9.917.099	1.147.635	-	207.915	3.525.260	296.370	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	164.163.848	-	17.941.124	18.479.714	35.707.712	15.191.408	68.756.418	8.087.472	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	412.629	-	690	1.380	47.092	49.229	13.671	300.567	*Subordinated loans and marketable securities*
Total	**2.151.846.852**	**-**	**1.608.829.869**	**267.397.819**	**81.259.373**	**48.679.731**	**123.191.668**	**22.488.392**	***Total***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ *> 1 month - ≤ 3 months*	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ *> 1 year - ≤ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah									*Deposit from customers*
Giro dan giro *wadiah*	570.039.119	-	570.039.119	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	580.417.481	-	579.873.299	58.155	60.400	133.985	187.629	104.013	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	298.980.027	-	171.463.879	104.944.671	18.209.643	3.745.716	616.118	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	9.095.981	-	9.095.981	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	10.018.970	-	5.943.085	3.118.591	957.294	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	8.202.915	-	6.898.370	589.475	69.254	8.584	637.232	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	92.939.218	-	58.171.723	-	100.213	2.069.384	25.760.123	6.837.775	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	6.693.221	-	6.136.589	109.394	56.717	13.330	209.074	168.117	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	44.040.348	-	133.702	1.018.639	303.337	8.714.857	20.573.732	13.296.081	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	155.074.787	-	23.536.068	21.165.046	28.596.949	17.468.924	55.101.229	9.206.571	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	228.353	-	21.373	1.153	22.526	65.881	113.384	4.036	*Subordinated loans and marketable securities*
Total	**1.801.186.064**	**198.737**	**1.445.463.556**	**136.815.039**	**50.790.806**	**33.441.715**	**104.859.618**	**29.616.593**	***Total***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* adalah sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of administrative accounts based on undiscounted cash flows as follows:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month - ⩽ 3 months*	> 3 bulan ⩽ 6 bulan/ *> 3 months ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Rekening administratif									*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	166.040.372	-	166.040.372	-	-	-	-	-	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	144.176.496	-	144.176.496	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	23.231.782	-	5.270.703	8.815.727	3.171.248	2.290.109	3.683.975	20	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	18.359.791	-	18.359.791	-	-	-	-	-	*Standby letter of credit*
	351.808.441	**-**	**333.847.362**	**8.815.727**	**3.171.248**	**2.290.109**	**3.683.975**	**20**	

31 Desember 2024/*31 December 2024*

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month - ⩽ 3 months*	> 3 bulan ⩽ 6 bulan/ *> 3 months ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Rekening administratif									*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	138.557.503	-	138.557.503	-	-	-	-	-	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	90.791.348	-	90.791.348	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	22.439.663	-	5.779.806	7.335.780	1.920.992	2.156.983	5.109.344	136.758	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	12.308.689	-	12.308.689	-	-	-	-	-	*Standby letter of credit*
	264.097.203	**-**	**247.437.346**	**7.335.780**	**1.920.992**	**2.156.983**	**5.109.344**	**136.758**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan *limit* yang mengacu pada ketentuan Regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio

Market risk is the risk of balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions, resulted from changes in market conditions, including changes in option price risk.

Managing market risk on banking book is performed by optimising the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield of return at acceptable risk level to the Bank. The monitoring of market risk on banking book is performed by setting a limit which is refer to the regulator requirements and the internal policies, which are monitored on a weekly and monthly basis by the Market Risk Management Unit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh tempo). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* ("NII").

a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 (satu) tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps*	
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	(3.823.449)	(2.831.637)	*Increase/(decrease) net interest income*

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps*	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	1.198.553	(4.378.629)	*Increase/(decrease) net interest income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps*	
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	471.862	(479.384)	*Increase/(decrease) net interest income*

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

The sources of banking book's interest rate risk are repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (usage of different interest rate reference), yield curve risk (changes in shape and slope of the yield curve) and the option risk (loan repayment or redeem of deposit before maturity). The Bank uses the repricing gap and performs sensitivity analysis to obtain the projected Net Interest Income ("NII").

a. Sensitivity of net interest income - net

The table below shows the sensitivity of net income for the next 1 (one) year to interest rate movement of interest bearing assets and liabilities of Bank Mandiri (Bank Mandiri only) as follows:

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's interest income from available for sale marketable securities to movement of interest rates which will be due in 12 (twelve) months due to interest rate changes (Bank Mandiri only) as follows:

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's interest income from available for sale marketable securities to movement of interest rates which will be due in 12 (twelve) months due to interest rate changes (Bank Mandiri only) as follows: (continued)

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	**Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps***	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	134.562	(132.419)	*Increase/(decrease) net interest income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

The sensitivities of interest income from fair value through other comprehensive income without considering the effect off hedging and actions that Bank Mandiri would take to mitigate the impact of this interest rate risk. In practice, Bank Mandiri proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap)

The tables below summarise Bank Mandiri's financial asset and liabilities at carrying amounts categorised by earlier of contractual repricing date or maturity dates:

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Dikenakan bunga/*Interest bearing*										
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal to 1 month*	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year but not more than 2 years***	**Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *Over 2 years but not more than 3 years***	**Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *Over 3 years but not more than 4 years***	**Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *Over 4 years but not more than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	238.289.478	238.289.478	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	58.234.133	-	-	-	-	-	-	-	2.718.450	60.952.583	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	28.421.724	591.447	(359.425)	-	-	-	-	-	21.818.088	50.471.834	*Placements with Bank Indonesia and other banks*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap) (continued)

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Dikenakan bunga/*Interest bearing*										
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal to 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *Over 2 years but not more than 3 years*	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *Over 3 years but not more than 4 years*	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *Over 4 years but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Efek-efek	12.714.741	6.844.973	50.214.203	14.546.598	3.334.201	2.448.145	3.556.674	4.680.443	26.428.716	124.768.694	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	544.414	1.254.908	37.200.132	28.083.297	24.375.306	35.277.823	32.298.239	133.783.429	-	292.817.548	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.032.332	12.322.800	10.466.349	14.639	-	-	88.608	-	3.147.383	32.072.111	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.768.269	61.545	73.963	-	-	-	-	-	-	3.903.777	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	307.710	224.140	375.802	1.629.822	1.326.216	2.280.995	1.012.028	120.962	-	7.277.675	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah[1]	310.472.978	725.470.251	265.105.763	62.535.922	43.759.305	26.814.413	15.451.120	85.547.039	314.811.165	1.849.967.956	*Loans and sharia receivables/ financing*[1]
Piutang pembiayaan konsumen	1.570.542	3.089.044	12.330.988	11.505.434	7.328.952	3.764.703	1.204.735	68.802	-	40.863.200	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	230.240	436.348	1.613.538	1.218.281	468.638	145.436	28.695	12.564	-	4.153.740	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	8.088.278	8.088.278	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	14.175.358	811.864	551.536	805.509	2.703.683	4.646.204	-	-	-	23.694.154	*Other assets*
	436.472.441	751.107.320	377.572.849	120.339.502	83.296.301	75.377.719	53.640.099	224.213.239	615.301.558	2.737.321.028	
Simpanan dari nasabah											*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah	352.418.037	8.053.552	36.240.982	48.321.309	48.321.309	48.321.309	48.321.309	48.321.309	27.790.474	666.109.590	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan Wadiah	147.020.013	11.588.513	52.133.992	69.679.433	69.570.611	69.554.279	69.542.787	69.514.221	63.311.121	621.914.970	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	285.610.832	203.182.883	28.182.240	11.896.213	480	-	-	-	-	528.872.648	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	3.716.245	61.984	278.928	371.904	371.904	371.904	371.904	371.904	105.792	6.022.469	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	3.805.933	2.491.672	1.716.277	-	-	-	-	-	-	8.013.882	*Interbank call money*
Deposito berjangka	5.170.817	369.350	678.775	500.250	-	-	-	-	-	6.719.192	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.841.278	8.446.698	9.227.989	12.610.447	3.304.086	2.525.391	-	-	-	39.955.889	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	317.745	135.811	424.377	1.597.753	1.029.045	2.262.163	998.003	76.724	-	6.841.621	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	7.919.333	7.919.333	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	19.006.625	2.523.154	23.835.525	2.960.278	2.215.862	-	11.663.787	62.205.231	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	6.168.983	6.168.983	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	9.917.099	1.147.635	-	207.915	3.525.260	296.370	-	-	-	15.094.279	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	17.359.653	92.187.076	32.175.434	5.948.185	(523.456)	3.051.986	855.679	3.617.865	-	154.672.422	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	189.779	200.000	389.779	*Subordinated loans and marketable securitites*
	829.177.652	327.665.174	180.065.619	153.656.563	149.434.764	129.343.680	122.305.544	122.091.802	117.159.490	2.130.900.288	
Total *repricing gap* suku bunga	**(392.705.211)**	**423.442.146**	**197.507.230**	**(33.317.061)**	**(66.138.463)**	**(53.965.961)**	**(68.665.445)**	**102.121.437**	**498.142.068**	**606.420.740**	***Total interest repricing gap***

[1] Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

[1] *Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap) (continued)

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Dikenakan bunga/*Interest bearing*										
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal to 1 month*	**Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month but not more than 3 months***	**Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months but not more than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year but not more than 2 years***	**Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *Over 2 years but not more than 3 years***	**Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *Over 3 years but not more than 4 years***	**Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *Over 4 years but not more than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	105.146.044	105.146.044	*with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	45.187.565	-	-	-	-	-	-	-	1.480.874	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21.523.169	155.798	156.365	440.848	-	1.866.502	-	-	39.087.372	63.230.054	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	21.988.643	3.741.619	18.072.279	5.272.650	8.126.793	2.376.911	2.218.345	4.187.119	29.545.189	95.529.548	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	3.639.987	107.534	19.873.009	32.647.761	13.303.790	9.634.768	33.397.254	139.248.922	35.419.634	287.272.659	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.224.035	10.952.067	11.407.807	82.687	1.307.521	-	-	-	-	29.974.117	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.113.681	132.240	44.217	-	-	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	753.470	542.038	471.997	447.324	1.615.679	1.045.009	2.745.171	140.820	-	7.761.508	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah[*]	274.907.445	584.062.214	257.636.297	61.015.616	45.598.711	23.885.976	13.455.614	87.484.113	275.170.626	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing*[*]
Piutang pembiayaan konsumen	1.572.853	3.129.605	12.000.669	11.812.941	7.554.091	4.007.187	1.379.561	116.399	-	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	294.226	559.844	2.084.949	1.820.435	768.637	178.480	50.505	-	-	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9.313.865	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	-	-	415.944	17.937.923	*Other assets*
	395.055.020	603.801.782	322.257.269	114.455.344	81.128.488	44.970.015	53.246.450	231.177.373	495.579.548	2.341.671.289	
Simpanan dari nasabah											*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah	317.911.225	6.521.625	29.347.315	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	19.147.079	568.576.009	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan Wadiah	149.933.058	10.604.237	47.656.190	63.393.930	63.363.085	63.327.651	63.321.756	63.311.822	55.280.067	580.191.796	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	175.497.380	99.408.058	18.675.678	3.885.676	360	-	-	-	-	297.467.152	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.773.453	88.246	397.105	529.474	529.474	529.474	529.474	529.474	183.864	9.090.038	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	3.334.863	2.293.118	4.333.573	-	-	-	-	-	-	9.961.554	*Interbank call money*
Deposito berjangka	6.855.923	496.106	27.478	128.760	482.850	-	-	-	-	7.991.117	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	58.138.164	-	2.000.559	13.724.484	12.052.057	1.995.091	2.345.870	-	-	90.256.225	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	782.342	584.340	275.175	443.776	1.528.575	958.146	2.668.461	96.183	-	7.336.998	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9.136.013	9.136.013	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	-	1.009.447	8.745.765	15.643.531	3.564.594	3.665.142	2.260.225	-	6.252.363	41.141.067	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	5.466.461	5.466.461	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	-	-	198.737	10.853.170	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	2.577.152	14.111.847	46.682.264	24.507.489	31.209.765	4.186.787	1.473.585	3.749.229	19.417.863	147.915.981	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	203.562	200.000	403.562	*Subordinated loans and marketable securities*
	728.473.166	136.485.271	158.141.102	161.591.323	153.272.643	113.792.044	111.729.124	107.020.023	115.282.447	1.785.787.143	
Total *repricing gap* suku bunga	**(333.418.146)**	**467.316.511**	**164.116.167**	**(47.135.979)**	**(72.144.155)**	**(68.822.029)**	**(58.482.674)**	**124.157.350**	**380.297.101**	**555.884.146**	***Total interest repricing gap***

[*] Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

[*] *Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* ("NIM") dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan marjin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto ("PDN") sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

To assess the impact of changes in interest rates and exchange rates at extreme conditions (crisis) to earnings and capital, the Bank conducts stress testing on the market risk of banking book regularly.

(iii) Pricing management

The Bank implements pricing policy for loans or deposit products. The pricing policy is one of the Bank's strategy to maximise Net Interest Margin ("NIM") and to support the Bank to dominate the market share by considering the competition condition.

The Bank consistently manages to apply the strategy as market leader in terms of fund pricing. However, considering the liquidity conditions and funding needs, the Bank may implement an aggressive strategy (greater than major competitors) or defensive (equal to or smaller than major competitors).

In determine interest rates, the Bank implements risk-based pricing by providing a range of interest rate of loan to customers based on credit risk level. In order to minimize interest rate risk, the loan interest rate is adjusted with interest rate from cost of funds. Other than cost of funds, loan interest rates are determined with consideration to overhead costs, credit risk premiums and profit margins as well as taking into account the Bank's competitiveness with its major competitors. Interest rates for loan can be either a floating or a fixed rate for certain tenors.

Exchange rate risk represents potential loss arising from unfavourable exchange rate movements in the market when the Bank has an open position. The Bank applies a proper foreign exchange risk management to avoid loss arising from exchange rate changes or volatility. Exchange rate risk arises from foreign exchange currency transactions with customer or counterparty which leads to an open position in foreign currency or structural positions in foreign currencies due to capital investment. The Bank manages exchange rate risk by monitoring and managing the Net Open Position ("NOP") in accordance with internal limits and the regulation of Bank Indonesia.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Perhitungan PDN pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* ("DNDF") disertakan ke dalam perhitungan PDN.

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management

The calculation of the net open position as of 31 December 2025 and 2024 is based on Bank Indonesia's Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 which amended by Bank Indonesia's Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated on 29 May 2015 regarding removal implementation NOP 30 minutes. In accordance with Bank Indonesia Regulation, the overall NOP ratio is the total absolute amount from the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position which presented in Rupiah added with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative which presented in Rupiah. The net open position for the statement of financial position is the net difference between total assets and liabilities for each foreign currency which presented in Rupiah. As of 20 March 2020, in accordance with BI Letter No. 22/53/DPPK/Srt/B, Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions are included in the NOP calculation.

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk

The table below summarizes the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies.

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan China/ *Chinese Yuan*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling*	Lain-lain/ *Others*	Total	
Aset										***Assets***
Kas	1.689.981	373.434	276.815	65.795	330.111	3.041	30.690	439.853	3.209.720	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	18.737.295	-	-	-	-	-	-	-	18.737.295	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	39.201.743	6.630.289	1.938.399	4.461.066	305.901	4.431.280	714.096	3.046.495	60.729.269	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.277.690	-	-	-	-	811.639	-	-	31.089.329	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	27.198.421	-	785.333	4.272.997	-	128.784	-	-	32.385.535	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	50.311.415	690.935	-	265.597	2.788	-	-	-	51.270.735	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	12.110.898	246.134	25.680	101.085	-	321.237	65.579	119.601	12.990.214	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan derivatif	6.136.746	4.283	297	2.017	967	15.333	3.600	-	6.163.243	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	318.939.286	5.781.666	1.550.163	-	2.155.845	8.183.357	688.120	-	337.298.437	*Loans and sharia receivables/ financing*
Tagihan akseptasi	3.231.641	146.656	2.136	16.442	-	623.143	-	61.572	4.081.590	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	4.368.855	94.723	8.723	844	8.406	43.906	10.295	106	4.535.858	*Other assets*
Total aset	**512.203.971**	**13.968.120**	**4.587.546**	**9.185.843**	**2.804.018**	**14.561.720**	**1.512.380**	**3.667.627**	**562.491.225**	***Total asset***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk (continued)

The table below summarizes the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies. (continued)

31 Desember 2025/*31 December 2025*

	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan China/ *Chinese Yuan*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling*	Lain-lain/ *Others*	Total	
Liabilitas										***Liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	166.820.298	4.408.139	726.410	411.816	107.284	3.619.995	16.848	776.595	176.887.385	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	41.542.031	997.906	1.339.055	7.879.437	198.222	630.204	177.059	216.929	52.980.843	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	55.461.040	29.366	1.042.130	38.110	24.592	1.663.650	1.975	52.608	58.313.471	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.117.104	399	1.765	432	-	8.270	-	44	2.128.014	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	2.501.250	-	-	-	-	5.512.632	-	-	8.013.882	*Interbank call money*
Deposito berjangka	4.237.324	-	-	-	-	-	-	-	4.237.324	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	38.154.501	-	-	-	-	-	-	-	38.154.501	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	5.987.560	8.841	902	58.470	-	2.632	19	833	6.059.257	*Derivative payable*
Liabilitas akseptasi	3.231.641	146.656	2.136	16.442	-	623.143	-	61.572	4.081.590	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	23.277.310	-	-	-	-	-	-	-	23.277.310	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	1.430.892	16.413	46.911	143	150	54.540	55	8.351	1.557.455	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	1.098.958	10.586	152.978	17.581	6.477	267.133	1.956	125.850	1.681.519	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	128.631.209	-	-	-	-	-	-	-	128.631.209	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	90.112	-	-	-	-	-	-	-	90.112	*Subordinated loans and marketable securities*
Total liabilitas	**474.581.230**	**5.618.306**	**3.312.287**	**8.422.431**	**336.725**	**12.382.199**	**197.912**	**1.242.782**	**506.093.872**	***Total liabilities***
Laporan posisi keuangan bersih	**37.622.741**	**8.349.814**	**1.275.259**	**763.412**	**2.467.293**	**2.179.521**	**1.314.468**	**2.424.845**	**56.397.354**	***Net statement of financial position***
Rekening administratif bersih	**5.839.445**	**(7.799.168)**	**(1.034.859)**	**(733.995)**	**(2.424.166)**	**(80.958)**	**(1.353.462)**	**(1.178.684)**	**(8.765.847)**	***Administrative accounts - net***

31 Desember 2024/*31 December 2024*

	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan China/ *Chinese Yuan*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling*	Lain-lain/ *Others*	Total	
Aset										***Assets***
Kas	2.336.137	306.836	231.324	67.744	273.072	5.379	31.811	435.539	3.687.842	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	13.738.349	-	-	-	-	-	-	-	13.738.349	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	29.598.431	5.920.871	905.392	5.858.813	229.755	1.784.098	1.048.389	918.300	46.264.049	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.350.296	-	35.889	-	-	201.757	-	105.729	30.693.671	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	24.727.200	-	644.529	10.385	-	73.676	-	-	25.455.790	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	50.464.201	1.138.143	-	-	-	-	-	-	51.602.344	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.446.140	85.543	30.726	11.585	-	152.884	40.038	18.321	11.785.237	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan derivatif	6.530.888	26.749	4	13.091	42	23.694	2.515	133	6.597.116	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	271.899.002	5.309.651	1.662.946	32.067	1.130.626	4.829.413	516.849	-	285.380.554	*Loans and sharia receivables/ financing*
Tagihan akseptasi	3.080.537	255.283	2.869	54.769	-	366.435	-	40.036	3.799.929	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	3.371.087	95.210	10.644	259	6.203	28.771	8.829	76	3.521.079	*Other assets*
Total aset	**447.542.268**	**13.138.286**	**3.524.323**	**6.048.713**	**1.639.698**	**7.466.107**	**1.648.431**	**1.518.134**	**482.525.960**	***Total asset***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk (continued)

The table below summarizes the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies. (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan China/ *Chinese Yuan*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling*	Lain-lain/ *Others*	Total	
Liabilitas										***Liabilities***
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	177.865.251	4.164.814	601.942	1.479.829	154.963	2.199.676	68.938	100.613	186.636.026	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	39.539.856	480.402	702.088	3.786.159	217.302	53.919	179.728	44.900	45.004.354	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	37.559.481	19.941	608.155	36.194	30.906	776.103	1.611	35.125	39.067.516	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.032.056	345	1.608	419	-	476	-	43	5.034.947	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	5.713.725	-	-	-	-	3.547.829	-	-	9.261.554	*Interbank call money*
Deposito berjangka	3.255.487	-	-	-	-	-	-	-	3.255.487	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	32.671.051	-	-	-	-	-	-	-	32.671.051	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Liabilitas derivatif	6.414.612	672	31	96.580	30	17.476	-	20	6.529.421	*Derivative payable*
Liabilitas akseptasi	3.080.537	255.283	2.869	54.769	-	366.435	-	40.036	3.799.929	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	17.676.520	-	-	-	-	-	-	-	17.676.520	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	1.366.463	1.247	49.275	138	140	42.149	58	6.906	1.466.376	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	599.223	26.618	153.625	42.659	19.647	391.407	2.719	60.220	1.296.118	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	97.213.556	-	-	-	-	-	-	-	97.213.556	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	104.015	-	-	-	-	-	-	-	104.015	*Subordinated loans and marketable securities*
Total liabilitas	**428.091.833**	**4.949.322**	**2.119.593**	**5.496.747**	**422.988**	**7.395.470**	**253.054**	**287.863**	**449.016.870**	***Total liabilities***
Laporan posisi keuangan bersih	**19.450.435**	**8.188.964**	**1.404.730**	**551.966**	**1.216.710**	**70.637**	**1.395.377**	**1.230.271**	**33.509.090**	***Net statement of financial position***
Rekening administratif bersih	**17.859.719**	**(7.472.470)**	**(1.337.325)**	**(638.533)**	**(1.210.033)**	**486.186**	**(1.380.114)**	**(1.068.819)**	**5.238.611**	***Administrative accounts - net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Aset			***Assets***
Kas			***Cash***
Dolar Amerika Serikat	1.689.981	101.348	*United States Dollar*
Dolar Singapura	276.815	21.351	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	373.434	19.081	*European Euro*
Dolar Australia	330.111	29.600	*Australian Dollar*
Yen Jepang	65.795	617.793	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	30.690	1.368	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	3.041	1.275	*Chinese Yuan*
Lain-lain	439.853	31.816	*Others*
	3.209.720	823.632	
Giro pada Bank Indonesia			***Current accounts with Bank Indonesia***
Dolar Amerika Serikat	18.737.295	1.123.676	*United States Dollar*
Giro pada bank lain			***Current accounts with other banks***
Dolar Amerika Serikat	39.201.743	2.350.929	*United States Dollar*
Euro Eropa	6.630.289	338.774	*European Euro*
Yen Jepang	4.461.066	41.887.944	*Japanese Yen*
Yuan China	4.431.280	1.858.197	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	1.938.399	149.510	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	714.096	31.823	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	305.901	27.430	*Australian Dollar*
Lain-lain	3.046.495	395.013	*Others*
	60.729.269	47.039.620	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			***Placement with Bank Indonesia and other banks***
Dolar Amerika Serikat	30.277.690	1.815.754	*United States Dollar*
Yuan China	811.639	340.350	*Chinese Yuan*
	31.089.329	2.156.104	
Efek-efek			***Marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	27.198.421	1.631.091	*United States Dollar*
Dolar Singapura	785.333	60.573	*Singapore Dollar*
Yuan China	128.784	54.004	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	4.272.997	40.122.038	*Japanese Yen*
	32.385.535	41.867.706	
Obligasi pemerintah			***Government bonds***
Dolar Amerika Serikat	50.311.415	3.017.176	*United States Dollar*
Euro Eropa	690.935	35.303	*European Euro*
Yen Jepang	265.597	2.493.869	*Japanese Yen*
Dolar Australia	2.788	250	*Australian Dollar*
	51.270.735	5.546.598	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			***Other receivables - trade transactions***
Dolar Amerika Serikat	12.110.898	726.291	*United States Dollar*
Euro Eropa	246.134	12.576	*European Euro*
Yuan China	321.237	134.706	*Chinese Yuan*
Pound Sterling Inggris	65.579	2.922	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	101.085	949.155	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	25.680	1.981	*Singapore Dollar*
Lain-lain	119.601	7.172	*Others*
	12.990.214	1.834.803	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***62. RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan) / *B. Market risk and liquidity risk (continued)*

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan) / *(iv) Foreign exchange risk management (continued)*

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Tagihan derivatif			***Derivative receivables***
Dolar Amerika Serikat	6.136.746	368.021	*United States Dollar*
Euro Eropa	4.283	219	*European Euro*
Dolar Singapura	297	23	*Singapore Dollar*
Yuan China	15.333	6.430	*Chinese Yuan*
Pound Sterling Inggris	3.600	160	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	2.017	18.939	*Japanese Yen*
Dolar Australia	967	87	*Australian Dollar*
	6.163.243	393.879	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			***Loan and sharia loan/financing***
Dolar Amerika Serikat	318.939.286	19.126.794	*United States Dollar*
Yuan China	8.183.357	3.431.580	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	5.781.666	295.413	*European Euro*
Dolar Singapura	1.550.163	119.565	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	2.155.845	193.310	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	688.120	30.665	*Great Britain Pound Sterling*
	337.298.437	23.197.327	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Dolar Amerika Serikat	3.231.641	193.802	*United States Dollar*
Yuan China	623.143	261.307	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	146.656	7.493	*European Euro*
Yen Jepang	16.442	154.385	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.136	165	*Singapore Dollar*
Lain-lain	61.572	3.692	*Others*
	4.081.590	620.844	
Aset lain-lain			***Other assets***
Dolar Amerika Serikat	4.368.855	262.001	*United States Dollar*
Euro Eropa	94.723	4.840	*European Euro*
Yuan China	43.906	18.412	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	8.406	754	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	8.723	673	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	10.295	459	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	844	7.925	*Japanese Yen*
Lain-lain	106	6	*Others*
	4.535.858	295.070	
Total aset	**562.491.225**	**124.899.259**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah			***Deposits from customers***
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Dolar Amerika Serikat	166.820.298	10.004.216	*United States Dollar*
Euro Eropa	4.408.139	225.233	*European Euro*
Yuan China	3.619.995	1.517.996	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	726.410	56.028	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	411.816	3.866.817	*Japanese Yen*
Dolar Australia	107.284	9.620	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	16.848	751	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	776.595	208.433	*Others*
	176.887.385	15.889.094	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Simpanan dari nasabah (lanjutan)			***Deposits from customers** (continued)*
Tabungan dan tabungan *wadiah*			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	41.542.031	2.491.277	*United States Dollar*
Yen Jepang	7.879.437	73.985.324	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	1.339.055	103.282	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	997.906	50.988	*European Euro*
Dolar Australia	198.222	17.774	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	177.059	7.890	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	630.204	264.268	*Chinese Yuan*
Lain-lain	216.929	19.519	*Others*
	52.980.843	76.940.322	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	55.461.040	3.325.999	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.042.130	80.380	*Singapore Dollar*
Yuan China	1.663.650	697.629	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	38.110	357.840	*Japanese Yen*
Euro Eropa	29.366	1.500	*European Euro*
Dolar Australia	24.592	2.205	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.975	88	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	52.608	24.557	*Others*
	58.313.471	4.490.198	
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Giro, giro *wadiah* dan tabungan			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	2.117.104	129.963	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.765	136	*Singapore Dollar*
Yuan China	8.270	3.468	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	432	4.056	*Japanese Yen*
Euro Eropa	399	20	*European Euro*
Lain-lain	44	3	*Others*
	2.128.014	137.646	
Interbank call money			*Interbank call money*
Yuan China			*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	2.501.250	150.000	*United States Dollar*
Yuan China	5.512.632	2.311.647	*Chinese Yuan*
	8.013.882	2.461.647	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	4.237.324	254.112	*United States Dollar*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			***Securities sold under agreements to repurchase***
Dolar Amerika Serikat	38.154.501	2.288.126	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif			***Derivative payables***
Dolar Amerika Serikat	5.987.560	359.074	*United States Dollar*
Yen Jepang	58.470	549.014	*Japanese Yen*
Euro Eropa	8.841	452	*European Euro*
Dolar Singapura	902	70	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	19	1	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	2.632	1.104	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	833	50	*Australian Dollar*
	6.059.257	909.765	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Dolar Amerika Serikat	3.231.641	193.802	*United States Dollar*
Yuan China	623.143	261.307	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	146.656	7.493	*European Euro*
Yen Jepang	16.442	154.385	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.136	165	*Singapore Dollar*
Lain-lain	61.572	3.692	*Others*
	4.081.590	620.844	
Efek - efek yang diterbitkan			***Debt securities issued***
Dolar Amerika Serikat	23.277.310	1.395.941	*United States Dollar*
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Dolar Amerika Serikat	1.430.892	85.811	*United States Dollar*
Dolar Singapura	46.911	3.618	*Singapore Dollar*
Yuan China	54.540	22.871	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	16.413	839	*European Euro*
Dolar Australia	150	13	*Australian Dollar*
Yen Jepang	143	1.343	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	55	2	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	8.351	3.898	*Others*
	1.557.455	118.395	
Liabilitas lain-lain			***Other liabilities***
Dolar Amerika Serikat	1.098.957	65.905	*United States Dollar*
Yuan China	267.133	112.018	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	152.978	11.799	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	10.586	541	*European Euro*
Dolar Australia	6.477	581	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.956	87	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	17.581	165.080	*Japanese Yen*
Lain-lain	125.850	30.870	*Others*
	1.681.518	386.881	
Pinjaman yang diterima			***Fund borrowings***
Dolar Amerika Serikat	128.631.210	7.714.016	*United States Dollar*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			***Subordinated loans and marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	90.112	5.404	*United States Dollar*
Total liabilitas	**506.093.872**	**113.609.391**	***Total liabilities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Aset			***Assets***
Kas			***Cash***
Dolar Amerika Serikat	2.336.137	145.147	*United States Dollar*
Euro Eropa	306.836	18.310	*European Euro*
Dolar Australia	273.072	27.270	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	231.324	19.530	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	67.744	657.517	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	31.811	1.573	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	5.379	2.439	*Chinese Yuan*
Lain-lain	435.539	32.537	*Others*
	3.687.842	904.323	
Giro pada Bank Indonesia			***Current accounts with Bank Indonesia***
Dolar Amerika Serikat	13.738.349	853.579	*United States Dollar*
Giro pada bank lain			***Current accounts with other banks***
Dolar Amerika Serikat	29.598.431	1.838.983	*United States Dollar*
Euro Eropa	5.920.871	353.314	*European Euro*
Yen Jepang	5.858.813	56.865.117	*Japanese Yen*
Yuan China	1.784.098	809.118	*Chinese Yuan*
Pound Sterling Inggris	1.048.389	51.853	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	905.392	76.439	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	229.755	22.945	*Australian Dollar*
Lain-lain	918.300	81.519	*Others*
	46.264.049	60.099.288	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			***Placement with Bank Indonesia and other banks***
Dolar Amerika Serikat	30.350.296	1.885.697	*United States Dollar*
Yuan China	201.757	91.500	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	35.889	3.030	*Singapore Dollar*
Lain-lain	105.729	51.000	*Others*
	30.693.671	2.031.227	
Efek-efek			***Marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	24.727.200	1.536.329	*United States Dollar*
Dolar Singapura	644.529	54.416	*Singapore Dollar*
Yuan China	73.676	33.413	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	10.385	100.796	*Japanese*
	25.455.790	1.724.954	
Obligasi pemerintah			***Government bonds***
Dolar Amerika Serikat	50.464.201	3.135.396	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.138.143	67.916	*European Euro*
	51.602.344	3.203.312	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			***Other receivables - trade transactions***
Dolar Amerika Serikat	11.446.140	711.161	*United States Dollar*
Yuan China	152.884	69.335	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	85.543	5.105	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	40.038	1.980	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	30.726	2.594	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	11.585	112.443	*Japanese Yen*
Lain-lain	18.321	1.138	*Others*
	11.785.237	903.756	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Tagihan derivatif			***Derivative receivables***
Dolar Amerika Serikat	6.530.888	405.771	*United States Dollar*
Euro Eropa	26.749	1.596	*European Euro*
Yuan China	23.694	10.746	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	13.091	127.060	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	2.515	124	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	42	4	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	4	-	*Singapore Dollar*
Lain-lain	133	8	*Others*
	6.597.116	545.309	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			***Loan and sharia loan/financing***
Dolar Amerika Serikat	271.899.002	16.893.383	*United States Dollar*
Euro Eropa	5.309.651	316.840	*European Euro*
Yuan China	4.829.413	2.190.220	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	1.662.946	140.397	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.130.626	112.910	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	516.849	25.563	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	32.067	311.239	*Japanese Yen*
	285.380.554	19.990.552	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	*United States Dollar*
Yuan China	366.435	166.184	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	255.283	15.233	*European Euro*
Yen Jepang	54.769	531.583	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.869	242	*Singapore Dollar*
Lain-lain	40.036	2.487	*Others*
	3.799.929	907.126	
Aset lain-lain			***Other assets***
Dolar Amerika Serikat	3.371.087	209.450	*United States Dollar*
Euro Eropa	95.210	5.681	*European Euro*
Yuan China	28.771	13.048	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	10.644	898	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	8.829	437	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	6.203	619	*Australian Dollar*
Yen Jepang	259	2.514	*Japanese Yen*
Lain-lain	76	13	*Others*
	3.521.079	232.660	
Total aset	**482.525.960**	**91.396.086**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah			***Deposits from customers***
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Dolar Amerika Serikat	177.865.251	11.050.963	*United States Dollar*
Euro Eropa	4.164.814	248.525	*European Euro*
Yuan China	2.199.676	997.590	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	1.479.829	14.363.088	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	601.942	50.820	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	154.963	15.475	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	68.938	3.410	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	100.613	8.996	*Others*
	186.636.026	26.738.867	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities*** *(continued)*
Simpanan dari nasabah (lanjutan)			***Deposits from customers*** *(continued)*
Tabungan dan tabungan *wadiah*			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	39.539.856	2.456.656	*United States Dollar*
Yen Jepang	3.786.159	36.748.122	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	702.088	59.275	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	480.402	28.667	*European Euro*
Dolar Australia	217.302	21.701	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	179.728	8.889	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	53.919	24.453	*Chinese Yuan*
Lain-lain	44.900	8.234	*Others*
	45.004.354	39.355.997	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	37.559.481	2.333.612	*United States Dollar*
Dolar Singapura	608.155	51.345	*Singapore Dollar*
Yuan China	776.103	351.976	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	36.194	351.296	*Japanese Yen*
Euro Eropa	19.941	1.190	*European Euro*
Dolar Australia	30.906	3.086	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.611	80	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	35.125	16.943	*Others*
	39.067.516	3.109.528	
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Giro, giro *wadiah*, dan tabungan			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	5.032.056	312.647	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.608	136	*Singapore Dollar*
Yuan China	476	216	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	419	4.067	*Japanese Yen*
Euro Eropa	345	21	*European Euro*
Lain-lain	43	3	*Others*
	5.034.947	317.090	
Interbank call money			*Interbank call money*
Dolar Amerika Serikat	5.713.725	355.000	*United States Dollar*
Yuan China	3.547.829	1.609.000	*Chinese Yuan*
	9.261.554	1.964.000	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	3.255.487	202.267	*United States Dollar*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			***Securities sold under agreements to repurchase***
Dolar Amerika Serikat	32.671.051	2.029.888	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif			***Derivative payables***
Dolar Amerika Serikat	6.414.612	398.547	*United States Dollar*
Yen Jepang	96.580	937.397	*Japanese Yen*
Yuan China	17.476	7.926	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	672	40	*European Euro*
Dolar Australia	30	3	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	31	3	*Singapore Dollar*
Lain-lain	20	1	*Others*
	6.529.421	1.343.917	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	*United States Dollar*
Yuan China	366.435	166.184	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	255.283	15.233	*European Euro*
Yen Jepang	54.769	531.583	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.869	242	*Singapore Dollar*
Lain-lain	40.036	2.487	*Others*
	3.799.929	907.126	
Efek - efek yang diterbitkan			***Debt securities issued***
Dolar Amerika Serikat	17.676.520	1.098.262	*United States Dollar*
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Dolar Amerika Serikat	1.366.463	84.900	*United States Dollar*
Dolar Singapura	49.275	4.160	*Singapore Dollar*
Yuan China	42.149	19.115	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	6.897	3.327	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	1.247	74	*European Euro*
Yen Jepang	138	1.339	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	58	3	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	140	14	*Australian Dollar*
Lain-lain	9	1	*Others*
	1.466.376	112.933	
Liabilitas lain-lain			***Other liabilities***
Dolar Amerika Serikat	599.223	37.231	*United States Dollar*
Yuan China	391.407	177.509	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	153.625	12.970	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	42.659	414.044	*Japanese Yen*
Euro Eropa	26.618	1.589	*European Euro*
Dolar Australia	19.647	1.962	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	2.719	134	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	60.220	6.713	*Others*
	1.296.118	652.152	
Pinjaman yang diterima			***Fund borrowings***
Dolar Amerika Serikat	97.213.556	6.039.985	*United States Dollar*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			***Subordinated loans and marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	104.015	6.463	*United States Dollar*
Total liabilitas	**449.016.870**	**83.878.475**	***Total liabilities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%/ *Increased by 5%*	Penurunan 5%/ *Decreased by 5%*	
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Menambah/(mengurangi) laba bersih	118.207	(118.207)	*Increase/(decrease) net income*

	Peningkatan 5%/ *Increased by 5%*	Penurunan 5%/ *Decreased by 5%*	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) laba bersih	(84.975)	84.975	*Increase/(decrease) net income*

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's net income to movement of foreign exchange rates:

The projection above assumes only changes in foreign currency exchange rate of US Dollar while other foreign exchange rates remain unchanged. US Dollars is the major foreign exchange rate held by the Bank. The projection also assumes that all other variables are held constant at reporting date.

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Valuation is also an important component to manage most risks in banking industry including market risk, credit risk and liquidity risk. Valuation process is performed for all trading book position including marketable securities owned by the Group's portfolio measured at fair value through other comprehensive income.

The table below shows analysis of financial instruments carried at fair value based on method of valuation levels. The difference at each level of assessment methods is described as follows:

- *Quoted prices (not adjusted) from active market for asset or liability which are the same/identical (Level 1);*
- *Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3).*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar:

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the Group's assets and liabilities that are measured at fair value:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						***Assets measured at fair value***
Efek-efek						*Marketable securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	62.993.300	52.596.196	10.397.104	-	62.993.300	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	55.199.153	22.272.019	32.927.134	-	55.199.153	*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi pemerintah						*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	33.687.479	31.458.904	2.228.575	-	33.687.479	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	106.034.349	87.899.905	18.134.444	-	106.034.349	*Fair value through other comprehensive income*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						*Loans and sharia receivables/financing*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.287.028	-	-	7.287.028	7.287.028	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	7.277.675	-	7.277.675	-	7.277.675	*Derivative receivables*
Penyertaan saham	1.930.234	11.735	-	1.918.499	1.930.234	*Investments in shares*
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	6.841.621	-	6.841.621	-	6.841.621	*Derivative payables*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						***Assets measured at fair value***
Efek-efek						*Marketable securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.188.560	17.386.563	801.997	-	18.188.560	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.796.893	2.663.221	18.133.672	-	20.796.893	*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi pemerintah						*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.962.445	6.844.756	117.689	-	6.962.445	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.345.877	46.345.877	-	-	46.345.877	*Fair value through other comprehensive income*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						*Loans and sharia receivables/financing*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.462.851	-	-	5.462.851	5.462.851	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	7.761.508	-	7.761.508	-	7.761.508	*Derivative receivables*
Penyertaan saham	1.966.608	678.712	1.267.899	19.997	1.966.608	*Investments in shares*
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	7.336.998	-	7.336.998	-	7.336.998	*Derivative payables*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal pelaporan.

As of 31 December 2025 and 2024, assets and liabilities held at the end of the reporting year are measured at fair value on a recurring basis. The Bank and its Subsidiaries have no transfers between Level 1 and Level 2 of the hierarchy. In addition at the same date, there is no Marketable Securities included in Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as marketable securities which are measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) was determined based on quoted market prices at the reporting date.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif) ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

A market is considered active if the information regarding price quotations can be easily obtained and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, the market price of a particular industry assessors, regulators and those price reflects actual and regular market transactions at a fair value. Quoted market price for financial assets owned by the Group are using current offering price. These instruments are included in Level 1. The instruments included in Level 1 generally include investments in shares in IDX and debt securities classified as held for trading and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (include over-the-counter derivatives and inactive government bonds) are determined by internal valuation techniques.

The valuation techniques maximise the use of observable market data when available and as far as possible to minimise the use of specific estimates of the entity. If all the inputs needed to determine the fair value of financial instruments are observable from market, therefore the instrument is included in Level 2. Instead, if one or more data is not based on observable market data, these instrument are included in Level 3.

The carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						***Assets disclosed at fair value***
Efek-efek[*)]						*Marketable securities*[*)]
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.567.465	3.054.399	1.507.210	-	4.561.609	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	1.997.673	-	1.997.673	-	1.997.673	*At cost*
Obligasi pemerintah[*)]						*Government bonds*[*)]
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	137.907.775	138.085.633	-	-	138.085.633	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	15.187.944	-	15.187.944	-	15.187.944	*At cost*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.794.647.181	-	442.370.983	1.352.290.726	1.794.661.709	*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	39.813.630	-	36.472.769	-	36.472.769	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.018.753	-	3.822.543	-	3.822.543	*Net investment finance leases*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						***Liabilities disclosed at fair value***
Efek-efek yang diterbitkan	62.205.231	-	62.851.830	-	62.851.830	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	154.672.422	-	153.805.872	-	153.805.872	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	189.778	-	192.618	-	192.618	*Subordinated loans and marketable securities*

	31 Desember 2024/*31 December 2024*					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						***Assets disclosed at fair value***
Efek-efek*)						*Marketable securities*)*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	8.938.993	7.114.298	1.832.588	-	8.946.886	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	3.231.978	-	3.231.978	-	3.231.978	*At cost*
Obligasi pemerintah*)						*Government bonds*)*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	153.220.759	-	153.220.759	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	22.560.953	-	22.560.953	*At cost*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.568.399.116	-	425.920.051	1.140.427.108	1.566.347.159	*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	40.638.953	-	38.855.572	-	38.855.572	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.653.739	-	5.376.317	-	5.376.317	*Net investment finance leases*
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						***Liabilities disclosed at fair value***
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	41.820.420	-	41.820.420	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	146.931.089	-	146.931.089	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	403.562	-	403.562	*Subordinated loans and marketable securities*

*) Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".

*) *Marketable securities and government bonds owned by Subsidiary in accordance with SFAS 410 "Accounting for Sukuk".*

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *deposit facility*, FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of deposit facility, sharia FASBI, call money, fixed-term placements, time deposits and others.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain (lanjutan)

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Efek-efek dan obligasi pemerintah (diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets (continued)

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements and overnight deposits, which uses floating rate, is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, other receiveables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing placements, other receiveables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Marketable securities and government bonds (measured at cost and amortised cost)

The fair value for marketable securities and goverment bonds measured at cost and amortised cost is determined based on market prices or intermediary (broker)/dealer quotes. If this information is not available, the fair value is estimated using market prices of similar credit, maturity and yield securities or evaluated using internal valuation methods.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(iii) Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net investment in finance leases

Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net Investment in finance leases are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. The fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases is determined by discounting the expected future cash flows at current market interest rates.

(iv) Deposits from customers and other banks, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits that can be withdrawn at any time, includes non-interest bearing deposits, is the payable amount/carrying amount when the payable is paid.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. As the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vi) *Value at Risk* (VaR)

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan VaR.

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan Bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(v) Debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans and marketable securities

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. When information is not available, a discounted cash flow model is used based on the current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

(vi) Value at Risk (VaR)

The implementation of managing market risk of trading, the Bank applies segregation of duties principle by separation of front office unit (conduct trading transaction), middle office unit (conduct process of risk management as well as develop policies and procedures) and back office unit (conduct process of settlement transaction).

Market risk analysis of trading treasury daily activities using best practice approach by consider internal and external policies, such as through calculation of VaR.

VaR is the maximum potential loss from the Bank's portfolio position (open position) with a certain confidence level and holding period under normal market conditions. The VaR calculation method used by the Bank is the Historical Simulation method which does not require the assumption that the movement of market factors is normally distributed. The Bank calculates VaR based on 250 days of historical market factor data.

VaR realisation (unaudited) are as follows:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	VaR Rata-rata/ *Average VaR*	VaR Maksimum/ *Maximum VaR*	VaR Minimum/ *Minimum VaR*	VaR Akhir tahun/ *End of year VaR*	
Jenis risiko					***Type of risk***
Risiko suku bunga*)	33.259	63.561	11.173	33.534	*Interest rate risk**)
Risiko nilai tukar	28.355	61.741	2.423	45.257	*Foreign exchange risk*
Total	**38.127**	**69.331**	**14.587**	**42.358**	***Total***

*) Hanya posisi *trading book*.

*) *Only trading book position.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) *Value at Risk* (VaR) (lanjutan)

Realisasi VaR (tidak diaudit) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(vi) Value at Risk (VaR) (continued)

VaR realisation (unaudited) are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*				
	VaR Rata-rata/ *Average VaR*	VaR Maksimum/ *Maximum VaR*	VaR Minimum/ *Minimum VaR*	VaR Akhir tahun/ *End of year VaR*	
Jenis risiko					***Type of risk***
Risiko suku bunga*)	20.675	57.586	6.845	15.803	*Interest rate risk*)
Risiko nilai tukar	14.272	40.349	1.760	8.948	*Foreign exchange risk*
Total	**24.019**	**58.801**	**7.571**	**22.164**	***Total***

*) Hanya posisi *trading book*.

*) *Only trading book position*

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

The Bank performs backtesting to ensure the accuracy of the VaR calculation method in predicting the profit/loss of treasury activities. Backtesting method compares the daily profit/loss with the VaR calculated by the Bank.

Hasil *backtesting* tahun Desember 2025 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana tidak terdapat penyimpangan Laba/Rugi terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

Backtesting result for the year December 2025 shows that the VaR calculation has been performed accurately, where there are no irregularities of Profit/Loss to the daily VaR is still acceptable.

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

(vii) Cash management

Details of cash are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ *Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)*	Rupiah	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ *Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)*	Rupiah	
Rupiah	-	30.647.501	-	27.977.240	Rupiah
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	101.348	1.689.981	145.147	2.336.137	*United States Dollar*
Dolar Singapura	21.351	276.815	19.530	231.324	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	19.081	373.434	18.310	306.836	*European Euro*
Dolar Australia	29.600	330.111	27.270	273.072	*Australian Dollar*
Yen Jepang	617.793	65.795	657.517	67.744	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	1.368	30.690	1.573	31.811	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	6.240	13.368	6.286	13.031	*Hong Kong Dollar*
Yuan China	1.275	3.041	2.439	5.379	*Chinese Yuan*
Lain-lain	25.576	426.485	26.251	422.508	*Others*
	823.632	**33.857.221**	**904.323**	**31.665.082**	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang dalam mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) serta kas dalam perjalanan untuk ATM masing-masing sebesar Rp7.578.538 dan Rp7.138.793.

As of 31 December 2025 and 2024, the cash balance, including money in ATM (Automatic Teller Machine) and cash in transit for ATM amounted to Rp7,578,538 and Rp7,138,793, respectively.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

a. LIBOR

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, ICE *Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 5 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang telah diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada tanggal 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada tanggal 31 Desember 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah menggunakan suku bunga acuan *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform

a. LIBOR

In 2017, the UK Financial Conduct Authority (FCA) announced plans to stop using LIBOR by the end of 2020. In November 2020, the ICE Benchmark Administration (IBA) officially announced plans to stop publishing the LIBOR benchmark interest rate. In response to the latest conditions, on 5 March 2021, FCA announced a plan to partially suspend the publication of the LIBOR benchmark interest rate by the IBA which has held in 2 (two) stages as follows:

1. *As of 31 December 2021, the reference interest rate is LIBOR for all tenors in GBP, EUR, CHF and JPY and in USD for 1 (one) week and 2 (two) months tenors.*
2. *On 31 December 2023, the reference interest rate is LIBOR in USD for the overnight tenor, 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months and 12 (twelve) months.*

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consist of a portfolio of corporate loans, derivative transactions and borrowing using the USD LIBOR benchmark interest rate.

Currently, the Bank has used to use the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) benchmark interest rate or other agreed benchmark interest rate to replace the USD LIBOR benchmark interest rate. Regarding the SOFR benchmark interest rate, there are several differences between USD LIBOR and SOFR. USD LIBOR is the "term rate", which means that USD LIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "forward looking" (LIBOR is published at the beginning of the period), while SOFR is the rate "backward-looking" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and published at the end of the overnight period.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury.

Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring VaR, dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke regulator. Pada tahun 2024, seluruh transaksi derivatif *treasury* dengan mata uang USD telah menggunakan USD SOFR sebagai suku bunga acuannya.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

In addition, LIBOR is an interest rate that has taken into account credit spreads, while SOFR is currently an almost risk free interest rate based on US Treasury repurchase agreement (repo) market transactions.

In order to make the transition of contracts and agreements that currently refer to USD LIBOR to refer to the alternative benchmark interest rate (SOFR), adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

In terms of market risk management, the Bank has identified and anticipated changes that occured in aspects including changes in market data, which in turn will have an impact on the results of the mark to market calculation, VaR calculation and monitoring, and other calculations related to market risk. With regard to these changes, the Bank has made adjustments to the market risk management system and has reported system enhancement realisation to the regulator. In 2024, all treasury derivative transactions with USD currency have used USD SOFR as benchmark interest rate.

In terms of liquidity risk, changes in the LIBOR benchmark interest rate to another alternative benchmark interest rate may also have an impact on the Bank's liquidity condition. In this case, changes in the nominal payment of credit interest, derivative transactions and/or loan interest may affect the value of cash flows received or paid by the Bank, including those measured in the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) indicators. However, this impact is not expected to significantly affect the Bank's overall liquidity condition.

As a form of market risk mitigation, as of 31 December 2025 and 2024, the Bank has identified the need for changes to the information system and the Bank has made adjustments to the system. The Bank has also conducted studies needed in the transition process related to the process and model of the valuation of financial instruments.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Pada tahun 2023, Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*.

Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut.

Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

In 2023, the Bank has communicated with affected counterparties and/or customers to provide the latest information regarding changes that may occur as a result of the reform of the interest rate reference, specifically USD LIBOR, either through socialization, discussion or in writing. The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative reference interest rates, conducting contract amendments/repapering and/or reviewing fallback clauses on existing contracts.

In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process.

The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative benchmark interest rates, conducting contract amendments/repapering and/or reviewing fallback clauses on existing contracts. In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif (Bank Mandiri saja).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

The following is quantitative information on financial instruments that have not yet switched to alternative benchmark interest rates which separately shows non-derivative corporate credit financial assets, borrowing, and derivative non-derivative financial liabilities (bank only).

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Nilai kontrak USD (nilai penuh)/ *USD contract value (full amount)*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Derivatif			***Derivatives***
Tagihan derivatif	20.000.000	4.848	*Derivatives receivables*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		
	Nilai kontrak USD (nilai penuh)/ *USD contract value (full amount)*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Derivatif			***Derivatives***
Tagihan derivatif	61.450.000	32.613	*Derivatives receivables*
Liabilitas derivatif	10.000.000	(4.035)	*Derivatives liabilities*

b. JIBOR

Pada tanggal 27 September 2024 *National Working Group on Benchmark Reform* (NWGBR) yang terdiri dari BI, OJK, Kementerian Keuangan, Asosiasi Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia (APUVINDO) telah menetapkan *timeline* transisi suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) menjadi Indonesia *Overnight Index Average* (IndONIA) yang dipublikasikan melalui *press release* dan publikasi panduan transisi JIBOR.

Bank Indonesia akan menghentikan publikasi JIBOR secara permanen pada tanggal 1 Januari 2026 dan IndONIA digunakan secara penuh (*fully adopted*) menggantikan JIBOR. Penghentian publikasi suku bunga acuan JIBOR tersebut direncanakan akan diadakan dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 Januari 2025 untuk tenor suku bunga acuan *overnight* hingga 1 minggu.
2. Pada tanggal 1 April 2025 untuk tenor suku bunga acuan 1 bulan hingga 3 bulan.
3. Pada tanggal 1 Juni 2025 untuk tenor suku bunga acuan 6 bulan hingga 12 bulan.

b. JIBOR

On 27 September 2024 National Working Group on Benchmark Reform (NWGBR) consisting of dari BI, FSA, the Ministry of Finance, Indonesian Association of Money Market and Foreign Exchange Market Participants (APUVINDO) established the transition timeline for the Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) to the Indonesia Overnight Index Average (IndONIA) was announced through a press release and the publication of a JIBOR transition guide.

Bank Indonesia will permanently discontinue the publication of JIBOR on 1 January 2026, and IndONIA will be fully adopted as its replacement. The discontinuation of the JIBOR benchmark interest rate is planned to take place in three (3) stages as follows:

1. *As of 1 January 2025, for interest rate tenors for overnight up to 1 week.*
2. *As of 1 April 2025, for interest rate tenors for 1 month up to 3 months.*
3. *As of 1 June 2025, for interest rate tenors for 6 months up to 12 months.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

b. JIBOR (lanjutan)

Exposure risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari portofolio kredit, derivatif, surat berharga dan penggunaan lainnya (seperti *trade finance*) yang menggunakan suku bunga acuan JIBOR.

Terkait suku bunga acuan IndONIA, terdapat beberapa perbedaan antara JIBOR dan IndONIA. JIBOR adalah "*term rate*", yang berarti JIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (JIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan indONIA merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward-looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, JIBOR merupakan tingkat suku bunga yang menggunakan metode perhitungan *simple average* (dengan *trimming* 15% *highest* dan 15% *lowest*) dan *in-advance* (*forward looking*), sementara indONIA menggunakan metode perhitungan *volume weighted average* (rata-rata tertimbang berdasarkan volume) dan *compounded in-advance, compounded in-arrears* atau *hybrid.* Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke JIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif, diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Saat ini Bank terus memantau perkembangan terkini terkait transisi JIBOR dan berencana melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri serta Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari JIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, serta untuk meminimalisasi risiko dari proses transisi tersebut. Bank akan secara berkelanjutan menilai risiko yang akan timbul dari transisi JIBOR dimaksud.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

b. JIBOR (continued)

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consists of credit portfolios, derivatives, securities and other uses (such as trade finance) using the JIBOR benchmark interest rate.

Regarding the IndONIA benchmark interest rate, there are several differences between JIBOR and IndONIA. JIBOR is a "term rate", which means JIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "forward looking" (JIBOR is published at the beginning of the period), while indONIA is a "backward-looking" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and is published at the end of the overnight period. In addition, JIBOR is an interest rate that uses a simple average calculation method (with trimming 15% highest and 15% lowest) and in-advance (forward looking), while indONIA uses a volume weighted average calculation method (weighted average based on volume) and compounded in-advance, compounded in-arrears or hybrid. In order to make the transition from contracts and agreements that currently refer to JIBOR to referring to alternative benchmark interest rates, adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

Currently, the Bank continues to monitor the latest developments related to the JIBOR transition and plans to engage in more intensive discussions with industry players and regulators to ensure a smooth transition from JIBOR to an alternative benchmark interest rate, as well as to minimize the risks associated with the transition process. The Bank will continuously assess the potential risks arising from the JIBOR transition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

b. JIBOR (lanjutan)

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif pada tanggal 31 Desember 2025, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi dan derivatif (Bank Mandiri saja).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

b. JIBOR (continued)

The following is quantitative information on financial instruments that have not yet switched to the alternative benchmark interest rate as of 31 December 2025, which separately shows non-derivative financial assets of corporate credit and derivatives (Bank Mandiri only).

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Aset/ *Asset*	**Liabilitas/ *Liabilities***	
Non Derivatif			***Non Derivatives***
Kredit yang diberikan	151.063.606	-	*Loans*

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Termasuk dalam bagian dari risiko operasional yaitu risiko terkait keamanan siber. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah:

(i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
(ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
(iii) Menetapkan *operational risk appetite statement.*
(iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
(v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.

C. Operational risk

Operational risk is a risk due to inadequacy and/or dysfunctional internal process, human error, systems failure or external factors which impact the Bank's operations. Including risks related to cyber security. The effectiveness of operational risk management can reduce losses due to operational risk.

In order to the achieve the effectiveness of operational risk management, the Bank has established a framework based on Bank Indonesia, Financial Services Authority, Basel and best practice in both local and global industries. The Bank has implemented Bank Mandiri's Risk Management Policy, Standard Operating Procedures for Operational Risk Management and Technical Guidelines for Operational Risk Management covering both aspects of governance and reporting systems.

Managing risk through operation

In managing operational risk through Operation, the Bank has:

(i) Established risk governance of operational risk management.
(ii) Established policies and procedures and conducts periodic review.
(iii) Established operational risk appetite statement.
(iv) Designed methodologies and tools for operational risk management.
(v) Developed and implemented Risk Awareness Program for managing operational risk for all employees.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah: (lanjutan)

(vi) Mendesain, mengembangkan, dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
(vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools* (ORM *Tools)*.
(viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
(ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:
(i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
(ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:

- *Risk Management Committee*
- Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
- Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Kepatuhan
- Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

62. RISK MANAGEMENT *(continued)*

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation *(continued)*

In managing operational risk through Operation, the Bank has: (continued)

(vi) Designed, developed, and implemented Operational Risk Management System.
(vii) Implemented the operational risk management to the all units (Head Office and Regional Offices) including the Operational Risk Management Tools (ORM Tools).
(viii) Performed monitoring and reporting for internal and external (regulator).
(ix) Developed standard competencies for employees involved in the implementation of operational risk management framework activities.

The implementation of operational risk governance begins with:
(i) Active monitoring by Board of Commissioners and Directors
(ii) The implementation of operational risk management is supervised by Director of Risk Management which supported by the involvement of:

- *Risk Management Committee*
- *Business Unit and Risk Controlling Unit*
- *Operational Risk Management Unit*
- *Operational Risk Management and Development Unit*
- *Compliance Unit*
- *Internal Audit Unit*

The Bank has established internal policies and procedures for Operational Risk Management referred to as Risk Management Policy, which is the basis of risk management implementation.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Terkait dengan ORM Tools, ORM Tools yang dipergunakan Bank adalah:

(i) *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/assessment terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol (*Control Testing*) maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai residual risk dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.

(ii) *Loss Event Database*, merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk-based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) metode *Standardized Approach* (SA).

(iii) *Key Indicator* (KI), merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi *(risk-based)* atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya *(control based)*. KI ditetapkan ambang batasnya *(threshold)* dan dicatat skor realisasinya secara berkala.

(iv) *Issue & Action Management* (IAM), merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing,* hasil *monitoring Key Indicator,* terjadinya insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan *(self-identified issue)* dan lainnya.

(v) *Capital Modelling,* merupakan model perhitungan modal risiko operasional *(regulatory capital charge)* sesuai regulasi yang berlaku.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

C. *Operational risk (continued)*

Managing risk through operation *(continued)*

The ORM Tools used by the Bank are:

(i) Risk & Control Self Assessment (RCSA), is a register of risk identification and main control of the business processes within the Bank, where inherent risk rating and control effectiveness either through control testing or by consensus are periodically assessed. The testing of inherent risk rating and control rating generated residual risk value which become a component of operational risk profile. The residual risk level is minimized by taking necessary mitigations before risk occurs.

(ii) Loss Event Database, is a database of operational risk incidents which recorded on risk based basis as a lesson learned, remediation monitoring and future improvements, also as a component for calculation of operational risk capital calculation (regulatory capital charge) with the Standardized Approach (SA) method.

(iii) Key Indicator (KI), is an early warning signal in operational risk management with the aim that mitigation efforts can be immediately determined and implemented before a risk occurs. KI indicates the probability that a risk will occur (risk based) or indicates the probability that a control is not implemented properly (control based). KI is set a threshold and its realization score is recorded periodically.

(iv) Issue & Action Management (IAM), is a tool to monitor follow-up action that have been designed on identified issues through various activities, such as Control Testing, incident, key indicator monitoring result, self identified issued and other.

(v) Capital Modelling, an operational capital calculation model (regulatory capital charge) that complies with applicable regulations.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang direviu oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana *monitoring* dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach* (SA)/Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir.

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor*

Pengadaan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS di tahun 2024, pada tanggal 31 Desember 2025 dari nilai kontrak sebesar USD730.181,29 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD678.046,44 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian posisi 31 Desember 2025 adalah 92,86%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp195.80. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

C. *Operational risk (continued)*

Managing risk through operation *(continued)*

As the output of Operational Risk Management process, each unit generates operational risk profile reviewed by Internal Audit unit and presented to the Board of Commissioners and directors, and submitted to the regulators periodically in the form of Risk Based Bank Rating and Risk Profile. In addition, in order to manage operational risk, there is an operational risk management reports that are submitted to management as a monitoring tool and consideration for priority decision making.

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the Standardized Approach (SA) in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the Risk Weighted Assets (RWA) using Standardized Approach is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years.

63. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Integrated banking system agreement with vendor

On 2024, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features. On 31 December 2025, out of a contract,value amounted to USD730,181.29 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD678,046.44 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2025 is 92.86%.

Bank Mandiri and related parties have complied the mutually agreed terms and conditions.

b. Legal matters

Currently, the Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors and/or fund owners due to disputes that had been decided by the Court where the Bank was convicted by the Court to pay compensation amounted to Rp195,80. Currently, the Bank is still in the legal process to appeal against the decision.

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

b. Perkara hukum (lanjutan)

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp417.596 dan Rp460.861. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp67.888 dan Rp68.662 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. *Trade Agreement* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan *Asian Development Bank* ("ADB") melalui *Trade Finance Facilitation Program* ("TFFP"), yaitu *Confirmation Bank Agreement* ("CBA").

Berdasarkan CBA, Bank Mandiri dapat bertindak sebagai *confirming* bank bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* ("L/C"). Sebagai *confirming* bank, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing* bank.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk *trade* volume dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

d. Perjanjian *Bancassurance* Entitas Anak

Pada tanggal 27 September 2024, Entitas Anak menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") untuk memasarkan, mempromosikan dan mereferensikan produk asuransi Prudential Sharia Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku dan efektif hingga tahun kelima belas (15) sejak tanggal peluncuran (1 Maret 2025). Adapun kewajiban Entitas Anak sebelum tanggal peluncuran terkait dengan penerbitan produk dan layanan asuransi di jaringan distribusi Entitas Anak antara lain mempersiapkan peraturan internal, pelatihan pegawai Entitas Anak, rencana pemasaran dan komunikasi serta penyesuaian sistem.

***63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Legal matters** (continued)*

The Bank's total potential financial exposure arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp417,596 and Rp460,861, respectively. As of 31 December 2025 and 2024, the Bank has provided a provision amounted to Rp67,888 and Rp68,662, respectively, and believes that the provision is adequate.

c. Trade Agreement with Asian Development Bank

On 25 November 2009, Bank Mandiri has signed a contractual agreement with Asian Development Bank ("ADB") through Trade Finance Facilitation Program ("TFFP") which are Confirmation Bank Agreement ("CBA").

Based on CBA, Bank Mandiri can act as confirming bank for export import transactions of its customers with Letter of Credit ("L/C") arrangement. As a confirming bank, Bank Mandiri can request a guarantee from ADB for L/C issued by issuing bank.

TFFP scheme is a program initiated by ADB to facilitate the L/C based trade transactions within Asian developing countries to increase the trade-volume growth. Becoming a participant in this program, Bank Mandiri will have an easier access to increase its trade volume and to open new business opportunities especially to countries in ADB program.

d. Subsidiary's Bancassurance Agreement

On 27 September 2024, the Subsidiary signed a bancassurance agreement with PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") to market, promote and reference Prudential Sharia Life insurance products through the Bank's distribution network. This cooperation agreement is effective from the date of the agreement and will continue to be valid and effective until the fifteenth (15th) year from the date of launch (1 March 2025). The Subsidiary's obligations before the launch date related to the issuance of insurance products and services in the Subsidiary's distribution network include preparing internal regulations, training of the Subsidiary's employees, marketing and communication plans, and system adjustments.

64. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyajian akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajiannya dengan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagaimana disajikan di bawah ini:

64. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The presentation of certain accounts in the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2024 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation in the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2025 and for the year then ended as shown below:

	31 Desember 2024/*31 December 2024*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Dilaporkan saat ini/ *As currently reported*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas lain-lain	40.131.500	(7.474.601)	32.656.899	*Other liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi	28.012.886	7.474.601	35.487.487	*Insurance contract liabilities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Liabilitas lain-lain	3.441.525	(648.163)	2.793.362	*Other liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi	(1.181.816)	648.163	(533.653)	*Insurance contract liabilities*

Oleh karena reklasifikasi tersebut di atas berdampak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023, laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah direklasifikasi tersebut juga harus disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disajikan melalui pencantuman kalimat berikut ini. Sebelumnya Bank telah menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 yang telah direklasifikasi ketika penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 17 September 2025.

Since the effects of the above-mentioned reclassifications are material to the consolidated statement of financial position of the Group as of 1 January 2024/31 December 2023, such reclassified consolidated statement of financial position shall also be presented in these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which has been made through the incorporation of the following statement. The Bank has previously presented the reclassified consolidated statement of financial position of the Group as of 1 January 2024/31 December 2023 during the issuance of the interim consolidated financial statements of the Group as of 30 June 2025 and for the six-month period then ended, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Bank on 17 September 2025.

65. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
GWM*)	3,60%	5,00%	*Primary Minimum Statutory Reserve*)
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve*
(ii)GWM secara rata-rata	3,60%	5,00%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	4,00%	5,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
GWM	4,00%	4,00%	*Primary Minimum Statutory Reserve*
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve*
(ii)GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,40% dan 4,00%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang seharusnya masing-masing sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00%, menjadi sebesar 3,60% pada tanggal 31 Desember 2025 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 3,60%, serta menjadi sebesar 5,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 5,00%.

*) *The Bank provided funding for certain economic and inclusive activities, thereby receiving an incentive in the form of a relaxation of the Rupiah Reserve Requirement (GWM) on 31 December 2025 and 2024, amounting to 5.40% and 4.00%, respectively. The Rupiah Reserve Requirement (GWM) that the Bank was originally required to maintain as of 31 December 2025 and 2024 each at 9.00%, with a daily requirement of 0.00% and an average requirement of 9.00% was reduced to 3.60% as of 31 December 2025 with a daily requirement of 0.00% and an average requirement of 3.60%, and to 5.00% as of 31 December 2024 with a daily requirement of 0.00% and an average requirement of 5.00%.*

Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Rasio GWM Rupiah dan valuta asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

The Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (Bank Mandiri only), are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	7,12%	5,21%	*Primary Minimum Statutory Reserve*
(i) GWM secara harian*)	0,00%	0,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve*)
(ii) GWM secara rata-rata	7,12%	5,21%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	14,04%	9,17%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
GWM	4,10%	4,10%	*Primary Minimum Statutory Reserve*

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (lanjutan)

Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Rasio GWM Rupiah dan valuta asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar: (lanjutan)

***65. ADDITIONAL INFORMATION** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***a. Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, and Macroprudential Intermediation Ratio** (continued)*

The Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (Bank Mandiri only), are as follows: (continued)

		31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
(i)	GWM secara harian**)	2,00%	2,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve**)*
(ii)	GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*

*) Realisasi GWM harian Rupiah posisi 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 13,92% dan 6,52%.

**) Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10%.

**) Realization of daily Rupiah minimum statutory reserve as of 31 December 2025 and 2024 were 13.92% and 6.52%, respectively.*

***) Realization of daily foreign currencies minimum statutory reserve as of 31 December 2025 and 2024 were 4.10% and 4.10%, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,00% dan 0,25% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank is obliged to fulfill the RIM Current Account of 0.00% and 0.25%, respectively, and the Bank has fulfilled these obligations.

Pada tanggal 31 Desember 2025 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata-rata adalah sebesar 7,12% dari total DPK Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM adalah sebesar 0,00% dan PLM adalah sebesar 14,04% dari total DPK Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata adalah sebesar 4.10% dari total DPK valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

As of 31 December 2025 (Bank Mandiri only), the Bank maintained average Rupiah GWM of 7.12% from total outstanding deposit from customers denominated in Rupiah in accordance with the regulated limit, while for RIM disincentive ratio is 0.00% and PLM ratio of 14.04% from the outstanding deposit from customer denominated in Rupiah. Meanwhile for the foreign currency, the Bank maintained average foreign exchange GWM at 4.10% from the outstanding deposits from customer denominated in foreign currency in accordance with the regulated limit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2025 and for
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***65. ADDITIONAL INFORMATION** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

b. Net Open Position (NOP)

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2025 as follows:

Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currency*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)**				***OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)****
Dolar Amerika Serikat	902.006.928	899.642.785	2.364.143	*United States Dollar*
Euro Eropa	20.003.600	19.805.065	198.535	*European Euro*
Dolar Singapura	7.774.071	7.681.034	93.037	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	24.744.275	25.007.755	263.480	*Japanese Yen*
Dolar Australia	3.070.897	3.055.323	15.574	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	3.168.211	3.244.831	76.620	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	850.660	847.942	2.718	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	22.730.591	21.488.378	1.448.597	*Others*
Total			4.462.704	*Total*
Total Modal (Catatan 65c)			253.294.877	*Total Capital (Note 65c)*
Rasio PDN (keseluruhan)			1,76%	*NOP ratio (overall)*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2025 jika menggunakan modal bulan November 2025 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2025 if calculated using November 2025 capital as follows:

Modal bulan November 2025/*November 2025 Capital*	251.609.941
Rasio PDN (keseluruhan)**/*NOP ratio (overall)***	1,77%

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2024 as follows:

Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currency*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)**				***OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)****
Dolar Amerika Serikat	635.657.537	637.357.047	1.699.510	*United States Dollar*
Euro Eropa	13.464.091	13.380.144	83.947	*European Euro*
Dolar Singapura	5.334.006	5.581.912	247.906	*Singapore Dollar*

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Perhitungan posisi devisa neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

*) *Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*

**) *The calculation of the Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.*

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currency*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)**) (lanjutan)				***OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)*****) *(continued)*
Yen Jepang	11.001.825	11.031.642	29.817	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1.653.860	1.673.032	19.172	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.738.946	1.777.549	38.603	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	224.924	147.959	76.965	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	13.039.651	13.185.410	246.623*)	*Others*
Total			2.442.543	*Total*
Total Modal (Catatan 65c)			244.258.632	*Total Capital (Note 65c)*
Rasio PDN (keseluruhan)			1,00%	*NOP ratio (overall)*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2024 jika menggunakan modal bulan November 2024 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2024 if calculated using November 2024 capital as follows:

Modal bulan November 2024/*November 2024 Capital*	240.756.495
Rasio PDN (keseluruhan)**) /*NOP ratio (overall)***)	1,01%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Perhitungan posisi devisa neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

**) Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*

***) The calculation of the Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.*

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

c. Capital Adequacy Ratio

Capital risk management

Bank Mandiri's capital policy is prudently to comply with the regulatory capital requirement, to diversify its capital resources to anticipate long-term strategic plans and to efficiently allocate capital to business segments that have the potential to provide an optimal risk-return profile, including placement and investment in Subsidiaries in order to meet stakeholder's expectations including investors and regulators.

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi *stress.*

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang diubah oleh POJK No. 34/POJK.03/2016 dan POJK No. 27/POJK.03/2022.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar yang mengacu kepada Basel III Reforms (*Standardized Approach*) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional. Untuk Risiko Besar, Bank juga secara internal menggunakan *Value at Risk*.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

***65. ADDITIONAL INFORMATION** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***c. Capital Adequacy Ratio** (continued)*

***Capital risk management** (continued)*

Bank Mandiri ensures it has sufficient capital to cover credit risk, market risk and operational risk, both in supporting business growth in normal conditions and anticipating stress conditions.

In calculating capital adequacy, the Bank refers to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27/POJK.03/2022.

For the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA), the Bank employs Standardized Approach in accordance with Basel III Reforms (Standardized Approach) for Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk. For Market Risk, the Bank also employs Value at Risk internally.

The calculation result of RWA (Credit, Operational, and Market) and Capital Adequacy Ratio (CAR) (Bank Mandiri only) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Modal:			*Capital:*
Modal inti	238.082.036	229.932.670	*Core capital*
Modal pelengkap	15.212.841	14.325.962	*Supplementary capital*
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	**253.294.877**	**244.258.632**	*Total capital for credit risk, operational risk, and market risk*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit[1]	1.208.049.003	1.132.192.033	*Risk-Weighted Assets for credit*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional[2]	64.518.330	62.675.961	*Risk-Weighted Assets for operational*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar[3]	35.887.720	20.289.449	*Risk-Weighted Assets for market*
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	**1.308.455.053**	**1.215.157.443**	*Total Risk-Weighted Assets for credit, operational risk, and market risk*

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

c. Capital Adequacy Ratio *(continued)*

Capital risk management *(continued)*

The calculation result of RWA (Credit, Operational, and Market) and Capital Adequacy Ratio (CAR) (Bank Mandiri only) are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
CAR untuk modal inti	18,20%	18,92%	*CAR for core capital*
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	19,36%	20,10%	*CAR for credit risk, operational risk and market risk*
CAR minimum modal inti	6,00%	6,00%	*Minimum CAR core capital*[4]
CAR minimum sesuai profil risiko	9,74%	9,69%	*Minimum CAR based on risk profile*[5]

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 20,43% dan 20,82%.

The Bank's capital adequacy ratio on a consolidated basis as of 31 December 2025 and 2024 including credit risk, operational risk and market risk are 20.43% and 20.82%, respectively.

i) Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No. 11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
ii) Mengacu pada SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
iii) Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
iv) Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.
v) CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (*capital add-on*) berdasarkan metode *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

i) Referring to SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets ("RWA") for Credit Risk Using the Standardized Approach, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 regarding Guidelines for Calculation of Net Receivables of Derivative Transactions in Risk-Weighted Asset Calculations for Credit Risk Using the Standardized Approach and POJK No. 11/POJK.03/2019 regarding Prudential Principles in Assets Securitization Activities for Commercial Banks.
ii) Referring to SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 regarding Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.
iii) Referring to SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for the Use of Standardized Method in Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by Taking Market Risk Into Account.
iv) Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, Banks are required to provide core capital of at least 6% (six percent) of RWA both individually and consolidated with subsidiary company.
v) Minimum CAR for Pillar 1 main risks and Pillar 2 additional risks (capital add-on) based on the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) method.

d. Giro pada Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

d. Current Accounts With Other Banks

By collectability based on FSA regulation:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	60.952.583	46.668.439	*Current*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(27.621)	(30.755)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**60.924.962**	**46.637.684**	***Net***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	50.471.834	63.230.054	*Current*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.586)	(1.679)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**50.470.248**	**63.228.375**	***Net***

f. Efek-efek

f. Marketable securities

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	124.758.602	95.520.874	*Current*
Macet	10.092	8.674	*Loss*
Total	124.768.694	95.529.548	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(40.720)	(51.497)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**124.727.974**	**95.478.051**	***Net***

g. Obligasi Pemerintah

g. Government Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.

As of 31 December 2025 and 2024, Bank Indonesia's collectability for Government Bonds is current.

h. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

h. Other Receivables - Trade Transactions

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Lancar	30.680.959	28.565.530	*Current*
Dalam perhatian khusus	43.337	101.066	*Special mention*
Macet	1.347.815	1.307.521	*Loss*
Total	32.072.111	29.974.117	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.432.270)	(1.422.889)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**30.639.841**	**28.551.228**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

i. Tagihan Atas Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Lancar	3.903.777	8.290.138	*Current*

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

i. Securities Purchased Under Agreements To Resell

By collectability based on FSA regulation:

j. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kolektibilitas OJK untuk tagihan derivatif adalah lancar dan diklasifikasikan pada *stage* 1.

j. Derivative Receivables and Payables

As of 31 December 2025 and 2024, the FSA collectability for derivative receivables is current and classified in stage 1.

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

   a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai POJK:

k. Loans and Sharia Receivables/Financing

1. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. By type and collectability based on POJK:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	381.492.262	18.506.292	341.403	436.695	3.396.517	404.173.169	*Working capital*
Investasi*)	477.334.855	6.814.310	158.771	135.451	3.133.763	487.577.150	*Investment*)
Konsumen	350.350.601	9.964.331	1.778.177	2.063.096	6.284.730	370.440.935	*Consumer*
Program pemerintah	95.054.663	2.225.901	404.588	289.889	658.451	98.633.492	*Government program*
Sindikasi**)	85.859.572	503.897	-	-	-	86.363.469	*Syndication*)
Karyawan	51.651.771	222.777	-	1.428	12.142	51.888.118	*Employees*
Ekspor	13.566.485	26.701	-	-	-	13.593.186	*Export*
Total	1.455.310.209	38.264.209	2.682.939	2.926.559	13.485.603	1.512.669.519	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Investasi	179.737.947	5.918.055	-	-	814.013	186.470.015	*Investment*
Sindikasi***)	95.503.062	3.445.703	159.884	-	-	99.108.649	*Syndication*)
Modal kerja	37.155.925	1.948.577	-	-	343.843	39.448.345	*Working capital*
Ekspor	9.203.337	26.153	-	-	-	9.229.490	*Export*
Konsumen	3.041.938	-	-	-	-	3.041.938	*Consumer*
Total (Catatan 62.B.(iv))	324.642.209	11.338.488	159.884	-	1.157.856	337.298.437	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.779.952.418	49.602.697	2.842.823	2.926.559	14.643.459	1.849.967.956	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.165.959)	(18.060.102)	(1.276.521)	(1.379.548)	(10.151.617)	(48.033.747)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.762.786.459**	**31.542.595**	**1.566.302**	**1.547.011**	**4.491.842**	**1.801.934.209**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp293.471.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp3.054.761.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp3.938.796.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with an investment loan type amounted to Rp293,471.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with a syndication loan type amounted to Rp3,054,761.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp3,938,796.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai POJK: (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

1. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

a. By type and collectability based on POJK: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	397.863.732	19.284.340	473.179	623.199	3.874.238	422.118.688	*Working capital*
Investasi*)	338.969.128	6.648.747	184.330	103.869	3.171.480	349.077.554	*Investment*)
Konsumen	322.937.142	10.488.337	1.653.269	1.890.241	3.453.096	340.422.085	*Consumer*
Program pemerintah	89.605.652	2.247.823	358.355	324.076	351.927	92.887.833	*Government program*
Sindikasi**)	72.899.306	511.981	-	-	-	73.411.287	*Syndication***)
Karyawan	48.620.514	172.074	500	1.044	11.652	48.805.784	*Employees*
Ekspor	11.081.146	29.904	-	-	1.777	11.112.827	*Export*
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Investasi	146.380.882	5.763.917	-	-	806.090	152.950.889	*Investment*
Sindikasi***)	74.624.052	3.501.260	164.881	-	-	78.290.193	*Syndication***)
Modal kerja	41.286.970	1.653.418	-	-	582.034	43.522.422	*Working capital*
Ekspor	7.902.310	-	-	-	-	7.902.310	*Export*
Konsumen	2.714.644	-	-	-	96	2.714.740	*Consumer*
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.554.885.478	50.301.801	2.834.514	2.942.429	12.252.390	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.536.764.414**	**31.298.869**	**1.450.102**	**1.419.880**	**2.928.702**	**1.573.861.967**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp326.658.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp3.539.765.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp1.596.428.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with an investment loan type amounted to Rp326,658.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with a syndication loan type amounted to Rp3,539,765.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp1,596,428.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK:

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

1. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

b. By economic sector and Bank collectability based on POJK:

	31 Desember 2025/*31 December 2025*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran, dan hotel	183.868.187	4.775.346	496.670	444.737	1.355.031	190.939.971	*Trading, restaurant, and hotel*
Pertanian	195.160.897	944.836	139.895	114.855	1.028.184	197.388.667	*Agriculture*
Jasa dunia usaha*)	125.374.710	2.688.525	78.708	60.509	226.297	128.428.749	*Business service*)
Industri	123.103.695	5.560.826	113.656	100.433	2.452.012	131.330.622	*Manufacturing*
Konstruksi	96.612.459	11.094.571	5.227	11.609	275.653	107.999.519	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi**)	115.370.321	1.143.725	22.992	57.778	142.023	116.736.839	*Transportation, warehousing, and communications*)
Tambang	88.502.020	506.516	100	13.219	1.541.356	90.563.211	*Mining*
Jasa sosial	68.542.439	566.414	27.317	37.773	75.607	69.249.550	*Social service*
Listrik, gas dan air	53.246.461	596.958	122	313	3.440	53.847.294	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	405.529.020	10.386.492	1.798.252	2.085.333	6.386.000	426.185.097	*Others*
Total	1.455.310.209	38.264.209	2.682.939	2.926.559	13.485.603	1.512.669.519	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Tambang	66.552.587	70.231	-	-	-	66.622.818	*Mining*
Industri***)	77.259.661	7.338.329	-	-	1.157.856	85.755.846	*Manufacturing****)
Jasa sosial	69.291.067	-	-	-	-	69.291.067	*Social service*
Listrik, gas, dan air	40.520.551	3.445.703	159.884	-	-	44.126.138	*Electricity, gas, and water*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	35.847.752	484.225	-	-	-	36.331.977	*Transportation, warehousing, and communications*
Perdagangan, restoran, dan hotel	12.713.104	-	-	-	-	12.713.104	*Trading, restaurant, and hotel*
Jasa dunia usaha	11.446.918	-	-	-	-	11.446.918	*Business service*
Pertanian	6.600.806	-	-	-	-	6.600.806	*Agriculture*
Konstruksi	149.117	-	-	-	-	149.117	*Construction*
Lain-lain	4.260.646	-	-	-	-	4.260.646	*Others*
Total (Catatan 62.B.(iv))	324.642.209	11.338.488	159.884	-	1.157.856	337.298.437	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.779.952.418	49.602.697	2.842.823	2.926.559	14.643.459	1.849.967.956	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.165.959)	(18.060.102)	(1.276.521)	(1.379.548)	(10.151.617)	(48.033.747)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.762.786.459**	**31.542.595**	**1.566.302**	**1.547.011**	**4.491.842**	**1.801.934.209**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp3.054.761.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp293.471.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp3.938.796.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp3,054,761.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp293,471.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp3,938,796.*

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas: (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK: (lanjutan)

***65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***k. Loans and Sharia Receivables/Financing** (continued)*

1. Details of loans and sharia receivables/financing: (continued)

b. By economic sector and collectability based on POJK: (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran, dan hotel	160.337.031	4.523.586	554.524	429.348	1.034.172	166.878.661	*Trading, restaurant, and hotel*
Pertanian	146.914.238	1.011.154	127.881	186.545	982.041	149.221.859	*Agriculture*
Jasa dunia usaha*)	132.794.503	2.845.360	101.266	46.357	280.186	136.067.672	*Business service*)
Industri	125.743.355	5.997.672	132.940	236.631	2.876.714	134.987.312	*Manufacturing*
Konstruksi	87.676.790	11.555.968	6.246	46.769	388.836	99.674.609	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi**)	96.534.978	1.056.967	19.582	19.592	106.276	97.737.395	*Transportation, warehousing, and communications*)
Tambang	73.594.269	59.137	750	2.859	1.537.722	75.194.737	*Mining*
Jasa sosial	57.366.294	555.284	24.507	26.795	40.382	58.013.262	*Social service*
Listrik, gas, dan air	22.469.072	609.032	140	805	15.695	23.094.744	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	378.546.090	11.169.046	1.701.797	1.946.728	3.602.146	396.965.807	*Others*
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Tambang	70.308.434	68.005	-	-	-	70.376.439	*Mining*
Industri***)	55.046.438	6.877.487	-	-	1.388.124	63.312.049	*Manufacturing****)
Jasa sosial	48.450.799	-	-	-	-	48.450.799	*Social service*
Listrik, gas, dan air	35.274.620	3.501.260	164.881	-	-	38.940.761	*Electricity, gas, and water*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	28.559.643	471.843	-	-	-	29.031.486	*Transportation, warehousing, and communications*
Perdagangan, restoran, dan hotel	13.686.770	-	-	-	-	13.686.770	*Trading, restaurant, and hotel*
Jasa dunia usaha	10.920.060	-	-	-	-	10.920.060	*Business service*
Pertanian	7.083.702	-	-	-	-	7.083.702	*Agriculture*
Konstruksi	209.179	-	-	-	-	209.179	*Construction*
Lain-lain	3.369.213	-	-	-	96	3.369.309	*Others*
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.554.885.478	50.301.801	2.834.514	2.942.429	12.252.390	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.536.764.414**	**31.298.869**	**1.450.102**	**1.419.880**	**2.928.702**	**1.573.861.967**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp3.539.765.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp326.658.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp1.596.428.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp3,539,765.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp326,658.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp1,596,428.*

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

2. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Perpanjangan jangka waktu kredit	73.873.391	64.996.001	*Extension of loan maturity dates*
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	4.936.571	2.708.408	*Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates*
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	20.329.231	21.494.614	*Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes*)
Total**)	**99.139.193**	**89.199.023**	***Total*****)

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

**) Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.934.483 dan Rp14.202.221.

*) *Other restructuring schemes mainly involve reduction of interest rates, rescheduling of unpaid interest and extension of repayment periods for unpaid interest.*

**) *Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp14,934,483 and Rp14,202,221, respectively.*

Berikut ini adalah jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Lancar	50.358.590	41.451.833	*Current*
Dalam perhatian khusus	39.520.940	37.974.541	*Special mention*
Kurang lancar	960.207	1.038.071	*Substandard*
Diragukan	788.221	601.245	*Doubtful*
Macet	7.511.235	8.133.333	*Loss*
Total*)	**99.139.193**	**89.199.023**	***Total****)

*) Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.934.483 dan Rp14.202.221.

*) *Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp14,934,483 and Rp14,202,221, respectively.*

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.259.663 dan Rp9.772.649.

Total restructured loans and sharia receivables/financing under Non-Performing Loans (NPL) category as of 31 December 2025 and 2024 are amounted to Rp9,259,663 and Rp9,772,649, respectively.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

2. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Grup telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 10 September 2021.

3. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

***65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***k. Loans and Sharia Receivables/Financing** (continued)*

2. Restructured loans (continued)

The Group has restructured loans for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 13 March 2020 as amended twice by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 1 December 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding Second Amendment of POJK No. 11/POJK/03/2020 regarding "National Economic Stimulus as Countercyclical for the Impact of the Spread of 2019 Coronavirus Disease" dated 10 September 2021.

3. Legal Lending Limit (LLL)

Regarding the Legal Lending Limit (LLL) on 31 December 2025 and 2024, the Bank did not violate and exceeded the LLL provisions for related parties and non-related parties. LLL is calculated in accordance with POJK No. 38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding Legal Lending Limits for Commercial Banks as amended by POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits of Loans Disbursement and Large Funding for Commerical Banks.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

4. Ikhtisar kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah adalah sebagai berikut:

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

4. Summary of non-performing loans and sharia receivables/financing based on economic sector and the minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses are as follows:

	Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)/ *Non-performing loans (based on Financial Services Authority Regulations)*		Minimum penyisihan kerugian/ *Minimum allowance for impairment losses*		
	31 Desember/*31 December*		31 Desember/*31 December*		
	2025	2024	2025	2024	
Rupiah					*Rupiah*
Industri	2.666.101	3.246.285	2.519.277	3.014.969	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.296.438	2.018.044	1.651.900	1.332.025	*Trading, restaurant, and hotel*
Tambang	1.554.675	1.541.331	1.547.981	1.539.264	*Mining*
Pertanian	1.282.934	1.296.467	1.106.596	1.094.496	*Agriculture*
Konstruksi	292.489	441.851	282.242	413.157	*Construction*
Jasa dunia usaha	365.514	427.809	268.358	318.554	*Business service*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	222.793	145.450	174.361	119.009	*Transportation, warehouse, and communications*
Jasa sosial	140.697	91.684	98.591	57.456	*Social services*
Listrik, gas, dan air	3.875	16.640	3.615	16.119	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	10.269.585	7.250.671	7.698.402	4.830.780	*Others*
	19.095.101	16.476.232	15.351.323	12.735.829	
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Industri	1.157.856	1.388.124	1.157.856	1.388.124	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	159.884	164.881	23.983	24.732	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	-	96	-	96	*Others*
	1.317.740	1.553.101	1.181.839	1.412.952	
Total	**20.412.841**	**18.029.333**	**16.533.162**	**14.148.781**	***Total***

5. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,13% dan 1,12% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 0,96% dan 0,97%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024).

5. Ratio of non-performing loans

The ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a gross basis (before deducted with allowance for impairment losses) as of 31 December 2025 and 2024 were 1.13% and 1.12%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.96% and 0.97% as of 31 December 2025 and 2024, respectively).

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

5. Rasio kredit bermasalah (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,43% dan 0,37% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,40% dan 0,33%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp6.243.669 dan Rp7.769.438 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP"), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020.

***65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

***k. Loans and Sharia Receivables/Financing** (continued)*

5. Ratio of non-performing loans (continued)

The ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2025 and 2024 were 0.43% and 0.37%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.40% and 0.33%, as of 31 December 2025 and 2024, respectively). The balance of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries included consumer financing receivables and net investment finance leases from the Subsidiaries.

The calculation of non-performing loans ratio for Bank Mandiri and its Subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024 are in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 which is calculated from the loan amount, excluding loan to other banks amounted to Rp6,243,669 and Rp7,769,438 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

6. Government program loans

Government program loans consists of investment loans, permanent working capital loans, working capital loans and KPR Sejahtera Liquidity Facility of House Financing ("FLPP") which can be partially and/or fully funded by the Government.

In order to accelerate National Economic Recovery Program in 2020, the Bank participates in lending in the National Economic Recovery ("PEN") program in accordance with Ministry of Finance Regulation No. 70/PMK.05/2020 which was subsequently updated with PMK No. 104/PMK.05/2020 dated 6 August 2020.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

6. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari penempatan uang negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari Pemerintah sesuai PMK No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan Pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

6. Government program loans (continued)

The loans disbursement program of PEN, funded from the Government's placement which one of them is in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in the form of time deposits with 3 months tenor contract amounted to Rp10,000,000 on 25 June 2020. The Government Fund has been distributed in form of loan amounted to Rp39,043,255 until maturity date of time deposit on 25 September 2020 and after that the funds was returned to the Government.

Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's evaluation and proposal, and in accordance to PMK No. 104/PMK.05/2020, the Government conducted the Phase II of Placement of Government Funds to banks, one of which was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in form of time deposit with placement period of 110 days, amounted to Rp15,000,000 on 25 September 2020, and the funds has been distributed in form of loan with accumulative amounted to Rp66,634,884 until maturity date of time deposit on 13 January 2021. The Governments placement Phase II has ended and the fund was returned to Government on 13 January 2021.

Bank Mandiri also plays an active role in lending with Micro, Small and Medium Enterprises ("MSME") loan guarantees from the Government in accordance with PMK No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020. Government guarantees are through guarantee business entities, which are through PT Jaminan Kredit Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia. As of 30 November 2021, MSME loan disbursement with loan guarantees from the government was distributed to 13,352 MSME debtors with a loan disbursement value of Rp2.84 trillion.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah (lanjutan)

6. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No. 28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

l. Piutang Pembiayaan Konsumen

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lancar	37.988.114	38.852.457	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.065.884	2.174.092	*Special mention*
Kurang lancar	138.255	214.525	*Substandard*
Diragukan	190.304	215.860	*Doubtful*
Macet	480.643	116.372	*Loss*
Total	40.863.200	41.573.306	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.049.570)	(934.353)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**39.813.630**	**40.638.953**	***Net***

m. Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lancar	3.906.449	5.335.749	*Current*
Dalam perhatian khusus	162.179	390.418	*Special mention*
Kurang lancar	8.391	9.340	*Substandard*
Diragukan	12.117	12.563	*Doubtful*
Macet	64.604	9.006	*Loss*
Total	4.153.740	5.757.076	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(134.987)	(103.337)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**4.018.753**	**5.653.739**	***Net***

65. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

k. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

6. Government program loans (continued)

In 2022, the MSME loan guarantee program from the government will continue its distribution in accordance with PMK No. 28/PMK.08/2022 dated 30 March 2022. Until 31 December 2022, MSME loan distribution with loan guarantees from the government is distributed to 3,030 MSME debtors with a value of loan disbursement of Rp148.66 billion.

l. Consumer Financing Receivables

By collectability based on FSA regulation:

m. Net Investment Finance Leases

By collectability based on FSA regulation:

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

n. Tagihan Akseptasi / ***n. Acceptance Receivables***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Lancar	8.085.682	9.308.408	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.596	5.457	*Special mention*
	8.088.278	9.313.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(26.015)	(31.340)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**8.062.263**	**9.282.525**	***Net***

o. Penyertaan Saham / ***o. Investments in Shares***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Lancar	2.346.353	2.416.779	*Current*
Macet	1.955	1.955	*Loss*
Total	2.348.308	2.418.734	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(1.986)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**2.346.322**	**2.416.748**	***Net***

p. Estimasi Kerugian Atas Komitmen dan Kontinjensi / ***p. Estimated Losses on Commitments and Contingencies***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Lancar	350.683.484	262.953.576	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.082.083	1.134.720	*Special mention*
Kurang lancar	1.344	493	*Substandard*
Diragukan	2.139	1.442	*Doubtful*
Macet	39.391	6.972	*Loss*
Total	351.808.441	264.097.203	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(895.791)	(1.114.013)	*Less: allowance for impairment losses*
Komitmen dan kontinjensi - neto	**350.912.650**	**262.983.190**	***Commitments and contingencies - neto***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

q. Rasio Aset Produktif Bermasalah, Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif, dan Rasio Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 0,67% dan 0,67%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 65.k.5.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan regulator pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 110,31% dan 135,06%.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 7,72% dan 8,10%.

r. Manajemen risiko

1) Risiko pasar dan risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas

Pada tanggal 31 Desember 2025, RIM Bank Mandiri saja sebesar 84,52%. Pada tanggal 31 Desember 2025, LCR Bank Mandiri saja sebesar 137,40%. Pada tanggal 31 Desember 2025, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 109,95%.

***65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

q. Non-Performing Earning Assets Ratio, Allowance for Impairment Losses on Earning Assets Fulfillment Ratio, and Micro and Small Business Loans Ratio

Non-performing earning assets to total earning assets ratio (including Administrative Accounts) as of 31 December 2025 and 2024 (Bank Mandiri only) are 0.67% and 0.67%,respectively. For Non-Performing Loan (NPL) ratio refer to Note 65.k.5.

The ratio of total allowance for impairment losses on earning assets provided by Bank Mandiri as of 31 December 2025 and 2024 compared to the minimum allowance for impairment losses on earning assets according to regulatory regulations as of 31 December 2025 and 2024 are 110.31% and 135.06%, respectively.

The ratio of non-performing earning assets to total earning assets (including Administrative Accounts) and the ratio of total allowance for impairment losses on earning assets is calculated in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

The ratio of small-scale and micro business loans to total loans provided by Bank Mandiri as of 31 December 2025 and 2024 are 7.72% and 8.10%, respectively.

r. Risk management

1) Market risk and liquidity risk

Liquidity risk management

As of 31 December 2025, the Banks's RIM is 84.52%. As of 31 December 2025, the Bank's LCR is 137.40%. As of 31 December 2025, the Bank's NSFR is 109.95%.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia. (lanjutan)

r. Manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko operasional

Managing risk through capital

Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.161.466 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan Entitas Anak) adalah sebesar Rp6.532.494. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp64.518.330 (Bank Mandiri saja) dan Rp81.656.177 (konsolidasian).

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards. (continued)

r. Risk Management *(continued)*

2) Operational risk

Managing risk through capital

The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 31 December 2025 amounted to Rp5,161,466 while for consolidation (Bank Mandiri and its Subsidiaries) amounted to Rp6,532,494. Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 31 December 2025 amounted to Rp64,518,330 (Bank Only) and Rp81,656,177 (consolidated).

66. ASET DAN LIABILITAS DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kelompok aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas yang dikuasai untuk dijual merupakan aset dan liabilitas dari PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) sehubungan dengan intensi Bank Mandiri melalui Entitas Anak, PT Mandiri Sekuritas untuk mengalihkan 99,93% kepemilikan saham di MMI kepada pemegang saham Bank Mandiri dalam periode 12 bulan kedepan. Rincian aset dan liabilitas yang dikuasai untuk dijual tersebut adalah sebagai berikut:

66. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR SALE

Group of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position which classified as assets and liabilities held for sale are assets and liabilities from PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) in relation to Bank Mandiri's intention through its Subsidiary, PT Mandiri Sekuritas to transfer its 99.93% of its ownership in MMI to the shareholders of Bank Mandiri within the next 12 month period. Details of those assets and liabilities held for sale are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
ASET[*)]		***ASSETS***[*)]
Kas	14	*Cash*
Giro pada bank lain	4.879	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	64.007	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	69.108	*Marketable securities*
Biaya dibayar dimuka	6.887	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	1.627	*Prepaid taxes*
Aset tetap	75.686	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(44.984)	*Less: accumulated depreciation*
Aset takberwujud	7.419	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(6.420)	*Less: accumulated amortisation*

[*)] Setelah eliminasi transaksi intragroup

After elimination of intercompany transactions [*)]

66. ASET DAN LIABILITAS DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Rincian aset dan liabilitas yang dikuasai untuk dijual tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

66. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR SALE

Details of those assets and liabilities held for sale are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
ASET[*)] (lanjutan)		***ASSETS***[*)] *(continued)*
Aset lain-lain	66.099	*Other assets*
Aset pajak tangguhan - neto	9.452	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	253.774	***TOTAL ASSETS***

[*)] Setelah eliminasi transaksi intragroup

[*)] *After elimination of intercompany transactions*

LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang pajak	5.967	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	49.474	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas lain-lain	72.031	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS	127.472	***TOTAL LIABILITIES***

67. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Amendemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan:

a. Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".

   Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

67. ISSUED ACCOUNTING STANDARDS THAT ARE NOT YET EFFECTIVE.

Amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) that have been issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI), but are not yet effective for the current financial year, are disclosed below. The Group intends to adopt such amendments and improvements to SFAS and IFAS, where relevant, when they become effective.

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2026 and early adoption is permitted:

a. Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments".

   This amendment adds to and clarify the requirements in SFAS 109 relating to the derecognition of financial liabilities and clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually linked instruments such as tranches.

67. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan: (lanjutan)

b. Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini mengubah ketentuan terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan:

PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam dalam Laporan Keuangan".

PSAK ini akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, PSAK ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***67. ISSUED ACCOUNTING STANDARDS THAT ARE NOT YET EFFECTIVE** (continued)*

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2026 and early adoption is permitted: (continued)

b. Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments".

The amendment revises the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and introduce additional requirements for financial instruments with contractual terms that modify the timing or amount of contractual cash flows.

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2027 and early adoption is permitted:

SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

This SFAS will replace SFAS 201 "Presentation in Financial Statements" resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this SFAS also regulates the disclosure of management-defined performance measures (MPMs) with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the company.

The Group is currently evaluating the impact of the Statements of Financial Accounting Standards and the Interpretations of Financial Accounting Standards and has not yet determined their impact on the Group's consolidated financial statements.

68. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

a) Pengalihan saham Bank Mandiri milik PT Danantara Asset Management (Persero) kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara

Berdasarkan Surat Keterangan Kepemilikan Saham No. DE/I/26-0251 tanggal 7 Januari 2026 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank Mandiri, pada tanggal 7 Januari 2026 telah tercatat pengalihan kepemilikan 485.333.332 Saham Seri B Perseroan atau 0,52 % (nol koma lima puluh dua persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan milik PT Danantara Assets Management (Persero) ('DAM') kepada Badan Pengatur Badan Usaha Milik Negara ('BP BUMN').

Pelaksanaan transaksi pengalihan saham dilakukan dengan penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia Berupa Saham Seri B Pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara No. PERJ-1/BPU/01/2026 dan No. LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan DAM.

Dengan terdapatnya pengalihan tersebut, BP BUMN memiliki saham Bank Mandri sebesar 1% (satu persen) dari jumlah kepemilikan Negara melalui BP BUMN dan DAM dalam Perseroan. Pengalihan saham milik Negara RI tersebut merupakan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, yaitu UU No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas UU No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara tanggal 6 Oktober 2025.

b) Penghentian pengendalian Bank Mandiri atas Bank Syariah Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2025, BSI, entitas anak, telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), dengan salah satu agenda RUPSLB tersebut berupa persetujuan Anggaran Dasar ("AD") BSI dalam rangka penyesuaian terhadap UU BUMN.

68. SUBSEQUENT EVENT

a) The transfer of Bank Mandiri's shares held by PT Danantara Asset Management (Persero) to the State-Owned Enterprises Regulatory Authority

Based on the Share Ownership Certificate No. DE/I/26-0251 dated 7 January 2026 issued by PT Datindo Entrycom in its capacity as Bank Mandiri's Share Registrar, as of 7 January 2026 there has been a recorded transfer of ownership of 485,333,332 Series B Shares of the Company, representing 0.52% (zero point fifty-two percent) of the total issued and fully paid shares of the Company, from PT Danantara Asset Management (Persero) ('DAM') to the State-Owned Enterprises Regulatory Authority ('BP BUMN').

The implementation of the share transfer transaction was carried out through the execution of the Agreement on the Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Form of Series B Shares in State-Owned Enterprises to the State-Owned Enterprises Regulatory Authority No. PERJ-1/BPU/01/2026 and No. LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026, dated 5 January 2026, entered into between the Head of BP BUMN and DAM.

As a result of such transfer, the BP BUMN holds 1% (one percent) of the State's total shareholding in Bank Mandiri, through the BP BUMN and DAM. The transfer of shares owned by the Government of the Republic of Indonesia constitutes the implementation of prevailing laws and regulations, namely Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, dated 6 October 2025.

b) Termination of Bank Mandiri's control on Bank Sharia Indonesia

On 22 December 2025, BSI, a subsidiary, conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), one of the principal agenda items of EGMS was the approval of amendments to BSI's the Articles of Association ("AoA") to align with the State-Owned Enterprises Law.

68. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN (lanjutan)

b) Penghentian pengendalian Bank Mandiri atas Bank Syariah Indonesia (lanjutan)

Dalam rangka penyesuaian tata kelola atas pengelolaan BSI, perubahan AD BSI tersebut ditindaklanjuti dengan Surat No. S-55/BP/01/2026 tanggal 27 Januari 2026 dari Badan Pengaturan BUMN (dahulu Kementerian BUMN) selaku Wakil Pemerintah Negara Republik Indonesia ('BP BUMN') sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada BSI dengan detail sebagai berikut:

i) Pencabutan Surat Kuasa Khusus ('SKK') No. SKK-43/MBU/06/2022 tanggal 24 Juni 2022 dari BP BUMN kepada Bank untuk melakukan sejumlah tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada BSI; dan

ii) Pemberian Surat Kuasa Khusus kepada PT Danantara Asset Management (Persero) ('DAM') selaku Holding Operasional BUMN berdasarkan UU BUMN, terkait pengalihan sejumlah tindakan yang menjadi kewenangan dan atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna termasuk perubahan tata kelola atas BSI sehubungan dengan SKK yang diberikan kepada DAM dari BP BUMN sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna BSI.

Pencabutan atas SKK yang diterima oleh Bank di tanggal 27 Januari 2026 mengakibatkan hilangnya pengendalian Bank atas BSI sesuai dengan kriteria dari standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Bank tetap mempertahankan kepemilikan saham di BSI sebesar 51,47% dan memiliki pengaruh signifikan atas BSI.

c) Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pada tanggal 27 Januari 2026 telah ditetapkan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, perubahan tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut:
- KEP.DIR/006/2026 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Audit.
- KEP.DIR/007/2026 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko.
- KEP.DIR/008/2026 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- KEP.DIR/009/2026 tentang Penetapan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi.

***68. SUBSEQUENT EVENTS** (continued)*

***b) Termination of Bank Mandiri's control on Bank Sharia Indonesia** (continued)*

In order to align the governance framework of the supervision of BSI, the amendment to AoA was subsequently followed up by a letter No. S-55/BP/01/2026 dated 27 January 2026 from the State Owned Enterprises Governance (formerly Ministry of State-Owned Enterprises), acting as the Representative of the Government of the Republic of Indonesia ('BP BUMN'), as a holder of Series A Dwiwarna Shares in BSI, with the following details:

i) Revocation of the Special Power of Attorney No. SKK-43/MBU/06/2022 dated 24 June 2022 granted by BP BUMN to the Bank, authorizing the Bank to carry out actions constituting the authority and/or right of the holder of Series A Dwiwarna Shares in BSI; and

ii) Granting of a Special Power of Attorney to PT Danantara Asset Management (Persero) ('DAM'), as the Operational Holding of Sate-Owned Enterprises pursuant to the State-Owned Enterprises Law, in relation to the transfer of certain actions constituting the authority and/or rights of Series A Dwiwarna Shares including the changes of governance of BSI in relation to the Special Power of Attorney given to DAM from the BP BUMN as a shareholder of Series A Dwiwarna of BSI.

The revocation of Special Power of Attorney received by the Bank on 27 January 2026 resulted the Bank lost control over BSI in accordance with the criteria of prevailing Indonesian financial accounting standards.

The Bank continues to hold 51.47% share ownership in BSI and exercise a significant influence over BSI.

c) Changes in the Composition of Committees Under the Board of Commissioners

On 27 January 2026, there were changes to the composition of the Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Integrated Governance Committee. These changes were made based on the following Board of Directors' Resolutions:
- *KEP.DIR/006/2026 regarding the Appointment of the Audit Committee Members.*
- *KEP.DIR/007/2026 regarding the Appointment of the Risk Oversight Committee Members.*
- *KEP.DIR/008/2026 regarding the Appointment of the Integrated Governance Committee Members.*
- *KEP.DIR/009/2026 regarding the Appointment of the Remuneration and Nomination Committee Members.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

68. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN (lanjutan)

c) Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di Bawah Dewan Komisaris (lanjutan)

Dengan adanya perubahan dimaksud, maka susunan keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

1. Komite Audit
   - Zulkifli Zaini sebagai Ketua merangkap Anggota*);
   - Mia Amiati sebagai Anggota;
   - Bintoro K. Pardewo sebagai Anggota*);
   - Rasyid Darajat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris); dan
   - Rubi Pertama sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris).

2. Komite Pemantau Risiko
   - Mia Amiati sebagai Ketua merangkap Anggota;
   - Zulkifli Zaini sebagai Anggota*);
   - Rudy Salahuddin Ramto sebagai Anggota*);
   - Muhammad Yusuf Ateh sebagai Anggota;
   - Yuliot sebagai Anggota;
   - Luky Alfirman sebagai Anggota*);
   - Bintoro K. Pardewo sebagai Anggota*);
   - Taufik Hidayat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris); dan
   - Caroline Halim sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris).

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

***68. SUBSEQUENT EVENTS** (continued)*

***c) Changes in the Composition of Committees Under the Board of Commissioners** (continued)*

With the aforementioned changes, the composition of the Committees under the Board of Commissioners is as follows:

1. Audit Committee
   - *Zulkifli Zaini as Chairman concurrently serving as Member*);*
   - *Mia Amiati as Member;*
   - *Bintoro K. Pardewo as Member*);*
   - *Rasyid Darajat as Member (Independent Non-Commissioner); and*
   - *Rubi Pertama as Member (Independent Non-Commissioner).*

2. Risk Oversight Committee
   - *Mia Amiati as Chairperson concurrently serving as Member;*
   - *Zulkifli Zaini as Member*);*
   - *Rudy Salahuddin Ramto as Member*);*
   - *Muhammad Yusuf Ateh as Member;*
   - *Yuliot as Member;*
   - *Luky Alfirman as Member*);*
   - *Bintoro K. Pardewo as Member*);*
   - *Taufik Hidayat as Member (Independent Non-Commissioner); and*
   - *Caroline Halim as Member (Independent Non-Commissioner).*

*) *Effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and in compliance with the applicable laws and regulations.*

68. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN (lanjutan)

c) Perubahan Susunan Keanggotaan Komite di Bawah Dewan Komisaris (lanjutan)

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi
   - Mia Amiati sebagai Ketua merangkap Anggota;
   - Zulkifli Zaini sebagai Anggota*);
   - Bintoro K. Pardewo sebagai Anggota*);
   - Taufik Hidayat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris);
   - Rasyid Darajat sebagai Anggota (Pihak Independen Non Komisaris);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Bank Mandiri Taspen**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Sekuritas**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT AXA Mandiri Financial Services**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Utama Finance**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Mandiri Capital Indonesia**);
   - Perwakilan Komisaris Independen PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk**); dan
   - Dewan Pengawas Syariah dari Perusahaan Anak.

4. Komite Remunerasi dan Nominasi
   - Zulkifli Zaini sebagai Ketua merangkap Anggota*);
   - Rudy Salahuddin Ramto sebagai Anggota*);
   - Muhammad Yusuf Ateh sebagai Anggota;
   - Mia Amiati sebagai Anggota;
   - Yuliot sebagai Anggota;
   - Luky Alfirman sebagai Anggota*;
   - Bintoro K. Pardewo sebagai anggota*; dan
   - SEVP/Group Head Human Capital sebagai Sekretaris merangkap anggota.

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
**) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Perusahaan Anak terkait.

***68. SUBSEQUENT EVENTS** (continued)*

***c) Changes in the Composition of Committees Under the Board of Commissioners** (continued)*

3. Integrated Governance Committee
   - *Mia Amiati as Chairperson concurrently serving as Member;*
   - *Zulkifli Zaini as Member*);*
   - *Bintoro K. Pardewo as Member*);*
   - *Taufik Hidayat as Member (Independent Non-Commissioner);*
   - *Rasyid Darajat as Member (Independent Non-Commissioner);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Bank Mandiri Taspen***);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Mandiri Sekuritas***).*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT AXA Mandiri Financial Services***);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance***);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Mandiri Utama Finance***);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Mandiri Capital Indonesia***);*
   - *Representative of the Independent Commissioner of PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk***); and*
   - *Sharia Supervisory Board of Subsidiaries.*

4. Remuneration and Nomination Committee
   - *Zulkifli Zaini as Chairperson concurrently serving as Member*);*
   - *Rudy Salahuddin Ramto as Member*);*
   - *Muhammad Yusuf Ateh as Member;*
   - *Mia Amiati as Member;*
   - *Yuliot as Member;*
   - *Luky Alfirman as Member*);*
   - *Bintoro K. Pardewo as Member*); and*
   - *SEVP/Group Head of Human Capital as Secretary concurrently serving as Member.*

**) Effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and in compliance with the applicable laws and regulations.*
***) Adjusted in accordance with the relevant officers of the Subsidiaries.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

69. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 505 - 516.

69. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the statements of financial position as of 31 December 2025 and 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, the statements of changes in equity and the statements of cash flow for the year then ended 31 December 2025 and 2024, and notes on investments in subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 505 - 516.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
ASET			***ASSETS***
Kas	24.868.663	23.325.843	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	207.566.182	88.185.407	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	65.242	63.407	*Related parties*
Pihak ketiga	58.107.023	45.244.288	*Third parties*
	58.172.265	45.307.695	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(9.833)	(15.946)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	58.162.432	45.291.749	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	667.000	2.253.300	*Related parties*
Pihak ketiga	19.024.290	20.415.810	*Third parties*
	19.691.290	22.669.110	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.499)	(1.592)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	19.689.791	22.667.518	*Net*
Efek-efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	10.299.554	12.943.046	*Related parties*
Pihak ketiga	70.882.293	31.556.942	*Third parties*
	81.181.847	44.499.988	
Ditambah: premi yang belum diamortisasi, keuntungan - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	535.460	203.526	*Add: unamortised premiums, unrealised gains - net from increase in fair value and allowance for impairment losses*
Neto	81.717.307	44.703.514	*Net*
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
Pihak berelasi	219.792.906	221.138.442	*Related parties*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			*Other receivables - trade transactions*
Pihak berelasi	6.598.004	6.905.328	*Related parties*
Pihak ketiga	23.631.110	22.705.939	*Third parties*
	30.229.114	29.611.267	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.371.533)	(1.376.265)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	28.857.581	28.235.002	*Net*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			*Securities purchased under agreements to resell*
Pihak berelasi	52.242	4.613	*Related parties*
Pihak ketiga	2.719.288	7.161.653	*Third parties*
Total	2.771.530	7.166.266	*Total*

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan) / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY*** *(continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
ASET (lanjutan)			***ASSETS*** *(continued)*
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
Pihak berelasi	3.029.980	2.948.995	*Related parties*
Pihak ketiga	4.213.869	4.767.505	*Third parties*
Total	7.243.849	7.716.500	*Total*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Pihak berelasi	387.762.912	272.166.019	*Related parties*
Pihak ketiga	1.109.345.752	1.038.613.383	*Third parties*
	1.497.108.664	1.310.779.402	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(36.284.414)	(38.257.611)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	1.460.824.250	1.272.521.791	*Net*
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Pihak berelasi	1.088.384	1.570.763	*Related parties*
Pihak ketiga	6.344.900	7.590.959	*Third parties*
	7.433.284	9.161.722	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(19.083)	(29.488)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	7.414.201	9.132.234	*Net*
Penyertaan saham			*Investments in shares*
Pihak berelasi	14.991.540	14.991.540	*Related parties*
Pihak ketiga	24.955	24.955	*Third parties*
	15.016.495	15.016.495	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.930)	(12.627)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	15.003.565	15.003.868	*Net*
Biaya dibayar dimuka	3.113.095	2.817.153	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	215.658	239.701	*Prepaid taxes*
Aset tetap	81.611.017	73.956.584	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(22.779.419)	(20.415.920)	*Less: accumulated depreciation*
Neto	58.831.598	53.540.664	*Net*
Aset takberwujud	12.505.318	11.425.335	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(8.295.968)	(7.217.467)	*Less: accumulated amortisation*
Neto	4.209.350	4.207.868	*Net*
Aset lain-lain	27.455.802	26.237.140	*Other assets*
Dikurangi: penyisihan lainnya	(2.020.607)	(649.811)	*Less: allowance for other impairment losses*
Neto	25.435.195	25.587.329	*Net*
Aset pajak tangguhan - neto	2.379.429	5.840.877	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	**2.228.096.582**	**1.877.321.726**	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY *(continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	4.533.807	5.701.371	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Demand deposits*
Pihak berelasi	194.433.610	151.347.001	*Related parties*
Pihak ketiga	445.418.706	399.686.678	*Third parties*
Total	639.852.316	551.033.679	*Total*
Tabungan			*Saving deposits*
Pihak berelasi	5.064.520	6.306.784	*Related parties*
Pihak ketiga	541.146.580	508.232.609	*Third parties*
Total	546.211.100	514.539.393	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi	201.784.760	49.272.237	*Related parties*
Pihak ketiga	286.830.968	212.042.545	*Third parties*
Total	488.615.728	261.314.782	*Total*
Total simpanan dari nasabah	1.674.679.144	1.326.887.854	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan			*Demand deposits and saving deposits*
Pihak berelasi	100.746	4.297.930	*Related parties*
Pihak ketiga	5.935.423	4.686.177	*Third parties*
Total	6.036.169	8.984.107	*Total*
Interbank call money			*Interbank call money*
Pihak berelasi	750.375	1.931.400	*Related parties*
Pihak ketiga	7.263.507	7.330.154	*Third parties*
Total	8.013.882	9.261.554	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga	4.333.527	6.962.430	*Third parties*
Total simpanan dari bank lain	18.383.578	25.208.091	*Total deposits from other banks*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pihak berelasi	20.212	-	*Related parties*
Pihak ketiga	39.718.767	90.156.012	*Third parties*
Total	39.738.979	90.156.012	*Total*

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan) / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY*** *(continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
LIABILITAS (lanjutan)			***LIABILITIES*** *(continued)*
Liabilitas derivatif			*Derivative payables*
Pihak berelasi	2.467.837	2.133.504	*Related parties*
Pihak ketiga	4.373.784	5.190.840	*Third parties*
Total	6.841.621	7.324.344	*Total*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Pihak berelasi	1.608.077	2.529.584	*Related parties*
Pihak ketiga	5.825.207	6.632.138	*Third parties*
Total	7.433.284	9.161.722	*Total*
Efek-efek yang diterbitkan			*Debt securities issued*
Pihak berelasi	4.537.820	2.704.950	*Related parties*
Pihak ketiga	37.848.779	24.430.859	*Third parties*
	42.386.599	27.135.809	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(91.470)	(65.122)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto	42.295.129	27.070.687	*Net*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	869.601	1.089.963	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar	3.850.787	2.932.234	*Accrued expenses*
Utang pajak	2.197.750	1.680.876	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	5.097.259	4.154.831	*Employee benefit liabilities*
Provisi	109.665	264.275	*Provision*
Liabilitas lain-lain	28.379.040	20.871.764	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima			*Fund borrowings*
Pihak berelasi	956.763	684.425	*Related parties*
Pihak ketiga	130.578.093	96.803.772	*Third parties*
Total	131.534.856	97.488.197	*Total*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			*Subordinated loans and marketable securities*
Pihak ketiga	190.112	204.015	*Third parties*
	190.112	204.015	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(334)	(453)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto	189.778	203.562	*Net*
TOTAL LIABILITAS	**1.966.134.278**	**1.620.195.783**	***TOTAL LIABILITIES***

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan) / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY*** *(continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			*Attributable equity to the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			*Share capital - Rp125 (full amount) par value per share as of 31 December 2025 and 2024*
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			*Authorised capital - 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common share as of 31 December 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	11.666.667	11.666.667	*Issued and fully paid-in capital - 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor/ agio saham	19.661.550	19.661.550	*Additional paid-in capital/ agio*
Saham treasuri	(403.625)	-	*Treasury shares*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(240.333)	(330.666)	*Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	866.895	(2.134.527)	*Net unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Selisih bersih revaluasi aset tetap	38.160.893	34.487.954	*Net differences in fixed assets revaluation*
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.284.061	1.513.798	*Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052	*Other comprehensive income*
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			*Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)*
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	185.500.876	186.795.847	*Unappropriated*
Total saldo laba	190.881.144	192.176.115	*Total retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**261.962.304**	**257.125.943**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.228.096.582**	**1.877.321.726**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2025	**2024**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	122.269.711	112.305.488	*Interest income*
Beban bunga	(43.968.958)	(36.475.504)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO	**78.300.753**	**75.829.984**	***NET INTEREST INCOME***
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Provisi dan komisi	20.753.457	17.586.474	*Fees and commissions*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	5.533.687	3.732.208	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Lain-lain	10.192.241	10.242.743	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya	36.479.385	31.561.425	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(4.684.835)	(7.159.896)	*Allowance for impairment losses*
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	261.452	25.381	*Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies*
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	(1.279.178)	(136.855)	*Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dari obligasi pemerintah	210.974	1.041	*Gain on sale of marketable securities and government bonds*
Beban operasional lainnya			*Other operating expenses*
Beban gaji dan tunjangan	(17.503.548)	(14.684.386)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(19.723.043)	(16.868.310)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	(8.721.538)	(5.884.851)	*Others*
Total beban operasional lainnya	(45.948.129)	(37.437.547)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**63.340.422**	**62.683.533**	***INCOME FROM OPERATION***
Pendapatan bukan operasional - neto	124.559	342.689	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**63.464.981**	**63.026.222**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban pajak			*Tax expense*
Kini	(9.045.956)	(9.742.944)	*Current*
Tangguhan	(2.879.299)	(2.147.315)	*Deferred*
Total beban pajak - neto	(11.925.255)	(11.890.259)	*Total tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**51.539.726**	**51.135.963**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2025	**2024**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan revaluasi aset tetap	3.672.939	-	*Gain on fixed assets revaluation*
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(283.626)	2.134	*Actuarial gain from defined benefits program*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	53.889	(406)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
	3.443.202	1.728	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	90.333	103.771	*Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.637.460	(321.597)	*Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(636.038)	113.898	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
	3.091.755	(103.928)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	**6.534.957**	**(102.200)**	***Other comprehensive income for the year - net of income tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**58.074.683**	**51.033.763**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	552,29	547,89	*Basic and diluted (full amount of Rupiah)*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)
**As of 31 December 2025 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY

	31 Desember 2025/*31 December 2025*												
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasuri)/ *Share capital acquired and repossessed (treasury shares)*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*			Total ekuitas/ *Total equity*	
									Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	**11.666.667**	**19.661.550**	**-**	**(330.666)**	**(2.134.527)**	**34.487.954**	**1.513.798**	**85.052**	**5.380.268**	**186.795.847**	**192.176.115**	**257.125.943**	***Balance as of 1 January 2025***
Pembagian laba:													*Distribution of income:*
Dividen atas laba bersih tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(43.510.539)	(43.510.539)	(43.510.539)	*Dividend on net income for the year 2024*
Dividen interim atas laba bersih tahun 2025	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.324.158)	(9.324.158)	(9.324.158)	*Interim dividend on net income for the year 2025*
Pembelian saham treasuri	-	-	(403.625)	-	-	-	-	-	-	-	-	(403.625)	*Treasury shares*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51.539.726	51.539.726	51.539.726	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	90.333	3.001.422	3.672.939	(229.737)	-	-	-	-	6.534.957	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**11.666.667**	**19.661.550**	**(403.625)**	**(240.333)**	**866.895**	**38.160.893**	**1.284.061**	**85.052**	**5.380.268**	**185.500.876**	**190.881.144**	**261.962.304**	***Balance as of 31 December 2025***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)

	31 Desember 2024/*31 December 2024*											
								Saldo laba/*Retained earnings*				
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**11.666.667**	**18.941.550**	**(434.437)**	**(1.926.827)**	**34.487.954**	**1.512.069**	**85.052**	**5.380.268**	**168.695.914**	**174.076.182**	**238.408.210**	***Balance as of 1 January 2024***
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	(33.036.034)	*Dividend payment from 2023 net income*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	51.135.963	51.135.963	51.135.963	*Net income for the year*
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali	-	720.000	-	-	-	-	-	-	-	-	720.000	*Impact of control transfer of a Subsidiary to a entity under common control*
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4	*Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	103.771	(207.700)	-	1.729	-	-	-	-	(102.200)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**11.666.667**	**19.661.550**	**(330.666)**	**(2.134.527)**	**34.487.954**	**1.513.798**	**85.052**	**5.380.268**	**186.795.847**	**192.176.115**	**257.125.943**	***Balance as of 31 December 2024***

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK

STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga	118.395.528	108.978.724	*Receipts from interest income*
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	20.753.457	17.586.474	*Receipts from provision and commission*
Pembayaran beban bunga	(41.633.487)	(36.026.129)	*Payments of interest expense*
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	459.317.906	489.210.971	*Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(469.251.598)	(492.395.378)	*Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pendapatan/(beban) dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	7.762.266	3.988.278	*Income/(expense) from fair value through profit or loss classification - net*
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.907.318	3.457.309	*Other operating income - others*
Beban operasional lainnya - lain-lain	(8.414.695)	(7.363.540)	*Other operating expenses - others*
Beban gaji dan tunjangan	(16.844.746)	(18.944.829)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(16.001.034)	(12.474.720)	*General and administrative expenses*
Pendapatan bukan operasional - neto	124.131	341.471	*Non-operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8.464.145)	(9.769.799)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	48.650.901	46.588.832	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.103.769)	(942.774)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(23.382.968)	(2.590.292)	*Marketable securities - measured at fair value through profit or loss*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(617.847)	(3.839.639)	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan	(192.732.039)	(236.089.058)	*Loans*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.394.736	9.039.314	*Securities purchased under agreements to resell*

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY *(continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** *(continued)*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional: (lanjutan)			*Increase (decrease) in operating assets: (continued)*
Pajak dibayar dimuka	24.043	56	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	(295.942)	(1.393.054)	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain	(246.417)	2.846.237	*Other assets*
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	7.284.923	6.785.434	*Recovery of written-off financial assets*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Bank konvensional			*Conventional banking*
Giro	85.817.050	20.798.149	*Demand deposits*
Tabungan	31.725.356	60.896.869	*Saving deposits*
Deposito berjangka	224.672.043	9.637.281	*Time deposits*
Interbank call money	(1.247.672)	2.294.658	*Interbank call money*
Liabilitas segera	(1.167.564)	1.218.426	*Obligations due immediately*
Utang pajak lainnya	(64.937)	65.552	*Other taxes payable*
Liabilitas lain-lain	483.562	627.331	*Other liabilities*
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasional	**182.193.459**	**(84.056.678)**	***Net cash (used in)/provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(13.641.222)	798.445	*Decrease in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss*
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.163.773	20.919.392	*Decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8.875	1.220	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(3.217.347)	(3.085.623)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tidak berwujud	(1.090.276)	(1.111.005)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari divestasi penyertaan pada Entitas Asosiasi	-	(20.000)	*Proceeds from control transfer of a Subsidiary*
Penerimaan dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	-	1.710.000	*Proceeds from control transfer of a Subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(2.776.197)**	**19.212.429**	***Net cash provided by/ (used in) investing activities***

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)

STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended 31 December*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan	23.166.392	-	*Receipts from debt securities issued*
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(8.649.473)	(15.194.442)	*Payments of debt securities issued*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	120.610.330	50.274.160	*Receipts from fund borrowings*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(90.099.461)	(12.149.069)	*Payments of fund borrowings*
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	(17.338)	(16.887)	*Payments of subordinated loans securitie and marketable*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(52.470.369)	53.507.692	*(Decrease)/increase in securities sold repurchase liabilities under agreements to*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.233.430)	(1.361.324)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran dividen	(43.510.539)	(33.036.034)	*Payments of dividends*
Pembelian saham treasuri	(403.625)	-	*Purchase of treasury shares*
Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	-	(1.019.000)	*Acquisition of interest in Subsidiary from non-controlling interest*
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(52.607.513)**	**41.005.096**	***Net cash (used in)/ provided by for financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**126.809.749**	**(23.839.153)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**2.896.827**	**3.604.659**	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**176.599.107**	**196.833.601**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**306.305.683**	**176.599.107**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			*Cash and cash equivalents at the end of year consists of:*
Kas	24.868.663	23.325.843	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	207.566.182	88.185.407	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	58.172.265	45.307.695	*Current accounts with other banks*
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	15.698.573	19.780.162	*Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition*
Total kas dan setara kas	**306.305.683**	**176.599.107**	***Total cash and cash equivalents***